

Transforming Foundations, Powering a Sustainable Future



Pendahuluan dan Sanggahan

Introduction and Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini disusun oleh PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan arah strategis Perseroan sepanjang tahun 2025. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan sesuai dengan prinsip transparansi dan tata kelola yang baik.

Seluruh informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini diyakini akurat pada saat publikasi. Namun demikian, laporan ini dapat mengandung pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*) yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta faktor-faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

This 2025 Integrated Annual Report is prepared by PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. to provide information to shareholders, investors, and other stakeholders regarding the Company's performance and strategic direction throughout 2025. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Integrated Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Integrated Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company is committed to presenting accurate information that aligns with the principles of transparency and good corporate governance.

All information and data presented in this report are believed to be accurate at the time of publication. However, this report may contain forward-looking statements that involve risks and uncertainties, including but not limited to changes in market conditions, government policies, and other external factors beyond the Company's control.



Transforming Foundations, Powering a Sustainable Future



Tahun 2025 menandai tonggak penting bagi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (PACK). PACK memulai langkah transformasi besar dari perusahaan kemasan menjadi perusahaan *holding* di sektor energi. Perubahan ini bukan sekadar pergeseran model bisnis, melainkan penguatan fondasi untuk menyongsong era baru pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan.

Berakar pada warisan keandalan dan ketangguhan, PACK kini melangkah maju sebagai bagian dari ekosistem global yang mengedepankan energi bersih dan kemajuan teknologi. Transformasi ini dibangun di atas prinsip tata kelola yang kuat, integritas, serta ketahanan, sekaligus membuka jalan menuju masa depan energi terbarukan dan penciptaan nilai berkelanjutan.

Melalui transformasi ini, kami tidak sekadar beradaptasi terhadap perubahan, melainkan berperan sebagai penggerak. Dengan memperkuat fondasi, kami menyalakan masa depan, di mana energi, inovasi, dan tanggung jawab berjalan beriringan, mendorong pertumbuhan bersama bagi para pemangku kepentingan, bangsa, dan bumi tercinta.

The year 2025 marks a defining milestone for PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (PACK). PACK embarked on a bold transformation from a packaging company to a holding company in the energy sector. This transition is not merely a change in business model, but a strengthening of our foundations to welcome a new era of growth, innovation, and sustainability.

Rooted in a legacy of reliability and resilience, PACK now moves forward as part of a global ecosystem that promotes clean energy and technological advancement. This transformation is built upon strong governance, integrity, and endurance paving the way toward a renewable energy future and sustainable value creation.

Through this transformation, we are not merely adapting to change, we are driving it. By reinforcing our foundations, we ignite the future, where energy, innovation, and responsibility move in harmony, fostering shared growth for our stakeholders, nation, and planet.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights

01

Kinerja 2025 2025 Performance	08
Kinerja Pendapatan Usaha Perseroan dan Anak Perusahaan Operating Performance Revenue of the Company and Subsidiaries	09
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11
Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights	13
Informasi Saham Share Information	14
Ikhtisar Saham Share Overview	14
Aksi Korporasi Corporate Action	16
Penghentian Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Trading Suspension and/or Delisting of Shares	17

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi Integrated Annual Report Responsibility	38

Profil Perusahaan

Company Profile

03

Identitas Perusahaan Company Identity	42
Informasi Perubahan Nama Perusahaan Information of Company Name Change	43
Riwayat Singkat Brief History	44
Tonggak Sejarah Milestones	46
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	48
Kegiatan Usaha Business Activities	50
Wilayah Operasional Operational Areas	51
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	52

Komposisi dan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Composition and Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors	53
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	54
Profil Direksi Board of Directors' Profiles	56
Demografi Karyawan Employee Demographic	60
Struktur Grup Group Structure	61
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	62
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associate Entities	64
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	64
Penerbitan Efek Lainnya Issuance of Other Securities	65
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	65

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Overview	68
Tinjauan Industri Industry Overview	70
Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview	72
Kinerja Segmen Usaha Business Segment Performance	73
Pendapatan Usaha Operating Revenues	74
Profitabilitas Profitability	74
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	75
Aset Assets	75
Liabilitas Liabilities	76
Ekuitas Equity	76
Laporan Laba/Rugi Profit/Loss Statement	77
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	78
Kemampuan Membayar Utang Solvency	79
Kolektabilitas Piutang Accounts Receivable Collectibility	79

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	80	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	163
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	81	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	165
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	81	Informasi Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	169
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts and Information Subsequent to the Accounting Report Date</i>	81	Isu-Isu & Perkara Hukum Material <i>Material Legal Issues & Proceedings</i>	169
Perbandingan antara Target dan Realisasi <i>Comparison between Targets and Actual Results</i>	81	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	169
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	82	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	170
Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	83	Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi <i>Share Ownership Policy for the Board of Commissioners & Board of Directors</i>	171
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	84	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	171
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of Public Offering Proceeds</i>	85	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratuity Policy</i>	173
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructuring</i>	85	Pencegahan Perdagangan Orang Dalam <i>Prevention of Insider Trading</i>	175
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes to Laws and Regulations</i>	89	Benturan Kepentingan <i>Conflicts of Interest</i>	176
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes to Accounting Policy</i>	91	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	178
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	92		
Proyeksi <i>Projections</i>	93		

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	96
Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	98
Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	99
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	100
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	129
Direksi <i>Board of Directors</i>	136
Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>	143
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	144
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	151
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	157
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	160

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

Sambutan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	186
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	191
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	194
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	196
Profil & Mitigasi Risiko Prioritas Terkait Keberlanjutan <i>Profile and Mitigation of Priority Sustainability Risks</i>	199
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	203

Laporan Keuangan

Financial Statements

07



01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Kinerja 2025

2025 Performance

Pengembangan Aset yang Dioperasikan Perseroan dan Anak Perusahaan

Growth of Assets Operated by the Company and Subsidiaries



Pada tahun 2025, sejalan dengan transformasi model bisnis menjadi perusahaan *investment holding*, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan portofolio yang berfokus pada efisiensi modal dan fleksibilitas operasional. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan tidak memiliki maupun mengoperasikan aset pertambangan atau aset operasional lainnya secara langsung, termasuk melalui entitas anak, pada periode pelaporan.

Kegiatan usaha Perseroan difokuskan pada fungsi pengendalian, pengawasan strategis, serta pemberian dukungan manajerial dan pendanaan kepada entitas anak dan asosiasi yang bergerak di sektor perdagangan dan pertambangan nikel. Pendekatan *asset-light* ini mendukung Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha secara adaptif tanpa kebutuhan investasi awal yang besar pada aset tetap.

Dalam tahap pengembangan bisnis saat ini, Perseroan memprioritaskan penguatan struktur organisasi, peningkatan kualitas tata kelola, serta pembangunan sinergi antar entitas dalam grup sebagai fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang. Dukungan yang diberikan mencakup koordinasi strategis, perencanaan bisnis, serta optimalisasi peluang investasi yang relevan dengan arah pengembangan usaha.

Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan akan secara bertahap mengevaluasi peluang pengembangan aset, baik melalui akuisisi maupun kerja sama strategis, dengan mempertimbangkan kesiapan operasional dan kondisi pasar. Langkah ini diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara efisiensi penggunaan modal dan penciptaan nilai jangka panjang, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam industri mineral kritis nasional.

In 2025, in line with its transformation into an investment holding company, the Company implemented a portfolio management strategy focused on capital efficiency and operational flexibility. In its capacity as a holding company, the Company does not own or directly operate mining or other operational assets, including through its subsidiaries, during the reporting period.

The Company's business activities are focused on control functions, strategic oversight, as well as providing managerial and financial support to subsidiaries and associates engaged in the nickel trading and mining sectors. This asset-light approach enables the Company to operate in an adaptive manner without requiring significant upfront investment in fixed assets.

At its current stage of business development, the Company prioritizes strengthening its organizational structure, enhancing governance quality, and building synergy among entities within the group as a foundation for long-term growth. The support provided includes strategic coordination, business planning, and optimization of investment opportunities aligned with the Company's development direction.

As the business evolves, the Company will gradually evaluate opportunities for asset development, whether through acquisitions or strategic partnerships, taking into account operational readiness and market conditions. This approach is expected to maintain a balance between capital efficiency and long-term value creation, while strengthening the Company's position in the national critical minerals industry.

Kinerja Pendapatan Usaha Perseroan dan Anak Perusahaan

Operating Performance Revenue of the Company and Subsidiaries

Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume

Segmen Usaha Business Segment	Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume (ton)		Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	393.327,64	0	100	0

Pendapatan Usaha Operating Revenues

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenues (jutaan Rp/million IDR)		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	216.588	0	100	0

Profitabilitas Profitability

Segmen Usaha Business Segment	Profitabilitas Profitability (jutaan Rp/million IDR)		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	(3.474)	0	100%	0%
Lainnya Others	0	2.636	(100%)	(48%)
Total Total	(3.474)	2.636	(232%)	(48%)

Pada tahun 2025, di tengah fase awal transformasi bisnis, kinerja pendapatan usaha Perseroan mencerminkan keberhasilan signifikan. Setelah beralih dari industri pengemasan digital, Perseroan kini mengonsolidasikan kekuatannya di sektor riil melalui fokus strategis pada perdagangan dan pertambangan nikel yang dijalankan oleh entitas anak.

Seiring dengan optimalisasi aktivitas operasional pada segmen mineral kritis, Perseroan mencatatkan sumber pendapatan utama yang berasal dari perdagangan bijih nikel. Melalui entitas anak, Perseroan berhasil membangun fondasi pendapatan yang solid, didorong oleh tingginya permintaan pasar domestik dan global terhadap nikel sebagai komponen utama dalam rantai pasok energi hijau dan industri baja nirkarat.

Pendekatan Perseroan sebagai perusahaan *investment holding* mendukung fleksibilitas tinggi dalam mengelola alokasi modal dan merespons dinamika harga komoditas global. Dengan memberikan dukungan manajerial dan strategis kepada tujuh entitas di bawah naungannya, Perseroan memastikan efisiensi operasional di tingkat anak perusahaan guna memaksimalkan kontribusi pendapatan bagi grup secara konsolidasian.

Kontrak Baru

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara agresif membangun portofolio kontrak baru melalui sinergi pemasaran di segmen perdagangan mineral. Fokus utama pengembangan pasar diarahkan pada pemenuhan kebutuhan infrastruktur hilir domestik serta penguatan jejaring perdagangan internasional.

Perseroan telah berhasil mengamankan sejumlah kontrak pasokan bijih nikel jangka panjang dengan beberapa mitra strategis. Perolehan kontrak ini menjadi bukti nyata atas kepercayaan pasar terhadap rekam jejak operasional entitas anak Perseroan dalam menyediakan komoditas dengan standar kualitas yang konsisten dan ketepatan waktu pengiriman yang terjaga.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas basis pelanggan melalui rencana akuisisi aset pertambangan baru dan peningkatan kapasitas produksi di wilayah konsesi yang dimiliki. Dengan memperkuat integrasi vertikal antara segmen pertambangan dan perdagangan, Perseroan optimistis dapat mendorong pertumbuhan pendapatan yang lebih berkelanjutan serta memperkokoh posisi Perseroan sebagai pemain kunci dalam industri mineral kritis di Indonesia.

In 2025, amidst the initial phase of its business transformation, the Company's revenue performance reflected significant success. Following its shift from the digital packaging industry, the Company is now consolidating its strength in the real sector through a strategic focus on nickel trading and mining, executed by its subsidiaries.

Along with the optimization of operational activities in the critical minerals segment, the Company recorded its primary revenue streams from nickel ore trading. Through its subsidiaries, the Company has successfully built a solid revenue foundation, driven by high domestic and global market demand for nickel as a key component in the green energy supply chain and the stainless steel industry.

The Company's approach as an investment holding company supports high flexibility in managing capital allocation and responding to global commodity price dynamics. By providing managerial and strategic support to the seven entities under its oversight, the Company ensures operational efficiency at the subsidiary level to maximize consolidated revenue contributions for the group.

New Contracts

Throughout 2025, the Company aggressively built its portfolio of new contracts through marketing synergies within the mineral trading segment. The primary focus of market development was directed toward meeting the needs of domestic downstream infrastructure and strengthening international trading networks.

The Company has successfully secured several long-term nickel ore supply contracts with strategic partners. These contract acquisitions serve as tangible evidence of market confidence in the operational track record of the Company's subsidiaries in providing commodities with consistent quality standards and reliable delivery timelines.

Moving forward, the Company is committed to further expanding its customer base through planned acquisitions of new mining assets and increasing production capacity within its owned concession areas. By strengthening vertical integration between the mining and trading segments, the Company is optimistic about driving more sustainable revenue growth and solidifying its position as a key player in Indonesia's critical minerals industry.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	137.464	26.979	35.187	10.379
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.862.163	39.939	41.942	33.307
Jumlah Aset Total Assets	2.999.627	66.918	77.129	43.686
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.893.368	8.508	19.027	26.128
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	759	623	3.369	11.801
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.894.127	9.131	22.396	37.929
Jumlah Ekuitas Total Equity	105.500	57.787	54.733	5.757
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.999.627	66.918	77.129	43.686



Laporan Laba (Rugi) Statements of Profit (Loss)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Penjualan neto Net Sales	216.588	54.702	52.932	44.150
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(212.177)	(40.843)	37.002	32.304
Laba bruto Gross profit	4.411	13.859	15.930	11.846
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	28.613	900	2.289	2.053
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	76	130	31	54
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	28.689	1.030	2.320	2.107
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas <i>holding</i> Owners of the parent	28.579	900	2.289	2.053
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	34	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive profit (loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas <i>holding</i> Owners of the parent	28.655	1.030	2.320	2.107
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	34	-	-	-
Laba per Saham Dasar Earnings per basic share	18,20	0,58	1,51	1,67

Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	0,05	3,17	1,85	0,40
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	27,43	0,16	0,40	6,59
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,96%	0,14%	0,29%	0,87%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Income (Loss) for the Year to Revenue Ratio	13,2%	1,9%	4,4%	4,8%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	1,0%	1,5%	3,0%	4,7%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	27,1%	1,7%	4,2%	36,5%

Grafik Ikhtisar Keuangan

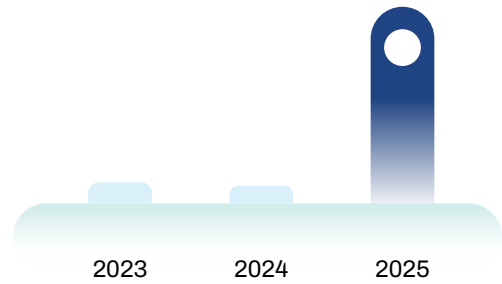
Chart of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets

77.129 66.918 2.999.627

Year on Year

+4.383%

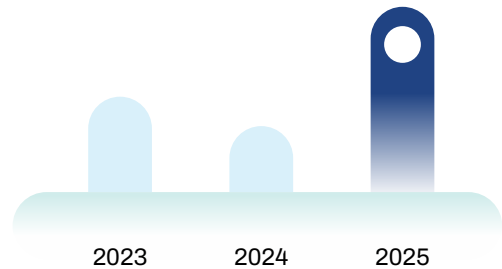


Penjualan Neto
Net Sales

52.932 54.702 216.588

Year on Year

+296%

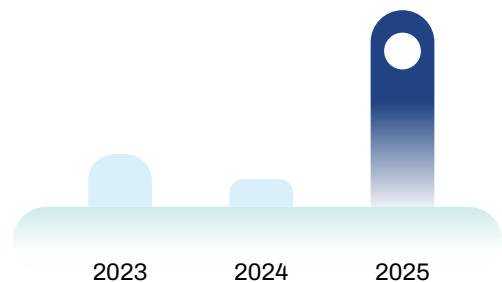


Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)

2.320 1.030 28.689

Year on Year

+2.687%



(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Informasi Saham

Share Information

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. resmi mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2023. Seiring dengan transformasi strategis menjadi *investment holding* di sektor mineral kritis, Perseroan tetap diperdagangkan di pasar modal Indonesia dengan kode saham PACK.

Pergerakan harga saham Perseroan mencerminkan kepercayaan pasar terhadap arah bisnis baru yang berfokus pada ekosistem nikel dan mineral strategis lainnya. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental dan eksternal, termasuk realisasi kinerja operasional entitas anak, aksi korporasi strategis, dinamika harga nikel global, serta kondisi makroekonomi yang memengaruhi sektor pertambangan dan perdagangan komoditas di Indonesia.

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. officially listed its shares as a public company through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2023. Following its strategic transformation into an investment holding company in the critical minerals sector, the Company continues to be traded on the Indonesian capital market under the stock code PACK.

The movement of the Company's share price reflects market confidence in the new business direction, which focuses on the nickel ecosystem and other strategic minerals. Share price fluctuations are influenced by various fundamental and external factors, including the operational performance of subsidiaries, strategic corporate actions, global nickel price dynamics, as well as macroeconomic conditions affecting the mining and commodity trading sectors in Indonesia.

Ikhtisar Saham

Share Overview

Perseroan secara konsisten menyajikan rincian pergerakan harga saham untuk memberikan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekuitas Perseroan di pasar sekunder. Informasi ini mencakup data harga tertinggi, harga terendah, harga penutupan, serta *volume* perdagangan harian yang mencerminkan likuiditas saham Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi, Perseroan menyajikan data pergerakan saham secara triwulanan. Data berikut menggambarkan dinamika perdagangan saham Perseroan selama periode pelaporan tahun 2025, yang juga merupakan periode krusial dalam memperkuat posisi Perseroan pasca-transformasi identitas dan lini bisnis utama menjadi entitas investasi hijau di Indonesia.

The Company consistently provides details of share price movements to offer transparency to all stakeholders regarding the Company's equity performance in the secondary market. This information includes data on the highest price, lowest price, closing price, and daily trading volume, reflecting the liquidity of the Company's shares.

As part of its commitment to information disclosure, the Company presents quarterly share movement data. The following data illustrates the trading dynamics of the Company's shares during the 2025 reporting period, which also marks a crucial period in strengthening the Company's position following the transformation of its identity and primary business line into a green investment entity in Indonesia.

Kinerja Saham 2024-2025

Share Performance 2024-2025

Kode Saham: PACK | Ticker Code: PACK

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (IDR)			Volume Perdagangan (dalam lembar) Sales Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar) Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	3.280	675	2.000	2.756.135.213	1.597.398.988	3.195
Q2	4.970	1.510	3.240	3.964.133.418	1.597.398.988	5.176
Q3	4.650	1.735	1.885	7.641.876.450	1.597.398.988	3.011
Q4	3.050	1.650	1.880	4.586.191.152	1.597.398.988	3.003
2024						
Q1	41	32	34	476.678.274	1.537.550.523	52
Q2	39	31	32	296.400.678	1.537.551.051	49
Q3	42	25	28	398.980.104	1.537.551.811	58
Q4	615	34	615	2.765.489.762	1.543.043.824	949

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi

Corporate Action



Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi strategis yang menjadi titik balik transformasi bisnis grup. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Desember 2024, Perseroan secara resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. serta memperluas mandat kegiatan usahanya menjadi perusahaan *investment holding*.

Aksi korporasi ini diikuti dengan penataan struktur portofolio di mana Perseroan kini menaungi entitas anak yang bergerak di sektor mineral kritis. Melalui langkah ekspansif ini, Perseroan mempertegas posisinya dalam industri pertambangan dan perdagangan nikel nasional untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Di luar transformasi struktur identitas dan mandat usaha tersebut, pada tahun buku 2025 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa:

- Pemecahan saham;
- Penggabungan saham;
- Pembagian dividen saham atau saham bonus;
- Perubahan nilai nominal saham;
- Penerbitan efek konversi; serta
- Penerbitan instrumen utang baru berupa Obligasi maupun Sukuk.

Seluruh aksi korporasi yang dijalankan telah melalui prosedur yang sesuai dengan ketentuan regulator pasar modal serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan transparansi dan menjaga kepercayaan investor seiring dengan langkah Perseroan memasuki sektor mineral strategis.

Throughout the reporting period, the Company executed strategic corporate actions that served as a turning point for the group's business transformation. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 30, 2024, the Company officially changed its name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. and expanded its business mandate to become an investment holding company.

This corporate action was followed by a restructuring of the portfolio, whereby the Company now oversees subsidiaries operating in the critical minerals sector. Through these expansive steps, the Company has solidified its position within the national nickel mining and trading industry to create long-term added value for stakeholders.

Aside from the transformation of its identity and business mandate, during the 2025 financial year, the Company did not undertake any of the following corporate actions:

- Stock splits;
- Reverse stock splits;
- Distribution of stock dividends or bonus shares;
- Changes in the nominal value of shares;
- Issuance of convertible securities; and
- The Issuance of new debt instruments in the form of Bonds or Sukuk.

All corporate actions implemented have followed procedures in accordance with capital market regulatory requirements and the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparency and maintain investor confidence as the Company enters the strategic minerals sector.

Penghentian Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan sempat mengalami beberapa kali penghentian sementara perdagangan (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia. Tindakan ini dilakukan sebagai bagian dari mekanisme perlindungan investor serta untuk memastikan tersedianya informasi yang memadai bagi publik, khususnya dalam kondisi terjadinya pergerakan harga atau aktivitas perdagangan yang tidak biasa.

Selama tahun 2025, PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada tanggal 20 – 24 Januari 2025, 30 – 31 Januari 2025, 3 – 5 Februari 2025, 12 Juni 2025, 17 – 20 Juni 2025 serta 23 - 26 Juni 2025, sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga saham secara kumulatif yang signifikan, sebagai bagian dari mekanisme Bursa dalam meredam dinamika yang berkembang demi melindungi investor.

Throughout 2025, the Company's shares were subject to several temporary trading suspensions imposed by the Indonesia Stock Exchange. These actions were taken as part of investor protection measures and to ensure the availability of adequate information to the public, particularly during periods of unusual price movements or trading activity.

During 2025, PT Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading of the Company's shares on January 20–24, 2025; January 30–31, 2025; February 3–5, 2025; June 12, 2025; June 17–20, 2025; and June 23–26, 2025, in response to a significant cumulative increase in the share price, as part of the Exchange's mechanism to manage market volatility and protect investors.







02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Fu Pei Wen
Komisaris Utama
President Commissioner

Tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi ANHI untuk mengeksekusi visinya, memantapkan posisi sebagai pemain strategis dalam rantai pasok energi hijau Indonesia.

The year 2025 is a crucial momentum for ANHI to execute its vision, solidifying its position as a strategic player in Indonesia's green energy supply chain.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Atas nama Dewan Komisaris PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Perseroan), kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025. Laporan ini memuat hasil pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk pandangan kami terhadap kondisi makroekonomi, dinamika industri, prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Tahun 2025 merupakan periode transformasi strategis bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan proses perubahan model bisnis secara terstruktur, hati-hati, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (the Company), we present the Report of the Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year. This report contains the results of oversight regarding management policies and the course of the Company's management by the Board of Directors, including our views on macroeconomic conditions, industry dynamics, business prospects, and the implementation of corporate governance.

The year 2025 was a period of strategic transformation for the Company. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the process of business model transformation in a structured, prudent manner, and in accordance with applicable laws and regulations.

Tinjauan Makroekonomi Global

Tahun 2025 tetap menjadi periode penuh tantangan bagi perekonomian global dengan pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan dekade terakhir. Ketidakpastian global yang dipicu oleh tekanan perdagangan internasional, diikuti dengan konflik geopolitik berkepanjangan serta peningkatan kebijakan proteksionisme di sejumlah negara maju mengakibatkan volatilitas pasar, gangguan rantai pasok, dan penurunan arus investasi lintas negara. Risiko perlambatan juga makin nyata terkait kemungkinan pelemahan pasar tenaga kerja di negara maju sebagai dampak langsung dari tarif dan hambatan perdagangan yang tinggi.

Selain itu, inflasi global diproyeksikan turun secara bertahap sementara pasar komoditas menunjukkan tren harga yang berfluktuasi. Penurunan inflasi di beberapa negara maju membuka peluang bagi bank sentral beralih ke arah kebijakan moneter yang lebih akomodatif, namun masih dibarengi dengan risiko volatilitas nilai tukar dan ketidakpastian finansial di pasar berkembang.

Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika global tersebut menuntut ketepatan strategi, pengelolaan risiko yang disiplin, serta kehati-hatian dalam ekspansi usaha.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang patut diapresiasi sepanjang tahun 2025, terlepas dari tekanan eksternal yang terus berlanjut. Menurut laporan World Bank, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sekitar 4,9% pada sembilan bulan pertama 2025. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Triwulan IV-2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5,39%, mencerminkan ketahanan konsumsi domestik dan dinamika sektor riil yang stabil. Kebijakan makro yang akomodatif—meliputi koordinasi fiskal dan moneter—berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih baik walaupun dinamika eksternal terus berlangsung.

Dari sisi struktur ekonomi, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara peningkatan ekspor nonmigas, termasuk komoditas seperti nikel dan minyak hewan/nabati, turut memperbaiki neraca perdagangan serta mendukung permintaan domestik.

Meskipun ada tantangan jangka pendek berupa tekanan nilai tukar dan dinamika pasar global, Dewan Komisaris menilai bahwa stabilitas makroekonomi nasional tetap terjaga dan memberikan fondasi yang kondusif bagi transformasi bisnis Perseroan menuju sektor mineral kritis.

Economic and Industry Conditions In 2025

The year 2025 remained a challenging period for the global economy with growth that was relatively slow compared to the last decade. Global uncertainty triggered by international trade pressures, followed by prolonged geopolitical conflicts and increased protectionism policies in several developed countries, resulted in market volatility, supply chain disruptions, and a decline in cross-border investment flows. Deceleration risks are also becoming more apparent regarding the possibility of a weakening labor market in developed countries as a direct impact of high tariffs and trade barriers.

Furthermore, global inflation is projected to decline gradually while the commodities market shows fluctuating price trends. Easing inflation rates in several developed countries opens opportunities for central banks toward a more accommodative monetary stance, but it is still accompanied by risks of exchange rate volatility and financial uncertainty in emerging markets.

The Board of Commissioners views that these global dynamics demand strategic precision, disciplined risk management, and prudence in business expansion.

National Macroeconomic Review

The Indonesian economy demonstrated commendable resilience throughout 2025, despite persistent external pressures. According to a World Bank report, Indonesia recorded economic growth of around 4.9% in the first nine months of 2025. Meanwhile, Statistics Indonesia (BPS) noted that in the fourth quarter of 2025 (Q4-2025), Indonesia's economic growth reached approximately 5.39%, reflecting the resilience of domestic consumption and stable real sector dynamics. Accommodative macro policies—encompassing fiscal and monetary coordination—contributed to better economic stability even as external dynamics continued.

From the perspective of economic structure, household consumption remained the main driver of growth, while an increase in non-oil and gas exports, including commodities such as nickel and animal/vegetable oils, helped improve the trade balance and supported domestic demand.

Despite short-term challenges in the form of exchange rate pressure and global market dynamics, the Board of Commissioners assesses that national macroeconomic stability remains maintained and provides a conducive foundation for the Company's business transformation toward the critical minerals sector.

Tinjauan Industri Nikel

Kondisi pasar nikel global saat ini sedang dalam fase penyesuaian, di mana tingkat produksi diperkirakan akan melampaui dinamika permintaan jangka pendek hingga tahun 2026. Situasi ini menyebabkan ketersediaan stok di pasar internasional menjadi lebih tinggi, yang secara alami berpengaruh terhadap fluktuasi harga nikel dunia.

Menanggapi dinamika ini, muncul berbagai proyeksi mengenai langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas pasar. Beberapa pengamat industri melihat adanya peluang bagi Indonesia untuk menyesuaikan produksi bijih nikelnya, yang diperkirakan akan turun sekitar 34% pada tahun 2026 akibat pengetatan persetujuan RKAB, sebagai bagian dari upaya untuk mengendalikan pasokan dan menjaga keseimbangan pasar yang lebih sehat.

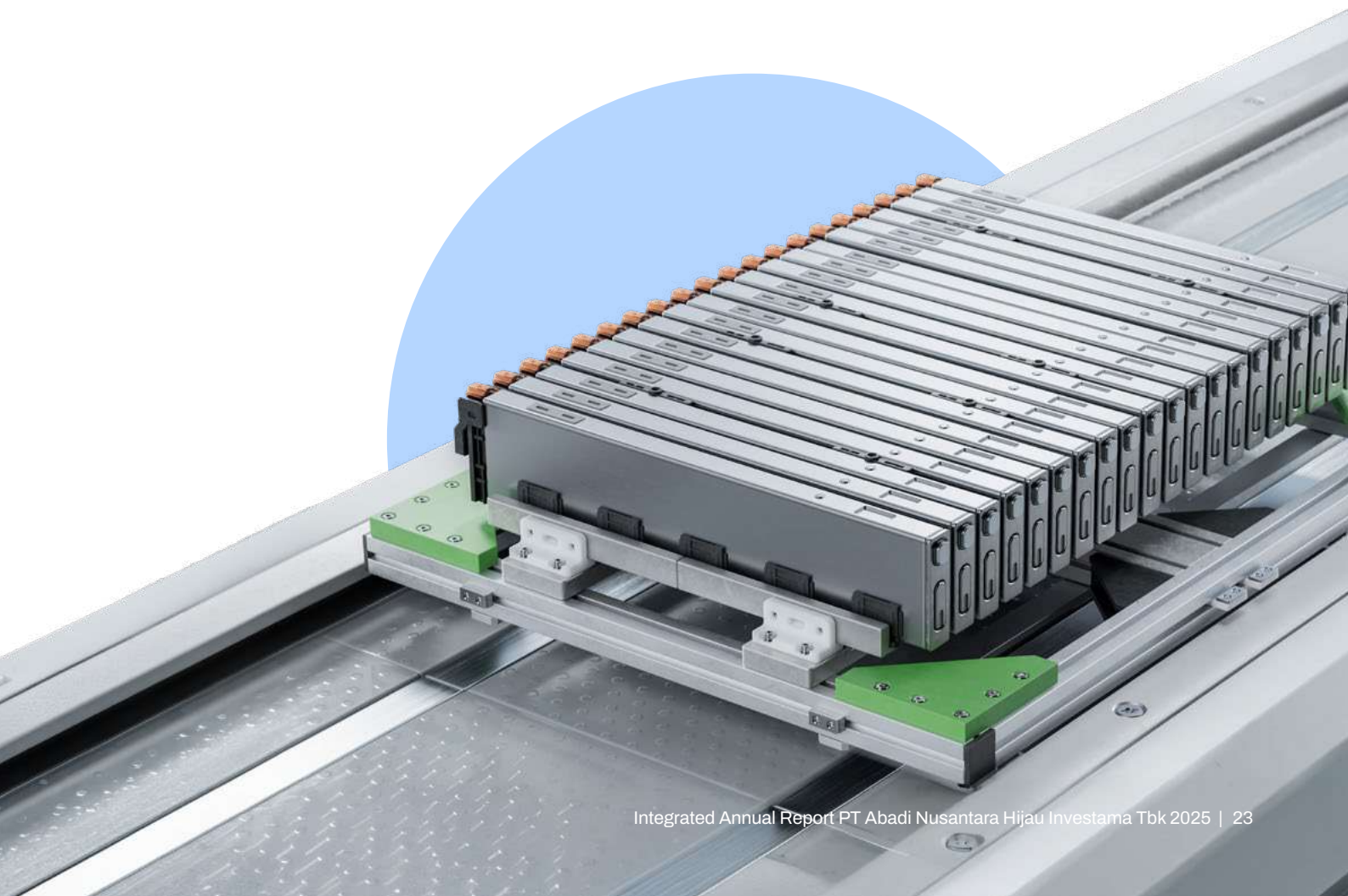
Dewan Komisaris memandang bahwa meski tekanan *oversupply* masih berlanjut, tren permintaan jangka menengah—khususnya dari industri baterai dan kendaraan listrik—tetap kuat. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat integrasi vertikal dan meningkatkan daya saing dalam ekosistem nikel global.

Nickel Industry Review

The global nickel market is currently in a phase of adjustment, with production levels expected to outpace short-term demand dynamics through 2026. This situation has led to higher inventory levels in the international market, which naturally impacts fluctuations in global nickel prices.

In response to these dynamics, projections have emerged regarding strategic measures to maintain market stability. Some industry observers see an opportunity for Indonesia to calibrate its nickel ore production, which is expected to decline by approximately 34% by 2026 due to the tightening of RKAB approvals, as part of efforts to moderate supply and maintain a healthier market balance.

The Board of Commissioners views that although oversupply pressure continues, the medium-term demand trend—particularly from the battery and electric vehicle industries—remains strong. This opens opportunities for the Company to strengthen vertical integration and increase competitiveness within the global nickel ecosystem.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi atas strategi transformasi Perseroan dari bisnis pengemasan digital menjadi perusahaan *investment holding* yang berfokus pada sektor mineral kritis.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi atas rencana divestasi bisnis lama;
2. Menelaah dan menyetujui langkah akuisisi parsial atas aset tambang nikel;
3. Mengawasi proses perubahan Anggaran Dasar dan perizinan;
4. Memastikan koordinasi dengan regulator berjalan sesuai ketentuan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah:

1. Menyelesaikan transformasi bisnis secara terstruktur, termasuk perubahan nama dan penambahan kegiatan usaha
2. Menuntaskan divestasi bisnis lama sesuai keputusan RUPS
3. Menyelesaikan akuisisi parsial atas PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati pada September 2025
4. Menjaga kinerja keuangan tetap sehat selama masa transisi.

Walaupun kontribusi profit dari operasional tambang baru efektif pada kuartal terakhir 2025, Dewan Komisaris menilai langkah strategis tersebut tepat sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Kami juga mencermati adanya kendala berupa keterbatasan waktu pelaksanaan aksi korporasi yang simultan dalam satu tahun buku serta keterbatasan sumber daya manusia pada fase awal transisi. Namun demikian, Direksi memastikan seluruh proses administratif dan legal terlaksana tepat waktu serta memenuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan efektif dan penuh kehati-hatian pada tahun 2025.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In fulfilling its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners actively evaluated the Company's transformation strategy from a digital packaging business into an investment holding company focused on the critical minerals sector.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, which include:

1. Providing direction and recommendations on the divestment plan for the old business;
2. Reviewing and approving the partial acquisition of nickel mining assets;
3. Overseeing the process of amending the Articles of Association and licensing;
4. Ensuring coordination with regulators proceeds in accordance with regulations.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has:

1. Completed the business transformation in a structured manner, including the name change and the addition of business activities
2. Finalized the divestment of the old business in accordance with GMS decisions
3. Completed the partial acquisition of PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati in September 2025
4. Maintained healthy financial performance during the transition period

Although profit contribution from the mining operations were only effective in the final quarter of 2025, the Board of Commissioners considers these strategic steps to be well-positioned as a foundation for long-term growth.

We also identified certain challenges arising from the compressed timeline for the simultaneous execution of corporate actions within a single fiscal year, alongside human capital constraints during the initial transition phase. Nevertheless, the Board of Directors ensured all administrative and legal processes were completed on time and met all applicable regulatory requirements.

Based on the assessment performed, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has managed the Company effectively and prudently in 2025.

Pandangan atas Prospek 2026

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek industri dengan optimisme tinggi yang dibarengi dengan komitmen terhadap tata kelola yang terukur. Pertumbuhan permintaan nikel global diproyeksikan tetap solid, didorong oleh ekspansi kapasitas produksi dunia yang semakin kuat. Kami meyakini bahwa langkah strategis pemerintah dalam mengelola kuota domestik serta penguatan infrastruktur hilirisasi akan menjadi fondasi kokoh bagi stabilitas pasar dan keberlanjutan usaha Perseroan ke depan.

Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk:

- Memulai produksi penuh dari tambang yang telah diakuisisi;
- Mengkaji peluang masuk ke sektor *intermediate* guna membangun ekosistem nikel terintegrasi;
- Memperkuat struktur organisasi dan sistem pengendalian internal;
- Mengelola risiko harga dan operasional secara disiplin.

Kami menekankan bahwa ekspansi harus tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang memadai, serta disiplin permodalan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan pada tahun 2025 telah berjalan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), meskipun Perseroan berada dalam fase transformasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 kali RUPS; struktur organisasi Perseroan juga telah dilengkapi dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi; kebijakan *Anti-Bribery* dan *Whistleblowing System* tetap diberlakukan; serta koordinasi dengan regulator dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga secara aktif melakukan penelaahan atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas pengendalian internal.

Kami memandang bahwa penguatan GCG merupakan fondasi utama dalam mengawal transformasi Perseroan menjadi *investment holding* di sektor mineral kritis. Ke depan, kami akan terus mendorong peningkatan sistem manajemen risiko, pelaporan yang transparan, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis.

Views on 2026 Prospects

Entering 2026, the Board of Commissioners views the industry's outlook with great optimism, coupled with a commitment to sound governance. Global nickel demand growth is projected to remain solid, driven by increasingly robust global production capacity expansion. We believe that the government's strategic measures in managing domestic quotas and strengthening downstream infrastructure will serve as a solid foundation for market stability and the Company's business sustainability moving forward.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to:

- Commence full production from the acquired mines;
- Review opportunities to enter the intermediate sector to build an integrated nickel ecosystem;
- Strengthen organizational structure and internal control systems;
- Manage price and operational risks with discipline.

We emphasize that expansion must continue to be implemented with the principle of prudence, adequate risk management, and capital discipline.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance in 2025 has proceeded in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, even though the Company is in a transformation phase.

Throughout 2025, the Company held three GMS; the Company's organizational structure has also been equipped with an Audit Committee as well as a Nomination and Remuneration Committee; Anti-Bribery policies and the Whistleblowing System remain in place; and coordination with regulators was carried out transparently and accountably. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, also actively conducted reviews of financial reports, regulatory compliance, and the effectiveness of internal controls.

We view that the strengthening of GCG is the main foundation in guiding the Company's transformation into an investment holding in the critical minerals sector. Moving forward, we will continue to encourage improvements in risk management systems, transparent reporting, and the integration of sustainability aspects into business strategy.

Penutup

Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menyelesaikan transformasi bisnis yang kompleks dalam waktu relatif singkat. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Dengan fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors and the entire management in completing a complex business transformation in a relatively short time. We also express our gratitude to the shareholders, regulators, business partners, and all stakeholders for the trust placed in the Company.

With the foundation built throughout 2025, the Board of Commissioners believes that the Company is on the right track to realize sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Fu Pei Wen
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Magdalena Veronika
Direktur Utama
President Director

Tahun 2025 bukanlah tahun perubahan, melainkan tahun kelahiran kembali. Kami tidak beradaptasi, kami membangun ulang fondasi Perseroan untuk menjadi kekuatan baru di industri masa depan

2025 was not a year of change, but a year of rebirth. We did not adapt, we rebuilt the Company's foundation to become a new force in the industry of the future

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2025 merupakan periode transformasi yang fundamental bagi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Perseroan). Di tengah dinamika ekonomi global yang menantang, Perseroan berhasil mengeksekusi transisi strategis dari industri pengemasan digital menjadi perusahaan investasi (*investment holding*) yang berfokus pada sektor mineral kritis. Fokus utama manajemen sepanjang tahun adalah memastikan proses transformasi berjalan lancar, terstruktur, serta sesuai ketentuan regulator.

Hingga akhir tahun 2025, dengan bangga kami sampaikan bahwa Perseroan tidak hanya mencatatkan kinerja keuangan yang sehat, namun juga menyelesaikan tahapan strategis restrukturisasi, perubahan nama, penambahan kegiatan usaha, serta akuisisi aset tambang nikel sebagai fondasi pengembangan bisnis jangka panjang.

Laporan ini merangkum langkah-langkah strategis, kinerja operasional, serta prospek masa depan Perseroan dalam menavigasi lanskap industri nikel Indonesia yang terus berkembang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a period of fundamental transformation for PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (the Company). Amid challenging global economic dynamics, the Company successfully executed a strategic transition from the digital packaging industry to an investment holding company focused on the critical minerals sector. The management's main focus throughout the year was to ensure that the transformation process ran smoothly, was well-structured, and complied with regulatory requirements.

By the end of 2025, we are proud to report that the Company has not only recorded sound financial performance, but also completed strategic stages of restructuring, name change, addition of business activities, and acquisition of nickel mining assets as the foundation for long-term business development.

This report summarizes the Company's strategic steps, operational performance, and future prospects in navigating Indonesia's evolving nickel industry landscape.

Tinjauan Makroekonomi Global

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh gejolak bagi ekonomi dunia. Hal ini ditandai dengan ketidakpastian akibat eskalasi ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan. Salah satu peristiwa fundamental yang mewarnai tahun 2025 adalah kebijakan ekonomi Amerika Serikat terkait pengenaan tarif impor universal sebesar 10% serta tarif resiprokal yang sangat tinggi bagi mitra dagang utama, termasuk Tiongkok, Uni Eropa, dan sejumlah negara ASEAN. Kebijakan ini telah memicu aksi balasan tarif dari negara-negara maju lainnya, yang pada gilirannya memperparah gangguan rantai pasok global. Seiring gejolak tersebut, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025, dengan negara maju tumbuh sekitar 1,5% dan negara berkembang di atas 4%.

Di negara maju, ekonomi AS mengalami pelemahan akibat turunnya volume impor dan rendahnya investasi di luar sektor digital dan militer. Sebaliknya, Uni Eropa menunjukkan pemulihan moderat didorong oleh pelonggaran kebijakan moneter. Sementara itu, di kelompok negara berkembang, Tiongkok menghadapi tekanan berat dengan pertumbuhan yang melambat ke level 5,0% akibat hambatan ekspor. Meski demikian, India masih menunjukkan daya tahan yang kuat dengan pertumbuhan 7,4%.

Hingga akhir tahun 2025, suku bunga global mulai menunjukkan tren penurunan, di mana the Fed menurunkan *Fed Funds Rate* (FFR) secara bertahap hingga mencapai 3,75% pada akhir tahun 2025, memberikan sedikit ruang bagi bank-bank sentral dunia untuk bersikap lebih akomodatif di tengah volatilitas pasar keuangan yang masih tinggi.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Berlawanan dengan tren global yang penuh gejolak, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang tangguh dan berdaya tahan. Pada triwulan II dan III tahun 2025, ekonomi nasional tumbuh masing-masing sebesar 5,12% dan 5,04% (*year on year/yoY*). Ketahanan ini terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga serta iklim investasi yang membaik, khususnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan proyek-proyek strategis nasional.

Stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi IHK tahun 2025 yang terkendali pada level 2,92% (*yoY*), berada di dalam sasaran 2,5±1%. Bank Indonesia secara konsisten menurunkan BI-Rate hingga mencapai level 4,75% pada September 2025 untuk mendorong momentum pertumbuhan. Dari sisi eksternal, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) terjaga sehat dengan cadangan devisa yang kuat sebesar US\$156,5 miliar pada akhir Desember 2025. Nilai tukar Rupiah sempat mengalami tekanan hingga menyentuh Rp16.865 per dolar AS pada April 2025, dipicu oleh kebijakan tarif AS, namun kembali stabil dengan rata-rata Rp16.466 per dolar AS sepanjang tahun 2025.

Global Macroeconomic Review

The year 2025 was a turbulent period for the global economy. It was marked by uncertainty due to escalating geopolitical tensions and trade fragmentation. One of the fundamental events that marked 2025 was the United States' economic policy of imposing a 10% universal import tariff and very high reciprocal tariffs on major trading partners, including China, the European Union, and a number of ASEAN countries. This policy has triggered retaliatory tariffs from other developed countries, which in turn has exacerbated global supply chain disruptions. Amidst these turbulences, global economic growth is projected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025, with developed countries growing at around 1.5% and developing countries at above 4%.

In developed countries, the US economy is weakening due to declining import volumes and low investment outside the digital and military sectors. In contrast, the European Union is showing a moderate recovery, driven by monetary policy easing. Meanwhile, among developing countries, China faces heavy pressure with growth slowing to 5.0% due to export constraints. However, India continues to show strong resilience with 7.4% growth.

By the end of 2025, global interest rates began to show a downward trend, with the Fed gradually lowering the Fed Funds Rate (FFR) to 3.75% by the end of 2025, giving central banks around the world some room to be more accommodative amid continued high financial market volatility.

National Macroeconomic Review

Contrary to the turbulent global trend, Indonesia's economy continues to show strong and resilient performance. In the second and third quarters of 2025, the national economy grew by 5.12% and 5.04% (*year on year/yoY*), respectively. This resilience was mainly supported by sustained household consumption and an improved investment climate, particularly in Special Economic Zones (SEZs) and national strategic projects.

Price stability was maintained with CPI inflation in 2025 controlled at 2.92% (*yoY*), within the target range of 2.5±1%. Bank Indonesia consistently lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025 to encourage growth momentum. Externally, Indonesia's Balance of Payments (BOP) remained healthy with strong foreign exchange reserves of US\$156.5 billion at the end of December 2025. The rupiah exchange rate experienced pressure, reaching IDR16,865 per US dollar in April 2025, triggered by US tariff policies, but returned to stability with an average of IDR16,466 per US dollar throughout 2025.

Pertumbuhan ekonomi nasional untuk keseluruhan tahun 2025 diprakirakan berada pada kisaran 4,7–5,5%, menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu ekonomi dengan kinerja terbaik di antara negara-negara berkembang.

Tinjauan Industri Nikel

Tahun 2025 menjadi momentum transformasi strategis bagi industri nikel global. Di tengah dinamika pasar yang menunjukkan kapasitas produksi bijih nikel yang kuat sebesar 380 juta metrik ton basah, industri ini tetap menunjukkan resiliensi yang tinggi dalam menghadapi penyesuaian harga global. Indonesia terus memperkokoh posisinya sebagai pilar utama dengan kontribusi sekitar 60% dari total pasokan bijih nikel dunia, yang menegaskan peran vital negara dalam rantai pasok global. Optimisme jangka panjang tetap terjaga berkat permintaan yang konsisten dari industri baja nirkarat serta akselerasi teknologi baterai yang menjadi mesin pertumbuhan baru di masa depan.

Di dalam negeri, industri nikel tetap menjadi motor utama pertumbuhan di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua) melalui program hilirisasi mineral yang masif. Pemerintah terus memperketat pengawasan melalui izin Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) untuk menjaga keseimbangan pasokan dan harga bijih nikel domestik. Kebijakan ini, di satu sisi, menyebabkan keterbatasan pasokan bijih nikel bagi beberapa infrastruktur hilir hingga mendorong impor dari Filipina. Namun di sisi lain memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan yang memiliki kepastian izin.

National economic growth for the whole of 2025 is projected to be in the range of 4.7–5.5%, confirming Indonesia's position as one of the best-performing economies among developing countries.

Nickel Industry Review

The year 2025 marks a pivotal moment of strategic transformation for the global nickel industry. Amid market dynamics reflecting robust nickel ore production capacity of 380 million wet metric ton, the industry continues to demonstrate high resilience in the face of global price adjustments. Indonesia continues to solidify its position as a key pillar, contributing approximately 60% of nickel ore global output, which underscores the country's vital role in the global supply chain. Long-term optimism remains intact, driven by steady demand from the stainless steel industry and the acceleration of battery technology, which will serve as a new growth engine in the future.

Domestically, the nickel industry remains the main driver of growth in the Sulawesi, Maluku, and Papua (Sulampua) regions through a massive mineral downstreaming program. The government continues to tighten supervision through Work Plan and Budget (RKAB) permits to maintain the balance of domestic nickel ore supply and prices. On the one hand, this policy has caused nickel ore supply constraints for several downstream infrastructure, prompting imports from the Philippines. On the other hand, it provides a competitive advantage for companies that have permit certainty.



Kinerja Perseroan pada Tahun 2025

Di tengah dinamika makro global, nasional, dan industri nikel, tahun 2025 merupakan tahun keberhasilan operasional bagi Perseroan. Pada tahun buku tersebut, Perseroan berhasil menavigasi kondisi eksternal yang penuh tantangan dengan fokus pada transformasi bisnis menuju sektor nikel.

Transformasi Perseroan bermula dari perubahan nama di awal tahun, diikuti penambahan kegiatan usaha *holding*, divestasi bisnis pengemasan pada Juni 2025, dan penyelesaian akuisisi parsial atas aset tambang nikel PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati pada September 2025.

Di tengah fluktuasi kinerja nikel global sepanjang tahun, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja positif dan profitabilitas yang kuat, terutama didorong oleh kontribusi dari entitas asosiasi dan operasional terbatas perdagangan nikel oleh entitas anak. Laba bersih Perseroan mencapai level yang sehat, tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara pendapatan dari perdagangan nikel memberikan dasar yang stabil walaupun kontribusinya masih terbatas. Akuisisi tambang PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati pada akhir September 2025 menambah aset strategis, meskipun baru efektif sekitar tiga bulan terakhir pada tahun 2025 dan belum sepenuhnya memengaruhi hasil tahunan Perseroan secara material.

Berbagai pencapaian tersebut tidak hanya memperkuat posisi Perseroan dalam menggerakkan ekosistem mineral kritis berkelanjutan, tetapi juga membuktikan kemampuan adaptasi Perseroan terhadap dinamika industri dan kebijakan regulasi domestik.

Strategi dan Kebijakan Strategis 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada transformasi dan konsolidasi bisnis. Sejalan dengan perubahan nama perusahaan dan penambahan kegiatan usaha di awal tahun, kebijakan utama Direksi diarahkan pada

- 1. Penyelesaian Transisi Bisnis**
Mengalihkan fokus dari bisnis sebelumnya (*packaging*) menuju industri nikel yang terintegrasi.
- 2. Akuisisi Strategis**
Menyelesaikan proses akuisisi tambang (PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati) pada akhir September 2025 untuk mengamankan aset produksi.
- 3. Optimalisasi Perdagangan Nikel**
Memperkuat kesiapan entitas anak PT Awal Kemuliaan Indonesia sebagai kepanjangan tangan Perseroan dalam perdagangan nikel untuk menjaga arus kas operasional selama masa transisi.

Company Performance in 2025

Amidst global, national, and nickel industry dynamics, 2025 was a year of operational success for the Company. In that fiscal year, the Company successfully navigated challenging external conditions by focusing on business transformation towards the nickel sector.

The Company's transformation began with a name change at the beginning of the year, followed by the addition of holding company activities, the divestment of the packaging business in June 2025, and the completion of the partial acquisitions of nickel mining assets of PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati in September 2025.

Amid fluctuations in global nickel performance throughout the year, the Company recorded positive performance growth and strong profitability, mainly driven by contributions from associated entities and limited nickel trading operations by subsidiaries. The Company's net profit reached a healthy level, growing significantly compared to the previous year, while revenue from nickel trading provided a stable foundation despite its limited contribution. The acquisition of the mines of PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati at the end of September 2025 added strategic assets, although they were only effective for the last three months of 2025 and did not yet fully affect the Company's annual results in a material way.

These achievements not only strengthen the Company's position in driving a sustainable critical mineral ecosystem, but also demonstrate the Company's ability to adapt to industry dynamics and domestic regulatory policies.

Strategy and Strategic Policies for 2025

In 2025, the Company established strategic policies focused on business transformation and consolidation. In line with the change in the company name and the addition of business activities at the beginning of the year, the Board of Directors' main policies were directed at:

- 1. Business Transition Completion**
Shifting focus from the previous business (*packaging*) to the integrated nickel industry.
- 2. Strategic Acquisitions**
Completing the acquisition process of mines (PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati) by the end of September 2025 to secure production assets.
- 3. Optimizing Nickel Trading**
Strengthening the readiness of the subsidiary PT Awal Kemuliaan Indonesia as an extension of the Company in nickel trading to maintain operational cash flow during the transition period.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi berperan aktif sebagai arsitek transformasi Perseroan. Proses perumusan strategi dilakukan melalui analisis mendalam terhadap prospek hilirisasi mineral di Indonesia. Direksi memutuskan untuk melakukan divestasi lini bisnis lama (disetujui pada RUPSLB Juni 2025) dan mengarahkan sumber daya perusahaan pada sektor nikel yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Direksi juga memastikan kepatuhan regulasi dengan berkoordinasi intensif bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memastikan seluruh proses perubahan anggaran dasar berjalan lancar tanpa kendala legalitas.

Implementasi Strategi dan Pengawasan

Untuk memastikan strategi berjalan sesuai rencana, Direksi melakukan pemantauan ketat terhadap tenggat waktu akuisisi parsial tambang (PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati) dan integrasi entitas anak. Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya untuk mengawal proses transisi Perseroan dan memastikan setiap langkah operasional tetap mengacu pada prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai Peraturan OJK (POJK). Direksi juga melakukan koordinasi harian untuk memastikan perdagangan nikel tetap berjalan stabil sebagai kontributor pendapatan utama Perseroan pada tahun buku.

Perbandingan Hasil dan Target

Tahun 2025 merupakan tahun transisi di mana realisasi kinerja Perseroan ditentukan oleh jadwal penyelesaian akuisisi. Perseroan menunjukkan tren pendapatan positif yang didominasi oleh segmen perdagangan nikel. Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp28.613 juta dengan kontribusi laba terbesar berasal dari investasi pada entitas asosiasi. Secara operasional, kontribusi dari tambang yang baru diakuisisi (PT Karyatama Konawe Utara dan PT Konutara Sejati) baru tercatat maksimal selama 4 bulan (September-Desember 2025), sehingga belum memberikan dampak penuh pada laporan laba rugi tahun berjalan. Target produksi kedua entitas asosiasi tersebut juga masih moderat dan akan mulai dipacu secara signifikan pada tahun buku 2026.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors plays an active role as the architect of the Company's transformation. The strategy formulation process is carried out through an in-depth analysis of the prospects for mineral down streaming in Indonesia. The Board of Directors decided to divest the old business line (approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2025) and direct the company's resources to the nickel sector, which has higher added value. The Board of Directors also ensures regulatory compliance by coordinating intensively with the Financial Services Authority (FSA) to ensure that the entire process of amending the articles of association runs smoothly without any legal obstacles.

Strategy Implementation and Monitoring

To ensure the strategy is implemented as planned, the Board of Directors closely monitors the deadlines for the partial acquisition of mines (PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati) and integration of subsidiaries. The Board of Directors continues to coordinate with the Board of Commissioners and other supporting organs to oversee the Company's transition process and ensure that every operational step remains in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in the FSA Regulations. The Board of Directors also conducts daily coordination to ensure that nickel trading remains stable as the Company's main source of revenue for the fiscal year.

Comparison of Results and Targets

2025 is a transitional year in which the Company's performance realization is determined by the acquisition completion schedule. The Company's shows a positive revenue trend dominated by the nickel trading segment. The Company recorded a profit for the year of IDR28,613 million, with the largest profit contribution coming from investments in associated entities. Operationally, the contribution from the newly acquired mines (PT Karyatama Konawe Utara and PT Konutara Sejati) was only recorded for a maximum of 4 months (September-December 2025), so it did not have a full impact on the current year's income statement. The production targets of these two associated entities are also still moderate and will begin to be significantly accelerated in the 2026 fiscal year.

Kendala yang Dihadapi pada Tahun 2025

Kendala utama yang dihadapi Perseroan pada tahun buku adalah keterbatasan waktu dalam mengelola seluruh rangkaian aksi korporasi yang masif dalam satu tahun buku. Namun, Direksi terus memastikan seluruh proses administrasi akuisisi, perubahan izin usaha, dan persetujuan regulator selesai tepat waktu sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

Selain itu, keterbatasan jumlah personel di masa awal transisi juga menuntut efektivitas kerja yang tinggi dari manajemen inti yang tersedia. Namun, berkat koordinasi yang intensif, seluruh proses administratif dan legalitas dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti dari regulator.

Prospek Usaha pada Tahun 2026

Industri nikel Indonesia diprediksi tetap kuat seiring dengan komitmen pemerintah dalam program hilirisasi. Optimisme ini didukung oleh langkah Pemerintah Indonesia dalam menyesuaikan kuota produksi menjadi 250–260 juta metrik ton basah bijih guna mengatur stabilitas pasokan dan memperkuat fokus pada penciptaan nilai tambah di sektor hilir.

Pada tahun 2026, permintaan nikel global diproyeksikan tumbuh secara stabil, dengan total permintaan global mencapai 3,6 juta ton nikel metal, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 5–6% dibandingkan tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan adopsi teknologi baterai pada kendaraan listrik.

Selain dari sektor EV, permintaan nikel juga tetap kuat, di antaranya dari industri baja nirkarat (*stainless steel*) dan berbagai produk hilir lainnya seperti paduan logam (*alloy*), pelapisan (*electroplating*), serta sektor manufaktur dan konstruksi. Secara global, baja nirkarat masih menjadi pengguna utama nikel dengan kontribusi sekitar 65–70% dari total permintaan, menjadikannya penopang utama stabilitas pasar nikel. Sementara itu, permintaan dari baterai terus meningkat meski masih berada di bawah kontribusi baja nirkarat, sehingga menciptakan bauran permintaan yang seimbang antara sektor yang stabil dan sektor yang sedang berkembang.

Dengan pertumbuhan permintaan EV dan keberlanjutan kebutuhan baja nirkarat serta produk hilir lainnya, prospek industri nikel Indonesia pada tahun 2026 tetap positif, didukung oleh posisi Indonesia sebagai produsen utama global dan penguatan ekosistem industri hilir berbasis nikel.

Memasuki tahun 2026, Perseroan memiliki pandangan yang optimistis terhadap pertumbuhan jangka panjang. Perseroan berencana untuk melangkah lebih jauh menuju model bisnis nikel yang terintegrasi untuk mendukung ekspansi berkelanjutan dan peningkatan nilai rantai pasok.

Challenges Faced in 2025

The main challenge faced by the Company in the fiscal year is the limited time available to manage the entire series of massive corporate actions in one fiscal year. However, the Board of Directors continues to ensure that all administrative processes related to acquisitions, changes in business licenses, and regulatory approvals are completed on time according to the set deadlines.

In addition, the limited number of personnel in the early stages of the transition also requires high work efficiency from the available core management. However, thanks to intensive coordination, all administrative and legal processes can run smoothly without significant obstacles from regulators.

Business Outlook for 2026

Indonesia's nickel industry is expected to remain strong, driven by the government's commitment to its downstream processing program. This optimism is supported by the Indonesian government's decision to adjust the production quota to 250–260 million wet metric ton of ore in order to ensure supply stability and strengthen the focus on creating added value in the downstream sector.

In 2026, global nickel demand is projected to grow steadily, with total global demand reaching 3.6 million metal tons, a growth of 5–6% compared to 2025. This growth is driven by the increasing adoption of battery technology in electric vehicles.

Beyond the EV sector, nickel demand remains strong, particularly from the stainless steel industry and various downstream products such as metal alloys, electroplating, as well as the manufacturing and construction sectors. Globally, stainless steel remains the primary consumer of nickel, accounting for approximately 65–70% of total demand, making it the main pillar of nickel market stability. Meanwhile, demand from batteries continues to rise, though it remains below the contribution of stainless steel, thereby creating a balanced demand mix between stable sector and growing sector.

With the growth in demand for electric vehicles (EVs) and the continued need for stainless steel and other downstream products, the outlook for Indonesia's nickel industry in 2026 remains positive, supported by Indonesia's position as a leading global producer and the strengthening of the nickel-based downstream industrial ecosystem.

Entering 2026, the Company has an optimistic outlook on long-term growth. The Company plans to move further towards an integrated nickel business model to support sustainable expansion and increase supply chain value.

Ke depan, fokus utama Perseroan meliputi:

- Mendorong optimalisasi produksi dengan prinsip keberlanjutan,
- Mengkaji peluang masuk ke sektor antara (*intermediate*) untuk mewujudkan ekosistem bisnis nikel yang terintegrasi, dan
- Memperkuat struktur organisasi secara bertahap untuk mendukung operasional bisnis yang lebih kompleks.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan mengacu sepenuhnya pada praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Meskipun jumlah karyawan masih terbatas karena transisi baru selesai akhir September 2025, Perseroan telah melengkapi struktur organisasi dengan organ penting seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh kebijakan internal, termasuk *Anti-Bribery* dan *Whistleblowing System* Perseroan mengacu pada standar grup yang komprehensif untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga meski dalam kondisi transisi. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak dua kali, termasuk RUPS tahunan dan RUPS luar biasa untuk akuisisi dan perubahan susunan direksi/komisaris.

Perseroan meyakini bahwa penguatan tata kelola merupakan fondasi utama dalam mengawal fase transformasi bisnis yang sedang berjalan. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan perusahaan dengan prinsip GCG secara konsisten dan transparan. Kami percaya bahwa dengan mengimplementasikan standar praktik terbaik GCG di setiap lini bisnis, Perseroan tidak hanya akan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Upaya peningkatan ini akan mencakup rutinitas pertemuan koordinasi serta penyempurnaan sistem pengawasan internal, seiring dengan aspirasi Perseroan untuk menjadi entitas *investment holding* yang akuntabel di industri mineral kritis.

Going forward, the Company's main focus includes:

- Driving production optimization through sustainability principles,
- Exploring opportunities to enter the intermediate sector to establish an integrated nickel business ecosystem, and
- Gradually strengthening the organizational structure to support more complex business operations.

Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance is fully based on good corporate governance (GCG) practices. Although the number of employees is still limited due to the transition that was only completed at the end of September 2025, the Company has completed its organizational structure with important bodies such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. All internal policies, including the Company's *Anti-Bribery* and *Whistleblowing System*, refer to comprehensive group standards to ensure transparency and accountability are maintained even during the transition period. In 2025, the Company held two General Meetings of Shareholders (GMS), including the annual GMS and extraordinary GMS for acquisitions and changes in the composition of the board of directors/commissioners.

The Company believes that strengthening governance is the main foundation in overseeing the ongoing business transformation phase. The Board of Directors, Board of Commissioners, and all elements of the Company are fully committed to running the company with consistent and transparent GCG principles. We believe that by implementing the best GCG practices in every line of business, the Company will not only increase value for shareholders, but also strengthen public and stakeholder trust in a sustainable manner.

Going forward, the Board of Directors is committed to continuously improving the quality of GCG implementation to ensure that all operational activities are carried out in accordance with applicable regulations and in line with GCG principles. These improvement efforts will include regular coordination meetings and refinement of the internal control system, in line with the Company's aspiration to become an accountable investment holding entity in the critical minerals industry.

Penutup

Tahun 2025 merupakan tahun peletakan fondasi strategis bagi Perseroan. Di tengah dinamika transisi yang masif, Perseroan telah berhasil menyelesaikan transformasi struktural secara menyeluruh dan memulai langkah nyata menuju ekosistem bisnis nikel yang lebih terintegrasi. Direksi optimistis bahwa fondasi kokoh yang dibangun sepanjang tahun 2025 akan menjadi pijakan utama bagi pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Pencapaian kinerja yang sangat baik hingga akhir tahun buku ini merupakan upaya kolektif dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, segenap karyawan, regulator, pelanggan, serta mitra usaha atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan selama masa transisi ini.

Akhir kata, saya mengajak seluruh insan perusahaan untuk terus bersinergi dalam membangun Perseroan, agar Perseroan dapat tumbuh sebagai pemimpin industri yang memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The year 2025 is a year of strategic foundation-building for the Company. Amidst massive transitional dynamics, the Company has successfully completed a comprehensive structural transformation and taken concrete steps towards a more integrated nickel business ecosystem. The Board of Directors is optimistic that the solid foundation built throughout 2025 will be the main stepping stone for sustainable growth in the coming years.

The excellent performance achieved by the end of this fiscal year is the result of the collective efforts of all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, all employees, regulators, customers, and business partners for their full support and trust in the Company during this transition period.

In closing, I urge all members of the company to continue working together to build the Company, so that the Company can grow as an industry leader that provides sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Magdalena Veronika

Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi
2025 PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Fu Pei Wen
Komisaris Utama
President Commissioner



Endang Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30 2026

Direksi Board of Directors

Magdalena Veronika
Direktur Utama
President Director

Frans Raida
Direktur
Director

Zhu Jiangjian
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



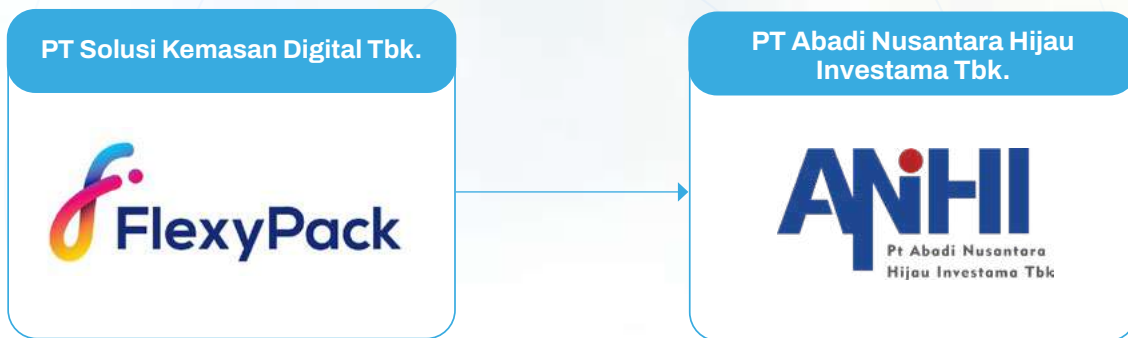
Identitas Perusahaan

Corporate Identity

<ul style="list-style-type: none">• Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.
<ul style="list-style-type: none">• Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka Public Company
<ul style="list-style-type: none">• Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 November 2019, dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU-0059400.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019. Deed of Establishment No. 10 dated November 8, 2019, made up before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision No. AHU-0059400.AH.01.01. YEAR 2019 dated November 11, 2019.
<ul style="list-style-type: none">• Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company
<ul style="list-style-type: none">• Tanggal Pendirian Perusahaan <i>Date of Company Establishment</i>	8 November 2019 November 8, 2019
<ul style="list-style-type: none">• Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Eco Energi Perkasa: 47.16% Publik: 52,84% Public: 52.84%
<ul style="list-style-type: none">• Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	8 Februari 2023 February 8, 2023
<ul style="list-style-type: none">• Kode Saham <i>Ticker Code</i>	PACK
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	1.597.398.988
<ul style="list-style-type: none">• Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp49.181.840.000
<ul style="list-style-type: none">• Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp15.973.989.880
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 <i>Total Employees as of 31 December 2025</i>	4 orang 4 People
<ul style="list-style-type: none">• Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Noble House Lantai 31 31 st Floor, Unit 1-2 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E No. 4.3, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan South Jakarta, 12950. Nomor Telepon Phone Number Situs Web Website Surel Email (021) 29783061 www.anhinv.com corsec@anhinv.com

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information of Company Name Change



Dalam rangka memperkuat arah strategis baru, Perseroan secara resmi melakukan perubahan nama dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk. menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 30 Desember 2024.

Langkah ini diambil seiring evolusi bisnis Perseroan yang kini bertransformasi menjadi perusahaan *holding*. Penggunaan nama baru ini merepresentasikan komitmen Perseroan untuk merambah sektor energi terbarukan dan mineral kritis, khususnya melalui ekspansi di bidang pertambangan serta perdagangan nikel. Perubahan ini menjadi langkah strategis dalam upaya Perseroan menciptakan nilai tambah jangka panjang melalui diversifikasi portofolio di industri strategis Indonesia.

In order to strengthen its new strategic direction, the Company has officially changed its name from PT Solusi Kemasan Digital Tbk. to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 30, 2024.

This step was taken in line with the evolution of the Company's business, which is now transforming into a holding company. The use of this new name represents the Company's commitment to venturing into the renewable energy and critical minerals sectors, particularly through expansion in the mining and nickel trading sectors. This change is a strategic step in the Company's efforts to create long-term added value through portfolio diversification in Indonesia's strategic industries.



Riwayat Singkat

Brief History

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (ANHI) atau selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada 8 November 2019 berdasarkan Akta Pendirian No. 10 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Februari 2023 dengan kode saham PACK. Langkah penawaran umum perdana ini merupakan tonggak sejarah penting bagi Perseroan dalam memperluas akses pasar serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik seiring dengan aspirasi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang pesat, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. serta penambahan kegiatan usaha *holding*. Melalui perubahan identitas ini, Perseroan menegaskan langkah strategis dalam mendiversifikasi portofolio bisnisnya sebagai entitas *holding* yang menaungi lima anak perusahaan. Struktur ini menjadi pilar operasional bagi Perseroan untuk memperluas jejak langkah di sektor mineral kritis, sejalan dengan visi memperkuat posisi di industri perdagangan dan pertambangan nikel nasional.

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (ANHI), hereinafter referred to as the Company, was established on November 8, 2019, based on Deed of Establishment No. 10 made up before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.

As part of its efforts to strengthen its capital structure and increase value for stakeholders, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2023, with the stock code PACK. This initial public offering was an important milestone for the Company in expanding market access and increasing transparency and public trust in line with the Company's aspirations for sustainable growth.

In line with its rapid business development, through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 30, 2024, the shareholders approved the change of the Company's name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and the addition of holding company activities. Through this change of identity, the Company affirms its strategic move to diversify its business portfolio as a parent entity that oversees five subsidiaries. This structure serves as an operational pillar for the Company to expand its footprint in the critical minerals sector, in line with its vision to strengthen its position in the national nickel trading and mining industry.

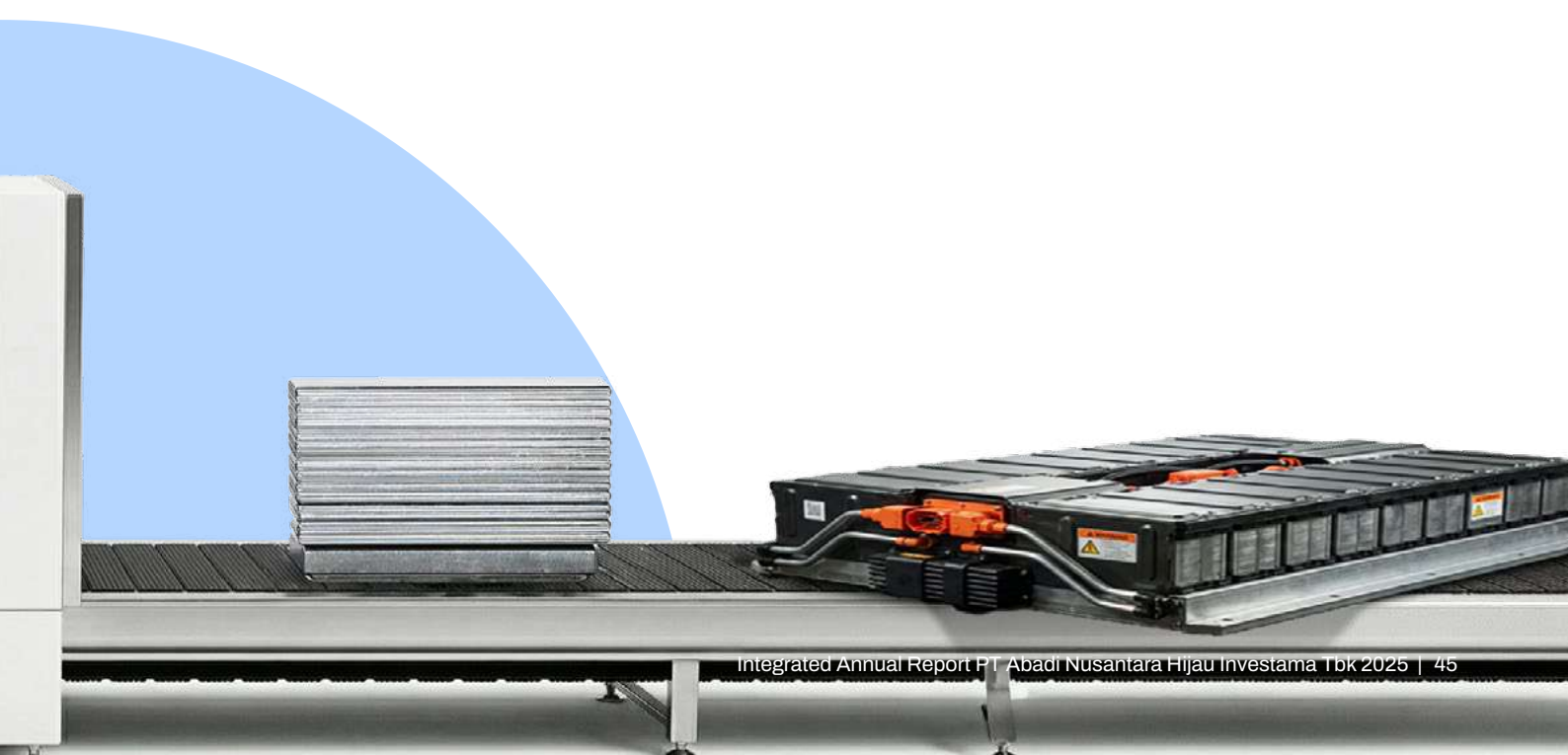


Dalam menjalankan mandatnya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan juga telah mengambil langkah ekspansif dengan mengakuisisi kepemilikan saham minoritas pada dua entitas asosiasi, yaitu PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara, yang merupakan perusahaan pertambangan nikel terkemuka di Kabupaten Konawe. Sepak terjang Perseroan selaku *holding* mencakup fungsi pengawasan strategis dan penyediaan dukungan modal untuk memastikan integrasi yang kuat antara unit bisnis perdagangan dengan sumber pasokan bahan baku.

Ke depan, Perseroan telah menetapkan strategi masa depan yang berfokus pada penguatan posisi di sektor hulu melalui akuisisi tambahan aset pertambangan yang memiliki potensi cadangan strategis. Langkah ini bertujuan untuk mempercepat ketahanan sumber daya dan memastikan keberlanjutan operasional. Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui optimalisasi *output* tambang dan perluasan zona potensial. Melalui sinergi antara entitas anak dan asosiasi, Perseroan bertekad untuk memposisikan diri di garda terdepan industri mineral kritis Indonesia guna menghadirkan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan.

In carrying out its mandate as a holding company, the Company has also taken expansive steps by acquiring minority shareholdings in two associated entities, namely PT Konutara Sejati and PT Karyatama Konawe Utara, which are leading nickel mining companies in Konawe Regency. the Company's role as a holding company includes strategic oversight and the provision of capital support to ensure strong integration between the trading business unit and raw material supply sources.

Looking ahead, the Company has established a future strategy focused on strengthening its position in the upstream sector through additional acquisitions of mining assets with strategic reserve potential. This step aims to accelerate resource security and ensure operational sustainability. On the other hand, the Company is committed to increasing production capacity through mine output optimization and expansion of potential zones. Through synergy between subsidiaries and associates, the Company is determined to position itself at the forefront of Indonesia's critical minerals industry to deliver sustainable long-term added value.



Tonggak Sejarah

Milestones

• **2019**

**Pendirian PT Solusi
Kemasan Digital**
*PT Solusi Kemasan Digital
was established*

• **2023**

**Tercatat di Bursa Efek
Indonesia (IDX: PACK)**
*Listed on the Indonesian Stock
Exchange (IDX: PACK)*

2024

Akuisisi oleh PT Eco Energi Perkasa
Acquired by PT Eco Energi Perkasa

Perubahan Nama Perusahaan menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk., dengan Penambahan Aktivitas Holding Bisnis
Company name changed to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk., with the addition of a business holding activity

Perseroan mendirikan lima entitas anak sebagai bagian dari penguatan struktur grup.
The Company established five subsidiaries as part of strengthening its group structure.

2025

Divestasi Bisnis Pengemasan
Divestment of the packaging business

Akuisisi parsial di PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara
Partial acquisition of PT Konutara Sejati and PT Karyatama Konawe Utara

Visi Misi

Visi and Mission

Visi dan misi ini merupakan kompas strategis ANHI dalam setiap langkah transformatif kami, menjadi sebuah landasan bagi operasional perusahaan.

These vision and mission statements serve as ANHI's strategic compass in every transformative step, forming the foundation of the Company's operations.



Visi | Vision

Mengoptimalkan nilai dengan mendayagunakan solusi nikel yang terintegrasi dan berkelanjutan guna menggerakkan transisi energi global.

To unlock value by leveraging integrated and sustainable nickel solutions that power the global energy transition.



Misi | Mission

Menjadi perusahaan pelopor berbasis teknologi dan berfokus pada keberlanjutan dalam ekosistem energi masa depan dengan menghadirkan produk berkualitas tinggi melalui inovasi berkelanjutan dan keunggulan operasional.

To be a technology-driven and sustainability-focused leader in future energy ecosystem by delivering high-quality products through continuous innovation and operation excellence

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

Keyakinan fundamental yang membentuk identitas dan budaya perusahaan, serta menjadi kompas dalam setiap tindakan.

The fundamental beliefs that shape the company's identity and culture, and act as a compass for every action.

Accountability Akuntabilitas

Building sustainability Membangun Keberlanjutan

Advancement Kemajuan

Diversity Keberagaman

Innovation Inovasi

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Sepanjang tahun buku, Perseroan telah melaksanakan transformasi bisnis yang signifikan dengan beralih fokus dari industri pengemasan digital menjadi perusahaan investasi (*investment holding*). Sebagai entitas *holding*, Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui pengendalian dan pengawasan terhadap portofolio investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang bergerak di sektor perdagangan dan pertambangan nikel.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Selama tahun buku berjalan, Perseroan menjalankan peran strategisnya sebagai *holding* perusahaan. Fokus utama operasional Perseroan adalah melakukan pengawasan, koordinasi, dan pengendalian terhadap kinerja serta aset dari entitas-entitas anak dan asosiasi di bawah naungannya, yaitu:

- PT Adhi Prakarsa Raya
- PT Daya Unggul Raya
- PT Awal Kemuliaan Indonesia
- PT Gemilang Padma Raya
- PT Sumber Cahaya Raya
- PT Karyatama Konawe Utara
- PT Konutara Sejati

Jenis Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Sebagai perusahaan *holding* murni yang menjalankan fungsi administrasi dan manajerial bagi grup, Perseroan secara mandiri tidak memproduksi barang fisik. Layanan yang diberikan oleh Perseroan berfokus pada:

- Jasa konsultasi manajemen internal grup
- Jasa perundingan dan bantuan administratif untuk strategi korporasi entitas anak dan asosiasi

Business Activities According to the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in business activities in the field of Holding Company Activities.

Throughout the fiscal year, the Company has implemented a significant business transformation by shifting focus from the digital packaging industry to an investment holding company. As the parent entity, the Company carries out business activities through the control and supervision of the investment portfolio in subsidiaries and associates operating in the nickel trading and mining sectors.

Business Activities Carried Out during the Fiscal Year

During the current fiscal year, the Company carried out its strategic role as the parent company. The main operational focus of the Company is to conduct supervision, coordination, and control over the performance and assets of the subsidiaries and associates under its oversight, namely:

Types of Goods and/or Services Produced

As a pure holding company that performs administrative and managerial functions for the group, the Company independently does not produce physical goods. The services provided by the Company focus on:

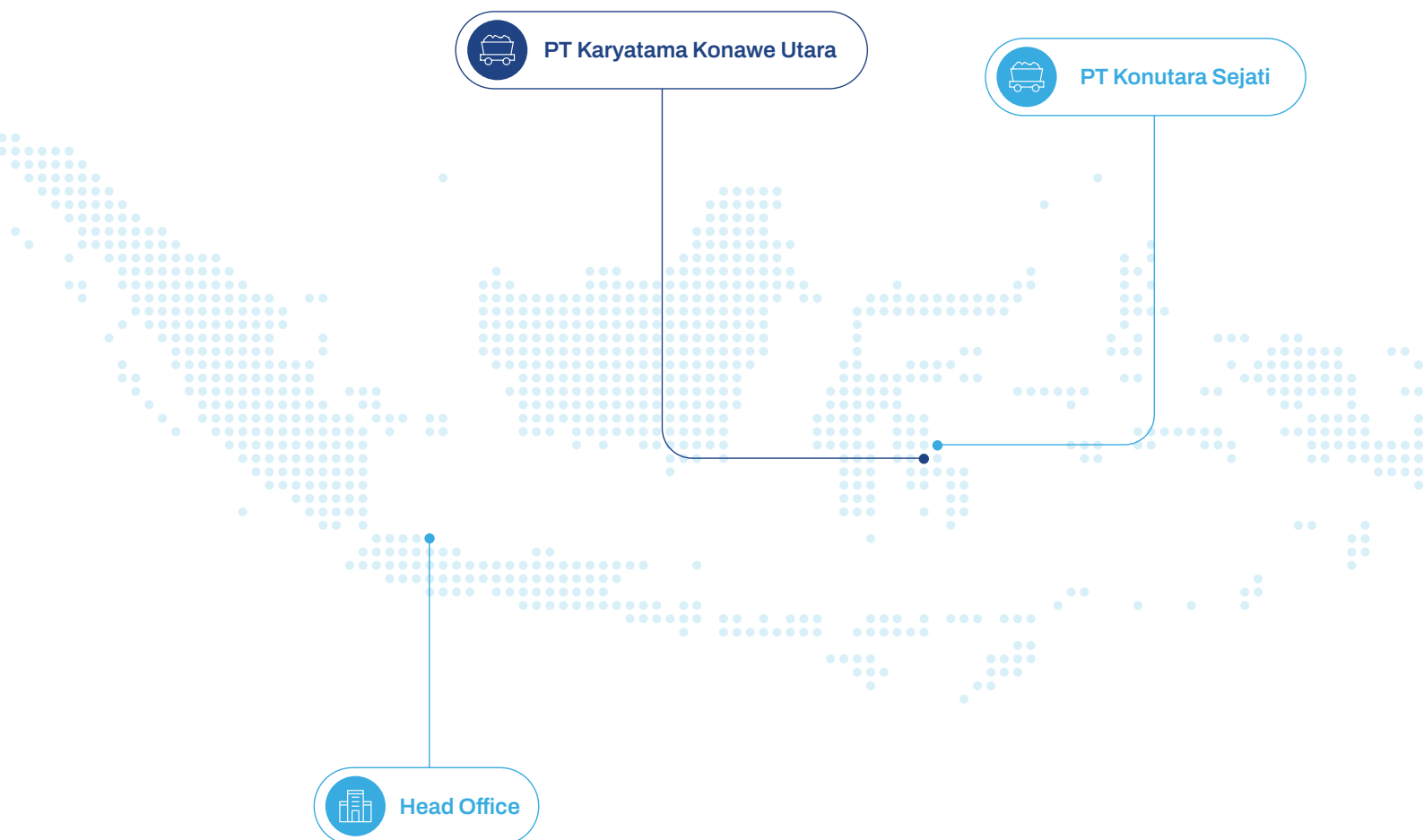
- Internal group management consultancy services
- Negotiation services and administrative assistance for the corporate strategy of subsidiaries and associates

Wilayah Operasional

Operational Areas

Sebagai perusahaan *holding* di sektor pertambangan, Perseroan memiliki jangkauan operasional yang tersebar di beberapa wilayah strategis di Indonesia melalui 5 (lima) entitas anak dan 2 (dua) asosiasi.

As a holding company in the mining sector, the Company has an operational reach spread across several strategic regions in Indonesia through 5 (five) subsidiaries and 2 (two) associates.

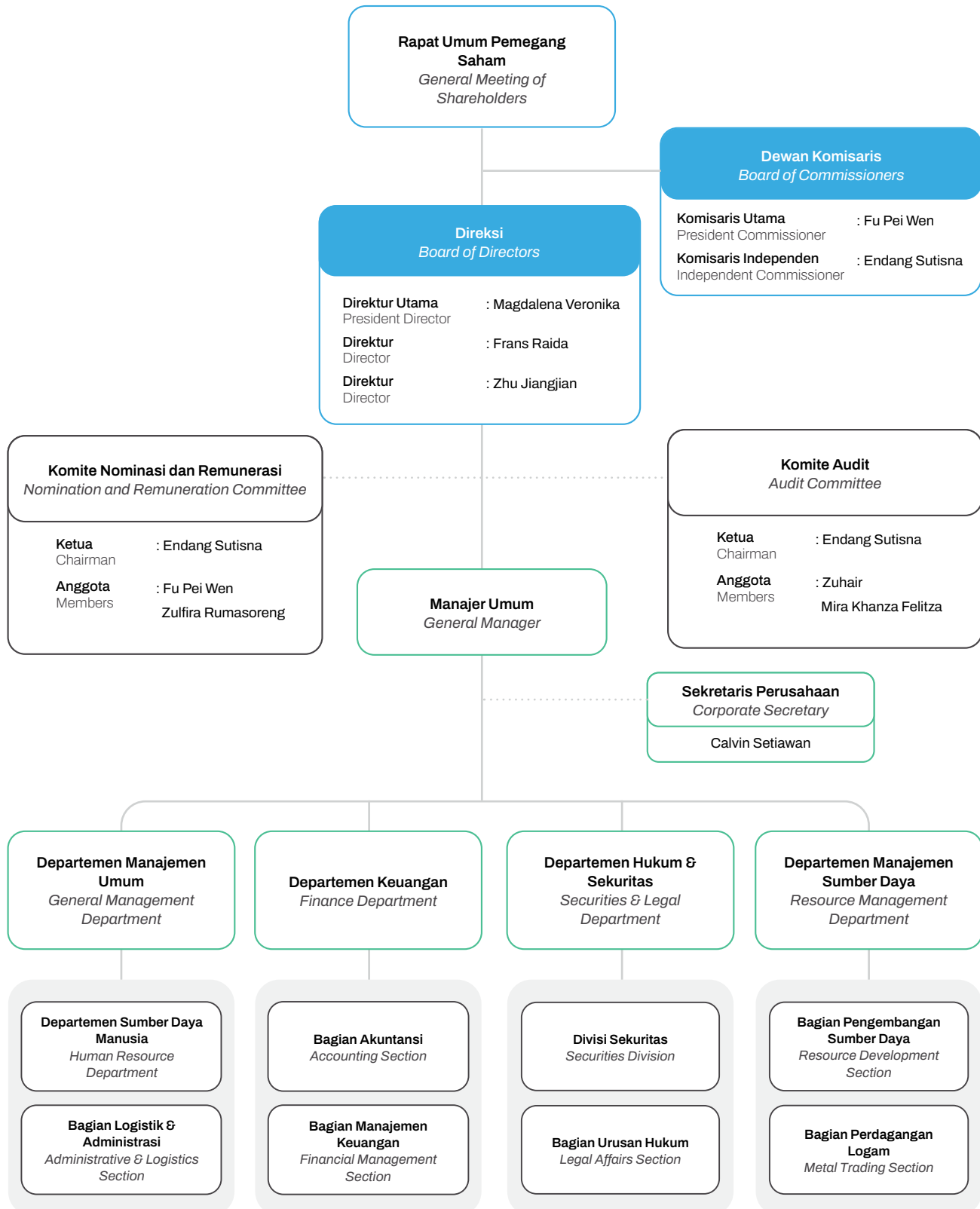


Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan dalam bagan sebagai berikut:

The Company's organizational structure as of December 31, 2025, is presented in the following chart:



Komposisi dan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition and Changes of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 51 tanggal 29 September 2025 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0066828.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 2 Oktober 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0345494 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0240173, keduanya diterbitkan pada tanggal 2 Oktober 2025, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 51 dated September 29, 2025, made up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law No. AHU-0066828.AH.01.02.TAHUN 2025 dated October 2, 2025 regarding the Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association and has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0345494 and the Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240173, both issued on October 2, 2025, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sebelum RUPSLB Before EGMS	
Fu Pei Wen	Komisaris Utama President Commissioner
Endang Sutisna	Komisaris Independen Independent Commissioner
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director
Frans Raida	Direktur Director
Setelah RUPSLB After EGMS	
Fu Pei Wen	Komisaris Utama President Commissioner
Endang Sutisna	Komisaris Independen Independent Commissioner
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director
Frans Raida	Direktur Director
Zhu Jiangjian	Direktur Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Fu Pei Wen

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Tiongkok, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Eco Energi Perkasa, di mana beliau juga menjabat sebagai General Manager. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi.

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Jiao Tong University di Tiongkok pada tahun 2011. Memiliki rekam jejak yang luas di industri sumber daya mineral dan nikel, termasuk pengalaman kerja sebagai General Manager di PT Indonesia BaoSteel Resources Co. Ltd. (2006-2016) dan General Manager di PT Wanxiang Nickel Co. Ltd. (2015-2019).

Chinese citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of the Company based on the resolutions of the EGMS dated November 18, 2024. He has an affiliation with the Company's controlling shareholder, PT Eco Energi Perkasa, where he also serves as General Manager. Apart from that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

He graduated and obtained a Master of Business Administration degree from Jiao Tong University in China in 2011. He has an extensive track record in the mineral resources and nickel industry, including work experience as General Manager at PT Indonesia BaoSteel Resources Co. Ltd. (2006-2016) and General Manager at PT Wanxiang Nickel Co. Ltd. (2015-2019).

Saat ini beliau juga memegang jabatan rangkap sebagai **General Manager di PT Eco Energi Perkasa (sejak 2021).**

Currently, he also holds a concurrent position as the General Manager of PT Eco Energi Perkasa (since 2021).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Drs. Endang Sutisna

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali.

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman karier yang sangat luas di lingkungan pemerintahan, khususnya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Beliau mengawali kiprahnya di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) dengan menjabat sebagai Kepala Bagian Umum (2009-2013), Kepala Bagian Kepegawaian (2013-2014), hingga Sekretaris BPSDM (2014-2016). Selanjutnya, beliau menduduki posisi strategis sebagai Kepala Biro Umum (2016-2021) dan Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM (2021-2024). Pengalaman profesional beliau di sektor korporasi mencakup posisi sebagai Komisaris di PT Pertamina Retail (2019-2022) serta PT Pertamina Gas Niaga (sejak 2023).

Indonesian citizen, 61 years old. He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the EGMS dated November 18, 2024. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the controlling shareholder.

He graduated and obtained a Bachelor of Public Administration degree from Padjadjaran University in 1989. He has extensive career experience within the government, particularly at the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). He began his career at the Human Resources Development Agency (BPSDM), holding positions as Head of General Affairs (2009-2013), Head of Personnel Section (2013-2014), and Secretary of BPSDM (2014-2016). Subsequently, he held strategic positions as Head of the General Bureau (2016-2021) and Head of the Bureau of Organization and Administration of the Secretariat General of the MEMR (2021-2024). His corporate experience includes serving as a Commissioner at PT Pertamina Retail (2019-2022) and PT Pertamina Gas Niaga (since 2023).

Saat ini beliau juga memegang jabatan rangkap sebagai Komisaris di PT Pertamina Gas Niaga (sejak 2023).

Currently, he also holds a concurrent position as a Commissioner at PT Pertamina Gas Niaga (since 2023).

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Magdalena Veronika

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali.

Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai kariernya di industri nikel di PT Wanxiang Nickel Indonesia, di mana beliau menjabat sebagai Assistant General Manager (2016-2017) dan kemudian General Affairs Manager (2017-2018). Karirnya berlanjut dengan menjabat sebagai Deputy General Manager di PT Anugerah Surya Pratama (2018-2020). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memegang beberapa posisi direktur, termasuk Direktur di PT Pacific Ore Resources (2020-2021) dan Direktur di PT Amyra Dinamika Selaras (2020-2021).

Indonesian citizen, 36 years old. She was appointed as the President Director of the Company based on the resolutions of the EGMS dated November 18, 2024. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or with the controlling shareholder.

She graduated and obtained a Bachelor of Pharmacy degree from the University of Indonesia in 2011. She began her career in the nickel industry at PT Wanxiang Nickel Indonesia, where she served as Assistant General Manager (2016-2017) and later as General Affairs Manager (2017-2018). She continued her career as Deputy General Manager at PT Anugerah Surya Pratama (2018-2020). Prior to joining the Company, she held several directorships, including Director at PT Pacific Ore Resources (2020-2021) and Director at PT Amyra Dinamika Selaras (2020-2021).

Saat ini beliau juga memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Hubungan Masyarakat di PT Zhongtsing New Energy (sejak 2021) dan sebagai Komisaris pada 4 (empat) entitas anak.

Currently, she also holds a concurrent position as the Director of Public Relations at PT Zhongtsing New Energy (since 2021) and as Commissioner in 4 (four) subsidiaries.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Frans Raida

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Eco Energi Perkasa.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Beihang University, Beijing, Tiongkok pada tahun 2012. Beliau kemudian memperoleh dua gelar Master, yaitu Master of International Business dari Macquarie University, Australia pada tahun 2016 dan Master of Accounting dari Kings Own Institute, Australia pada tahun 2018. Pengalaman kerjanya meliputi posisi sebagai Koordinator Sumber Daya Manusia dan Urusan Umum di PT Anugerah Karya Mining (2021-2022) dan Staf Proyek di PT Zhongtsing New Energy (2022-2024).

Indonesian citizen, 36 years old. He was appointed as a Director of the Company based on the resolutions of the EGMS dated November 18, 2024. He has an affiliation with the Company's controlling shareholder, PT Eco Energi Perkasa.

He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Beihang University, Beijing, China in 2012. He later obtained two master's degrees: a Master of International Business from Macquarie University, Australia in 2016 and a Master of Accounting from Kings Own Institute, Australia in 2018. His work experience includes positions as Human Resources and General Affairs Coordinator at PT Anugerah Karya Mining (2021-2022) and Project Staff at PT Zhongtsing New Energy (2022-2024).

Saat ini beliau memegang beberapa jabatan rangkap, yaitu sebagai Koordinator Proyek, dan Direktur di 4 (empat) entitas anak, selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Currently, he holds several concurrent positions, namely as Project Coordinator, and Director at four subsidiaries, in addition to his position as a Director of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Zhu Jiangjian

Direktur
Director

Warga Negara Tiongkok, berusia 40 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 25 September 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam Eksplorasi Mineral dari Guilin University of Technology pada tahun 2007 dan gelar Ph.D. dalam Geologi Struktur dari University of Chinese Academy of Sciences di Tiongkok pada tahun 2012. Beliau memiliki rekam jejak yang kuat dalam bidang eksplorasi mineral dan geologi, dengan pengalaman kerja sebagai Geologis, Wakil Manajer Proyek, dan Manajer Proyek di Beijing Institute of Mineral Resources (07/2012–11/2018), serta sebagai Geologis, Manajer Eksplorasi, dan Eksekutif Senior di Zijin Mining Group Co., Ltd. beserta perusahaan-perusahaan afiliasinya (2018–2025).

Chinese citizen, 40 years old. He was appointed as a Director of the Company based on the resolutions of the EGMS dated September 25, 2025. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with the controlling shareholder.

He obtained a Bachelor in Engineering in Mineral Exploration degree from Guilin University of Technology in 2007 and a Ph.D. in Structural Geology from the University of Chinese Academy of Sciences in China in 2012. He has a solid track record in mineral exploration and geology, with work experience as a Geologist, Deputy Project Manager and Project Manager at the Beijing Institute of Mineral Resources (07/2012–11/2018), and as a Geologist, Exploration Manager, and Senior Executive at Zijin Mining Group Co., Ltd. and its affiliated companies (2018–2025).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Assistant General Manager di PT Huawei Eco Energy Indonesia (sejak 2024).

Currently, he also serves as the Assistant General Manager of PT Huawei Eco Energy Indonesia (since 2024).

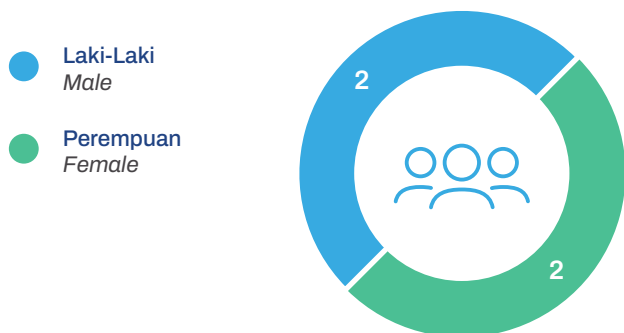


Demografi Karyawan

Employee Demographic

Jenis Kelamin

Gender



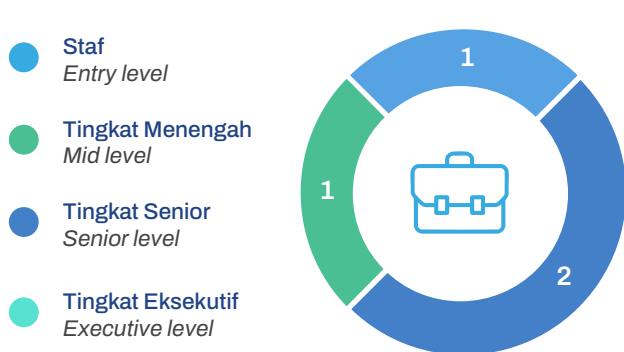
Status Kepegawaian

Employment Status



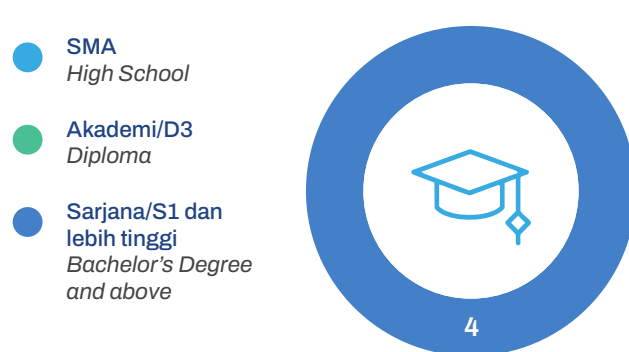
Jenjang Jabatan

Position Level



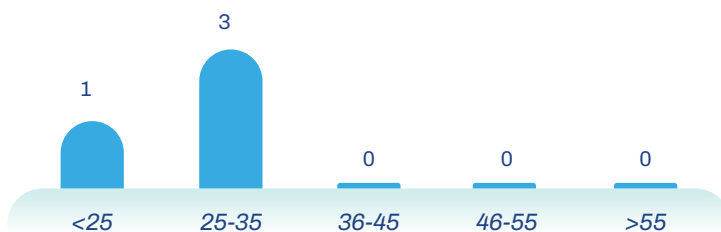
Tingkat Pendidikan

Education Level



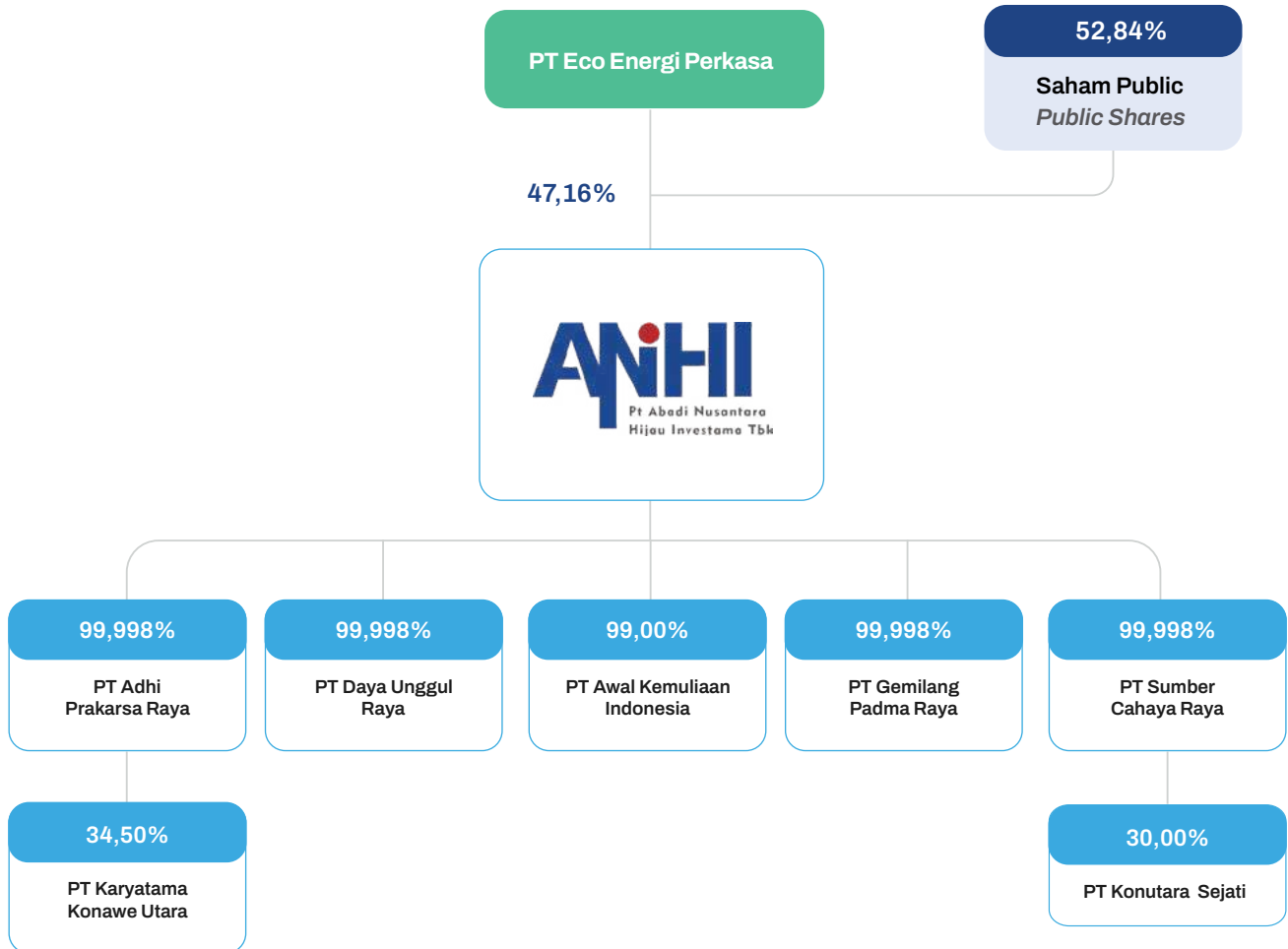
Kelompok Usia

Age Group



Struktur Grup

Group Structure



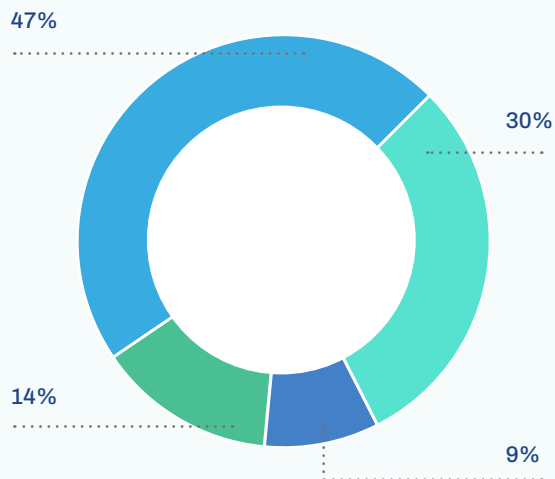
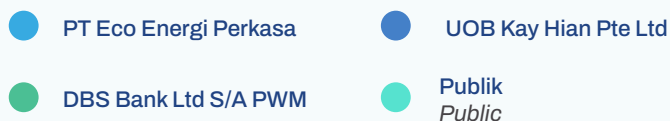
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholder with Over 5% Shareholding		
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	47%
DBS Bank Ltd S/A PWM	230.459.000	14%
UOB Kay Hian Pte Ltd	140.729.000	9%
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholder with Less Than 5% Shareholding		
Publik <i>Public</i>	472.810.488	30%
Total	1.597.398.988	100%

Tipe Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders Group with Less Than 5% Shareholding		
Institusi lokal <i>Local institution</i>	0	0.0%
Institusi asing <i>Foreign institution</i>	3	0.0%
Individu lokal <i>Local individual</i>	9.676	100.0%
Individu asing <i>Foreign individual</i>	0	0.0%
Total	9.679	100%

Skema Kepemilikan Saham Share Ownership Structure



Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	47%
DBS Bank Ltd S/A PWM	230.459.000	14%
UOB Kay Hian Pte Ltd	140.729.000	9%
Publik Public	472.810.488	30%
Total	1.597.398.988	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pada Emiten atau Emiten Lain

Share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company and in other listed companies

Nama Name	Jabatan Position	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Fu Pei Wen	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Endang Sutisna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director	-	-
Frans Raida	Direktur Director	-	-
Zhu Jiangjian	Direktur Director	-	-

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Entities

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Line	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp/IDR)	Status Operasi Operational Status (Rp/IDR)
Entitas Anak / Subsidiaries					
PT Adhi Prakarsa Raya	Perusahaan <i>holding</i> Holding company	Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan No.1-2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.3 Kuningan Timur, Setia Budi	99,998	1.707.668 juta/million	Beroperasi In operation
PT Daya Unggul Raya	Perusahaan <i>holding</i> Holding company	Jakarta Selatan 12950 Noble House, 31st Floor	99,998	39 juta/million	Belum mulai beroperasi Has not commenced operations
PT Gemilang Padma Raya	Perusahaan <i>holding</i> Holding company	Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.3 Mega Kuningan Area, Setiabudi	99,998	39 juta/million	Belum mulai beroperasi Has not commenced operations
PT Sumber Cahaya Raya	Perusahaan <i>holding</i> Holding company	South Jakarta 12950, Indonesia	99,00	1.152.640 juta/million	Beroperasi In operation
PT Awal Kemuliaan Indonesia	Perdagangan besar mineral Wholesale mineral trading			214.378 juta/million	Beroperasi In operation
Entitas Asosiasi / Associate Entities					
PT Karyatama Konawe Utara	Pertambangan mineral Mineral mining	Komplek Kemaraya Regency C No. 4, RT 013, RW 005, Lahundape, Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	34,50	1.008.199 juta/million	Beroperasi In operation
PT Konutara Sejati	Pertambangan mineral Mineral mining	Komplek Kemaraya Regency C No. 4, RT 013, RW 005, Lahundape, Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara	30,00	443.203 juta/million	Beroperasi In operation

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Place of Implementation	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi Number of Outstanding Shares Before the Corporate Action	Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi Number of Outstanding Shares After the Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Sebelum Aksi Korporasi (Rp) Par Value per Share Before the Corporate Action (IDR)	Nilai Nominal Per Saham Setelah Aksi Korporasi (Rp) Par Value Per Share After the Corporate Action (IDR)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (IDR)
8 Februari 2023 Bursa Efek Indonesia February 8, 2023 Indonesia Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	-	1.537.546.000	-	10	162
8 Agustus 2023 - 7 Februari 2025 Bursa Efek Indonesia August 8, 2023 - February 7, 2025 Indonesia Stock Exchange	Konversi Waran Warrant Conversion	1.537.546.000	1.597.388.988	10	10	350

Penerbitan Efek Lainnya

Issuance of Other Securities

Pada tahun 2025, tidak terdapat penerbitan dan kronologi pencatatan efek lainnya oleh Perseroan.

Throughout 2025, there were no issuance and chronology of other securities listing by the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Perusahaan Company Name	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Alamat Address	Jasa Services	Jasa Non-Audit Jasa Non-Audit	Periode Penugasan Appointment	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (IDR)
Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan	Susanto Bong, SE, Ak., CPA, CA, CFI	Treasury Tower 11 th Floor Suite H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	-	2025	415 juta/million

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address
Notaris Notary	
Kantor Notaris & P.P.A.T. Mala Mukti, S.H., LL.M. Notary & P.P.A.T. Office of Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lantai 27 #06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
Kantor Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Notary Office of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	Jl. Cikampek No. 7, Menteng Jakarta 10310
Biro Administrasi Efek Share Register	
PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Overview



Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh dinamika yang penuh tantangan. Ketidakpastian meningkat seiring eskalasi tensi geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta menguatnya kebijakan proteksionisme di berbagai negara. Amerika Serikat menerapkan kebijakan tarif impor, termasuk tarif universal sebesar 10% dan tarif resiprokal terhadap mitra dagang utama, memicu aksi balasan yang memperburuk gangguan rantai pasok global dan menekan arus perdagangan internasional.

Di tengah tekanan tersebut, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sekitar 3,2% pada tahun 2025, dibandingkan 3,3% pada tahun 2024, dengan pertumbuhan negara maju berada di kisaran 1,2%–1,5%, sementara negara berkembang tetap lebih kuat di atas 4%. Ekonomi Amerika Serikat menunjukkan perlambatan dengan pertumbuhan sekitar 2,0%, sementara kawasan Euro tumbuh lebih terbatas di kisaran 1,2%. Di sisi lain, Tiongkok menghadapi tekanan dengan pertumbuhan sekitar 4,8%–5,0%, sedangkan India tetap menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kisaran 7,4%.

Global economic developments throughout 2025 will continue to be marked by challenging dynamics. Uncertainty is rising amid escalating geopolitical tensions, trade fragmentation, and the strengthening of protectionist policies in various countries. The United States has implemented import tariff policies, including a 10% universal tariff and reciprocal tariffs against major trading partners, triggering retaliatory actions that exacerbate disruptions in global supply chains and constrain international trade flows.

Amid these pressures, global economic growth is projected to slow to approximately 3.2% in 2025, compared to 3.3% in 2024, with growth in advanced economies ranging from 1.2% to 1.5%, while emerging economies remain stronger at over 4%. The U.S. economy shows signs of slowing with growth around 2.0%, while the Eurozone grows more modestly at around 1.2%. On the other hand, China faces headwinds with growth around 4.8%–5.0%, whereas India remains one of the countries with the highest economic growth at around 7.4%.

Sejalan dengan moderasi inflasi global, kebijakan moneter mulai bergerak ke arah yang lebih akomodatif. Bank sentral Amerika Serikat secara bertahap menurunkan suku bunga acuannya hingga mencapai sekitar 3,75% pada akhir 2025, memberikan ruang pelonggaran bagi bank sentral lainnya. Meskipun demikian, volatilitas pasar keuangan dan risiko nilai tukar masih tetap tinggi, mencerminkan proses pemulihan global yang belum merata.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif tangguh. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, dengan realisasi pertumbuhan sebesar 5,12% (Triwulan II), 5,04% (Triwulan III), dan meningkat hingga sekitar 5,39% pada Triwulan IV. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran $\pm 5,1\%$, menegaskan daya tahan ekonomi domestik.

Dari sisi stabilitas, tingkat inflasi tetap terkendali pada level 2,92% (*year-on-year*), berada dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$. Kebijakan moneter yang akomodatif tecermin dari penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-Rate) hingga 4,75% pada tahun 2025 guna menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Kinerja sektor eksternal juga tetap solid, tecermin dari Neraca Pembayaran Indonesia yang sehat serta posisi cadangan devisa yang kuat sebesar US\$156,5 miliar pada akhir Desember 2025. Nilai tukar Rupiah sempat mengalami tekanan hingga mencapai sekitar Rp16.800 per dolar AS, namun secara rata-rata tetap terkendali di kisaran Rp16.400–Rp16.500 per dolar AS sepanjang tahun.

Secara struktural, pertumbuhan ekonomi nasional tetap didorong oleh konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama, serta didukung oleh peningkatan investasi dan kinerja ekspor, khususnya pada komoditas unggulan seperti mineral dan produk berbasis sumber daya alam. Kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi turut menjaga stabilitas makroekonomi di tengah tekanan eksternal.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Stabilitas ini menjadi fondasi penting bagi dunia usaha untuk tetap bertumbuh dan beradaptasi, sekaligus memberikan ruang bagi Perseroan dalam menjalankan strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global.

In line with moderating global inflation, monetary policy begins to shift toward a more accommodative stance. The U.S. Federal Reserve is gradually lowering its benchmark interest rate to reach around 3.75% by the end of 2025, providing room for other central banks to ease policy. Nevertheless, financial market volatility and exchange rate risks remain high, reflecting an uneven global recovery process.

Amid these global dynamics, the Indonesian economy has demonstrated relatively resilient performance. National economic growth in 2025 is projected to be in the range of 4.7%–5.5%, with actual growth of 5.12% (Q2), 5.04% (Q3), and rising to around 5.39% in Q4. Overall, Indonesia's economic growth is in the range of $\pm 5.1\%$, underscoring the resilience of the domestic economy.

In terms of stability, the inflation rate remains under control at 2.92% (*year-on-year*), within the target range of $2.5\pm 1\%$. Accommodative monetary policy is reflected in the reduction of Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate) to 4.75% in 2025 to maintain the momentum of economic growth.

The performance of the external sector also remained solid, as reflected in Indonesia's healthy Balance of Payments and strong foreign exchange reserves of US\$156.5 billion as of the end of December 2025. The rupiah exchange rate faced pressure, reaching around Rp16,800 per US dollar, but remained generally stable within the range of Rp16,400–Rp16,500 per US dollar throughout the year.

Structurally, national economic growth continued to be driven by household consumption as the primary contributor, supported by increased investment and export performance, particularly in key commodities such as minerals and natural resource-based products. A coordinated combination of fiscal and monetary policies helped maintain macroeconomic stability amid external pressures.

Overall, the Indonesian economy has demonstrated strong resilience amidst the global economic slowdown. This stability serves as a crucial foundation for the business sector to continue growing and adapting, while also providing the Company with the flexibility to implement sustainable business development strategies amidst the dynamics of the global economy.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri nikel global dalam periode 2023–2024 secara umum berada dalam fase ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan, ditandai oleh kondisi surplus serta tekanan terhadap harga. Kelebihan pasokan terutama dipicu oleh ekspansi produksi yang agresif, khususnya di Indonesia, di tengah permintaan yang cenderung melambat akibat moderasi aktivitas industri global, termasuk sektor baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik.

Secara struktural, konsumsi nikel global masih didominasi oleh industri baja nirkarat yang menyerap mayoritas permintaan, sementara sektor baterai kendaraan listrik, pelapisan logam, dan aplikasi industri lainnya terus menunjukkan tren pertumbuhan, terutama dalam konteks transisi energi jangka panjang. Namun demikian, dalam jangka pendek, pertumbuhan permintaan tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi lonjakan pasokan yang terjadi.

Memasuki tahun 2025, pasar nikel mulai menunjukkan indikasi stabilisasi setelah periode tekanan yang berlangsung sebelumnya. Harga nikel cenderung bergerak dalam kisaran yang relatif lebih stabil dibandingkan periode sebelumnya, meskipun volatilitas masih tetap tinggi. Pergerakan harga ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor, termasuk dinamika pasokan global, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakpastian permintaan dari sektor industri utama.

Di sisi pasokan, peningkatan kapasitas produksi yang telah terealisasi pada periode sebelumnya masih memberikan tekanan terhadap pasar. Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen utama dunia, dengan kontribusi signifikan terhadap pasokan global, diikuti oleh Tiongkok. Di sisi lain, terdapat faktor-faktor yang berpotensi menopang harga, seperti gangguan pasokan, penyesuaian kebijakan produksi di negara produsen, serta pergerakan makroekonomi global.

The global nickel industry in the 2023–2024 period was generally in a phase of imbalance between supply and demand, characterized by a surplus and downward pressure on prices. The oversupply was primarily driven by aggressive production expansion, particularly in Indonesia, amid slowing demand due to moderating global industrial activity, including in the stainless steel and electric vehicle battery sectors.

Structurally, global nickel consumption remains dominated by the stainless steel industry, which accounts for the majority of demand, while the electric vehicle battery sector, metal plating, and other industrial applications continue to show growth trends, particularly in the context of the long-term energy transition. However, in the short term, this growth in demand has not yet been fully able to offset the surge in supply.

Entering 2025, the nickel market began to show signs of stabilization following the previous period of pressure. Nickel prices tended to move within a relatively more stable range compared to the prior period, although volatility remained high. These price movements were influenced by a combination of factors, including global supply dynamics, exchange rate fluctuations, and uncertainty regarding demand from key industrial sectors.

On the supply side, the increase in production capacity realized in the previous period continues to exert pressure on the market. Indonesia maintains its position as the world's leading producer, making a significant contribution to global supply, followed by China. On the other hand, several factors could potentially support prices, such as supply disruptions, adjustments to production policies in producing countries, and global macroeconomic trends.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025 industri nikel global berada dalam tahap konsolidasi menuju keseimbangan baru. Meskipun tekanan jangka pendek masih membayangi, prospek jangka panjang tetap positif, didukung oleh pertumbuhan permintaan dari sektor kendaraan listrik dan energi terbarukan.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa kondisi industri saat ini menuntut penerapan strategi yang adaptif, pengelolaan risiko yang disiplin, serta optimalisasi efisiensi operasional guna menjaga daya saing sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan di sektor mineral kritis.

Overall, by 2025, the global nickel industry is in a consolidation phase toward a new equilibrium. Although short-term pressures persist, the long-term outlook remains positive, supported by growing demand from the electric vehicle and renewable energy sectors.

In this context, the Company believes that current industry conditions require the implementation of adaptive strategies, disciplined risk management, and the optimization of operational efficiency to maintain competitiveness while capitalizing on growth opportunities in the critical minerals sector.



Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Overview

Sejalan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta transformasi strategi bisnis pada tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan saat ini difokuskan pada aktivitas sebagai perusahaan *holding*. Transformasi Perseroan merupakan tindak lanjut divestasi atas bisnis kemasan plastik digital yang efektif pada September 2025. Dengan demikian, saat ini, Perseroan sepenuhnya berfokus sebagai *holding company* di sektor perdagangan dan pengembangan bisnis berbasis mineral, khususnya nikel. Sementara itu, segmen kegiatan usaha lainnya mencerminkan aktivitas operasional yang dijalankan melalui entitas anak Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, seluruh pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasi berasal dari kontribusi entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan besar logam dan bijih logam, khususnya bijih nikel. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, entitas anak Perseroan melakukan pembelian bijih nikel dari perusahaan tambang dalam jumlah besar untuk kemudian disalurkan kepada smelter atau pabrik pengolahan sebagai bahan baku utama.

Model bisnis yang dijalankan entitas anak Perseroan bersifat *trading-based*, di mana kegiatan distribusi dilakukan melalui kerja sama dan kontrak dagang dengan pemasok dan pembeli. Dalam hal ini, entitas anak Perseroan tidak melakukan aktivitas pengangkutan secara langsung, melainkan pengiriman bijih nikel dilakukan oleh pihak pemasok kepada pembeli. Pendekatan ini memungkinkan efisiensi operasional serta fokus pada optimalisasi jaringan pasok dan hubungan bisnis.

Selain itu, Perseroan juga memiliki keterkaitan dengan kegiatan pertambangan melalui entitas asosiasi yang menjalankan aktivitas eksplorasi dan produksi bijih nikel. Proses operasional pertambangan mencakup tahapan pengerukan (*extraction*), pemisahan material, pengangkutan ke lokasi pemeriksaan kualitas, pengujian kadar nikel dan kandungan lainnya, penumpukan di *stockpile*, hingga proses pengiriman ke pelabuhan dan pemuatan ke kapal untuk distribusi ke smelter. Rangkaian proses ini memastikan kualitas bijih nikel yang dipasarkan tetap memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh industri pengolahan.

In line with amendments to the Company's Articles of Association and the business strategy transformation in 2025, the Company's business activities are currently focused on its role as a holding company. The Company's transformation follows the divestment of its digital plastic packaging business, effective September, 2025. Consequently, the Company is now fully focused on operating as a holding company in the trading and business development sectors based on minerals, particularly nickel. Meanwhile, the other business activities segment reflects operational activities conducted through the Company's subsidiaries. As of the end of 2025, the Company's consolidated total revenue is derived entirely from the contributions of its subsidiaries engaged in the wholesale trade of metals and metal ores, particularly nickel ore. In conducting their business operations, the Company's subsidiaries purchase nickel ore in large quantities from mining companies and subsequently supply it to smelters or processing plants as the primary raw material.

The business model operated by the Company's subsidiaries is trading-based, wherein distribution activities are conducted through partnerships and commercial contracts with suppliers and buyers. In this context, the Company's subsidiaries do not engage in direct transportation; instead, the shipment of nickel ore is handled by suppliers to buyers. This approach enables operational efficiency and a focus on optimizing the supply chain and business relationships.

Additionally, the Company is involved in mining activities through an associated entity that conducts nickel ore exploration and production. The mining operational process includes the stages of extraction, material separation, transportation to quality inspection sites, testing of nickel and other content levels, stockpiling, and the process of shipping to ports and loading onto vessels for distribution to smelters. This series of processes ensures that the quality of the marketed nickel ore continues to meet the standards required by the processing industry.

Kinerja Segmen Usaha

Business Segment Performance

Seiring dengan transformasi bisnis yang dilakukan, struktur pendapatan Perseroan mengalami perubahan signifikan pada tahun 2025. Setelah divestasi bisnis kemasan plastik digital, kontribusi pendapatan sepenuhnya berasal dari segmen perdagangan bijih nikel melalui entitas anak. Aktivitas ini mulai berjalan secara aktif sejak Mei 2025, dengan volume transaksi yang menunjukkan perkembangan sejalan dengan peningkatan permintaan dari industri pengolahan nikel domestik.

Secara keseluruhan, segmen aktivitas perusahaan *holding* berperan sebagai penggerak utama dalam menentukan arah strategis dan pengelolaan investasi entitas anak dan asosiasi, yang merupakan kontributor utama terhadap kinerja operasional dan pendapatan Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan sinergi antara fungsi *holding* dan operasional entitas anak, termasuk penguatan rantai pasok dan potensi integrasi dengan kegiatan pertambangan melalui entitas asosiasi. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri nikel nasional.

In line with the business transformation undertaken, the Company's revenue structure underwent significant changes in 2025. Following the divestment of the digital plastic packaging business, revenue contributions now originate entirely from the nickel ore trading segment through its subsidiaries. These activities began in earnest in May 2025, with transaction volumes showing growth in line with increased demand from the domestic nickel processing industry.

Overall, the holding company segment serves as the driving force behind the strategic direction and investment management of subsidiaries and associates, which are the primary contributors to the Company's operational performance and revenue.

Moving forward, the Company will continue to optimize synergies between the holding functions and the operational activities of its subsidiaries, including strengthening the supply chain and exploring potential integration with mining operations through associated entities. This strategy is expected to enhance value creation, expand market share, and strengthen the Company's position within the national nickel industry.

Segmen Usaha Business Segment	Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume (ton)		Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	393.327,64	0	100	0
Lainnya Others	0	0	0	0
Total Total	393.327,64	0	100	0

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp216.588 juta pada tahun 2025, meningkat dari Rp54.702 juta pada tahun 2024. Pada tahun 2025, seluruh pendapatan usaha berasal dari penjualan bijih nikel, sedangkan pada tahun 2024 pendapatan usaha berasal dari penjualan kemasan plastik.

The Company recorded operating revenue of IDR216,588 million in 2025, up from Rp54,702 million in 2024. In 2025, all operating revenue was derived from nickel ore sales, whereas in 2024, operating revenue was derived from plastic packaging sales.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenues (jutaan Rp/million IDR)		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	216.588	0	100	0
Lainnya Others	0	54.702	(100)	3
Total Total	216.588	54.702	296	3

Profitabilitas

Profitability

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp3.474 juta, menurun dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp2.636 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh proses transisi kegiatan usaha Perseroan dari penjualan kemasan plastik ke penjualan bijih nikel, yang disertai dengan penyesuaian operasional pada lini bisnis baru. Perseroan terus melakukan pengembangan dan optimalisasi untuk mendukung peningkatan kinerja usaha di masa mendatang.

In 2025, the Company recorded an operating loss of IDR3,474 million, a decline compared to an operating profit of IDR2,636 million in 2024. This change was mainly attributable to the Company's business transition from plastic packaging sales to nickel ore sales, accompanied by operational adjustments in the new business line. The Company continues to undertake development and optimization efforts to support improved business performance in the future.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha Business Segment	Profitabilitas Profitability (jutaan Rp/million IDR)		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan Bijih Nikel Nickel Ore Trade	(3.474)	0	100	0
Lainnya Others	0	2.636	(100)	(48)
Total Total	(3.474)	2.636	(232)	(48)

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Financial Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)
Aset / Assets			
Aset Lancar Current Assets	137.464	26.979	410
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.862.163	39.939	7.066
Jumlah Aset Total Assets	2.999.627	66.918	4.383
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.893.368	8.508	33.906
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	759	623	22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.894.127	9.131	31.594
Jumlah Ekuitas Total Equity	105.500	57.787	83
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.999.627	66.918	4.383

*)Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024

*)Consolidated since 6 November 2024

Aset

Assets

Hingga 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.999.627 juta, meningkat signifikan dibandingkan Rp66.918 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengakuan investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2025, the Company's total assets stood at IDR2,999,627 million, a significant increase compared to IDR66,918 million in 2024. This increase was mainly attributable to the recognition of investment in an associate.

Aset lancar

Untuk aset lancar, Perseroan mengalami peningkatan sebesar 410% dari Rp26.979 juta pada tahun 2024 menjadi Rp137.464 juta pada 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas di bank serta piutang usaha yang berasal dari penjualan bijih nikel.

Current assets

For current assets, the Company experienced an increase of 410% from IDR26,979 million in 2024 to IDR137,464 million in 2025. This increase was mainly driven by higher cash in banks and trade receivables arising from nickel ore sales.

Aset tidak lancar

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2.862.163 juta, meningkat signifikan dari Rp39.939 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengakuan investasi pada entitas asosiasi.

Non-current assets

Meanwhile, non-current assets were recorded at IDR2,862,163 million, a significant increase from IDR39,939 million in 2024. This increase was mainly attributable to the recognition of investment in associates.

Liabilitas

Liabilities

Sampai 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan meningkat signifikan dari Rp9.132 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.894.127 juta pada 2025. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pengakuan liabilitas sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities increased significantly from IDR9,132 million in 2024 to IDR2,894,127 million in 2025. This increase was mainly attributable to the recognition of liabilities in relation to the investment in an associate.

Liabilitas jangka pendek

Untuk liabilitas jangka pendek, Perseroan mengalami peningkatan signifikan dari Rp8.509 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.893.368 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang yang timbul dari aktivitas investasi serta peningkatan utang usaha.

Current liabilities

For current liabilities, the Company experienced a significantly increase from IDR8,509 million in 2024 to IDR2,893,368 million in 2025. This increase was mainly driven by higher payables arising from investment activities, as well as an increase in trade payables.

Liabilitas jangka panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang mencapai Rp759 juta, meningkat 21,8% dari Rp623 juta pada 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas sewa, yang sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas imbalan kerja.

Non-current liabilities

Meanwhile, non-current liabilities reached IDR759 million, an increase of 21.8% from IDR623 million in 2024. This increase was mainly driven by higher lease liabilities, partially offset by a decrease in employee benefits liabilities.

Ekuitas

Equity

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp105.500 juta, meningkat 82,6% dari Rp57.787 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perbaikan saldo laba dari posisi defisit menjadi positif, serta kenaikan tambahan modal disetor.

As of December 31, 2025, the Company recorded total equity of IDR105,500 million, an increase of 82.6% from IDR57,787 million in 2024. This increase was mainly attributable to the improvement in retained earnings from a deficit position to a positive balance, as well as an increase in additional paid-in capital.

Laporan Laba/Rugi

Profit/Loss Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)
Penjualan neto Net Sales	216.588	54.702	296
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(212.177)	(40.843)	419
Laba bruto Gross profit	4.411	13.859	(68)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	28.613	900	3.080
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	76	130	(41)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive profit (loss) for the year	28.689	1.030	2.687
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit (loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas <i>holding</i> Owners of the parent	28.579	900	3.076
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	34	-	100
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive profit (loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas <i>holding</i> Owners of the parent	28.655	1.030	2.683
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	34	-	100
Laba per Saham Dasar** Earnings per basic share	18,20	0,58	3.040

*)Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024
*)Consolidated since 6 November 2024

**)Tidak dinyatakan dalam jutaan Rupiah
**)Not presented in millions of Rupiah

Penjualan neto

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp216.588 juta, meningkat 296% dari Rp54.702 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh perubahan lini usaha Perseroan menjadi penjualan nikel, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pada tahun berjalan.

Beban pokok penjualan

Beban usaha penjualan Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp212.177 juta, meningkat 419% dari Rp40.843 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume dan aktivitas penjualan seiring dengan perubahan fokus kegiatan usaha Perseroan ke penjualan nikel.

Net sales

As of December 31, 2025, the Company recorded net sales of IDR216,588 million, an increase of 296% from IDR54,702 million in 2024. This increase was mainly attributable to the Company's shift in business line to nickel sales, which contributed significantly to revenue in the current year.

Cost of sales

The Company's cost of goods sold as of December 31, 2025, was IDR212,177 million, an increase of 419% from IDR40,843 million in 2024. This increase was mainly driven by higher sales volume and activities in line with the Company's shift in business focus to nickel sales.

Laba (rugi) tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dicatatkan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.613 juta, meningkat 3.080% dari Rp900 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan seiring dengan perubahan fokus kegiatan usaha Perseroan ke penjualan nikel serta kontribusi laba bersih dari entitas asosiasi.

Penghasilan komprehensif lain

Hingga 31 Desember 2025, penghasilan komprehensif lain Perseroan sebesar Rp76 juta, menurun 41% dari Rp130 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan pada pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp28.689 juta, meningkat 2.687% dari Rp1.030 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan seiring dengan pertumbuhan penjualan dari lini usaha nikel serta kontribusi laba dari entitas asosiasi.

Profit (loss) for the year

The net income recorded by the Company as of December 31, 2025, was IDR28,613 million, an increase of 3,080% from IDR900 million in 2024. This increase was mainly driven by higher sales following the Company's shift in business focus to nickel sales, as well as the contribution of net profit from associates.

Other comprehensive income

As of December 31, 2025, the Company's other comprehensive income amounted to IDR76 million, a decrease of 41% from IDR130 million in 2024. This decrease was mainly attributable to changes in the remeasurement of employee benefits liabilities, partially offset by an increase in other comprehensive income from associates.

Total comprehensive profit (loss) for the year

As of December 31, 2025, the Company recorded total comprehensive income for the current year of IDR28,689 million, an increase of 2,687% from IDR1,030 million in 2024. This increase was mainly attributable to higher profit for the year driven by the growth in nickel sales as well as the contribution of profit from associates.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi Net cash flows for (from) operating activities	(22.472)	5.595	(502)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi Net cash flows from (for) investing activities	67.651	(1.544)	4.482
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows from (for) financing activities	15.934	(6.322)	352
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas di bank Net increase (decrease) in cash in banks	61.113	(2.271)	2.791

*)Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024

*)Consolidated since 6 November 2024

Arus kas dari aktivitas operasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar minus Rp22.472 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan arus kas masuk sebesar Rp5.595 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kebutuhan modal kerja seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha, termasuk kenaikan piutang usaha dan aktivitas operasional lainnya.

Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp67.651 juta, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.544 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana dari penjualan bisnis operasi yang dihentikan.

Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp15.934 juta, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6.322 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana hasil pelaksanaan opsi waran yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 27,43x dan 0,16x. Sementara itu, solvabilitas aset Perseroan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,96x dan 0,14x.

Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Pada tahun 2025, rata-rata kolektibilitas piutang Perseroan adalah 73 hari, lebih baik dibandingkan 92 hari pada tahun 2024. Kemajuan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan dalam profil pelanggan serta penyesuaian kebijakan kredit Perseroan seiring dengan peralihan kegiatan usaha ke lini bisnis baru.

Cash flows for (from) operating activities

The Company recorded net cash flow for operating activities of negative IDR22,472 million in 2025, compared to net cash flows generated from operating activities of IDR5,595 million in 2024. This change was mainly attributable to higher working capital requirements in line with increased business activities, including higher trade receivables and other operating activities.

Net cash flow from (for) investing activities

Net cash from investing activities of the Company in 2025 amounted to IDR67,651 million, compared to net cash used in investing activities of IDR1,544 million in 2024. This increase was mainly attributable to proceeds from the disposal of discontinued operations.

Net cash flow from (for) financing activities

In 2025, the Company recorded net cash from financing activities of IDR15,934 million, compared to net cash used in financing activities of IDR6,322 million in 2024. This increase was mainly attributable to proceeds from the exercise of warrants, which were recognized as additional paid-in capital.

Solvency represent the Company's ability to meet all of its liabilities, as measured by the ratio of total liabilities to total equity (equity solvency) or total liabilities to total assets (asset solvency).

The Company's equity solvency for the years ended December 31, 2025 and 2024, were 27.43x and 0.16x, respectively. Meanwhile, the Company's asset solvency for the years ended December 31, 2025, and 2024, were 0.96x and 0.14x, respectively.

In 2025, the Company's average accounts receivable collectibility was 73 days, an improvement from 92 days in 2024. This improvement was mainly influenced by changes in customer profile and adjustments in the Company's credit policy, in line with the transition to a new business line.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman/utang, yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Kebijakan manajemen atas struktur modal memegang peranan penting dalam melindungi kemampuan Perseroan mempertahankan kelangsungan usaha. Pemilihan kebijakan yang tepat memberikan imbal hasil dan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain sekaligus mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dalam menjaga komposisi struktur permodalan, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas. Perseroan juga konsisten memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal, yang dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas, sementara modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada.

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan yang utamanya disebabkan oleh kenaikan utang yang timbul dari aktivitas investasi serta peningkatan utang usaha. Sementara itu, jumlah ekuitas meningkat karena perbaikan saldo laba dari posisi defisit menjadi positif, serta kenaikan tambahan modal disetor.

Berikut perbandingan struktur modal Perseroan periode 2024–2025:

Management Policy on Capital Structure

Capital structure represents the balance between the use of equity and debt, comprising short-term and long-term debt. Management's policy on capital structure plays a crucial role in safeguarding the Company's ability to maintain business continuity. Selecting the appropriate policy provides optimal returns and benefits for shareholders and other stakeholders while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

To maintain the composition of its capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares, or sells assets to reduce liabilities. The Company also consistently monitors capital based on the debt-to-equity ratio, calculated by dividing total debt by total capital. Debt represents the total liabilities, while capital consists of all existing equity components.

In 2025, the Company's total liabilities increased, primarily due to was mainly driven by higher payables arising from investment activities, as well as an increase in trade payables. Meanwhile, total equity mainly attributable to the improvement in retained earnings from a deficit position to a positive balance, as well as an increase in additional paid-in capital.

The following is a comparison of the Company's capital structure for the 2024–2025 period:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024*	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decline (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.894.127	9.131	31.594
Jumlah Ekuitas Total Equity	105.500	57.787	83
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.999.627	66.918	4.383

*)Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024

*)Consolidated since 6 November 2024

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Sepanjang 2025, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Throughout 2025, there was no material commitment on capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa inventaris kantor. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp604.904.601 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company made capital expenditures in the form of fixed assets consisting of office inventory. These capital expenditures are intended to support the smooth operation of the Company's business activities. The Company's capital expenditures amounted to IDR604,904,601 for the year ended December 31, 2025.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to the Accounting Report Date

Seluruh informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. tahun 2025 pada Catatan 38.

All material information and facts occurring after the audit date for the financial year ended December 31, 2025, have been disclosed in the 2025 Consolidated Financial Statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. in Note 38.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison between Targets and Actual Results

Penurunan harga komoditas nikel global serta dinamika permintaan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia turut memberikan tekanan terhadap kinerja industri pertambangan dan perdagangan mineral sepanjang tahun 2025. Selain itu, fluktuasi harga nikel dan penyesuaian produksi di pasar global juga memengaruhi stabilitas kinerja pelaku usaha di sektor ini.

The decline in global nickel commodity prices, along with demand dynamics influenced by global economic conditions, has placed pressure on the performance of the mining and mineral trading industry throughout 2025. Additionally, fluctuations in nickel prices and production adjustments in the global market have impacted the stability of business performance within this sector.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap target kinerja keuangan secara lebih konservatif dan adaptif. Penyesuaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan pasar, kondisi operasional, serta strategi usaha Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

In response to these conditions, the Company has adjusted its financial performance targets to be more conservative and adaptive. These adjustments were made by considering market developments, operational conditions, and the Company's business strategies to ensure business sustainability.

Target kinerja keuangan yang ditetapkan mencakup beberapa indikator utama, antara lain pendapatan usaha, laba (rugi) tahun berjalan, total aset, liabilitas, serta ekuitas. Realisasi atas target-target tersebut pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

The established financial performance targets include several key indicators, such as operating revenue, net income (loss) for the year, total assets, liabilities, and equity. The realization of these targets in 2025 is presented in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan neto Net Sales	341.640	216.588	63
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	100.241	28.613	29
Jumlah ekuitas Total equity	3.337.942	105.500	3
Jumlah aset Total assets	6.341.107	2.999.627	47
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.003.164	2.894.127	96

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan merupakan salah satu pelaku usaha dalam industri nikel yang terus berkembang dan bersaing di pasar domestik maupun global, khususnya dalam rantai nilai mineral strategis. Untuk memperkuat posisi tersebut, Perseroan senantiasa beradaptasi dan menyempurnakan strategi pemasaran guna memperluas pangsa pasar serta meningkatkan nilai tambah produk. Adapun aspek-aspek utama dalam strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Nilai Tambah melalui Hilirisasi

Perseroan berfokus pada peningkatan nilai tambah produk nikel melalui pengembangan hilirisasi, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong industrialisasi sumber daya alam. Strategi ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk, tetapi juga membuka peluang kemitraan strategis dan akses terhadap insentif industri.

2. Penguatan Segmen Business to Business (B2B)

Perseroan memperluas jangkauan pemasaran ke segmen B2B dengan menargetkan industri strategis seperti manufaktur baterai kendaraan listrik, baja tahan karat, dan energi terbarukan. Langkah ini merupakan pengembangan dari pasar tradisional, termasuk pasar ekspor, guna menangkap pertumbuhan permintaan global terhadap nikel.

Marketing Strategy

The Company is a business operator in the rapidly growing nickel industry, competing in both domestic and global markets, particularly within the strategic mineral value chain. To strengthen this position, the Company continuously adapts and refines its marketing strategy to expand market share and enhance product value. The key aspects of the Company's marketing strategy are as follows:

1. Increasing Value Added through Downstream Processing

The Company focuses on increasing the value added of nickel products through the development of downstream processing, in line with government policies to promote the industrialization of natural resources. This strategy not only enhances product competitiveness but also opens opportunities for strategic partnerships and access to industrial incentives.

2. Strengthening the Business to Business (B2B) Segment

The Company is expanding its marketing reach into the B2B segment by targeting strategic industries such as electric vehicle battery manufacturing, stainless steel, and renewable energy. This initiative builds upon traditional markets, including export markets, to capture the growing global demand for nickel.

- 3. Penerapan Praktik Pertambangan Berkelanjutan**
Perseroan mengedepankan praktik pertambangan yang ramah lingkungan melalui penerapan teknologi rendah emisi, reklamasi lahan pascatambang, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Strategi ini menjadi nilai tambah dalam menarik pelanggan global yang semakin memperhatikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
- 4. Pendekatan Pemasaran Berbasis Permintaan**
Dalam memasarkan produknya, Perseroan menerapkan strategi berbasis permintaan pelanggan, yaitu transaksi penjualan dilakukan berdasarkan kesepakatan jangka menengah hingga panjang dengan pembeli. Dengan karakteristik pasar komoditas, pendekatan ini dinilai lebih efektif dibandingkan strategi promosi konvensional.

- 3. Implementation of Sustainable Mining Practices**
The Company prioritizes environmentally friendly mining practices through the application of low-emission technologies, post-mining land reclamation, and responsible waste management. This strategy serves as a value-added factor in attracting global customers who are increasingly focused on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.
- 4. Demand-Driven Marketing Approach**
In marketing its products, the Company employs a customer-demand-driven strategy, wherein sales transactions are conducted based on medium-to long-term agreements with buyers. Given the nature of the commodities market, this approach is considered more effective than conventional promotional strategies.

Pangsa Pasar

Market Share

Di tengah dinamika industri nikel global yang semakin kompetitif, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja operasional serta memperluas kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar sekitar 393.327,64 ton. Sementara itu, total kebutuhan bijih nikel domestik diperkirakan mencapai sekitar 210 juta ton, sehingga kontribusi Perseroan berada pada kisaran $\pm 0,2\%$ terhadap total kebutuhan nasional.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah mengambil peran dalam mendukung industri pengolahan nikel nasional, meskipun pangsa pasar yang dimiliki masih relatif kecil dibandingkan total kebutuhan. Kondisi ini sekaligus mencerminkan peluang pertumbuhan yang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas penetrasi pasar.

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri hilirisasi nikel di Indonesia, khususnya untuk kebutuhan baja tahan karat dan baterai kendaraan listrik, permintaan domestik diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar nasional sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap rantai pasok global.

Dengan strategi pemasaran yang terarah serta dukungan tren industri yang positif, Perseroan optimistis dapat meningkatkan pangsa pasar secara bertahap serta memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku dalam rantai nilai industri nikel.

Amid the increasingly competitive dynamics of the global nickel industry, the Company remains committed to improving operational performance and expanding its contribution to meeting both domestic and international market needs.

In 2025, the Company recorded a nickel ore sales volume of approximately 393,327.64 tons. Meanwhile, total domestic nickel ore demand is estimated to reach approximately 210 million tons, placing the Company's contribution at around $\pm 0.2\%$ of total national demand.

This achievement demonstrates that the Company has played a role in supporting the national nickel processing industry, although its market share remains relatively small compared to total demand. This situation also reflects significant growth opportunities for the Company to increase production capacity and expand market penetration.

In line with the rapid development of the nickel downstream industry in Indonesia, particularly for stainless steel and electric vehicle battery needs, domestic demand is expected to continue rising in the coming years. This opens opportunities for the Company to strengthen its position in the national market while increasing its contribution to the global supply chain.

With a targeted marketing strategy and the support of positive industry trends, the Company is optimistic that it can gradually increase its market share and strengthen its position as a key player in the nickel industry value chain.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menetapkan kebijakan dividen dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan dapat membagikan dividen apabila memiliki saldo laba positif, setelah menyisihkan dana cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga diperbolehkan untuk membagikan dividen interim berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam menentukan besaran dividen, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas Perseroan;
- Kondisi arus kas dan tingkat likuiditas;
- Kecukupan modal untuk mendukung kegiatan operasional;
- Rencana ekspansi usaha dan kebutuhan investasi; serta
- Prospek usaha dan kondisi ekonomi secara umum.

Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen secara berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan tidak menetapkan rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*) yang tetap, mengingat kebutuhan pendanaan untuk mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang.

Sejalan dengan kondisi keuangan Perseroan, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan laba bersih yang diperoleh Perseroan belum sepenuhnya menutupi akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, sehingga Perseroan masih mencatatkan saldo laba negatif.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan pembagian dividen tunai apabila kondisi keuangan telah memungkinkan, khususnya setelah Perseroan membukukan saldo laba positif dan memiliki arus kas yang memadai. Kebijakan ini akan tetap memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal guna mendukung keberlanjutan usaha.

The Company establishes its dividend policy in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The distribution of dividends to shareholders is determined by a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company may distribute dividends if it has a positive retained earnings balance, after setting aside reserve funds as required by applicable regulations. Additionally, the Company is permitted to distribute interim dividends based on a resolution of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, provided that applicable requirements are met.

In determining the amount of dividends, the Company considers various factors, including:

- The Company's financial performance and profitability;
- Cash flow conditions and liquidity levels;
- Adequacy of capital to support operational activities;
- Business expansion plans and investment needs; and
- Business prospects and general economic conditions.

The Company strives to provide value to shareholders through sustainable dividend distributions. However, the Company does not set a fixed dividend payout ratio, given the funding needs to support long-term growth strategies.

In line with the Company's financial condition, based on the decisions of the AGMS held on May 31, 2024, and June 30, 2025, the Company did not distribute cash dividends for the fiscal years ending December 31, 2023, and December 31, 2024. This is because the net profit earned by the Company has not yet fully covered the accumulated losses from previous years, resulting in the Company still recording a negative retained earnings balance.

Moving forward, the Company is committed to considering cash dividend distributions once financial conditions permit, particularly after the Company records a positive retained earnings balance and possesses adequate cash flow. This policy will continue to balance the interests of shareholders with internal funding needs to support business sustainability.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Perseroan belum menetapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum untuk melakukan belanja modal pada periode terkini. Belanja modal untuk peningkatan aset Perseroan diharapkan akan mendorong kapasitas kinerja guna meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

The Company has not yet established a plan for the use of proceeds from the public offering to fund capital expenditures in the current period. Capital expenditures to enhance the Company's assets are expected to boost operational capacity to improve the Company's financial performance.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

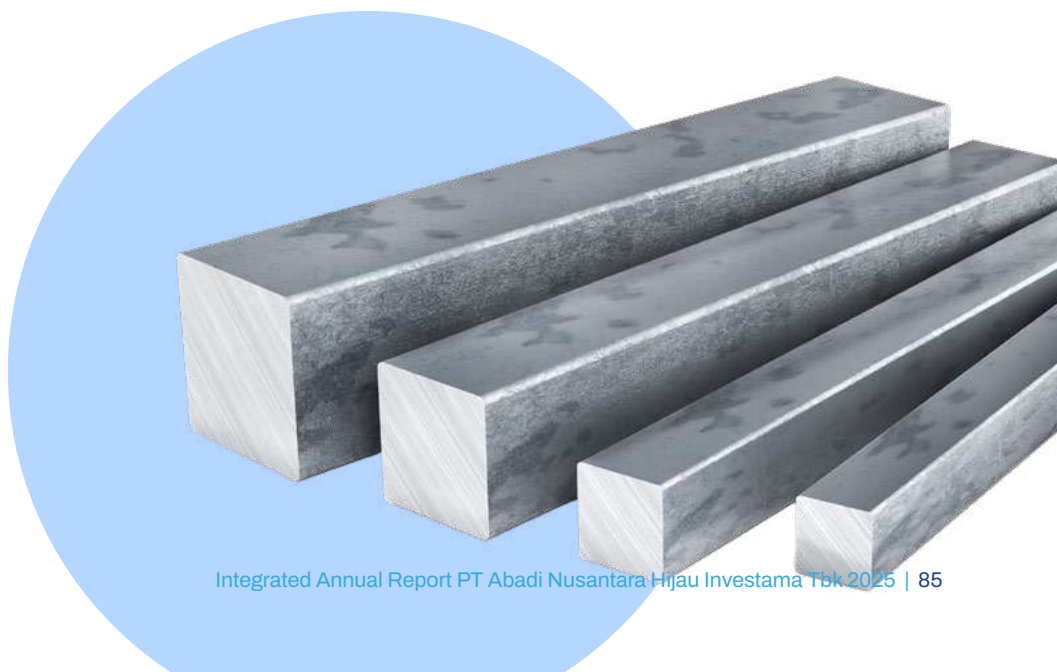
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Loan/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024 hingga 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis yang mencakup investasi, ekspansi, dan divestasi sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur usaha dan mendukung arah pengembangan bisnis jangka panjang. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan optimalisasi portofolio usaha, peningkatan nilai tambah, serta efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan penataan struktur kepemilikan melalui investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta pelepasan aset non-inti guna memperkuat fokus pada lini bisnis utama. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2024 and 2025, the Company implemented a number of strategic corporate actions, including investments, expansions, and divestitures, as part of efforts to strengthen its business structure and support its long-term business development strategy. These measures were carried out selectively, taking into account business portfolio optimization, increased value creation, and operational efficiency. In addition, the Company also restructured its ownership through investments in subsidiaries and associates, as well as the divestment of non-core assets to strengthen its focus on core business lines. All of these transactions were carried out in accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

Informasi lebih rinci mengenai tanggal transaksi, nilai, serta sifat hubungan afiliasi dari masing-masing kegiatan tersebut di atas telah disajikan pada tabel berikut.

More detailed information regarding the transaction dates, values, and nature of the affiliate relationships for each of the above activities is presented in the following table.



No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Transaksi Description of Transaction
1.	6 November 2024	PT Adhi Prakarsa Raya (APR)	Rp49.999.000	Investasi pada entitas anak Investment in subsidiaries
2.	6 November 2024	PT Sumber Cahaya Raya (SCR)	Rp49.999.000	Investasi pada entitas anak Investment in subsidiaries
3.	6 November 2024	PT Daya Unggul Raya (DUR)	Rp49.999.000	Investasi pada entitas anak Investment in subsidiaries
4.	6 November 2024	PT Gemilang Padma Raya (GPR)	Rp49.999.000	Investasi pada entitas anak Investment in subsidiaries
5.	9 Desember 2024	PT Awal Kemuliaan Indonesia (AKI)	Rp9.999.000.000	Investasi pada entitas anak Investment in subsidiaries
6.	21 Mei 2025	PT Kemas Surya Teknovasi	Rp70.000.000.000	Pelepasan aset dan usaha unit kemasan plastik kepada PT Kemas Surya Teknovasi Transfer of assets and operations of the plastic packaging unit to PT Kemas Surya Teknovasi
7.	25 September 2025	PT Konutara Sejati	USD68.700.000	Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate
8.	25 September 2025	PT Karyatama Konawe Utara	USD100.080.000	Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate

Selain transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal, Perseroan terlibat dalam beberapa transaksi dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

In addition to material transactions related to investments, expansions, divestitures, business combinations, acquisitions, or debt/equity restructurings, the Company was involved in several transactions with related parties, as follows:



Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi Nature of Transactions
PT Eco Energi Perkasa	Pemegang saham Shareholder	Piutang lain-lain Other receivable
PT Nadesico Nickel Industry	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha trade receivable Penjualan neto net sale Uang muka pelanggan Advance from customer
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan neto Net sale Pembelian Purchase
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian Purchase
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan neto Net sale Pembelian Purchase

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan mendefinisikan pihak berelasi sebagai individu atau entitas yang memiliki keterkaitan dengan Grup, mencakup:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas *holding* dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas *holding*, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Arm's Length Principle in Related Party Transactions

The Company defines related parties as individuals or entities that have a relationship with the Group. This includes:

- An individual or close family member has a relationship with the reporting entity if the individual:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is part of the key management personnel of the reporting entity or its parent entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to one another).
 - The entity is an associate or joint venture of the reporting entity (or an associate or joint venture that is a member of the same group).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity. The entity is a post-employment benefit program for the employees of the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity administers the program, the sponsoring entity is also considered related.

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Individu yang diidentifikasi dalam huruf 1(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas *holding* dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip kewajaran (*arm's length*), yang memastikan bahwa transaksi dilakukan sebagaimana transaksi bisnis independen tanpa adanya pengaruh yang dapat menguntungkan salah satu pihak secara tidak wajar.

Pemenuhan Ketentuan dalam Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh transaksi dengan pihak berelasi, baik dengan ketentuan yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga maupun dengan ketentuan khusus, telah diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pernyataan Direksi tentang Transaksi Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi dijalankan dengan tujuan mendukung pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan transaksi ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan yang ketat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas serta menghindari potensi konflik kepentingan. Perseroan juga memiliki prosedur internal yang mengatur mekanisme persetujuan dan pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi, guna memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip *arm's length* dan memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap transaksi dengan pihak berelasi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu mengawasi setiap transaksi material dengan pihak berelasi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi tersebut telah sesuai dengan praktik terbaik. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa transaksi yang dilakukan telah memenuhi prinsip *arm's length*, serta dijalankan dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Melalui pengawasan yang ketat dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi guna melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

- An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in 1(a) has significant influence over the entity or is part of its key management personnel (or the parent of the entity).

All transactions between the Company and related parties are conducted in accordance with the arm's length principle, ensuring that these transactions are treated as independent business dealings, free from undue influence favoring one party.

Regulatory Compliance in Related Party Transactions

The Company ensures full compliance with applicable laws and regulations in all related party transactions. Whether these transactions are made under similar terms as those with third parties or involve special conditions, they are fully disclosed in the consolidated financial statements.

Statement from the Board of Directors on Related Party Transactions

The Board of Directors affirms that all transactions with related parties are designed to support the Company's operational and business growth. In conducting these transactions, the Company adheres to stringent policies to ensure transparency, accountability, and the avoidance of potential conflicts of interest. Internal procedures govern the approval and execution of related party transactions, ensuring they comply with the arm's length principle and applicable legal standards.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Related Party Transactions

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a vital role in overseeing related party transactions. In discharging their duties, they consistently monitor every material related party transaction to ensure that all such transactions are aligned with best practices. Furthermore, the Board of Commissioners and the Audit Committee ensure that the transactions satisfy the arm's length principle and are conducted in full compliance with all prevailing laws and regulations.

By maintaining rigorous oversight and implementing strong corporate governance practices, the Company remains committed to ensuring transparency and accountability in all related party transactions, safeguarding the interests of shareholders and stakeholders alike.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Changes to Laws and Regulations

Peraturan Regulation	Ringkasan Summary
<p>1. Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Law No. 2 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining</p>	<p>Amendemen ini menetapkan perubahan signifikan terkait Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan ketentuan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Terintegrasi, dengan poin-poin utama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">Pemisahan AMDAL: Dokumen AMDAL dan perencanaan pascatambang kini tidak lagi menjadi bagian integral dari Studi Kelayakan.Jangka Waktu IUP: Penetapan durasi waktu tertentu bagi IUP Operasi Produksi untuk komoditas mineral bukan logam yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan. <p>This amendment establishes significant changes regarding the Environmental Impact Assessment (EIA) and the provisions of the Integrated Mining Business License (IUP), with the following key points:</p> <ol style="list-style-type: none">Separation of the EIA: The EIA document and post-mining planning are no longer an integral part of the Feasibility Study.IUP Duration: The establishment of a specific duration for Production Operation IUPs for non-metallic mineral commodities integrated with processing facilities.
<p>2. Peraturan Menteri Hukum No. 49 tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas Ministry of Law Regulation No. 49 of 2025 on the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies</p>	<p>Mengatur secara komprehensif syarat dan tata cara pendirian, perubahan, serta pembubaran Perseroan Terbatas (PT) yang seluruh prosesnya dilakukan secara elektronik melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). Dalam pendirian, diatur ketentuan mengenai subjek pendiri, penggunaan akta notaris (kecuali PT perorangan), serta tahapan pengesahan badan hukum oleh Menteri. Untuk perubahan perseroan, peraturan ini membedakan antara perubahan yang memerlukan persetujuan Menteri dan yang cukup diberitahukan, tergantung pada sifat perubahannya. Sementara itu, pembubaran PT mencakup tahapan mulai dari keputusan pembubaran, proses likuidasi oleh likuidator, hingga penghapusan status badan hukum. Secara keseluruhan, regulasi ini menekankan digitalisasi, kepastian prosedur, serta efisiensi administrasi dalam siklus hidup PT.</p> <p>Comprehensively governs the requirements and procedures for the establishment, amendment, and dissolution of Limited Liability Companies (<i>Perseroan Terbatas/PT</i>), with all processes conducted electronically through the Legal Entity Administration System (SABH). For establishment, it sets out provisions on eligible founders, the requirement of a notarial deed (except for individual PT), and the process for obtaining legal entity approval from the Minister. With respect to amendments, the regulation distinguishes between changes that require ministerial approval and those that are only subject to notification, depending on their nature. Meanwhile, the dissolution of a PT involves stages ranging from the resolution to dissolve, the liquidation process by a liquidator, to the final revocation of legal entity status. Overall, this regulation emphasizes full digitalization, procedural certainty, and administrative efficiency throughout the lifecycle of a PT.</p>
<p>3. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Perizinan Usaha Berbasis Risiko Government Regulation No. 28 of 2025 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing</p>	<p>Peraturan ini resmi mencabut PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan kini menjadi fundamen hukum bagi persyaratan dasar perizinan. Adapun poin-poin perubahan yang berdampak signifikan bagi Perseroan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">Klasifikasi Jenis Industri: Perolehan izin kini sangat bergantung pada spesifikasi dan hasil klasifikasi jenis industri yang dijalankan oleh pelaku usaha.Integrasi AMDAL: Dokumen AMDAL kini terintegrasi penuh ke dalam Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik, yang berimplikasi pada pengawasan yang lebih ketat.Restrukturisasi Persyaratan Dasar: Persyaratan Dasar menjadi prasyarat mutlak dalam penerbitan Izin Berusaha, yang mencakup:<ol style="list-style-type: none">Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).Persetujuan Lingkungan.Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) serta Sertifikat Laik Fungsi (SLF). <p>This regulation officially repeals Government Regulation No. 5 of 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing and now serves as the legal foundation for basic licensing requirements. The key changes that have a significant impact on the Company are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none">Industry Classification: Obtaining a license now depends heavily on the specifics and results of the industry classification conducted by the business operator.Integration of the Environmental Impact Assessment (EIA): The EIA document is now fully integrated into the Integrated Business Licensing System electronically, which implies stricter oversight.Restructuring of Basic Requirements: Basic Requirements have become an absolute prerequisite for the issuance of a Business License, which includes:<ol style="list-style-type: none">Spatial Utilization Activity Compliance (KKPR).Environmental Approval.Building Construction Approval (PBG) and Certificate of Functional Suitability (SLF).

Peraturan Regulation	Ringkasan Summary
<p>4. Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran, serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Minister of ESDM Regulation No. 17 of 2025 on Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budgets, as well as Procedures for Reporting the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities</p>	<p>Peraturan ini menggantikan Permen ESDM No. 15/2024 secara keseluruhan dan mengubah sebagian Permen ESDM No. 25/2018 terkait Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Poin-poin perubahannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RKAB Tahunan: Berlaku bagi pemegang IUP, IUPK, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (baik tahap Eksplorasi maupun Operasi Produksi). 2. Fungsi RKAB: Menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan selama satu tahun berjalan. 3. Pedoman Teknis: Peraturan ini memuat panduan teknis penyampaian RKAB tersebut. <p>This regulation supersedes Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15/2024 in its entirety and partially amends Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25/2018 regarding Mineral and Coal Mining Operations.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The key changes include: Preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAB): Applies to holders of IUP, IUPK, and IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operations (for both the Exploration and Production Operation phases). 2. Function of the RKAB: To serve as a guideline for the implementation of mining business activities for the current year. 3. Technical Guidelines: This regulation contains technical guidelines for the submission of the RKAB.
<p>5. Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Government Regulation (GR) No. 39 of 2025 on the Second Amendment to Government Regulation No. 96 of 2021 on the Conduct of Mineral and Coal Mining Business Activities</p>	<p>Peraturan Pemerintah ini merupakan perubahan atas PP Nomor 96 Tahun 2021 (sebagaimana terakhir diubah melalui PP Nomor 25 Tahun 2024) mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Adapun poin-poin perubahan krusial yang berdampak langsung bagi Perseroan adalah: Poin-poin perubahannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritas WIUP: Perusahaan yang berfokus pada sektor hilirisasi kini berpeluang mendapatkan prioritas dalam alokasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP). 2. Pembaruan Nomenklatur: Penyesuaian istilah dan tata nama hukum mengikuti standar regulasi terbaru. <p>This Government Regulation amends Government Regulation No. 96 of 2021 (as last amended by Government Regulation No. 25 of 2024) regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The key amendments that directly impact the Company are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. WIUP Priority: Companies focused on the downstream sector now have the opportunity to receive priority in the allocation of Mining Business License Areas (WIUP). 2. Nomenclature Update: Adjustments to legal terminology and nomenclature in accordance with the latest regulatory standards.
<p>6. Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal Melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) Minister of Investment and Downstream Industry/Head of BKPM Regulation No. 5 of 2025 on Guidelines and Procedures for the Implementation of Risk-Based Business Licensing and Investment Facilities through the Electronically Integrated Business Licensing System (Online Single Submission)</p>	<p>Peraturan ini berfungsi sebagai peraturan pelaksana untuk perizinan usaha berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025. Mengatur panduan teknis dan prosedur pengurusan izin usaha berbasis risiko serta pemberian fasilitas investasi melalui sistem OSS (<i>Online Single Submission</i>). This regulation serves as an implementing regulation for business licensing under Government Regulation No. 28 of 2025. Establishing technical guidelines and procedures for risk-based business licensing and the provision of investment incentives through the OSS (<i>Online Single Submission</i>) system.</p>

Peraturan Regulation	Ringkasan Summary
<p>7. Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Teknis Penyusunan, Evaluasi, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 on Technical Guidelines for the Preparation, Evaluation, and Approval of Work Plans and Budgets in Mineral and Coal Mining Business Activities</p>	<p>Mengatur pedoman teknis dalam penyusunan, evaluasi, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAB) bagi kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Regulasi ini menetapkan standar format, substansi, serta tahapan pengajuan RKAB yang wajib dipenuhi oleh pemegang izin usaha, termasuk aspek teknis, lingkungan, keselamatan, serta rencana produksi dan penjualan.</p> <p>Establishes technical guidelines for the preparation, evaluation, and approval of Work Plans and Budgets (RKAB) for mineral and coal mining operations. This regulation sets standards for the format, content, and submission process of the RKAB that must be met by business license holders, including technical, environmental, and safety aspects, as well as production and sales plans.</p>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policy

Efektif mulai 1 Januari 2025 dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”;
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”.

Efektif mulai 1 Januari 2026 dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”;
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Efektif 1 Januari 2027 dengan penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2026 disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Effective beginning on January 1, 2025, and did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 221, “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Disadvantages of exchangeability”;
- PSAK 117 “Insurance Contract”.

Effective beginning January 1, 2026, and did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”;
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.

Effective on January 1, 2027, with retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated accordance with this standard:

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, didukung oleh pemulihan ekonomi yang berkelanjutan serta percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Selain akselerasi adopsi kendaraan bermotor listrik (*electric vehicle/EV*) di berbagai negara, pertumbuhan ini juga didukung oleh peningkatan aktivitas industri, khususnya pada sektor baja tahan karat (*stainless steel*) dan berbagai paduan logam (*alloy*) lainnya yang tetap menjadi kontributor utama permintaan nikel global.

Mengacu pada perkembangan tahun 2025, permintaan baterai global telah melampaui 1 terawatt-hour (TWh), dengan lebih dari 85% digunakan untuk kendaraan listrik. Tren ini diperkirakan berlanjut pada tahun 2026 seiring dengan peningkatan penjualan kendaraan listrik global yang tumbuh lebih dari 20% secara tahunan, terutama di pasar utama seperti Tiongkok dan Eropa. Namun demikian, permintaan dari sektor non-baterai, khususnya *stainless steel*, masih mendominasi konsumsi nikel global dan tetap menjadi penopang utama stabilitas permintaan.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, permintaan terhadap mineral kritis, khususnya nikel, juga menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat. Pada tahun 2025, permintaan nikel untuk sektor baterai diperkirakan telah melampaui 400 ribu ton nikel metal, meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2026, permintaan ini diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan adopsi teknologi baterai katoda nikel tinggi pada kendaraan listrik (EV), pesawat tanpa awak elektrik (eVTOL), robot *humanoid*, serta permintaan nikel pada baja tahan karat dan lainnya.

Dalam jangka menengah hingga panjang, permintaan nikel global diproyeksikan meningkat dari kisaran 3,5 juta ton nikel metal pada 2025 menuju lebih dari 5 juta ton nikel metal pada 2040. Pertumbuhan ini tidak hanya didorong oleh kebutuhan industri kendaraan listrik dan energi bersih, tetapi juga oleh ekspansi sektor konstruksi, manufaktur, serta pengembangan berbagai aplikasi berbasis *alloy*. Hal ini menunjukkan bahwa nikel akan tetap menjadi salah satu komoditas strategis dalam mendukung pertumbuhan industri global secara luas.

Didorong oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah yang mendukung dekarbonisasi, inovasi teknologi, serta peningkatan aktivitas industri global, permintaan terhadap nikel diperkirakan tetap kuat pada tahun 2026. Kondisi ini memberikan prospek yang positif bagi industri nikel dan rantai pasoknya.

The global economic outlook for 2026 is expected to remain on a stable growth trajectory, supported by sustained economic recovery and the acceleration of the transition toward a low-carbon economy. In addition to the increasing adoption of electric vehicles (EVs) across various countries, this growth is also supported by rising industrial activity, particularly in the stainless steel sector and various other alloy applications, which continue to be the primary contributors to global nickel demand.

Based on developments in 2025, global battery demand has surpassed 1 terawatt-hour (TWh), with more than 85% used for electric vehicles. This trend is expected to continue in 2026, in line with global EV sales growth of more than 20% year-on-year, particularly in key markets such as China and Europe. Nevertheless, demand from non-battery sectors, especially stainless steel, continues to dominate global nickel consumption and remains the main pillar supporting demand stability.

In line with this growth, demand for critical minerals, particularly nickel, continues to show a strong upward trend. In 2025, nickel demand for the battery sector is estimated to have exceeded 400 thousand nickel metal tons, marking a significant increase compared to previous years. In 2026, this demand is projected to continue increasing, driven by the adoption of high-nickel cathode battery technologies in electric vehicles (EVs), electric vertical take-off and landing aircraft (eVTOL), humanoid robots, as well as sustained demand from stainless steel and other applications.

Over the medium to long term, global nickel demand is projected to increase from approximately 3.5 million nickel metal tons in 2025 to more than 5 million nickel metal tons by 2040. This growth is driven not only by the electric vehicle and clean energy industries, but also by the expansion of construction, manufacturing, and various alloy-based applications. This indicates that nickel will remain a strategic commodity in supporting broader global industrial growth.

Supported by various factors such as government policies promoting decarbonization, technological innovation, and increased global industrial activity, demand for nickel is expected to remain strong in 2026. This condition provides a positive outlook for the nickel industry and its supply chain.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan usaha pada tahun 2026 tetap terbuka lebar, khususnya melalui penguatan peran dalam rantai nilai mineral strategis. Permintaan yang solid, baik dari sektor baterai kendaraan listrik maupun *stainless steel* dan *alloy* lainnya, diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pendapatan dan hasil operasional Perseroan dan entitas anak.

Namun demikian, Perseroan juga mencermati dinamika industri, termasuk potensi fluktuasi harga komoditas akibat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan dalam jangka pendek serta meningkatnya intensitas persaingan global. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat strategi usaha melalui pengembangan model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam standar manajemen, penetapan remunerasi, serta evaluasi kinerja di seluruh unit usaha. Perseroan juga memastikan kesiapan sumber daya manusia yang kompeten serta pemeliharaan operasional yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan usaha.

Sejalan dengan perkembangan industri global, Perseroan memandang bahwa transformasi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan akan menjadi salah satu penggerak utama permintaan nikel di masa depan, baik untuk kebutuhan energi bersih maupun aplikasi industri lainnya. Dengan strategi yang adaptif dan dukungan tren industri yang kuat, Perseroan optimistis dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama dalam rantai nilai nikel, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada tahun 2026 dan periode selanjutnya.

Proyeksi

Projections

Berkaca pada realisasi kinerja tahun 2025, Perseroan menetapkan target tahun 2026 dengan pendekatan yang hati-hati dan terukur. Target ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyusun strategi bisnis yang efektif guna menangkap peluang di tengah pemulihan ekonomi global dan nasional yang berangsur membaik.

Pada tahun 2026, Perseroan memproyeksikan volume perdagangan bijih nikel sebesar sekitar 4 juta ton nikel metal. Sejalan dengan target tersebut, Perseroan berencana untuk terus memperkuat posisi dalam rantai nilai nikel melalui berbagai inisiatif pengembangan dan optimalisasi operasional, guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta peningkatan nilai jangka panjang.

In this context, the Company believes that business growth opportunities in 2026 remain substantial, particularly through strengthening its role in the strategic minerals value chain. Strong demand, both from the electric vehicle battery sector and from stainless steel and other alloy applications, is expected to have a positive impact on the Company's revenue performance and operational results.

Nevertheless, the Company remains attentive to industry dynamics, including potential commodity price volatility arising from short-term supply and demand imbalances, as well as intensifying global competition. Accordingly, the Company continues to strengthen its business strategy through the development of a vertically integrated business model to enhance efficiency and competitiveness.

As part of this strategy, the Company integrates sustainability principles into its decision-making processes, including management standards, remuneration policies, and performance evaluations across all business units. The Company also ensures the readiness of competent human resources and the maintenance of sustainable operations to support its business activities.

In line with global industry developments, the Company views the transition toward a more sustainable economy as one of the key drivers of future nickel demand, both for clean energy needs and broader industrial applications. With an adaptive strategy and strong industry tailwinds, the Company remains optimistic about strengthening its position as a key player in the nickel value chain and achieving sustainable business growth in 2026 and beyond.

Reflecting on the 2025 performance, the Company has set its 2026 target with a prudent and measured approach. This target serves as a basis for formulating effective business strategies to capture future opportunities amid the gradual recovery of both global and national economies.

For 2026, the Company projects a nickel ore sales volume of approximately 4 million nickel metal tons. In line with this target, the Company plans to further strengthen its position across the nickel value chain through ongoing development and operational optimization initiatives, aimed at supporting sustainable growth and enhancing long-term value creation.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (Perseroan) terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik dalam meningkatkan nilai tambah maupun memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, sistem, dan praktik operasional yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal, Perseroan terus menjaga komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG guna membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang, termasuk dalam pengembangan portofolio bisnis dan hilirisasi sumber daya.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penerapan GCG menjadi salah satu indikator utama bagi pemegang saham dalam menilai kinerja dan integritas pengelolaan Perseroan. Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik akan memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami berkomitmen penuh untuk menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam rangka memastikan penerapan GCG yang komprehensif dan selaras dengan praktik terbaik, kami mengacu pada berbagai standar dan pedoman, baik nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan praktik terbaik internasional yang relevan guna meningkatkan daya saing dan kredibilitas di tingkat global.

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.'s (the Company) commitment to consistently and sustainably implementing good corporate governance (Good Corporate Governance/GCG) has a positive impact on the Company, both in terms of increasing value and strengthening stakeholder trust. This commitment is realized through various policies, systems, and operational practices that are consistently grounded in GCG principles.

Amid industry dynamics and external challenges, the Company maintains a strong commitment to applying GCG principles to foster harmonious relationships with stakeholders. This serves as a crucial foundation for supporting sustainable business growth and the creation of long-term value, including in the development of the business portfolio and the downstream processing of resources.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of GCG serves as a key indicator for shareholders in assessing the Company's performance and the integrity of its management. We believe that good corporate governance ensures the company is managed transparently, accountably, responsibly, independently, and fairly, while protecting the interests of shareholders and other stakeholders.

We are fully committed to making GCG principles the foundation for creating sustainable value for shareholders, the community, and all stakeholders, both in the short and long term.

To ensure the comprehensive implementation of GCG in line with best practices, we refer to various national and international standards and guidelines. Additionally, the Company considers relevant international best practices to enhance competitiveness and credibility on a global scale.



Dari sisi internal, kami terus melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur melalui penguatan kerangka manajemen, antara lain mencakup pengelolaan risiko, kepatuhan, pengawasan internal, pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola teknologi informasi, pengelolaan rantai pasok, serta aspek keselamatan dan lingkungan. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, kami juga mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), guna memastikan terjaganya integritas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan etika bisnis di seluruh lini organisasi.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan internal guna memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, serta kebutuhan strategis perusahaan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya kami untuk memperkuat fondasi tata kelola dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Internally, we continuously refine policies and procedures by strengthening our management framework, which includes risk management, compliance, internal oversight, human resources management, information technology governance, supply chain management, as well as safety and environmental aspects. These policies serve as guidelines for conducting the Company's operational activities effectively, efficiently, and in accordance with sustainability principles.

Additionally, we have implemented an integrated internal control system, including a whistleblowing mechanism, to ensure the maintenance of integrity, compliance with laws and regulations, and the application of business ethics across all organizational levels.

The Company continuously reviews and updates its internal policies to ensure alignment with regulatory developments, industry dynamics, and the Company's strategic needs. This step is part of our efforts to strengthen the foundation of corporate governance and support sustainable business growth.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan setiap perubahannya, organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

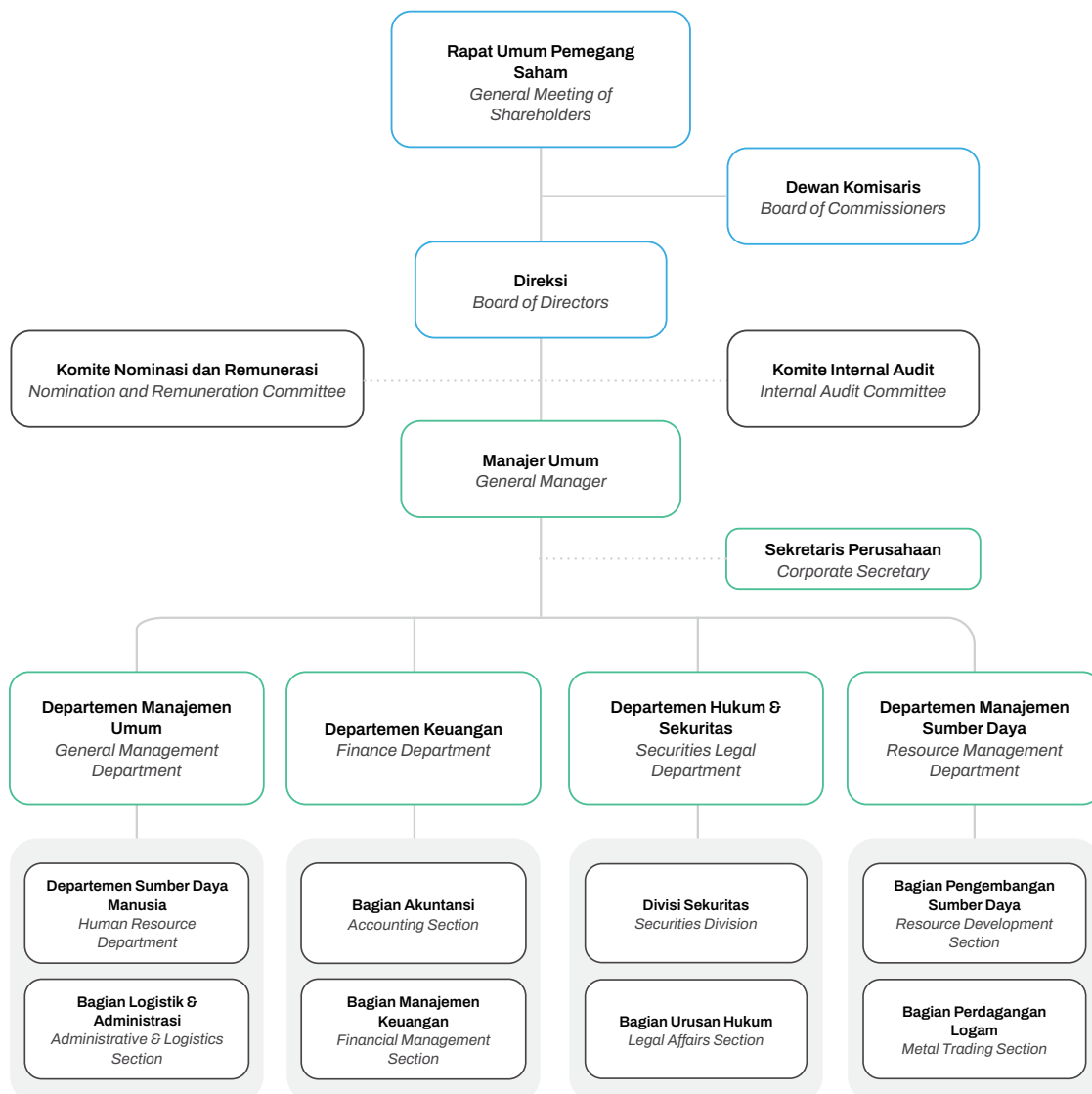
Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan GCG berjalan secara efektif. Setiap organ menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen, namun tetap saling melengkapi, guna mendukung pengelolaan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Struktur tata kelola ini menjadi fondasi bagi kami dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara tepat, profesional, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and each of its amendment, the primary bodies within the Company's governance structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each body plays a strategic role in ensuring the effective implementation of GCG. Each body performs its functions, duties, and responsibilities independently, yet they complement one another to support the Company's management in a manner that is transparent, accountable, and focused on creating long-term value.

This governance structure serves as the foundation for us in maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders, while ensuring that decision-making is conducted appropriately, professionally, and in accordance with the principle of prudence.



Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak merupakan integrasi dari standar regulasi nasional maupun pedoman internasional.

Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi dengan mengacu pada:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Standar dan praktik terbaik tata kelola internasional, termasuk prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD); serta
3. Pedoman tata kelola nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 (PUG-KI 2021).

Berdasarkan ketiga kerangka tersebut, Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran dijalankan secara konsisten untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles within the Company and its subsidiaries represents an integration of both national regulatory standards and international guidelines.

In its execution, GCG principles are applied comprehensively across all levels of the organization, referencing:

1. Applicable Indonesian laws and regulations, specifically Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. International governance standards and best practices, including the principles developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD); and
3. National governance guidelines, namely the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance 2021 (PUG-KI 2021).

Based on these three frameworks, the Company ensures that the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness are consistently practiced to create long-term added value for all shareholders and stakeholders.

Keterbukaan

Kami menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, akurat, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Transparansi diterapkan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan, termasuk dalam pelaporan kinerja keuangan, operasional, serta keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan perusahaan.

Akuntabilitas

Kami memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif. Struktur tata kelola yang jelas, didukung oleh sistem pengendalian internal dan mekanisme evaluasi kinerja, menjadi dasar dalam menjaga akuntabilitas di seluruh lini organisasi, termasuk pada entitas anak.

Transparency

We uphold the principle of openness in disclosing material and relevant information in a timely, accurate, and accessible manner to stakeholders. Transparency is applied across all operational and decision-making aspects, including financial, operational, and sustainability reporting, while adhering to corporate confidentiality requirements.

Akuntabilitas

We ensure clarity regarding the functions, execution, and accountability of every corporate body so that the Company's management operates effectively. A clear governance structure, supported by internal control systems and performance evaluation mechanisms, serves as the foundation for maintaining accountability across all organizational levels, including subsidiaries.

Tanggung Jawab

Kami menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip bisnis yang sehat dan beretika. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional.

Independensi

Kami mengelola perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan prinsip GCG. Setiap keputusan diambil secara objektif demi kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Kami mengelola perusahaan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan prinsip GCG. Setiap keputusan diambil secara objektif demi kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Responsibility

We conduct business activities in accordance with laws and regulations as well as sound and ethical business principles. The Company is also committed to fulfilling its social and environmental responsibilities and contributing to sustainable development in its operational areas.

Independence

We manage the company professionally without any conflicts of interest or pressure from any party that is inconsistent with regulations and GCG principles. Every decision is made objectively in the best interests of the Company and all stakeholders.

Fairness and Equality

We manage the company professionally without any conflicts of interest or pressure from any party that is inconsistent with regulations and GCG principles. Every decision is made objectively in the best interests of the Company and all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS menjadi forum bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam memperoleh informasi serta menyampaikan pendapat terkait Perseroan, sepanjang berkaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS senantiasa didasarkan pada kepentingan jangka panjang Perseroan serta prinsip kehati-hatian.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara berkala setiap tahun, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's governance structure, possessing authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated by applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights to obtain information and express opinions regarding the Company, provided such matters pertain to the agenda of the meeting and do not conflict with the Company's interests. Every decision made at the GMS is always based on the Company's long-term interests and the principle of prudence.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held periodically every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as required by the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS diselenggarakan secara tertib, transparan, dan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham untuk berpartisipasi aktif. Dalam pelaksanaannya, pimpinan RUPS memastikan bahwa seluruh agenda rapat dibahas secara jelas serta memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, maupun usulan.

Setiap pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan akan dijawab oleh Direksi dan/atau pihak yang ditunjuk, sebelum dilanjutkan dengan proses pengambilan keputusan melalui mekanisme pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan RUPS diambil secara sah dan mengikat dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa pada 30 Juni 2025 dan 25 September 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of the 2025 GMS

The GMS is conducted in an orderly and transparent manner, providing equal opportunity for all shareholders to actively participate. During the proceedings, the GMS chair ensures that all agenda items are clearly discussed and provides an opportunity for shareholders or their proxies to ask questions, express opinions, or submit proposals.

Every question and response raised will be addressed by the Board of Directors and/or designated parties before proceeding to the decision-making process through a voting mechanism in accordance with applicable regulations.

GMS decisions are made validly and are binding while taking into account the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

In 2025, the Company held its Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS on June 30 and September 25, 2025 with the details as follows:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025 (30 Juni 2025)

Resolution and Realization of 2025 Annual GMS (30 June 2025)

Agenda 1

1st Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. To approve the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year ending December 31, 2024.</p>	Telah direalisasikan Implemented
<p>2. Memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan (Firma anggota jaringan DFK International) sesuai dengan Laporan Nomor 00128/2.1035/AU.1/05/1164-4/III/2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. To approve the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year ending December 31, 2024, which have been audited by the public accounting firm Anwar & Partners (a member firm of the DFK International network) in accordance with Report No. 00128/2.1035/AU.1/05/1164-4/III/2025 with an unqualified opinion in all material respects.</p>	Telah direalisasikan Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) kepada anggota Dewan Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu. To grant full discharge and release from liability (<i>acquit de charge</i>) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the previous fiscal year.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Agenda 2

2nd Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2024 selanjutnya laba tahun buku 2024 digunakan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif). To approve and resolve not to set aside reserve funds and not to distribute dividends for the 2024 fiscal year; furthermore, the net income for the 2024 fiscal year shall be used to offset accumulated losses (negative balance).</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Agenda 3

3rd Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. To authorize and empower the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. To authorize and empower the Company's Board of Directors to determine the fees for the Registered Public Accountant and/or the Public Accounting Firm.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p> <p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp1.250.000.000 sebelum dipotong pajak dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To set the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, up to a maximum of IDR1,250,000,000 before taxes, and to authorize the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits for the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>3. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. The amounts of salaries, honorarium, and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the 2025 fiscal year will be disclosed in the Annual Report for the 2025 fiscal year.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025 (30 Juni 2025)
Resolution and Realization of 2025 Extraordinary GMS (30 June 2025)

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan persetujuan atas Divestasi Aset dan Bisnis Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan usaha kemasan digital. To approve the divestment of the Company's assets and businesses related to digital packaging operations.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik sebagian maupun seluruhnya, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve to grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to perform any and all necessary actions in connection with said resolution, including but not limited to stating/incorporating said resolution into deeds drawn up before a Notary, whether in part or in full, and to perform any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025 (25 September 2025)

Resolution and Realization of 2025 Extraordinary GMS (25 September 2025)

Agenda 1

1st Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui untuk mengubah tempat kedudukan Perseroan dari semula berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Bekasi, menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. To approve the change of the Company's domicile from previously domiciled and headquartered in Bekasi Regency to being domiciled and headquartered in South Jakarta.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menyetujui untuk mengubah alamat lengkap Perseroan dari sebelumnya: Jalan Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri Jababeka, Kelurahan Pasir Gombang, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530. menjadi: Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan No. 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 To approve the change of the Company's full address from: Jababeka 2 Street, Block C/11-D, Jababeka Industrial Estate, Pasir Gombang, North Cikarang, Bekasi, West Java 17530. to: Noble House, 31st Floor, Mega Kuningan Area Number 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung, Plot E.4.3, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>3. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: "NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1 Perseroan Terbatas ini bernama PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan." To approve the amendment of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association to read as follows: "NAME AND DOMICILE Article 1 This Limited Liability Company shall be named PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), domiciled and headquartered in South Jakarta."</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>4. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Pertama, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta Notaris tersendiri, memohon persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. To grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the resolution of the First Agenda, including but not limited to stating it in a separate notarial deed, applying for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, and carrying out all actions deemed necessary to achieve such purposes.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan berupa pengurangan kegiatan usaha Perdagangan Eceran Pembungkus dari Plastik (KBLI 47737) dan Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan (KBLI 22220), sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dengan Nomor 00108/2.0162-00/BS/05/0153/1/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 dan Nomor 00131/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 tanggal 18 September 2025, yang telah disampaikan kepada OJK serta dimuat dan diumumkan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 19 Agustus 2025 dan tanggal 23 September 2025, dan juga disampaikan dalam rapat ini.</p> <p>To accept and approve the feasibility study regarding the plan to change the Company's business activities by reducing the business activities of Retail Trade of Plastic Packaging (KBLI 47737) and Manufacturing of Plastic Products for Packaging (KBLI 22220), as set forth in the Feasibility Study Report prepared by the Public Appraisal Service Office Kusnanto & Partners under Report No. 00108/2.0162-00/BS/05/0153/1/VIII/2025 dated August 19, 2025 and No. 00131/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 dated September 18, 2025, which have been submitted to the Financial Services Authority (FSA), disclosed in the Public Disclosure on August 19, 2025 and September 23, 2025, and also presented in this meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menyetujui pengubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p>“MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> (Kode KBLI 64200); 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Usaha Utama: <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> (Kode KBLI 64200) yang mencakup kegiatan dari perusahaan <i> holding</i> (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “<i>Holding Companies</i>” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasehat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negotiators</i>) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. b. Kegiatan Usaha Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> i. melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (<i>investasi</i>) ataupun pelepasan (<i>divestasi</i>) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain; ii. memberikan fasilitas pinjaman ataupun fasilitas lainnya dalam bentuk apapun (termasuk namun tidak terbatas <i>letter of credit</i>, <i>garansi bank</i>, dan fasilitas lain yang umumnya diberikan antar perusahaan) kepada anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya; iii. memberikan jaminan baik kebendaan maupun perorangan (termasuk penanggungan) kepada anak-anak perusahaannya terkait dengan fasilitas pinjaman yang dilakukan untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya; dan iv. membeli, menjual atau mengalihkan efek-efek atau surat berharga yang diterbitkan oleh anak-anak perusahaannya untuk keperluan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak-anak perusahaannya.” 	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives as well as Business Activities to read as follows:

"PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

ARTICLE 3

1. The purpose and objective of the Company is to engage in Holding Company Activities (KBLI Code 64200);
2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Main Business Activities:
 - Holding Company Activities (KBLI Code 64200), which include activities of holding companies, namely companies that control assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of such group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiaries. Their activities include services provided by counsellors and negotiators in designing mergers and acquisitions.
 - b. Supporting Business Activities:
 - i. conducting business activities either directly or indirectly through joint operations, capital participation (investment), or capital divestment in relation to the Company's main business activities, including entering into joint ventures with other parties;
 - ii. providing loan facilities or other facilities in any form (including but not limited to letters of credit, bank guarantees, and other facilities commonly provided between companies) to its subsidiaries for the purposes of the Company's main business activities and/or its subsidiaries;
 - iii. providing guarantees, both in rem and personal (including indemnities), to its subsidiaries in connection with loan facilities obtained for the purposes of the Company's main business activities and/or its subsidiaries; and
 - iv. purchasing, selling, or transferring securities or financial instruments issued by its subsidiaries for the purposes of the Company's main business activities and/or its subsidiaries."

3. **Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Kedua, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta Notaris tersendiri, memohon persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.**

To grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the resolution of the Second Agenda, including but not limited to stating it in a separate notarial deed, applying for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, and carrying out all actions deemed necessary to achieve such purposes.

Telah direalisasikan
Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) dengan cara penerbitan Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 yang telah diubah sebagian oleh Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019.</p> <p>To approve the increase in the Company’s authorized capital as well as issued and paid-up capital through a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) by issuing Mandatory Convertible Bonds (“OWK”) as regulated under FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 as partially amended by FSA Regulation No. 14/POJK.04/2019.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I dengan memenuhi syarat dan ketentuan dalam peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; Menentukan harga pelaksanaan PMHMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris; Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (termasuk pembulatan pecahan yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD); Menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD; Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD; Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; Mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika ada; Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA; Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMHMETD pada PT Bursa Efek Indonesia. <p>To grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD I in compliance with applicable laws and regulations, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> determining the exact number of shares to be issued; determining the exercise price with the approval of the Board of Commissioners; determining the date of the Register of Shareholders entitled to pre-emptive rights; determining the ratio of shareholders entitled to pre-emptive rights (including rounding of fractional shares); determining the use of proceeds; determining the implementation schedule; issuing and signing all required documents, including agreements before a Notary and any amendments thereto; submitting the Registration Statement to FSA; determining the existence of a standby buyer and negotiating the terms and conditions, if any; depositing the Company’s shares in the collective custody of Indonesian Central Securities Depository; listing all issued and fully paid shares resulting from PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange. 	<p>Telah direalisasikan Implemented</p> <p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>3. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyatakan kepastian jumlah OWK yang dikeluarkan dan jumlah saham hasil konversi dari OWK dalam rangka pelaksanaan PMHMETD; dan Menyatakan jumlah peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam PMHMETD setelah selesai dilaksanakannya konversi OWK, yaitu Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. <p>serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.</p> <p>To grant authority to the Board of Commissioners of the Company, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> determining the final number of OWK issued and the number of shares resulting from conversion; and determining the increase in authorized, issued, and paid-up capital following the conversion, as stipulated in Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Articles of Association. 	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Agenda 4

4th Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui serangkaian transaksi yang akan dilaksanakan oleh anak perusahaan Perseroan, yang merupakan transaksi material, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Transaksi pembelian sebanyak 240 saham atau setara dengan 30% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT KONUTARA SEJATI oleh PT SUMBER CAHAYA RAYA (anak perusahaan Perseroan) sebagai Pembeli dan DENWAY DEVELOPMENT LIMITED (tidak terafiliasi) sebagai penjual, beserta pembayaran atas nilai transaksi sebesar USD68.700.000, yang paling lambat dibayarkan secara penuh pada tanggal 31 Januari 2026 atau pada waktu lain yang disetujui oleh PT SUMBER CAHAYA RAYA dan DENWAY DEVELOPMENT LIMITED. Transaksi pembelian sebanyak 276 saham atau setara 34,5% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT KARYATAMA KONAWA UTARA oleh PT ADHI PRAKARSA RAYA (anak perusahaan Perseroan) sebagai Pembeli dan DENWAY DEVELOPMENT LIMITED (tidak terafiliasi) sebagai penjual, beserta pembayaran atas nilai transaksi sebesar USD100.080.000, yang paling lambat dibayarkan secara penuh pada tanggal 31 Januari 2026 atau pada waktu lain yang disetujui oleh PT ADHI PRAKARSA RAYA dan DENWAY DEVELOPMENT LIMITED. <p>To approve a series of transactions to be carried out by the Company's subsidiaries, which constitute material transactions, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> The purchase of 240 shares or equivalent to 30% of the issued and paid-up capital in PT Konutara Sejati by PT Sumber Cahaya Raya (a subsidiary of the Company) as the Buyer and Denway Development Limited (non-affiliated) as the Seller, with a transaction value of USD 68,700,000, to be fully paid no later than January 31, 2026 or at another time agreed by the parties. The purchase of 276 shares or equivalent to 34.5% of the issued and paid-up capital in PT Karyatama Konawe Utara by PT Adhi Prakarsa Raya (a subsidiary of the Company) as the Buyer and Denway Development Limited (non-affiliated) as the Seller, with a transaction value of USD 100,080,000, to be fully paid no later than January 31, 2026 or at another agreed time. 	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui pengangkatan Tuan ZHU JIANGJIAN sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak penutupan rapat sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2029 adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama: Nyonya Magdalena Veronika Direktur: Tuan Frans Raida Direktur: Tuan Zhu Jiangjian</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan Fu Pei Wen Komisaris Independen: Tuan Doktorandus Endang Sutisna To approve the appointment of Mr. Zhu Jiangjian as Director of the Company, resulting in the following composition of the Board of Directors and Board of Commissioners effective from the closing of the meeting until the closing of the Annual GMS in 2029:</p> <p>Board of Directors: President Director: Mrs. Magdalena Veronika Director: Mr. Frans Raida Director: Mr. Zhu Jiangjian</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Fu Pei Wen Independent Commissioner: Mr. Drs. Endang Sutisna</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta pernyataan keputusan rapat tentang perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p> <p>To grant authority with substitution rights to the Board of Directors to sign the notarial deed of the resolution regarding changes to the Company's management structure before a Notary Public, and to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register, and to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan tentang Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut: "KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN PASAL 23</p> <p>1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:</p> <p>(i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;</p> <p>(ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;</p> <p>(iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.</p> <p>Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.</p> <p>b. Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:</p> <p>(i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;</p> <p>(ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

(iii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara: (aa) perubahan susunan Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan serta ketentuan mengenai honorarium dan/atau remunerasinya, (bb) persetujuan atas laporan tahunan dan/atau rencana kerja tahunan dan/atau (cc) penggunaan laba dan/atau pembagian dividen, dilakukan dengan ketentuan:

- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara Perseroan;
- (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara Perseroan;
- (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

d. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan: yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:

- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;

- (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham: Maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
- f. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 pasal ini. Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan., yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:
- a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;
 - c. dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
3. a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

- b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
- (i) untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - (ii) untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a pasal ini.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara. Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila pimpinan rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun *abstain* (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
9. Kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;

- b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
- c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
- d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;
- e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; dan
- f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau persetujuan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (*mutual fund*) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
12. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
- saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh Perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
13. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
- Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan

b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan

c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan."

To approve the amendment to Article 23 of the Company's Articles of Association regarding Quorum, Voting Rights, and Resolutions so that it henceforth reads as follows:

"QUORUM, VOTING RIGHTS, AND RESOLUTIONS ARTICLE 23

1. a. Unless otherwise provided in these Articles of Association, applicable laws and regulations in the Capital Market sector, the attendance quorum and decision-making quorum for the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding agenda items to be decided at the GMS (including the GMS for the issuance of Equity Securities, except for the issuance of Equity Securities as provided for in Article 4, paragraph 5, letter g, subparagraph (b) above; for the increase of issued and paid-in capital within the limits of the authorized capital), shall be conducted as follows:

- (i) The GMS may be held if more than half of the total shares with voting rights are present or represented at the GMS, and GMS resolutions are valid if approved by more than half of the total shares with voting rights present at the GMS;
- (ii) In the event that the attendance quorum for the GMS as referred to in subparagraph (i) is not met, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and entitled to make decisions if at least one-third of the total shares with voting rights are present or represented at the second GMS, and the decision of the second GMS is valid if approved by more than half of the total shares with voting rights present at the second GMS;
- (iii) In the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in item (ii) is not met, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders holding valid voting shares in accordance with the attendance quorum and decision-making quorum established by the FSA upon the Company's request.

The provisions regarding the attendance quorum and decision-making quorum of the GMS as referred to in points (i), (ii), and (iii) also apply to the attendance quorum and decision-making quorum of the GMS for agenda items concerning material transactions and/or changes in business activities, except for material transactions involving the transfer of the Company's assets exceeding 50% of the Company's net assets.

b. Attendance and Decision Quorums for the GMS regarding agenda items for amendments to the Company's Articles of Association, which require the approval of the minister responsible for legal affairs, except for amendments to the Company's Articles of Association aimed at extending the Company's duration of existence, shall be conducted as follows:

- (i) The GMS may be held if it is attended by shareholders representing at least two-thirds of the total number of shares with valid voting rights, and GMS resolutions are valid if approved by more than two-thirds of the total shares with voting rights present at the GMS;

- (ii) In the event that the GMS attendance quorum referred to in subparagraph (i) is not met, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and entitled to make decisions if it is attended by shareholders representing at least $\frac{3}{5}$ of the total number of shares with valid voting rights, and the decisions of the second GMS are valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ of the total shares with voting rights present at the second GMS;
 - (iii) In the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in subparagraph (ii) is not met, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and has the authority to make decisions if attended by shareholders holding valid voting shares in accordance with the attendance quorum and decision-making quorum established by the FSA upon the Company's request.
- c. The attendance quorum and decision quorum of the GMS for the following agenda items: (aa) changes to the composition of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners and provisions regarding their honorarium and/or remuneration, (bb) approval of the annual report and/or annual work plan, and/or (cc) the use of profits and/or the distribution of dividends, shall be conducted subject to the following provisions:
- (i) The GMS may be held if more than half of the total shares with voting rights are present or represented at the GMS, and GMS resolutions are valid if approved by more than half of the total shares with voting rights of the Company;
 - (ii) In the event that the attendance quorum for the GMS as referred to in item (i) is not met, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and entitled to make decisions if more than half of the total shares with voting rights are present or represented at the second GMS, and the decisions of the second GMS are valid if approved by more than half of the total shares with voting rights of the Company;
 - (iii) In the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in item (ii) is not met, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and has the authority to make decisions if attended by shareholders holding valid voting shares in accordance with the attendance quorum and decision quorum established by the FSA upon the Company's request.
- d. Attendance quorum and decision-making quorum for the GMS regarding agenda items involving the transfer of the Company's assets: which constitute more than 50% of the Company's net assets in one (1) transaction or more, whether related to one another or not; pledging the Company's assets as collateral for debt, which constitutes more than 50% of the Company's net assets in one (1) transaction or more, whether related to one another or not, mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, filing a petition for the Company to be declared bankrupt, extending the Company's duration, and the dissolution of the Company, shall be conducted subject to the following provisions:
- (i) The GMS may be held if it is attended by shareholders representing at least $\frac{3}{4}$ of the total number of shares with valid voting rights, and the GMS resolution is valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ of the total shares with voting rights present at the GMS;
 - (ii) In the event that the attendance quorum for the GMS as referred to in point (i) is not met, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and has the authority to make decisions if it is attended by shareholders representing at least two-thirds of the total number of shares with valid voting rights, and the resolution of the second GMS is valid if approved by more than three-quarters of the total shares with voting rights present at the second GMS;

- (iii) In the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in item (ii) is not met, a third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the authority to make decisions if attended by shareholders holding valid voting shares in accordance with the attendance quorum and decision-making quorum established by the FSA upon the Company's request;
- e. In the event the Company has more than 1 (one) class of shares: The GMS for the agenda item regarding changes to share rights shall be attended only by shareholders of the class of shares affected by the changes to share rights in a specific class of shares, subject to the following conditions:
- (i) The GMS may be held if at least 3/4 of the total shares in the share class affected by the change in rights are present or represented at the GMS;
 - (ii) if the quorum referred to in subparagraph (i) is not met, a second GMS may be held, provided that the second GMS is valid and has the authority to make decisions if at least two-thirds of the total shares in the class of shares affected by the change in rights are present or represented at the second GMS;
 - (iii) the resolution of the GMS as referred to in points (i) and (ii) above is valid if approved by more than three-fourths of the voting shares present at the GMS;
 - (iv) in the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in point (iii) above is not met, a third GMS may be held provided that the third GMS is valid and has the authority to make decisions if attended by shareholders of the share class affected by the change in rights in accordance with the attendance quorum and decision-making quorum established by the FSA upon the Company's request.
- f. In the event that the class of shares affected by the change in rights regarding shares of a specific class does not have voting rights, shareholders of that class of shares shall be granted the right to attend and make decisions at the GMS regarding the change in rights concerning shares of that class.
2. Shareholders, whether in person or represented by a proxy, are entitled to attend the GMS subject to the provisions of paragraph 3 of this article. The granting of power of attorney by a shareholder to another party to represent him in attending and/or voting at the GMS is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations, which must be done no later than 1 (one) business day prior to the convening of the GMS, through:
- a. e-GMS;
 - b. a system provided by the Company, in the event the Company uses a system provided by the Company;
 - c. By following the registration, appointment, and revocation of proxy mechanisms, as well as the casting and amendment of votes, as regulated by the e-GMS provider or the Company's standard operating procedures for conducting the GMS, in the event the system is provided by the Company, subject to FSA regulations.
3. a. Shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders are those whose names are recorded in the Company's Shareholder Register 1 (one) business day prior to the date of the General Meeting of Shareholders' notice.

- b. In the event of a second and third General Meeting of Shareholders, the provisions regarding shareholders entitled to attend are as follows:
- (i) for the second General Meeting of Shareholders, shareholders entitled to attend are those whose names are listed in the Company's Shareholder Register 1 (one) business day prior to the notice of the second General Meeting of Shareholders; and
 - (ii) for the third GMS, shareholders entitled to attend are those registered in the Company's shareholder register 1 (one) business day prior to the notice of the third GMS.
- c. In the event of a re-convening as referred to in Article 21, paragraph 10, letter a, shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the Company's shareholder register 1 (one) business day prior to the re-convening of the GMS.
- d. In the event that a correction to the notice does not result in a re-convening as referred to in Article 21, paragraph 10, letter a, shareholders entitled to attend shall be subject to the provisions regarding shareholders as referred to in paragraph 3, letter a of this Article.
4. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company may act as proxies at the GMS; however, the votes they cast as proxies at the GMS shall not be counted in the voting. The granting of proxy authority under paragraph 4, which is conducted through the system provided by the e-GMS Provider, shall follow the procedures determined by said e-GMS Provider and/or through the system provided by the Company, in accordance with the standard operating procedures for conducting the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
5. Voting on matters concerning individuals shall be conducted by unsigned secret ballot, and on other matters orally, unless the meeting chairperson decides otherwise without objection from one (1) or more shareholders who together represent at least one-tenth (1/10) of the total number of shares with valid voting rights.
6. At the GMS, each share entitles its owner to cast 1 (one) vote.
7. Shareholders holding voting shares who are present at the GMS but abstain (or cast a blank vote) are deemed to have cast a vote in line with the majority of shareholders who cast votes.
8. All decisions are made by consensus. In the event that a decision by consensus cannot be reached, the decision shall be made by a vote based on the decision-making quorum in accordance with the provisions of paragraph 1 of this Article.
9. The attendance and decision-making quorum for a GMS attended solely by independent shareholders shall be governed by the following provisions:
- a. The GMS may be held if it is attended by more than half of the total number of valid voting shares held by independent shareholders;
 - b. the resolution of the GMS referred to in subparagraph a is valid if approved by more than one-half of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders;

- c. in the event the quorum referred to in subparagraph a is not met, a second GMS may be held if the meeting is attended by more than half of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders;
- d. the resolution of the second GMS is valid if approved by more than half of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders present at the GMS;
- e. in the event that the attendance quorum for the second GMS as referred to in subparagraph c is not met, a third GMS may be held provided that the third GMS is valid and entitled to make decisions if attended by independent shareholders holding valid voting shares, in accordance with the attendance quorum set by the FSA upon the Company's request; and
- f. the resolution of the third GMS is valid if approved by independent shareholders representing more than 50% of the shares held by independent shareholders present at the GMS.
10. With regard to material transactions as defined by applicable capital market regulations, to be conducted by the Company, such transactions must be carried out in accordance with applicable laws and regulations in the capital market sector.
11. a. In voting, the vote cast by a shareholder applies to all shares held by such shareholder, and a shareholder is not entitled to grant proxy to more than one proxy holder for a portion of the shares held by such shareholder with differing votes.
- b. Different votes cast by a custodian bank or securities firm representing shareholders in a mutual fund do not constitute different votes as referred to in subparagraph a above.
12. Shares of the Company shall not carry voting rights if:
- a. the shares are held directly by the Company;
- b. the shares are held by the Company's parent company, either directly or indirectly, or by another company whose shares are held directly or indirectly by the Company;
- c. other matters as regulated by applicable laws and regulations in the capital market sector.
13. Any proposal submitted by shareholders during discussions or voting at the General Meeting of Shareholders must meet the following requirements:
- a. In the opinion of the Chairperson of the Meeting, the matter is directly related to one of the agenda items of the relevant General Meeting of Shareholders; and
- b. Such matters are submitted jointly by 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 10% of the total number of shares with valid voting rights; and
- c. In the opinion of the Board of Directors, the proposal is deemed to be directly related to the Company's business."

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat tentang perubahan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta notarial di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

To approve the granting of power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to sign the Deed of Meeting Resolution regarding the amendment of Article 23 of the Company's Articles of Association, including but not limited to drafting and restating the entire contents of the Company's Articles of Association into a notarial deed before a Notary Public, and subsequently notifying the Minister of Law of the Republic of Indonesia and registering it in the Company Register, as well as taking all necessary actions in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Telah direalisasikan
Implemented



Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2024 dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa, masing-masing pada 18 November 2024 dan 30 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company held its Annual GMS on May 31, 2024, and 2 (two) Extraordinary GMS, on November 18, 2024, and December 30, 2024, respectively, with the details as follows:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024 (31 Mei 2024)

Resolution and Realization of 2024 Annual GMS (31 May 2024)

Agenda 1

1st Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 tanggal 7 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.</p> <p>To approve the Financial Statements, comprising the Company's Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by the public accounting firm Anwar & Partners, in accordance with their report No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 dated March 7, 2024, with an unqualified opinion, as included in the 2023 Annual Report.</p>	Telah direalisasikan Implemented
<p>2. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023.</p> <p>To approve the Supervisory Board's Oversight Report for the fiscal year ended December 31, 2023, as included in the 2023 Annual Report.</p>	Telah direalisasikan Implemented
<p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.</p> <p>To grant discharge and release from liability (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2023, provided that such actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, as well as in the supporting documents.</p>	Telah direalisasikan Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan Dividen untuk tahun buku 2023 selanjutnya lama tahun buku 2023 digunakan untuk menutup akumulasi kerugian (saldo negatif).</p> <p>Approved and determined not to set aside reserve funds and not to distribute dividends for the 2023 fiscal year; furthermore, the 2023 fiscal year is used to cover accumulated losses (negative balance).</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>To set the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, up to a maximum of IDR1,000,000,000 and to authorize the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>3. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.</p> <p>The amounts of salaries, honorarium, and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the 2024 fiscal year will be disclosed in the Annual Report for the 2024 fiscal year.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority who are members of said Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2024, and to determine the amount of the fee and other terms regarding the appointment of said Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants with the Financial Services Authority who are members of said Registered Public Accounting Firm) taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama: Aditya Surya Widyasmara Direktur: Irvan Juniarto</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Denny Winoto Komisaris Independen: Liliane Even Harris Christia</p> <p>To change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely by honorably dismissing all members of the Company's former Board of Directors and Board of Commissioners and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, such that effective from the date of the close of this Meeting until the date of the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Aditya Surya Widyasmara Director: Irvan Juniarto</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Denny Winoto Independent Commissioner: Liliane Even Harris Christian</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. To formally accept the report on the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024 (30 Desember 2024)
Resolution and Realization of 2024 Extraordinary GMS (30 December 2024)

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk atau nama lain yang dianggap baik dan ditentukan oleh Direksi Perseroan serta disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan nama tersebut, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. To approve and change the Company's name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk or another name deemed appropriate and determined by the Company's Board of Directors, subject to approval by the competent authorities in accordance with applicable laws and regulations, and to amend Article 1, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association in connection with such name change, as explained during the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sekitar 14% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX). b. Sekitar 86% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> i. Sekitar 80% akan digunakan oleh Perseroan untuk biaya pemasaran, promosi dan pembelian bahan baku produksi; sedangkan sisanya ii. Sekitar 6% akan digunakan oleh Perseroan untuk biaya-biaya sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. <p>To approve the amendment to the plan for the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Approximately 14% will be used by the Company for Capital Expenditures (CAPEX). b. Approximately 86% will be used by the Company for working capital, with the following breakdown: <ul style="list-style-type: none"> i. Approximately 80% will be used by the Company for marketing, promotion, and the purchase of raw materials for production; while the remainder ii. Approximately 6% will be used by the Company for costs related to changes in business activities. 	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. To authorize and empower the Company's Board of Directors, with the right to delegate this authority to others, to take all necessary actions in connection with the foregoing resolution.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Agenda 3

3rd Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan dengan penambahan aktivitas sebagai perusahaan holding dengan KBLI 64200, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Aktivitas Perusahaan holding (KBLI 64200), yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan. To accept and approve the feasibility study regarding the plan to change the Company's business activities by adding the role of a holding company under KBLI 64200, as set forth in the Feasibility Study Report on the Change in Business Activities: Holding Company Operations (KBLI 64200), prepared by Syarif, Endang & Partners Public Appraisal Services.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan berupa penambahan aktivitas sebagai perusahaan holding sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf (a) di atas. To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives and Business Activities, in connection with the change in the Company's business activities to include the addition of activities as a holding company, in accordance with the results of the feasibility study referred to in subparagraph (a) above.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp49.181.840.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000, serta mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.</p> <p>To approve an increase in the Company's authorized capital from the original amount of IDR49,181,840,000 to IDR3,000,000,000,000, as well as amending and adjusting Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association in connection with said increase in authorized capital for the purpose of a capital increase through the issuance of preemptive rights, as explained during the Meeting.</p>	<p>Tidak direalisasikan Not implemented</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000.000 saham baru, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, termasuk menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan susunan permodalan Perseroan dalam rangka PMHMETD.</p> <p>To approve the Company's plan to conduct a capital increase by issuing Preemptive Rights (PMHMETD) for a maximum of 100,000,000,000 new shares, in accordance with applicable laws and regulations and the rules of the Capital Market, specifically Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019, including approving and amending the provisions of the Company's Articles of Association regarding the Company's capital structure in connection with the PMHMETD</p>	<p>Tidak direalisasikan Not implemented</p>

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
- I. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD serta menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
 - II. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD;
 - III. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;
 - IV. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
 - V. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pembeli siaga (sepanjang relevan) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - VI. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - VII. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia;
 - VIII. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan.

To approve granting authority and power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the PMHMETD, including but not limited to:

- I. To determine the exact number of shares to be issued in connection with the PMHMETD and determine the exact amounts of the Company's authorized capital, issued capital, and paid-in capital in connection with the implementation of the PMHMETD;
- II. To set the exercise price for the PMHMETD;
- III. To determine the exact schedule for the PMHMETD;
- IV. To sign the documents required in connection with the PMHMETD, including documents related to the registration statement to be submitted to the FSA;
- V. To negotiate and sign other documents related to standby buyers (to the extent relevant) under terms and conditions deemed favorable to the Company by the Company's Board of Directors;
- VI. To deposit the Company's shares in a collective custody account in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- VII. To list all of the Company's issued and fully paid-up shares on the Indonesia Stock Exchange;
- VIII. To take all necessary and/or required actions in connection with the PMHMETD, including those required under applicable laws and regulations governing the Company.

Tidak direalisasikan
Not implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024 (18 November 2024)
Resolution and Realization of 2024 Extraordinary GMS (18 November 2024)

Agenda 1

1st Agenda

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama: Magdalena Veronika Direktur: Frans Raida</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Fu Pei Wen Komisaris Independen: Doktorandus Endang Sutisna</p> <p>To change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely by honorably dismissing all members of the Company's former Board of Directors and Board of Commissioners and appointing new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the date of the close of this Meeting until the date of the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Magdalena Veronika Director: Frans Raida</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Fu Pei Wen Independent Commissioner: Drs. Endang Sutisna</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>
<p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Aditya Surya Widyasmara, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>To grant power and authority to the Company's Board of Directors and/ or Aditya Surya Widyasmara, either jointly or individually, to formalize the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated above in a deed executed before a Notary Public, and subsequently submit a notification to the competent authorities, as well as to take all and any actions necessary in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan Implemented</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa penerapan GCG berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen, objektif, dan profesional, serta mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pedoman kerja tersebut memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, kewenangan, mekanisme kerja, serta pengaturan hubungan dengan Direksi dan komite penunjang.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila diperlukan, dengan memperhatikan perkembangan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola, serta kebutuhan organisasi Perseroan

Komposisi dan Keanggotaan

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, termasuk keselarasan dengan visi, misi, serta arah dan strategi bisnis. Komposisi tersebut dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, objektif, dan independen, serta memastikan fungsi pengawasan berjalan secara optimal.

Pada tahun pelaporan, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for exercising general and/or specific oversight in accordance with the Company's Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the implementation of GCG is effective, consistent, and sustainable.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always acts independently, objectively, and professionally, and prioritizes the best interests of the Company and all stakeholders.

Work Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has established Work Guidelines/Board of Commissioners Charter, which serve as a reference for performing oversight functions and providing advice to the Board of Directors. These guidelines include, among other things, duties and responsibilities, authorities, operational mechanisms, and provisions governing relationships with the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners' Work Guidelines are reviewed periodically and updated as necessary, taking into account developments in laws and regulations, best governance practices, and the Company's organizational needs.

Composition and Membership

The structure and composition of the Company's Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's needs, including alignment with its vision, mission, and business direction and strategy. This composition is designed to support effective, objective, and independent decision-making processes, as well as to ensure that oversight functions operate optimally.

During the reporting year, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, which were established through a resolution of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Fu Pei Wen	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024 Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024	2024-2029
Endang Sutisna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024 Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024	2024-2029

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen, antara lain meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan kerja atau kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, pengendalian, atau pengawasan kegiatan Perseroan dalam jangka waktu tertentu sebelum pengangkatan, kecuali untuk pengangkatan kembali.
2. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk memastikan terlaksananya fungsi pengawasan secara objektif dan independen, serta untuk menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Pada tahun pelaporan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator terkait keberadaan Komisaris Independen, yaitu sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is external to the Company and meets the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Independent Commissioners include, among others:

1. Does not have an employment relationship or authority in the planning, management, control, or supervision of the Company's activities within a certain period prior to appointment, except in the case of reappointment.
2. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The presence of Independent Commissioners aims to ensure the objective and independent performance of supervisory functions, as well as to maintain a balance of interests between majority and minority shareholders.

During the reporting year, the composition of the Company's Board of Commissioners met regulatory requirements regarding the presence of Independent Commissioners, namely at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilaporkan kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak secara kolegial, di mana setiap keputusan merupakan hasil pembahasan dan persetujuan bersama sehingga tidak ada anggota yang dapat bertindak secara sendiri-sendiri dalam kapasitasnya sebagai Dewan Komisaris, kecuali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi, kebijakan, dan rencana kerja Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.
2. Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
3. Memastikan penerapan GCG dilakukan secara konsisten dan efektif di seluruh lini organisasi, termasuk pada entitas anak.
4. Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta fungsi audit internal dan eksternal.
5. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana strategis, rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta aksi korporasi yang bersifat material.
6. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen terhadap etika bisnis.
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi secara berkala serta memberikan rekomendasi terkait penilaian kinerja tersebut.
8. Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite penunjang yang membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Duties and Responsibilities

The Company's Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in conducting business activities. The performance of these oversight functions is reported to the GMS as a form of accountability to shareholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners acts collegially, where every decision is the result of joint discussion and approval; thus, no member may act individually in their capacity as a member of the Board of Commissioners, except based on a decision of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include, among others:

1. Overseeing the implementation of the Company's strategies, policies, and work plans carried out by the Board of Directors.
2. Providing guidance and advice to the Board of Directors to ensure the Company is managed in accordance with the principles of prudence and good corporate governance.
3. Ensuring the consistent and effective implementation of GCG across all organizational levels, including subsidiaries.
4. Overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management, and internal and external audit functions.
5. Reviewing and providing recommendations on the Company's strategic plans, work plans, and budgets, as well as material corporate actions.
6. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations and its commitment to business ethics.
7. Conducting periodic evaluations of the Board of Directors' performance and providing recommendations regarding such performance assessments.
8. Ensuring the maintenance of good relations between the Company and its stakeholders.

In carrying out its oversight functions, the Board of Commissioners is supported by supporting committees that assist in enhancing the effectiveness of the execution of its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Dengan memperhatikan berbagai isu strategis dan tantangan usaha yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dengan dukungan komite-komite penunjang. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek operasional, keuangan, kepatuhan, serta pengembangan usaha Perseroan, termasuk pada entitas anak dan investasi strategis.

Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain terkait:

1. Evaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara berkala.
2. Pengawasan atas implementasi manajemen risiko dan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Penelaahan atas laporan audit internal maupun eksternal, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan.
4. Pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penyelesaian permasalahan hukum yang material.
5. Pengawasan terhadap kegiatan pengadaan barang dan jasa guna memastikan transparansi dan akuntabilitas.
6. Penelaahan dan pemberian arahan atas pengembangan usaha, investasi strategis, serta aksi korporasi yang dilakukan Perseroan maupun entitas anak.
7. Pemantauan kinerja entitas anak serta realisasi penyertaan modal dan pengelolaan investasi.
8. Evaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan implementasi strategi bisnis Perseroan.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal yang berlaku, terdapat tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan antara lain terhadap:

1. Perubahan struktur organisasi dan pengangkatan pejabat kunci tertentu.
2. Penunjukan auditor eksternal dan rencana audit tahunan.
3. Transaksi material, investasi, dan aksi korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Penyertaan modal pada entitas anak atau proyek strategis.
5. Kebijakan strategis yang berdampak signifikan terhadap operasional dan kinerja Perseroan.
6. Program kerja Dewan Komisaris dan komite penunjang.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang aktif dan berkelanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara hati-hati, transparan, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Implementation of Duties in 2025

Taking into account the various strategic issues and business challenges faced by the Company, the Board of Commissioners consistently performs its oversight functions with the support of supporting committees. Oversight is conducted comprehensively across the Company's operational, financial, compliance, and business development aspects, including those of subsidiaries and strategic investments.

During the reporting year, the Board of Commissioners has carried out its oversight and advisory functions to the Board of Directors, including regarding:

1. Periodic evaluation of the Company's operational and financial performance.
2. Oversight of risk management implementation and the effectiveness of internal control systems.
3. Review of internal and external audit reports, as well as follow-up on the recommendations provided.
4. Monitoring compliance with laws and regulations and the resolution of material legal issues.
5. Oversight of procurement activities for goods and services to ensure transparency and accountability.
6. Reviewing and providing guidance on business development, strategic investments, and corporate actions undertaken by the Company and its subsidiaries.
7. Monitoring the performance of subsidiaries as well as the realization of capital contributions and investment management.
8. Evaluating the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and the implementation of the Company's business strategy.

Additionally, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable internal policies, certain actions by the Board of Directors require the approval or recommendation of the Board of Commissioners. During the reporting year, the Board of Commissioners has provided approval for, among other things:

1. Changes to the organizational structure and the appointment of certain key officers.
2. The appointment of external auditors and the annual audit plan.
3. Material transactions, investments, and corporate actions requiring the approval of the Board of Commissioners.
4. Capital contributions to subsidiaries or strategic projects.
5. Strategic policies that have a significant impact on the Company's operations and performance.
6. The work programs of the Board of Commissioners and supporting committees.

Through the active and continuous exercise of its oversight functions, the Board of Commissioners ensures that the Company is managed prudently, transparently, and in accordance with GCG principles, while supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan pengambilan keputusan yang tepat, objektif, dan berbasis informasi yang memadai, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris menjadi forum utama untuk membahas hasil pengawasan, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi. Selain itu, rapat juga digunakan untuk membahas isu-isu penting yang memerlukan perhatian dan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with BoD	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Fu Pei Wen	Komisaris Utama President Commissioners	6	100	3	75
Endang Sutisna	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100	4	100

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris

Selain melalui mekanisme rapat formal, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara sirkuler tanpa mengadakan rapat fisik. Mekanisme ini dilakukan dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima usulan keputusan secara tertulis dan memberikan persetujuan dengan menandatangani dokumen keputusan tersebut.

Keputusan yang diambil melalui mekanisme sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Dewan Komisaris, sepanjang memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Penerapan mekanisme ini dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas, terutama untuk mendukung pengambilan keputusan yang bersifat mendesak atau memerlukan respons cepat.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menetapkan sebanyak 1 (satu) keputusan melalui mekanisme sirkuler.

Board of Commissioners' Meetings

To ensure decisions are made appropriately, objectively, and based on sufficient information, the Board of Commissioners holds regular meetings in accordance with the Company's Articles of Association and applicable internal policies.

Board of Commissioners' meetings serve as the primary forum for discussing oversight findings, evaluating the Company's performance, and providing strategic guidance and advice to the Board of Directors. Additionally, meetings are used to address critical issues requiring the Board of Commissioners' attention and decisions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held meetings, with the details as follows:

Circular Resolutions of the Board of Commissioners

In addition to formal meetings, the Board of Commissioners may adopt resolutions by circular resolution without holding a physical meeting. This mechanism is implemented provided that all members of the Board of Commissioners have received the proposed resolution in writing and have given their approval by signing the resolution document.

Decisions made through the circular mechanism have the same legal force as decisions made during a Board of Commissioners meeting, provided they comply with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

This mechanism is implemented while upholding the principles of prudence, transparency, and accountability, particularly to support decision-making that is urgent or requires a swift response.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has issued a total of 1 (one) decisions through the circular mechanism.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Komite Pendukung

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang membantu dalam melakukan kajian serta memberikan rekomendasi atas berbagai aspek strategis Perseroan, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite penunjang, baik secara individual maupun kolektif. Evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metodologi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas peran komite serta sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kembali keanggotaan komite untuk periode berikutnya.

Penilaian kinerja komite mencakup berbagai aspek, antara lain tingkat kehadiran dalam rapat, efektivitas komunikasi dan kerja sama antar anggota, integritas, pemahaman terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan, serta kualitas rekomendasi yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Secara umum, komite penunjang Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik selama tahun pelaporan, yang tecermin dari efektivitas pelaksanaan program kerja serta kontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan strategis Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners & Supporting Committees

To support the effectiveness of oversight functions, the Board of Commissioners establishes supporting committees that assist in conducting reviews and providing recommendations on various strategic aspects of the Company, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the supporting committees, both individually and collectively. The evaluation is conducted at least once a year through a self-assessment mechanism using the methodology established by the Board of Commissioners.

The results of these performance assessments serve as the basis for enhancing the effectiveness of the committees' roles and as a consideration in reappointing committee members for the subsequent term.

Committee performance assessment cover various aspects, including attendance at meetings, the effectiveness of communication and cooperation among members, integrity, understanding of the Company's vision, mission, and strategy, as well as the quality of recommendations provided in support of the Board of Commissioners' duties.

In general, the Board of Commissioners' supporting committees demonstrated good performance during the reporting year, as reflected in the effectiveness of their work programs and their contributions in supporting the Board of Commissioners' strategic decision-making.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyadari pentingnya pemutakhiran pengetahuan bagi Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat. Sejalan dengan program yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan edukatif maupun kunjungan kerja.

Namun demikian, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau program pengembangan kompetensi formal. Perseroan telah menyusun agenda strategis agar program pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dapat mulai diimplementasikan secara terstruktur pada tahun 2026. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fungsi pengawasan tetap relevan dengan dinamika regulasi dan perkembangan industri terkini.

Competency Development

The Company recognizes the importance of continuous knowledge updates for the Board of Commissioners to support effective oversight and advisory functions. In alignment with the development programs outlined in the Board of Commissioners' Charter, members are committed to enhancing their competencies through various educational activities, workshops, or benchmarking visits.

However, throughout 2025, there were no formal training or competency development programs followed by the Board of Commissioners. The Company has established a strategic agenda to begin implementing structured development programs for all members of the Board of Commissioners starting in 2026. This initiative aims to ensure that the oversight function remains adaptive to the latest regulatory dynamics and industry developments.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan bidangnya. Namun demikian, seluruh anggota Direksi tetap bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan.

Kedudukan setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, adalah setara. Direktur Utama memiliki peran dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan Direksi guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta keselarasan dalam pelaksanaan strategi dan operasional Perseroan.

Pedoman Kerja

Direksi memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dalam mengelola Perseroan. Pedoman kerja ini mencakup antara lain pengaturan mengenai fungsi Direksi, pembagian tugas, mekanisme pengambilan keputusan, serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Kerja Direksi ditinjau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola, serta kebutuhan organisasi Perseroan.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan jumlah anggota Direksi Perseroan ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, termasuk keselarasan dengan visi, misi, serta arah dan strategi bisnis. Susunan Direksi dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan akuntabel, serta memastikan pengelolaan operasional Perseroan berjalan secara optimal.

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan komposisi Direksi yang ditetapkan melalui keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's governing body that bears full responsibility for the administration and management of the Company in the Company's best interests and for its objectives, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out their duties, each member of the Board of Directors has a clear division of duties and authority in accordance with their respective fields. However, all members of the Board of Directors remain collectively responsible for the management of the Company.

The status of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director plays a role in coordinating all activities of the Board of Directors to ensure effective decision-making and alignment in the implementation of the Company's strategies and operations.

Work Guidelines

The Board of Directors has a Board of Directors Charter that serves as a guideline for carrying out its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company. This charter covers, among other things, provisions regarding the functions of the Board of Directors, division of duties, decision-making mechanisms, and working relationships with the Board of Commissioners and other stakeholders.

The Board of Directors' Charter is reviewed and evaluated periodically to ensure its alignment with developments in laws and regulations, best governance practices, and the Company's organizational needs.

Composition and Membership

The composition and number of members of the Company's Board of Directors are determined by the GMS, taking into account the Company's needs, including alignment with its vision, mission, and business direction and strategy. The composition of the Board of Directors is designed to support effective, appropriate, and accountable decision-making, as well as to ensure the Company's operational management runs optimally.

During the reporting year, there were changes in the composition of the Board of Directors, which were established through a resolution of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024 Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024	2024-2029
Frans Raida	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024 Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024	2024-2029
Zhu Jiangjian	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 25 September 2025 Resolutions of the EGMS dated September 25, 2025	2025-2029

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Direksi (*Board of Directors' Charter*).

Dalam menjalankan perannya, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, efektif, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan strategi bisnis serta rencana kerja Perseroan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Mengelola kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang memadai di seluruh lini organisasi, termasuk entitas anak.
4. Menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmen terhadap etika bisnis.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja, laporan keuangan, serta laporan lainnya secara tepat waktu dan transparan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
6. Mengelola dan mengoptimalkan sumber daya Perseroan, termasuk sumber daya manusia, aset, dan investasi, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Melaksanakan dan menindaklanjuti arahan serta nasihat dari Dewan Komisaris.
7. Mengembangkan peluang usaha, investasi strategis, serta sinergi dengan entitas anak dan mitra usaha.
8. Memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors acts and is responsible collectively for managing and conducting the Company's business activities in accordance with the Company's objectives and interests. The performance of the Board of Directors' duties and responsibilities is governed by the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter.

In carrying out its role, the Board of Directors is responsible for ensuring that the Company is managed professionally, effectively, and in accordance with the principles of GCG.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Formulating and implementing the Company's business strategies and work plans, including the Corporate Work Plan and Budget (RKAB).
2. Managing the Company's operational activities effectively and efficiently to achieve established performance targets.
3. Ensuring the implementation of adequate risk management and internal control systems across all organizational levels, including subsidiaries.
4. Maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as its commitment to business ethics.
5. Preparing and submitting performance reports, financial statements, and other reports in a timely and transparent manner to the Board of Commissioners and shareholders.
6. Managing and optimizing the Company's resources, including human resources, assets, and investments, to support sustainable growth. Implementing and following up on directives and advice from the Board of Commissioners.
7. Developing business opportunities, strategic investments, and synergies with subsidiaries and business partners.
8. Ensuring the implementation of social and environmental responsibilities as part of the Company's sustainability commitment.

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas sesuai dengan bidang masing-masing, namun tetap bertanggung jawab secara bersama-sama atas kinerja dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun pelaporan, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas strategis dalam rangka memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif serta selaras dengan arah dan tujuan jangka panjang Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut, antara lain meliputi:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
2. Memastikan pemenuhan aspek tata kelola perusahaan, termasuk pengelolaan administrasi korporasi seperti daftar pemegang saham, risalah rapat, dan dokumentasi lainnya.
3. Mengelola kegiatan operasional dan portofolio bisnis Perseroan guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
4. Melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko serta menyusun strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan.
5. Menyusun dan mengimplementasikan strategi pengembangan usaha, termasuk investasi dan proyek-proyek strategis.
6. Mengembangkan peluang pasar, inovasi bisnis, serta memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem industri.
7. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan lainnya kepada pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan secara tepat waktu dan transparan.
8. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan struktur organisasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.
9. Mengelola sumber daya manusia, termasuk perencanaan pengembangan, rotasi, serta kebijakan remunerasi karyawan.
10. Mengoptimalkan pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja usaha.
11. Melakukan pengawasan terhadap kinerja entitas anak dan investasi strategis Perseroan.
12. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan mekanisme utama dalam proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta perumusan kebijakan strategis Perseroan. Melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala, Direksi memastikan pengelolaan perusahaan berjalan efektif, terkoordinasi, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

In performing their duties, each member of the Board of Directors has specific responsibilities according to their respective fields, yet remains collectively responsible for the Company's overall performance and management.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the reporting year, the Board of Directors has carried out various strategic tasks to ensure the Company's management runs effectively and aligns with the Company's long-term direction and objectives. The execution of these tasks includes, among others:

1. Conducting the Annual GMS and/or other GMS as required by the Company.
2. Ensuring compliance with corporate governance aspects, including the management of corporate administration such as the shareholder register, meeting minutes, and other documentation.
3. Managing the Company's operational activities and business portfolio to achieve established performance targets.
4. Identifying and managing risks, as well as developing sustainable risk mitigation strategies.
5. Developing and implementing business development strategies, including investments and strategic projects.
6. Developing market opportunities, business innovations, and strengthening the Company's position within the industry ecosystem.
7. Preparing and submitting annual reports, financial statements, and other reports to shareholders, regulators, and stakeholders in a timely and transparent manner.
8. Conducting evaluations and improvements to the organizational structure to enhance operational effectiveness and efficiency.
9. Managing human resources, including development planning, employee rotation, and compensation policies.
10. Optimizing the management of the Company's assets and resources to improve productivity and business performance.
11. Overseeing the performance of the Company's subsidiaries and strategic investments.
12. Fostering good communication and relationships with investors, regulators, and other stakeholders.

Board of Directors' Meetings

Board of Directors' meetings serve as the primary mechanism for decision-making, performance evaluation, and the formulation of the Company's strategic policies. Through regularly scheduled meetings, the Board ensures that corporate management operates effectively, in a coordinated manner, and in alignment with the Company's long-term objectives.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat secara rutin, yang terdiri dari:

- **Rapat Internal Direksi**
Diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, untuk membahas kinerja operasional, perkembangan bisnis, serta isu-isu strategis yang dihadapi Perseroan.
- **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris**
Diselenggarakan secara periodik guna membahas kinerja Perseroan, mendapatkan arahan strategis, serta memastikan keselarasan antara fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Melalui penyelenggaraan rapat yang terstruktur dan berkesinambungan, Direksi memastikan setiap keputusan diambil secara kolektif, berdasarkan pertimbangan yang matang, serta didukung oleh data dan informasi yang memadai.

Throughout 2025, the Board of Directors has held regular meetings, consisting of:

- **Internal Board Meetings**
Held periodically, at least once a month, to discuss operational performance, business developments, and strategic issues faced by the Company.
- **Joint Meetings with the Board of Commissioners**
Held periodically to discuss the Company's performance, obtain strategic guidance, and ensure alignment between the management functions of the Board of Directors and the oversight functions of the Board of Commissioners.

Through the conduct of structured and continuous meetings, the Board of Directors ensures that every decision is made collectively, based on careful consideration, and supported by adequate data and information.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BoD Meetings		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with BoC	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director	12	100	4	100
Frans Raida	Direktur Director	11	92	4	100
Zhu Jiangjian*	Direktur Director	3	100	1	100

*Bapak Zhu Jiangjian resmi menjabat sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 25 September 2025
*Mr. Zhu Jiangjian has officially served as Director of the Company effective September 25, 2025

Penilaian Kinerja Direksi & Komite Pendukung

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi. Keberadaan komite tersebut berperan dalam memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas implementasi kebijakan dan program strategis Perseroan.

Direksi juga didukung oleh struktur organisasi yang terdiri dari berbagai satuan kerja dan fungsi operasional yang dipimpin oleh pejabat struktural, guna memastikan pelaksanaan strategi dan kegiatan operasional berjalan secara optimal di seluruh lini Perseroan.

Prosedur Penilaian dan Kriteria

Perseroan secara bertahap mengembangkan kerangka dan metodologi penilaian kinerja bagi komite di bawah Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan. Penyusunan prosedur dan standar penilaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan praktik terbaik, kebutuhan organisasi, serta keselarasan dengan strategi Perseroan.

Ke depan, penilaian kinerja komite akan mencakup aspek efektivitas pelaksanaan program kerja, kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, tingkat koordinasi antar fungsi, serta kontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas kepemimpinan, Direksi Perseroan secara berkelanjutan mengikuti program pengembangan yang sejalan dengan ketentuan dalam Pedoman Kerja Direksi. Direksi didorong untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan wawasan melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik secara mandiri maupun terstruktur.

Program pengembangan tersebut dapat berupa *self-learning*, partisipasi dalam pendidikan eksekutif, pelatihan profesional, *workshop*, seminar, maupun konferensi yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, termasuk di bidang strategi bisnis, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, keberlanjutan, serta perkembangan industri.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan guna mendukung peningkatan kapabilitas dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors & Supporting Committees

To support the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company has established committees under the Board of Directors. These committees play a role in providing recommendations and ensuring the effective implementation of the Company's strategic policies and programs.

The Board of Directors is also supported by an organizational structure comprising various operational units and functions led by structural officers, to ensure the implementation of strategies and operational activities runs optimally across all levels of the Company.

Assessment Procedures and Criteria

The Company is progressively developing a performance evaluation framework and methodology for committees under the Board of Directors as part of strengthening corporate governance. The development of these assessment procedures and standards is conducted by considering best practices, organizational needs, and alignment with the Company's strategy.

Moving forward, committee performance evaluations will cover aspects such as the effectiveness of work program implementation, the quality of recommendations provided to the Board of Directors, the level of coordination across functions, and contributions toward supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Competency Development

To enhance leadership competencies and capacity, the Company's Board of Directors continuously participates in development programs aligned with the provisions of the Board of Directors' Charter. Directors are encouraged to continually update their knowledge and insights through various development activities, whether self-directed or structured.

These development programs may include self-learning, participation in executive education, professional training, workshops, seminars, or conferences relevant to the Company's needs, including in the areas of business strategy, corporate governance, risk management, sustainability, and industry developments.

Throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training and development programs to support the enhancement of capabilities in performing the Company's management functions, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan & Seminar Training & Seminar Topic	Lokasi Location	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Magdalena Veronika	Direktur Utama President Director	2025 Energy Human Capital Summit	Jakarta	3 Juni 2025 June 3, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
		LSPR Sustainability & Public Relations 2025 Summit	Jakarta	31 Juli 2025 July 31, 2025	London School of Public Relations (LSPR) Communication and Business Institute
		Minerba Expo 2025: FGD Panel Session	Jakarta	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Directorate General of Mineral and Coal
		Podcast FINI Episode 2	Jakarta	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Indonesian Nickel Industry Forum (FINI)
Frans Raida	Direktur Director	2025 Energy Human Capital Summit	Jakarta	3 Juni 2025 June 3, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
		Minerba Expo 2025: FGD Panel Session	Jakarta	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Directorate General of Mineral and Coal
Zhu Jiangjian	Direktur Director	Minerba Expo 2025: FGD Panel Session	Jakarta	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Directorate General of Mineral and Coal

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kami meyakini bahwa keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman tersebut mencakup aspek keahlian, pengalaman, latar belakang pendidikan, usia, serta perspektif yang beragam, tanpa membedakan gender.

Perseroan mengacu pada ketentuan dan rekomendasi regulator terkait tata kelola perusahaan terbuka, termasuk yang mendorong keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik.

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kompetensi, integritas, serta kesesuaian dengan arah dan strategi bisnis. Komposisi yang terbentuk diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas dan berimbang.

Perseroan secara berkelanjutan menjaga keseimbangan keahlian dan pengalaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup berbagai bidang yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, seperti manajemen, keuangan, hukum, investasi, operasional, serta bidang lain yang mendukung pengembangan bisnis.

Identifikasi kompetensi dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek keberagaman sebagai berikut:

1. Pendidikan

Perseroan menilai kesesuaian latar belakang pendidikan formal masing-masing anggota dengan kebutuhan strategis perusahaan, termasuk bidang keahlian yang relevan dengan industri dan fungsi bisnis.

2. Pengalaman Kerja

Evaluasi dilakukan terhadap pengalaman profesional, baik dari sisi durasi maupun ragam industri dan fungsi, untuk memastikan ragam keahlian yang saling melengkapi dalam pengambilan keputusan.

3. Usia

Komposisi usia diperhatikan untuk menciptakan keseimbangan antara perspektif yang matang sekaligus pengalaman panjang dan pemikiran yang lebih segar sekaligus adaptif terhadap dinamika bisnis.

4. Gender

Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman *gender* sebagai bagian dari upaya mendorong perspektif yang lebih inklusif dan pengambilan keputusan yang lebih seimbang.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai program pengembangan, seperti pelatihan, *workshop*, seminar, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

We believe that diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a key factor in enhancing the effectiveness of the Company's oversight and management functions. This diversity encompasses expertise, experience, educational background, age, and diverse perspectives, without distinction based on gender.

The Company adheres to regulatory provisions and recommendations regarding corporate governance for publicly listed companies, including those promoting diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of sound governance practices.

The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's needs, competence, integrity, and alignment with business direction and strategy. The resulting composition is expected to support high-quality and balanced decision-making.

The Company consistently maintains a balance of expertise and experience within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, covering various fields relevant to the Company's business activities, such as management, finance, law, investment, operations, and other fields supporting business development.

Competency identification is conducted comprehensively by considering various diversity aspects as follows:

1. Education

The Company assesses the relevance of each member's formal educational background to its strategic needs, including areas of expertise aligned with the industry and business functions.

2. Work Experience

Evaluation is carried out on professional experience, both in terms of duration and diversity of industries and functions, to ensure a complementary mix of expertise in decision-making.

3. Age

Age composition is considered to create a balance between mature perspectives and extensive experience, as well as fresh thinking that is adaptive to evolving business dynamics.

4. Gender

The Company also considers gender diversity as part of its efforts to promote more inclusive perspectives and balanced decision-making.

In addition, the Company is committed to continuously enhancing the capabilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various development programs, such as training, workshops, seminars, and other activities relevant to the Company's needs and business development.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kebijakan ini dirancang untuk memberikan imbalan yang adil, transparan, dan kompetitif, dengan mempertimbangkan beban kerja, tanggung jawab, serta peran strategis masing-masing organ dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Selain itu, kebijakan remunerasi juga diarahkan untuk mendukung kemampuan Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta yang kompeten guna memastikan keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan mempertimbangkan fungsi pengawasan, tanggung jawab, serta kontribusi dalam memastikan penerapan GCG secara efektif. Struktur remunerasi Dewan Komisaris pada prinsipnya terdiri dari:

- Honorarium atau imbalan tetap
- Tunjangan
- Fasilitas pendukung yang diberikan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas kedewan

Struktur Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi Direksi dirancang untuk menyelaraskan kinerja manajemen dengan target Perseroan. Remunerasi terdiri dari komponen tetap dan variabel, yang meliputi:

- Gaji pokok dan tunjangan tetap
- Insentif atau bonus berbasis kinerja
- Fasilitas penunjang tugas kedireksian yang diberikan sesuai dengan kinerja dan perkembangan usaha Perseroan

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah merealisasikan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp772,7 juta.

Seluruh pembayaran remunerasi telah dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, termasuk pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company establishes a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to implementing good corporate governance (GCG) principles. This policy is designed to provide fair, transparent, and competitive remuneration by considering the workload, responsibilities, and strategic roles of each governing body in managing and overseeing the Company. It also aims to support the Company's ability to attract and retain competent talent to ensure sustainable performance and long-term business growth.

Remuneration Determination Procedures

The remuneration policy for the Board of Commissioners is formulated by considering its supervisory function, responsibilities, and contributions in ensuring the effective implementation of GCG. The remuneration structure of the Board of Commissioners generally consists of:

- Honorarium or fixed compensation
- Allowances
- Supporting facilities provided to enhance the effectiveness of the Board's duties

Remuneration Structure of the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Directors is designed to align management performance with the Company's targets. The remuneration consists of fixed and variable components, including:

- Basic salary and fixed allowances
- Performance-based incentives or bonuses
- Supporting facilities provided in accordance with performance and the Company's business development

Realization of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors In 2025

Throughout the 2025 financial year, the Company realized total remuneration payments to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to IDR772.7 million.

All remuneration payments were made with due regard to fairness, transparency, and compliance with applicable tax regulations in Indonesia, including the withholding of Income Tax (PPh) in accordance with prevailing laws and regulations.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai komite penunjang Dewan Komisaris yang bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola secara sehat, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit menyusun laporan atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerjanya secara berkala. Informasi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan dokumen tertulis yang menjadi acuan dalam menjalankan fungsi, peran, dan tanggung jawab Komite Audit secara efektif dan konsisten.

Piagam Komite Audit mengatur berbagai aspek penting, antara lain struktur dan keanggotaan, persyaratan independensi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, mekanisme rapat, serta kewajiban pelaporan atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

Selain itu, Piagam Komite Audit juga memuat ketentuan mengenai kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit, yang mencakup prinsip integritas, objektivitas, independensi, kompetensi, serta kerahasiaan informasi.

Piagam Komite Audit ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pedoman tata kelola perusahaan, serta praktik terbaik yang relevan.

The Company has established an Audit Committee as a supporting committee to the Board of Commissioners tasked with assisting in the performance of oversight functions, particularly regarding financial reporting, internal controls, risk management, and compliance with laws and regulations.

The Audit Committee plays a role in ensuring that the Company is managed in a sound, transparent, and accountable manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, the Audit Committee provides recommendations and advice to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the internal control system, the quality of financial reporting, and the conduct of internal and external audits.

In carrying out its duties, the Audit Committee prepares reports on each assignment given by the Board of Commissioners and submits periodic reports on the implementation of its activities and performance achievements. This information is disclosed in the Company's Annual Report as part of its commitment to transparency and accountability.

Work Guidelines

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee adhere to the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners. This Charter is a written document that serves as a reference for the Audit Committee to carry out its functions, roles, and responsibilities effectively and consistently.

The Audit Committee Charter governs various important aspects, including structure and membership, independence requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, meeting procedures, and reporting obligations regarding the Audit Committee's performance of its duties.

Additionally, the Audit Committee Charter includes provisions regarding the code of conducts that all Audit Committee members must adhere to, encompassing the principles of integrity, objectivity, independence, competence, and confidentiality of information.

The Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically to ensure its alignment with applicable laws and regulations, corporate governance guidelines, and relevant best practices.

Komposisi dan Keanggotaan

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen, sehingga memastikan fungsi pengawasan dijalankan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Dengan komposisi tersebut, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak independen, sesuai dengan ketentuan regulator serta praktik tata kelola yang baik.

Struktur keanggotaan ini dirancang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit, khususnya dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Composition and Membership

The Chair of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner, thereby ensuring that oversight functions are carried out objectively and free from conflicts of interest. With this composition, the majority of Audit Committee members are independent parties, in accordance with regulatory requirements and good governance practices.

This membership structure is designed to support the effective performance of the Audit Committee's duties, particularly in maintaining the quality of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations.

The composition of the Company's Audit Committee for the reporting year is as follows:

Endang Sutisna

Ketua | *Chairman*



Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Appointed based on the Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Integrated Annual Report.

Zuhair, S.E., Ak., C.A., ASEAN CPA
Anggota | Member



Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1977.

Sertifikasi

- Chartered of Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2022)
- ASEAN Chartered Profession Accountant dari ASEAN Chartered Profession Accountant Committee (ACPACC), Malaysia (2023)

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang, Indonesia (2001)
- Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia (2006)

Pengalaman Kerja

- 2024 - sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan
- 2017 - 2024: Kepala Bagian Audit di Said Bawazir Trading Corporation/SBTC Group
- 2014 - 2016: General Manager Keuangan & Pengembangan Usaha di PT Amanah Bangun Persada
- 2007 - 2014: Manager Internal Audit di PT Parna Raya Group
- 2003 - 2006: Pengawas Audit dan Konsultasi Pajak di Kantor Akuntan Publik Richard Tanubrata & Rekan/BDO
- 2001-2003: Kepala Satuan Pengawas Internal di Pinehill Arabian Food Ltd.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/DIR-ANHI/X/2025 dated October 31, 2025.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1977.

Certification

- Chartered Accountant from the Indonesia Chartered Accountants (2022)
- ASEAN Chartered Professional Accountant from the ASEAN Chartered Professional Accountant Committee (ACPACC), Malaysia (2023)

Educational Background

- Bachelor of Economics from Universitas Merdeka Malang, Indonesia (2001)
- Professional Accountant Education from the University of Indonesia (2006)

Work Experience

- 2024 – present: Member of the Company's Audit Committee
- 2017 – 2024: Head of the Audit Department at Said Bawazir Trading Corporation/SBTC Group
- 2014 – 2016: General Manager of Finance & Business Development at PT Amanah Bangun Persada
- 2007 - 2014: Internal Audit Manager at PT Parna Raya Group
- 2003 - 2006: Audit and Tax Consulting Supervisor at Richard Tanubrata & Partners Public Accounting Firm/BDO
- 2001-2003: Head of Internal Audit at Pinehill Arabian Food Ltd.

Concurrent Positions

-

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owners.

Mira Khanza Felitza

Anggota | Member



Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1992.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2015)

Pengalaman Kerja

- 2025 - sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan
- 2022-2025: Finance Accounting and Tax Manager di PT Pintarnya Solusi Teknologi
- 2019-2022: Audit Assistant Manager di Deloitte Indonesia
- 2019-2019: Corporate Budget & Finance Analyst Assistant Manager di Blue Bird Group
- 2015-2019: Senior Auditor di KPMG Indonesia
- 2014-2014: Internal Audit Staff di Kagum Group

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/DIR-ANHI/X/2025 dated October 31, 2025.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1992.

Educational Background

- Bachelor of Economics from Universitas Katolik Parahyangan (2015)

Work Experience

- 2025–present: Member of the Company's Audit Committee
- 2022–2025: Finance, Accounting, and Tax Manager at PT Pintarnya Solusi Teknologi
- 2019–2022: Audit Assistant Manager at Deloitte Indonesia
- 2019–2019: Corporate Budget & Finance Analyst Assistant Manager at Blue Bird Group
- 2015–2019: Senior Auditor at KPMG Indonesia
- 2014–2014: Internal Audit Staff at Kagum Group

Concurrent Positions

-

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owners.

Independensi

Independensi merupakan prinsip fundamental dalam pelaksanaan tugas Komite Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dengan mengedepankan sikap objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

Penerapan prinsip independensi tersebut mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut, seluruh anggota Komite Audit memenuhi independensi sebagai berikut:

Independence

Independence is a fundamental principle in the execution of the Audit Committee's duties. In carrying out its functions, the Audit Committee upholds the principles of GCG by maintaining objectivity, professionalism, and freedom from conflicts of interest.

The implementation of this independence principle refers to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, as well as the Company's Audit Committee Charter. Based on these provisions, all members of the Audit Committee meet the following independence criteria:

No	Kriteria criteria
1.	Tidak memiliki hubungan dengan penyedia jasa profesional Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. No affiliation with professional service providers Not an insider of a Public Accounting Firm, Law Firm, or any other party providing audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2.	Tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan Bukan merupakan individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. No involvement in the Company's operations Not an individual who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months.
3.	Tidak memiliki kepemilikan saham Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung (kode saham: PACK). No share ownership Does not hold any shares in the Company, either directly or indirectly (stock code: PACK).

Dengan terpenuhinya seluruh kriteria tersebut, Komite Audit dapat menjalankan perannya secara independen dan efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta menjaga kualitas penerapan tata kelola Perusahaan.

By fulfilling these criteria, the Audit Committee is able to perform its role independently and effectively in supporting the Board of Commissioners' oversight function and maintaining the quality of the Company's corporate governance practices.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan pendapat yang profesional dan independen atas laporan maupun hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta melaksanakan penugasan lain yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, ruang lingkup tugas Komite Audit, meliputi antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau regulator untuk memastikan keandalan, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta melakukan pemantauan terhadap independensi dan kualitas kinerja auditor eksternal, termasuk memberikan rekomendasi apabila diperlukan penggantian KAP.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions by providing professional and independent opinions on reports and matters submitted by the Board of Directors, as well as carrying out other assignments related to the Board of Commissioners' oversight functions.

In carrying out its responsibilities, the scope of the Audit Committee's duties includes, among others:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulators to ensure reliability, accuracy, and compliance with applicable standards.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm (PAF), as well as monitoring the independence and quality of performance of external auditors, including providing recommendations if a change of PAF is necessary.

3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dalam mendukung sistem pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah kecukupan desain dan efektivitas implementasi kebijakan serta prosedur pengendalian internal guna mencegah kesalahan penyajian laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku.
5. Memantau pelaksanaan pengendalian internal atas kegiatan operasional Perseroan agar berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
6. Berkoordinasi dengan komite atau fungsi terkait dalam pemantauan risiko dan upaya mitigasinya, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan.
7. Melaksanakan penugasan khusus berdasarkan arahan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perseroan.
8. Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit secara berkala (*self-assessment*) sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas fungsi pengawasan.
9. Melakukan pengawasan terhadap fungsi Audit Internal terkait rencana kerja tahunan dan memantau pelaksanaan temuan-temuan yang dilaporkan kepada manajemen.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian pimpinan fungsi audit internal.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit serta rencana kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara konsisten untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2025, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas laporan kinerja Perseroan secara berkala sebagai bagian dari fungsi monitoring kinerja.
2. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas.
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan program kerja Komite Audit.
5. Menelaah dan mengklarifikasi informasi keuangan untuk memastikan keandalan dan transparansi pelaporan.
6. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait penunjukan dan pengawasan kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dalam mendukung sistem pengendalian internal Perseroan.
8. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
9. Memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
10. Melakukan pembahasan terkait evaluasi kinerja Perseroan secara keseluruhan.
11. Menelaah rencana kerja dan anggaran serta rencana strategis Perseroan.
12. Melakukan penelaahan atas sistem dan tata kelola teknologi informasi yang mendukung operasional Perseroan.

3. Evaluating the effectiveness of the internal audit function in supporting the Company's internal control system.
4. Reviewing the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of internal control policies and procedures to prevent misstatements in financial reporting, misuse of assets, and violations of applicable regulations.
5. Monitoring the implementation of internal controls over the Company's operational activities to ensure they are conducted in accordance with laws and regulations and internal policies.
6. Coordinating with relevant committees or functions in monitoring risks and mitigation efforts, particularly those related to financial reporting.
7. Carrying out special assignments based on the Board of Commissioners' directives as required by the Company.
8. Conducting periodic performance evaluations of the Audit Committee (self-assessment) as part of efforts to enhance the effectiveness of the oversight function.
9. Overseeing the Internal Audit function, including reviewing its annual work plan and monitoring the implementation of audit findings reported to management.
10. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or dismissal of the head of the internal audit function.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the established work plan. These duties were performed consistently to support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function.

The implementation of the Audit Committee's duties during 2025 included, among others:

1. Conducting periodic reviews of the Company's performance reports as part of the performance monitoring function.
2. Preparing and submitting reports on the Audit Committee's activities to the Board of Commissioners.
3. Preparing the Audit Committee's annual work plan as a guide for carrying out duties.
4. Coordinating with relevant departments in the implementation of the Audit Committee's work program.
5. Reviewing and clarifying financial information to ensure the reliability and transparency of reporting.
6. Conducting evaluations and providing recommendations regarding the appointment and performance oversight of the Public Accounting Firm (PAF).
7. Evaluating the effectiveness of internal audit functions in supporting the Company's internal control system.
8. Overseeing the effectiveness of the internal control system.
9. Monitoring the Company's level of compliance with laws, regulations, and internal policies.
10. Discussing the evaluation of the Company's overall performance.
11. Reviewing the Company's work plans, budget, and strategic plans.
12. Reviewing the information technology systems and governance that support the Company's operations.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala untuk membahas berbagai hal terkait pelaksanaan fungsi pengawasan, termasuk penelaahan laporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Audit mengadakan rapat secara rutin dengan frekuensi yang memadai untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Rapat dapat berbentuk rapat pleno yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, maupun rapat internal sesuai kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga dapat mengundang Direksi, manajemen, auditor internal, auditor eksternal, maupun pihak terkait lainnya guna memperoleh informasi yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara berkala dengan tingkat kehadiran anggota yang memadai, sebagai wujud komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan efektif. Informasi rinci mengenai kehadiran anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Endang Sutisna	Ketua Chairman	4	100
Zuhair	Anggota Member	4	100
Mira Khanza Felitza	Anggota Member	3	75

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan melalui peningkatan kompetensi anggota Komite Audit secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan agar anggota Komite Audit senantiasa memiliki pemahaman terkini terhadap perkembangan standar akuntansi, regulasi, serta praktik terbaik dalam pengendalian internal dan manajemen risiko melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, maupun seminar.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Perseroan telah menyusun rencana kerja strategis dengan menjadwalkan program pengembangan kompetensi yang lebih terstruktur bagi anggota Komite Audit untuk mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap anggota komite tetap adaptif terhadap dinamika industri dan standar pelaporan keuangan terbaru.

Audit Committee's Meetings

Provisions regarding the conduct of Audit Committee meetings are set forth in the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings are held periodically to discuss various matters related to the performance of oversight functions, including the review of financial statements, internal controls, risk management, and compliance with applicable regulations.

The Audit Committee holds regular meetings with sufficient frequency to support the effectiveness of its duties. Meetings may take the form of plenary sessions attended by all Audit Committee members, or internal meetings as needed. In carrying out its duties, the Audit Committee may also invite the Board of Directors, management, internal auditors, external auditors, or other relevant parties to obtain relevant information.

Throughout 2025, the Audit Committee has held regular meetings with an adequate level of member attendance, demonstrating its commitment to actively and effectively carrying out its oversight functions. Detailed information regarding the attendance of Audit Committee members is presented in the following table.

Competency Development

The Company is committed to ensuring the effectiveness of its oversight functions through the continuous enhancement of the Audit Committee members' competencies. These efforts are undertaken to ensure that Audit Committee members maintain the latest understanding of developments in accounting standards, regulations, and best practices in internal control and risk management through various activities such as training, workshops, and seminars.

Throughout 2025, there were no formal competency development activities followed by Audit Committee members. The Company has formulated a strategic work plan by scheduling a more structured competency development program for Audit Committee members to be implemented starting in 2026. This aims to ensure that every committee member remains adaptable to industry dynamics and the latest financial reporting standards.

Remunerasi

Khusus untuk anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, besaran honorarium disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan dan dibebankan pada anggaran Perseroan.

Remuneration

For member of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners, his/her honorarium is adjusted to the Company's business performance and is determined by the Company's policy and is included in the Company's budget.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite penunjang Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam aspek nominasi dan remunerasi. Komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait proses suksesi, pengangkatan, serta sistem remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners established to assist in the performance of oversight functions, particularly regarding nominations and remuneration. This Committee is accountable to the Board of Commissioners for providing recommendations regarding succession planning, appointments, and remuneration systems for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's executive officers.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola oleh individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan profesionalisme yang memadai, serta didukung oleh sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan kinerja serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee aims to ensure that the Company is managed by individuals possessing adequate competence, integrity, and professionalism, and supported by a remuneration system that is fair, competitive, and aligned with the Company's performance and long-term interests.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan terkait pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners. This Charter is drafted in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority regulations regarding the formation and operation of the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam ini mengatur antara lain struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, mekanisme rapat, serta kewajiban pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

This Charter governs, among other things, the structure and membership, duties and responsibilities, authority, meeting mechanisms, and reporting obligations of the Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dirancang untuk memastikan independensi, objektivitas, serta keberagaman keahlian yang mendukung pelaksanaan tugas secara efektif.

Composition and Membership

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is designed to ensure independence, objectivity, and diversity of expertise to support the effective performance of its duties.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen (Ketua), dan anggota lainnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members, including an Independent Commissioner (Chairman), and other members in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee for the reporting year is as follows:

Endang Sutisna

Ketua | *Chairman*



Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Appointed based on the Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Integrated Annual Report.

Fu Pei Wen

Anggota | *Member*



Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 November 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Appointed based on the Resolutions of the EGMS dated November 18, 2024.

The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Integrated Annual Report.

Zulfira Rumasoreng
Anggota | *Member*



Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/DIR-SKD/XI/2024 tanggal 28 November 2024.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1991.

Riwayat Pendidikan

- Master International Business dari Capital University of Economics and Business di Beijing, Tiongkok (2018)

Pengalaman Kerja

- 2024 – Sekarang: Anggota Komite dan Remunerasi
- 2021 – 2024: Kepala Departemen Sumber Daya Manusia di PT Zhongtsing New Energy
- 2018 – 2021: Manajer Sumber Daya Manusia di PT Jinlin Luggage, Korrun Group
- 2017 – 2018: Analis Produk di PT Mingte Lianghua
- 2016 – 2017: Hubungan Pelanggan Internasional di China Exporter

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 013/DIR-SKD/XI/2024 dated November 28, 2024

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1991.

Educational Background

- Master of International Business from Capital University of Economics and Business in Beijing, China (2018)

Work Experience

- 2024 – Present: Member of the Nomination and Remuneration Committee
- 2021 – 2024: Head of Human Resource Department, PT Zhongtsing New Energy
- 2018 – 2021: Human Resources Manager, PT Jinlin Luggage, Korrun Group
- 2017 – 2018: Product Analyst, PT Mingte Lianghua
- 2016 – 2017: International Customer Relations, China Exporter

Concurrent Positions

-

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owners.

Prinsip Independensi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan serta memastikan bahwa seluruh proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara objektif, transparan, dan berbasis pada kriteria yang terukur.

Dengan demikian, setiap rekomendasi yang dihasilkan mencerminkan profesionalisme dan integritas, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan dua fungsi utama yang saling terintegrasi, yaitu fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

Fungsi Nominasi:

- Menyusun kriteria seleksi serta prosedur evaluasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah struktur, ukuran, dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi mengenai struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif, dengan mempertimbangkan praktik terbaik dan daya saing industri.
- Melakukan evaluasi berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap relevan dengan kondisi pasar, kinerja Perseroan, serta peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan berbagai program kerja, antara lain:

1. Melakukan proses seleksi dan evaluasi kandidat anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
2. Menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi bagi organ utama Perseroan dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, daya saing, dan kinerja.
3. Mengevaluasi efektivitas program penghargaan (*reward*) untuk menjaga motivasi dan kinerja sumber daya manusia.
4. Memantau pelaksanaan rencana suksesi kepemimpinan, termasuk pada *level* manajerial.

Principle of Independence

The Company upholds the principle of independence in every decision-making process carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The application of this principle aims to prevent conflicts of interest and ensure that the entire nomination and remuneration determination process is conducted objectively, transparently, and based on measurable criteria.

Thus, every recommendation produced reflects professionalism and integrity, and aligns with the Company's long-term interests.

Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration Committee performs two primary, integrated functions: the nomination function and the remuneration function.

Nomination Function:

- Establishing selection criteria and evaluation procedures for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Periodically reviewing the structure, size, and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic needs.

Remuneration Function:

- Providing recommendations regarding the structure and level of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers, taking into account best practices and industry competitiveness.
- Conducting periodic evaluations of remuneration policies to ensure they remain relevant to market conditions, the Company's performance, and applicable regulations.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out various work programs, including:

1. Conducting the selection and evaluation process for Board of Directors candidates in accordance with the Company's needs.
2. Developing remuneration policy recommendations for the Company's key bodies, taking into account principles of fairness, competitiveness, and performance.
3. Evaluating the effectiveness of reward programs to maintain employee motivation and performance.
4. Monitoring the implementation of leadership succession plans, including at the managerial level.

Suksesi Direksi

Perseroan menempatkan perencanaan suksesi sebagai bagian penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif mengidentifikasi dan menyiapkan kandidat potensial melalui proses yang terstruktur, dengan mempertimbangkan kompetensi, integritas, serta rekam jejak kinerja.

Perseroan juga terus mendorong pengembangan kepemimpinan internal melalui berbagai program pengembangan guna menyiapkan calon pemimpin yang mampu mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Prosedur Nominasi

Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

- **Identifikasi**
Menentukan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan arah strategis Perseroan.
- **Pencarian dan Seleksi**
Menjaring kandidat dari sumber internal maupun eksternal.
- **Evaluasi**
Melakukan penilaian komprehensif terhadap integritas, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan kandidat.
- **Rekomendasi dan Persetujuan**
Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dalam RUPS guna memperoleh persetujuan pemegang saham.

Board Succession

The Company regards succession planning as a critical component in ensuring business continuity. The Nomination and Remuneration Committee actively identifies and prepares potential candidates through a structured process, taking into account competence, integrity, and performance track records.

The Company also continues to foster internal leadership development through various development programs to prepare future leaders capable of supporting the Company's long-term growth.

Nomination Procedures

The nomination and appointment process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Company is conducted systematically through the following stages:

- **Identification**
Determining the qualifications and competencies required in alignment with the Company's strategic direction.
- **Search and Selection**
Identifying candidates from both internal and external sources.
- **Evaluation**
Conducting a comprehensive assessment of candidates' integrity, competence, and leadership capabilities.
- **Recommendation and Approval**
The Committee submits recommendations to the Board of Commissioners, which are subsequently presented at the General Meeting of Shareholders to obtain shareholder approval.



Rapat dan Pelaporan

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi yang memadai untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.

Seluruh hasil rapat didokumentasikan secara formal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, serta sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan. Informasi rinci mengenai kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Endang Sutisna	Ketua Chairman	1	100
Fu Pei Wen	Anggota Member	1	100
Zulfira Rumasoreng	Anggota Member	1	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendorong anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk secara aktif meningkatkan kapasitas dan kompetensinya guna mendukung pelaksanaan fungsi secara optimal. Upaya pengembangan ini dilakukan agar anggota komite senantiasa mengikuti perkembangan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan serta tren pengelolaan sumber daya manusia melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop*.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah mengagendakan agar program pengembangan kompetensi yang lebih terstruktur, terutama terkait penguatan metodologi penilaian kinerja eksekutif dan pemahaman regulasi terkini, mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Inisiatif ini dilakukan untuk memastikan fungsi nominasi dan remunerasi tetap relevan dengan prinsip penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Meetings and Reporting

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held regular meetings with sufficient frequency to support the effective execution of its duties.

All meeting outcomes are formally documented and reported to the Board of Commissioners as a basis for strategic decision-making, as well as part of the implementation of transparency and accountability principles in the Company's governance. Detailed information regarding the attendance of Nomination and Remuneration Committee members is presented in the following table.

Competency Development

The Company encourages members of the Nomination and Remuneration Committee to actively enhance their capacity and competencies to support the optimal execution of their functions. These development efforts ensure that committee members stay current with the best practices in corporate governance and human resource management trends through participation in various training sessions, seminars, and workshops.

Throughout 2025, there were no formal competency development activities followed by the members of the Nomination and Remuneration Committee. The Company has scheduled a more structured competency development program, specifically focusing on executive performance evaluation methodologies and understanding of the latest regulations, to be implemented starting in 2026. This initiative is designed to ensure that the nomination and remuneration functions remain aligned with the Company's long-term value creation principles.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang berada di bawah Direksi dan memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan prinsip keterbukaan informasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Keberadaan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan regulator terkait, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pelayanan kepada pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat serta diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi sesuai dengan mekanisme internal Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan regulator, pemegang saham, serta publik, sekaligus memastikan bahwa seluruh kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi dilaksanakan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait fungsi Sekretaris Perusahaan pada Emiten atau Perusahaan Publik, serta kebijakan internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan tanggung jawab utama yang meliputi:

- 1. Kepatuhan Regulasi**
Memastikan seluruh aktivitas dan kebijakan korporasi selaras dengan ketentuan regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta peraturan perundang-undangan lainnya.
- 2. Fasilitator Tata Kelola**
Mengelola agenda, penyelenggaraan, serta dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan komite pendukung, termasuk penyusunan risalah rapat secara tertib dan akurat.
- 3. Hubungan Kelembagaan**
Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan regulator, pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk dalam pelaksanaan komunikasi korporasi dan keterbukaan informasi.
- 4. Administrasi Korporasi**
Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS, penyusunan dan penyampaian laporan tahunan, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi secara berkala dan insidental.

The Corporate Secretary is a function reporting to the Board of Directors and plays a strategic role in ensuring the implementation of information disclosure principles and compliance with applicable laws and regulations for public companies.

The existence and functions of the Corporate Secretary are based on relevant regulatory provisions, which aim to improve the quality of communication and service to shareholders, investors, and other stakeholders.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board's decision in accordance with the Company's internal mechanisms.

In performing their role, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and the public, while ensuring that all reporting obligations and information disclosure are carried out in a timely, accurate, and transparent manner.

Work Guidelines

In performing their functions, the Corporate Secretary adheres to applicable laws and regulations, including provisions from the Financial Services Authority regarding the role of the Corporate Secretary in Issuers or Public Companies, as well as the Company's internal policies.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance, with primary responsibilities including:

- 1. Regulatory Compliance**
Ensuring all corporate activities and policies align with regulatory requirements, including those of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as other applicable laws and regulations.
- 2. Governance Facilitator**
Managing the agenda, organization, and documentation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees, including the preparation of meeting minutes in an orderly and accurate manner.
- 3. Institutional Relations**
Serving as a liaison between the Company and regulators, shareholders, investors, and other stakeholders, including in the execution of corporate communications and disclosure of information.
- 4. Corporate Administration**
Coordinates the organization of General Shareholders' Meetings, the preparation and submission of annual reports, and the fulfillment of periodic and ad hoc information disclosure obligations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Calvin Setiawan

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/DIR-SKD/XI/2024 tanggal 28 November 2024.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1990.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia (2012)
- Master of Science dari University of Nottingham, Inggris (2013)

Pengalaman Kerja

- Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada posisi Investor Relations dan posisi keuangan lainnya.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 015/DIR-SKD/XI/2024 dated November 28, 2024

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1990.

Educational Background

- Bachelor of Economics from Universitas Tarumanegara, Indonesia (2012)
- Master of Science from the University of Nottingham, UK (2013)

Work Experience

- Has more than 10 years of experience in Investor Relations and other financial roles.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam mendukung efektivitas tata kelola dan komunikasi Perseroan, antara lain:

1. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk penyusunan materi, dokumentasi risalah rapat, serta pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator dan publik.
2. Mengelola dan mendokumentasikan rapat Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara tertib dan akuntabel.
3. Mengelola administrasi korporasi, termasuk daftar pemegang saham dan arsip dokumen penting Perseroan.
4. Memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan kepada regulator secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Mengelola dan memperbarui informasi pada situs resmi Perseroan serta kanal komunikasi digital lainnya.
6. Mendukung pelaksanaan komunikasi korporasi melalui publikasi, media relations, serta penyusunan materi komunikasi yang relevan dengan strategi Perseroan.
7. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi internal dan eksternal untuk memperkuat pelibatan pemangku kepentingan.
8. Mengelola kegiatan kesekretariatan, termasuk pengarsipan dokumen, pengelolaan surat menyurat, serta implementasi sistem administrasi berbasis digital.
9. Memfasilitasi kebutuhan Direksi dalam pengelolaan agenda strategis, termasuk koordinasi lintas unit kerja dan pemangku kepentingan.
10. Mendukung pelaksanaan program pengembangan kapasitas Direksi, termasuk koordinasi pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Corporate Secretary carried out various activities to support the effectiveness of the Company's governance and communication, including:

1. Coordinating the organization of the GMS, including the preparation of materials, documentation of meeting minutes, and fulfillment of reporting obligations to regulators and the public.
2. Managing and documenting Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners in an orderly and accountable manner.
3. Managing corporate administration, including the shareholder registry and the Company's important document archives.
4. Ensuring the timely fulfillment of information disclosure and reporting obligations to regulators in accordance with applicable regulations.
5. Manage and update information on the Company's official website and other digital communication channels.
6. Support corporate communications through publications, media relations, and the development of communication materials aligned with the Company's strategy.
7. Organize internal and external communication activities to strengthen stakeholder engagement.
8. Manage secretarial activities, including document archiving, correspondence management, and the implementation of digital-based administrative systems.
9. Facilitate the Board of Directors' needs in managing strategic agendas, including cross-departmental coordination and stakeholder engagement.
10. Support the implementation of capacity-building programs for the Board of Directors, including coordination of training and competency enhancement activities.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan guna mendukung pelaksanaan fungsi secara optimal, khususnya dalam bidang tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, serta kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. Upaya ini dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan, seminar, maupun *workshop* yang relevan dengan dinamika industri.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah menyusun rencana strategis agar program pengembangan kapasitas yang lebih terstruktur, mencakup penguatan fungsi komunikasi korporasi dan hubungan pemangku kepentingan dapat mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan tetap adaptif dalam menjalankan perannya sebagai penghubung antara Perseroan, regulator, dan masyarakat.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi hubungan investor sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam membangun dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta calon investor. Melalui komunikasi yang transparan, konsisten, dan tepat waktu terkait kinerja keuangan, arah strategis, serta perkembangan portofolio investasi, Perseroan berupaya memastikan bahwa nilai dan prospek bisnis tecermin secara objektif di pasar.

Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan juga menekankan penyampaian informasi yang komprehensif terkait kinerja anak usaha dan strategi pengelolaan investasi sehingga memberikan gambaran menyeluruh kepada pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan nilai jangka panjang Perseroan.

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan, Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profil Perseroan sebagai perusahaan *holding*, termasuk struktur organisasi, kerangka tata kelola, model bisnis, serta strategi pengembangan portofolio investasi.

Selain itu, program orientasi juga mencakup pemaparan mengenai dinamika industri yang relevan, risiko strategis, serta peluang pertumbuhan yang menjadi fokus Perseroan, sehingga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal sejak awal masa jabatan.

Competency Development

The Company is committed to continuously enhancing the Corporate Secretary's competencies to support the optimal performance of their functions, particularly in the areas of corporate governance, information disclosure, and compliance with capital market regulations. These efforts are pursued through participation in various training sessions, seminars, and workshops relevant to industry dynamics.

Throughout 2025, there were no formal competency development activities followed by the Corporate Secretary. The Company has established a strategic plan to ensure that a more structured capacity-building program, including the strengthening of corporate communication and stakeholder relations functions, starting to be implemented in 2026. This initiative is intended to ensure that the Corporate Secretary remains adaptive in their role as the liaison between the Company, regulators, and the public.

Investor Relations

The Corporate Secretary oversees investor relations as part of the Company's efforts to build and maintain the trust of shareholders and prospective investors. Through transparent, consistent, and timely communication regarding financial performance, strategic direction, and investment portfolio developments, the Company strives to ensure that its business value and prospects are objectively reflected in the market.

As a holding company, the Company also emphasizes the provision of comprehensive information regarding the performance of its subsidiaries and investment management strategies, thereby providing stakeholders with a holistic view when considering the Company's long-term value.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Orientation Program

To support the effectiveness of oversight and management functions, the Corporate Secretary conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's profile as a holding company, including its organizational structure, governance framework, business model, and investment portfolio development strategies.

Additionally, the orientation program includes presentations on relevant industry dynamics, strategic risks, and growth opportunities that are the Company's focus, enabling members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to fulfill their roles and responsibilities optimally from the outset of their tenure.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan fungsi independen dan objektif yang menjalankan aktivitas assurance dan konsultasi untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Fungsi ini dilaksanakan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan Departemen Audit Internal (DAI) Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala DAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar pembentukan DAI dan pengangkatan Kepala DAI berdasarkan Keputusan Direksi No. 008/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Sebagai perusahaan *holding*, fungsi Audit Internal Perseroan juga mencakup pemantauan dan evaluasi atas penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal di seluruh entitas anak usaha, guna memastikan konsistensi standar dan praktik terbaik di seluruh grup.

Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai landasan pelaksanaan fungsi Audit Internal. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, serta praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal mengatur secara komprehensif mengenai visi dan misi, tujuan, kedudukan organisasi, ruang lingkup kegiatan, kewenangan, serta tanggung jawab fungsi Audit Internal. Selain itu, piagam ini juga mencakup persyaratan dan kompetensi auditor internal, kode etik, hubungan kerja dengan pihak terkait, serta mekanisme pelaporan dan tindak lanjut hasil audit.

Penyusunan dan implementasi Piagam Audit Internal mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan terkait fungsi audit internal pada perusahaan terbuka.

Internal Audit is an independent and objective function that conducts assurance and consulting activities to add value and enhance the Company's operational effectiveness. This function is carried out through a systematic and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

The establishment of the Company's Internal Audit Department (DAI) refers to FSA Regulation No. 56/POJK.05/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Head of DAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The basis for the establishment of the DAI and the appointment of its head is stipulated in Board of Directors' Decree No. 008/DIR-ANHI/X/2025 dated October, 31 2025.

As a holding company, the Company's Internal Audit function also encompasses monitoring and evaluating the implementation of governance, risk management, and internal controls across all subsidiaries to ensure consistency in standards and best practices throughout the group.

Work Guidelines

The Company has an Internal Audit Charter established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners as the foundation for the performance of the Internal Audit function. This Charter is reviewed and updated periodically to align with regulatory developments, organizational needs, and best corporate governance practices.

The Internal Audit Charter comprehensively addresses the vision and mission, objectives, organizational structure, scope of activities, authority, and responsibilities of the Internal Audit function. Additionally, the charter covers the qualifications and competencies of internal auditors, the code of conducts, working relationships with relevant parties, and the mechanisms for reporting and following up on audit findings.

The drafting and implementation of the Internal Audit Charter are based on applicable laws and regulations, including Financial Services Authority regulations regarding the internal audit function in public companies.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal di Perseroan dijalankan oleh unit atau fungsi Audit Internal yang berada langsung di bawah Direktur Utama, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya. Secara fungsional, Audit Internal juga berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kepala Audit Internal memimpin fungsi ini dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan audit internal, termasuk penyusunan rencana audit tahunan, pelaksanaan audit, serta pelaporan hasil audit. Laporan hasil audit disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit function in the Company is carried out by an Internal Audit unit or function that reports directly to the President Director, to ensure independence in the performance of its duties. Functionally, the Internal Audit function also coordinates with and reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Head of Internal Audit leads this function and is responsible for the execution of all internal audit activities, including the preparation of the annual audit plan, the conduct of audits, and the reporting of audit results. Audit reports are submitted periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee as a demonstration of accountability and transparency.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of the Internal Audit Unit's Profile

Amirah Natasha

Audit Internal | *Internal Audit*

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1996.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Jurusan Sastra Cina dari Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

- 2025 – sekarang: Kepala Internal Audit pada PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.
- 2023 – 2025: Treasury Specialist pada PT Zhongtsing New Energy
- 2023 – 2023: Fraud Operating Specialist pada PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)
- 2020 – 2022: Cross Border Seller Support pada PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)
- 2019 – 2020: Merchandise Planner pada PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia
- 2019 – 2019: Finance Staff pada PT Abadi Unggul Electronics (VIVO Mobile Jakarta)

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/DIR-ANHI/X/2025 dated October 31, 2025.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1996.

Educational Background

- Bachelor of Arts in Chinese Literature from University of Indonesia

Work Experience

- 2025 – present: Head of Internal Audit at PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.
- 2023 – 2025: Treasury Specialist at PT Zhongtsing New Energy
- 2023 – 2023: Fraud Operating Specialist at PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)
- 2020 – 2022: Cross Border Seller Support at PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)
- 2019 – 2020: Merchandise Planner at PT Miniso Lifestyle Trading Indonesia
- 2019 – 2019: Finance Staff at PT Abadi Unggul Electronics (VIVO Mobile Jakarta)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang berlaku, dengan ruang lingkup yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan dan entitas anak usaha. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berbasis risiko (*risk-based audit plan*) yang mencakup Perseroan dan entitas anak usaha;
2. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan dan kerangka tata kelola Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, serta fungsi lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif dan independen kepada manajemen pada seluruh tingkat organisasi;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit guna memastikan perbaikan yang berkelanjutan;
7. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan;
8. Menyusun dan melaksanakan program penjaminan dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) atas fungsi Audit Internal; dan
9. Melaksanakan audit khusus atau investigasi apabila diperlukan sesuai dengan permintaan manajemen atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dengan fokus pada penguatan tata kelola dan pengendalian di tingkat *holding* maupun entitas anak usaha.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain mencakup penyusunan dan pelaksanaan rencana audit tahunan berbasis risiko, evaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pemeriksaan atas berbagai fungsi strategis Perseroan.

Selain itu, Unit Audit Internal secara aktif memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen, menyusun laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta memantau tindak lanjut atas temuan audit guna memastikan implementasi perbaikan berjalan secara efektif.

Koordinasi dengan Komite Audit juga dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keselarasan antara fungsi audit internal dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Di samping itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan program evaluasi mutu internal guna meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi audit secara berkelanjutan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are based on the applicable Internal Audit Charter, with a scope that covers all activities of the Company and its subsidiaries. These duties and responsibilities include:

1. Developing and implementing an annual risk-based internal audit plan that covers the Company and its subsidiaries;
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies and governance framework;
3. Conducting examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of operational, financial, accounting, human resources, information technology, and other functions;
4. Providing recommendations for improvement as well as objective and independent information to management at all organizational levels;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions on audit recommendations to ensure continuous improvement;
7. Coordinating and collaborating with the Audit Committee in supporting the oversight function;
8. Developing and implementing a quality assurance and improvement program for the Internal Audit function; and
9. Conducting special audits or investigations as needed in accordance with requests from management or the Board of Commissioners.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Internal Audit Unit has consistently carried out its duties and responsibilities with a focus on strengthening governance and controls at both the holding company and subsidiary levels.

Activities carried out include the preparation and implementation of a risk-based annual audit plan, evaluation of the effectiveness of internal controls and risk management, as well as examinations of various strategic functions of the Company.

In addition, the Internal Audit Unit actively provided recommendations for improvements to management, prepared audit reports for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and monitored follow-up on audit findings to ensure that the implementation of improvements proceeded effectively.

Coordination with the Audit Committee is also conducted on an ongoing basis to ensure alignment between the internal audit function and the supervisory function of the Board of Commissioners. Furthermore, the Internal Audit Unit implements an internal quality evaluation program to continuously improve the quality and effectiveness of the audit function.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan aktif dalam mendukung koordinasi tata kelola melalui partisipasi dalam forum rapat strategis Perseroan. Sesuai dengan praktik tata kelola yang baik, Unit Audit Internal berpartisipasi dalam rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta pihak eksternal seperti auditor independen sesuai kebutuhan.

Pada tahun buku 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti 2 (dua) kali rapat dengan fokus pembahasan antara lain:

- Penelaahan integritas dan keandalan laporan keuangan;
- Evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal; serta
- Pemantauan implementasi manajemen risiko, khususnya pada aktivitas investasi dan operasional entitas anak usaha.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme Unit Audit Internal guna memastikan pelaksanaan fungsi audit yang efektif dan sesuai dengan standar terkini. Upaya tersebut diwujudkan melalui rencana partisipasi dalam berbagai program pelatihan, seminar, workshop, maupun sertifikasi profesi yang relevan dengan perkembangan praktik audit dan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi formal yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal. Perseroan telah mengagendakan program pengembangan kapasitas yang berfokus pada penguatan metodologi audit berbasis risiko dan evaluasi kompleksitas bisnis *holding* mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Langkah ini bertujuan untuk memastikan Unit Audit Internal tetap memiliki kompetensi yang tangguh dalam mendukung fungsi pengawasan internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh insan Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi, yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan mekanisme *check and balance* yang efektif.

Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara terintegrasi, baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak usaha, guna mendukung konsistensi tata kelola dan pengelolaan risiko di seluruh grup usaha.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai pada seluruh lini organisasi. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas efektivitas desain dan implementasi sistem pengendalian internal serta melaporkan hasilnya kepada pemegang saham melalui laporan tahunan.

Internal Audit Unit's Meetings

The Internal Audit Unit plays an active role in supporting governance coordination through participation in the Company's strategic meetings. In accordance with good governance practices, the Internal Audit Unit participates in joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and external parties such as independent auditors as needed.

In the 2025 fiscal year, the Internal Audit Unit attended 2 (two) meetings, with discussions focusing on, among other things:

- Reviewing the integrity and reliability of financial statements;
- Evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system; and
- Monitoring the implementation of risk management, particularly regarding the investment and operational activities of subsidiaries.

Competency Development

The Company is committed to continuously enhancing the capabilities and professionalism of the Internal Audit Unit to ensure the effective performance of audit functions in accordance with current standards. These efforts are carried out through participation in various training programs, seminars, workshops, and professional certifications relevant to advancements in audit practices and risk management.

Throughout 2025, there were no formal competency development activities followed by the Head of the Internal Audit Unit. The Company has scheduled a capacity-building program, focusing on strengthening risk-based audit methodologies and evaluating holding company business complexities, to commence in 2026. This measure is designed to ensure that the Internal Audit Unit maintains robust competencies to support the Company's internal oversight functions.

The Internal Control System is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees of the Company to provide reasonable assurance regarding the achievement of organizational objectives, including operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the implementation of effective check and balance mechanisms.

As a holding company, the Company ensures that the internal control system is implemented in an integrated manner, both at the Company level and within its subsidiaries, to support consistent governance and risk management across the entire business group.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the internal control and risk management systems have been adequately designed and implemented across all organizational levels. In fulfilling this responsibility, the Board of Directors periodically reviews the effectiveness of the design and implementation of the internal control system and reports the results to shareholders through the annual report.

Pengendalian Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan

Perseroan menerapkan aktivitas pengendalian yang mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme verifikasi untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sistem pengendalian internal mencakup dua aspek utama:

- **Pengendalian Keuangan**, yang bertujuan memastikan seluruh transaksi dicatat secara akurat, sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal;
- **Pengendalian Operasional**, yang berfokus pada efisiensi dan efektivitas proses bisnis serta pencapaian target kinerja Perseroan dan entitas anak usaha.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan fungsi kepatuhan yang bertugas memantau kesesuaian kegiatan usaha dengan peraturan perundang-undangan, serta memastikan implementasi kebijakan dan prosedur internal secara konsisten di seluruh organisasi.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal melalui pelaksanaan audit berbasis risiko serta kegiatan konsultasi.

Dalam melakukan evaluasi, Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yaitu *COSO Internal Control Framework*, yang mencakup lima komponen utama:

- Lingkungan pengendalian;
- Penilaian risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Informasi dan komunikasi; dan
- Pemantauan.

Perseroan telah merancang dan menerapkan kebijakan serta mekanisme yang mencakup kelima komponen tersebut, dan secara umum telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan sebagai perusahaan *holding*.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dirancang, diimplementasikan, serta disempurnakan secara berkelanjutan guna menyesuaikan dengan dinamika operasional dan kondisi faktual Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola risiko secara efektif serta memberikan keyakinan bahwa:

- kegiatan operasional berjalan secara efisien dan efektif;
- laporan keuangan dan laporan manajemen disusun secara andal, lengkap, dan tepat waktu; serta
- seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial, Operational, and Compliance Controls

The Company implements control activities that include policies, procedures, and verification mechanisms to ensure all operations are conducted in accordance with established standards.

The internal control system encompasses two main aspects:

- **Financial Controls**, aimed at ensuring all transactions are accurately recorded in accordance with accounting standards and applicable regulations, thereby producing reliable financial statements;
- **Operational Controls**, focused on the efficiency and effectiveness of business processes as well as the achievement of the Company's and its subsidiaries' performance targets.

Additionally, the Company has established a compliance function tasked with monitoring the alignment of business activities with laws and regulations, as well as ensuring the consistent implementation of internal policies and procedures throughout the organization.

Review of the Implementation of the Internal Control System

Evaluations of the effectiveness of the internal control system are conducted periodically by the Internal Audit Unit through risk-based audits and consultation activities.

In conducting these evaluations, the Company refers to an internationally recognized framework, namely the *COSO Internal Control Framework*, which encompasses five key components:

- Control environment;
- Risk assessment;
- Control activities;
- Information and communication; and
- Monitoring.

The Company has designed and implemented policies and mechanisms covering these five components, and they have generally been effective in supporting the achievement of the Company's strategic objectives as a holding company.

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully committed to ensuring that the internal control system is designed, implemented, and continuously improved to adapt to the operational dynamics and factual conditions of the Company.

The Company's internal control system is designed to manage risks effectively and provide assurance that:

- operational activities are conducted efficiently and effectively;
- financial statements and management reports are prepared reliably, completely, and in a timely manner; and
- all of the Company's activities comply with applicable laws and regulations.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko yang efektif merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dan berkelanjutan, dengan pendekatan yang proaktif serta berfokus pada risiko-risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi dengan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis maupun operasional telah mempertimbangkan aspek risiko secara memadai. Kerangka kerja ini didukung oleh kebijakan internal yang secara berkala ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan regulasi serta dinamika industri.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan pengelolaan risiko, Perseroan menetapkan strategi yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara sistematis. Strategi ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam mengelola eksposur risiko, sekaligus mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan parameter risiko seperti batas toleransi risiko dan prioritas risiko utama, guna memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan selaras dengan arah strategis dan kapasitas Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko utama yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha, serta menetapkan langkah mitigasi sebagai berikut:

The Company recognizes that effective risk management is a critical foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value. Therefore, the Company implements integrated and sustainable risk management, adopting a proactive approach focused on key risks relevant to the Company's business activities.

Risk management is implemented comprehensively across all organizational levels, ensuring that every strategic and operational decision adequately considers risk aspects. This framework is supported by internal policies that are periodically reviewed and adjusted to regulatory developments and industry dynamics.

Risk Management Strategy

In managing risks, the Company has established a strategy that includes the systematic identification, measurement, monitoring, and control of risks. This strategy serves as a guideline for all business units in managing risk exposure, while also fostering a risk-aware culture within the Company.

Additionally, the Company has developed risk parameters such as risk tolerance limits and key risk priorities to ensure that risk management aligns with the Company's strategic direction and capacity.

Risk Profile

The Company has identified and categorized key risks that could potentially impact business performance, and has established the following mitigation measures:

Jenis Risiko Type of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
<p>Risiko ketergantungan terhadap anak perusahaan: Sebagai perusahaan <i>holding</i>, pendapatan Perseroan sangat bergantung pada kinerja dan distribusi dividen dari anak perusahaan.</p> <p>Risk of dependence on subsidiaries: As a holding company, the Company's revenue is highly dependent on the performance and dividend distributions of its subsidiaries.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengawasan ketat terhadap kinerja operasional dan keuangan anak perusahaan melalui laporan berkala, penempatan perwakilan manajemen pada organ anak perusahaan• Memastikan kebijakan dividen yang sehat pada level grup• Closely monitor the operational and financial performance of subsidiaries through periodic reports and the placement of management representatives on the boards of subsidiaries• Ensure sound dividend policies at the group level

Risiko operasional dan industri:

Risiko yang timbul dari kegagalan proses internal, kesalahan manusia, sistem, atau faktor eksternal lainnya yang memengaruhi operasional nikel dan logistik.

Operational and industrial risks:

Risks arising from failures in internal processes, human error, systems, or other external factors affecting nickel operations and logistics. its subsidiaries.

Risiko fluktuasi harga komoditas (nikel):

Perubahan harga nikel di pasar internasional dapat memengaruhi profitabilitas anak perusahaan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Risk of commodity price fluctuations (nikel):

Changes in nickel prices on the international market can affect the profitability of subsidiaries and impact the Company's revenue.

Risiko pasokan dan kelangkaan cadangan nikel:

Ketergantungan pada pasokan bijih nikel dan keterbatasan cadangan dapat mengganggu keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Risks related to nickel supply and reserve scarcity:

Reliance on nickel ore supply and limited reserves may disrupt long-term business sustainability.

Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L):

Sifat industri pertambangan dan logistik memiliki risiko kecelakaan kerja dan dampak lingkungan yang signifikan.

Health, Safety, and Environmental (HSE) Risks:

The nature of the mining and logistics industries carries significant risks of workplace accidents and environmental impacts.

- Menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat
- Melakukan audit internal rutin
- Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan
- Memastikan pemeliharaan aset secara berkala untuk meminimalkan gangguan teknis

- Implement strict Standard Operating Procedures (SOPs)
- Conduct routine internal audits
- Provide ongoing training to employees
- Ensure regular asset maintenance to minimize technical disruptions

- Memonitor tren harga nikel dunia secara saksama
- Melakukan efisiensi biaya produksi
- Menjajaki kontrak penjualan jangka panjang dengan harga yang kompetitif untuk menjaga stabilitas arus kas

- Closely monitor global nickel price trends
- Implement production cost efficiencies
- Explore long-term sales contracts at competitive prices to maintain cash flow stability

- Memastikan ketersediaan cadangan melalui kegiatan eksplorasi yang terencana
- Menjalin kerja sama strategis dengan pemasok pihak ketiga
- Melakukan diversifikasi sumber pasokan bijih nikel

- Ensure reserve availability through planned exploration activities
- Establishing strategic partnerships with third-party suppliers
- Diversify nickel ore supply sources

Upaya Mitigasi
Mitigation Measures

- Mengimplementasikan standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) secara ketat
- Menyediakan alat pelindung diri (APD) yang memadai
- Mematuhi seluruh regulasi lingkungan hidup untuk meminimalkan risiko pencemaran dan kecelakaan

- Strictly implement OSH (Occupational Safety and Health) standards
- Provide adequate personal protective equipment (PPE)
- Comply with all environmental regulations to minimize pollution and accident risks

Risiko kepatuhan dan regulasi:

- Risiko Eksternal: Risiko kebijakan pemerintah terkait penghentian izin operasi perusahaan.
- Izin dan Lisensi: Kegagalan dalam memperbarui izin operasional utama atau ketidakpatuhan terhadap kuota produksi
- Perubahan Undang-Undang: Kebijakan baru terkait lingkungan atau pajak yang dapat membuat biaya operasional tidak lagi layak secara ekonomi.

Compliance and regulatory risks:

- External Risks: Risks related to government policies regarding the revocation of a company's operating permits.
- Permits and Licenses: Failure to renew key operating permits or non-compliance with production quotas.
- Changes in Legislation: New environmental or tax policies that could render operating costs no longer economically viable.

Risiko integritas dan pelanggaran (fraud):

Risiko adanya tindakan penyimpangan atau pelanggaran kode etik oleh oknum internal.

Integrity and Violation Risks (fraud):

The risk of misconduct or violations of the code of conducts by internal personnel.

- Membentuk tim legal dan kepatuhan yang secara rutin memantau perubahan regulasi di tingkat pusat maupun daerah, terutama yang berkaitan dengan sektor mineral kritis dan lingkungan.
- Mengimplementasikan sistem pemantauan tenggat waktu perizinan untuk memastikan pembaruan dilakukan jauh sebelum masa berlaku habis.
- Memastikan penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dilakukan secara akurat dan tepat waktu, serta melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi kuota produksi agar tetap sesuai dengan persetujuan pemerintah.
- Menjalin komunikasi yang aktif dan transparan dengan instansi pemerintah terkait dan asosiasi industri untuk mendapatkan informasi terkini serta memberikan masukan terhadap kebijakan yang sedang dikaji.
- Melakukan audit internal secara berkala terhadap kepatuhan standar lingkungan untuk menekan risiko sanksi administratif atau pencabutan izin akibat pelanggaran operasional.
- Melakukan simulasi dampak keuangan terhadap perubahan tarif pajak atau royalti secara berkala untuk memastikan model bisnis tetap memiliki margin pengamanan yang memadai.
- Establish a legal and compliance team that regularly monitors regulatory changes at both the national and regional levels, particularly those related to the critical minerals and environmental sectors.
- Implement a system to track licensing deadlines to ensure renewals are processed well before the expiration date.
- Ensuring the preparation and reporting of the Work Plan and Budget (RKAB) are accurate and timely, and conducting periodic evaluations of production quota realization to ensure compliance with government approvals.
- Maintaining active and transparent communication with relevant government agencies and industry associations to obtain up-to-date information and provide input on policies under review.
- Conducting periodic internal audits of environmental compliance to mitigate the risk of administrative sanctions or license revocation due to operational violations.
- Conducting periodic financial impact simulations regarding changes in tax rates or royalties to ensure the business model maintains an adequate safety margin.
- Memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- Mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System* (WBS)
- Menerapkan kebijakan antikorupsi dan gratifikasi di seluruh level organisasi
- Strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG)
- Optimize the Whistleblowing System Function (WBS)
- Implement anti-corruption and anti-gratuity policies at all organizational levels

Jenis Risiko Type of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
<p>Risiko likuiditas dan pasar (bagi investor): Risiko terkait kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek serta fluktuasi harga saham di bursa.</p> <p>Liquidity and market risks (for investors): Risks related to the Company's ability to meet short-term obligations and fluctuations in stock prices on the exchange.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan arus kas secara pruden • Menjaga rasio utang yang sehat • Melakukan kegiatan investor relations yang transparan untuk menjaga kepercayaan pasar dan likuiditas saham <ul style="list-style-type: none"> • Manage cash flow prudently • Maintain a healthy debt-to-equity ratio • Conduct transparent investor relations activities to maintain market confidence and stock liquidity

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko guna memastikan kesesuaian dengan praktik terbaik dan kebutuhan bisnis. Evaluasi ini mencakup penilaian atas kematangan implementasi manajemen risiko serta efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.

Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan penyempurnaan kebijakan, penguatan proses pengendalian, serta peningkatan peran aktif manajemen dalam pengelolaan risiko, khususnya terhadap risiko-risiko strategis.

Risk Management System Implementation Overview

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management implementation to ensure alignment with best practices and business needs. This evaluation includes an assessment of the maturity of the risk management implementation and the effectiveness of the controls that have been put in place.

The evaluation results serve as the basis for the Company to refine policies, strengthen control processes, and enhance management's active role in risk management, particularly regarding strategic risks.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen risiko yang efektif, sementara Dewan Komisaris melalui komite terkait melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan usaha serta mengelola potensi risiko yang dihadapi.

Perseroan juga telah mengidentifikasi berbagai risiko utama, termasuk risiko operasional, keuangan, hukum, serta risiko eksternal. Seluruh risiko tersebut dikelola melalui pendekatan yang terstruktur, baik dalam kondisi normal maupun dalam menghadapi situasi ketidakpastian.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors is responsible for implementing an effective risk management system, while the Board of Commissioners, through the relevant committee, performs oversight and evaluation functions. Based on the results of the review conducted, the Company's risk management system is deemed adequate to support the achievement of business objectives and manage potential risks faced.

The Company has also identified various key risks, including operational, financial, legal, and external risks. All such risks are managed through a structured approach, both under normal conditions and when facing situations of uncertainty.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal maupun otoritas jasa keuangan terkait kepatuhan regulasi di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dan kepatuhan pada seluruh regulasi yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif minor dari lembaga pelaporan keuangan terkait keterlambatan pelaporan tertentu. Seluruh sanksi telah diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company did not receive any sanctions from capital market authorities or financial services authorities regarding regulatory compliance in Indonesia. The Company remains committed to improving the quality and timeliness of reporting and compliance with all applicable regulations.

During 2025, the Company received minor administrative sanctions from financial reporting agencies regarding certain reporting delays. All sanctions have been resolved in accordance with applicable regulations.

Isu-Isu & Perkara Hukum Material

Material Legal Issues & Proceedings

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang bersifat material yang melibatkan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat berakibat pada kelangsungan usaha Perseroan sebagai entitas holding.

In 2025, there were no material legal cases involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners that could have affected the continuity of the Company's business as a holding entity.

Kode Etik

Code of Conducts

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, pemegang saham, serta mitra kerja. Standar etika mencakup:

- **Etika Usaha:** pedoman interaksi bisnis dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- **Etika Kerja:** pedoman perilaku karyawan dalam melaksanakan tugas, interaksi dengan rekan kerja, dan berhubungan dengan pemangku kepentingan.

The Company implements a Code of Conducts as a code of conduct for all personnel of the Company, subsidiaries, affiliates, shareholders, and business partners. Ethical standards include:

- **Business Ethics:** guidelines for business interactions with internal and external stakeholders.
- **Work Ethics:** guidelines for employee conduct in performing duties, interacting with colleagues, and engaging with stakeholders.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur ketentuan berikut:

- Ketentuan Dasar;
- Penerimaan Hadiah, Gratifikasi, dan Hiburan-Hiburan;
- Pencegahan Kecurangan dan Korupsi;
- Menjaga Akurasi Pencatatan Keuangan;
- Pencegahan konflik Kepentingan;
- Menjaga Informasi Rahasia;
- Pelaporan Perilaku Tidak Etis atau Melanggar Hukum;
- Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik.

Key Elements of the Code of Conducts

The Company's Code of Conducts governs the following provisions:

- Basic Provisions;
- Acceptance of Gifts, Gratuities, and Entertainment;
- Prevention of Fraud and Corruption;
- Ensuring Accuracy of Financial Records;
- Prevention of Conflicts of Interest;
- Safeguarding Confidential Information;
- Reporting Unethical or Illegal Conduct;
- Consequences of Code of Ethics Violations.

Keberlakuan dan Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan secara penuh bagi seluruh insan Perseroan, baik karyawan, pejabat, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Kode Etik disosialisasikan melalui:

- Pelatihan langsung di kantor pusat dan unit-unit usaha.
- Media internal, portal perusahaan, surat elektronik, serta situs *web*.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi dan menegakkan kode etik dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, kejujuran, keselarasan, dan kepercayaan. Pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan Perseroan akan dikenakan sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku. Konsekuensi pelanggaran Kode Etik meliputi:

- Tindakan disipliner sesuai kebijakan internal dan perjanjian kerja.
- Sanksi terhadap mitra kerja sesuai peraturan dan keputusan perusahaan.
- Penanganan melalui jalur hukum jika melibatkan pelanggaran hukum.
- Tingkat sanksi disesuaikan dengan tingkat keseriusan pelanggaran.

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi yang diberikan terhadap karyawan atas pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Implementation and Dissemination of the Code of Conducts

The Company's Code of Conducts applies in full to all members of the Company, including employees, officers, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

The Code of Conducts is disseminated through:

- In-person training at the headquarters and business units.
- Internal media, the company portal, email, and the website.

Enforcement Efforts and Sanctions for the Code of Conducts Violation

The Company is committed to upholding and enforcing the Code of Conducts by prioritizing the principles of compliance, honesty, harmony, and trust. Violations of the Code of Conducts by Company employees will be subject to sanctions ranging from reprimands and written warnings to termination of employment in accordance with Company regulations and applicable laws. Consequences of Code of Conducts violations include:

- Disciplinary actions in accordance with internal policies and employment agreements.
- Sanctions against business partners in accordance with company regulations and decisions.
- Legal action if the violation involves a breach of law.
- The severity of sanctions is commensurate with the seriousness of the violation.

During 2025, no sanctions were imposed on employees for violations of the Company's Code of Conducts.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki dan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham secara khusus bagi karyawan maupun manajemen, baik dalam skema *Employee Stock Option Program (ESOP)* maupun *Management Stock Option Program (MSOP)*.

Selain itu, Perseroan mengonfirmasi bahwa tidak terdapat saham treasury yang dialokasikan atau digunakan untuk keperluan program kepemilikan saham tersebut dalam periode pelaporan ini.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company has not established or implemented any specific employee or management stock ownership program, whether under the Employee Stock Option Program (**ESOP**) or the Management Stock Option Program (**MSOP**).

Furthermore, the Company confirms that no treasury shares were allocated or used for the purposes of such share ownership programs during this reporting period.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi

Share Ownership Policy for the Board of Commissioners & Board of Directors

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan setiap kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesegera mungkin, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham dimaksud. Kepatuhan terhadap regulasi terbaru ini merupakan perwujudan komitmen manajemen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, integritas, dan akuntabilitas sebagai pengelola perusahaan terbuka.

Sampai dengan penutupan tahun buku 2025, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sehubungan dengan nihilnya kepemilikan tersebut, Perseroan tidak menerima laporan terkait perolehan saham baru maupun perubahan atas posisi kepemilikan saham dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with POJK No. 4 of 2024 regarding the Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report of Pledged Shares Activities of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose any share ownership or changes in their shareholding in the Company, whether held directly or indirectly.

The report of ownership or change in ownership must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) as soon as possible, and no later than 5 (five) working days from the date the ownership or change in ownership occurred. Compliance with this latest regulation reflects the Company's management commitment to the principles of transparency, integrity, and accountability as a public company.

As of the close of the 2025 financial year, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors held any shares in the Company, either directly or indirectly. Given this lack of ownership, the Company has not received any reports regarding the acquisition of new share or changes in shareholding positions from members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) adalah mekanisme resmi yang disediakan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi pelanggaran (seperti korupsi, kecurangan, atau diskriminasi) di lingkungan perusahaan. Sistem ini bertujuan memperkuat prinsip keadilan dan integritas dalam hubungan operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari transformasi tata kelola yang berkelanjutan, pada tahun buku 2025 Perseroan mulai menginisiasi kerangka kerja WBS. Langkah perdana ini merupakan bentuk komitmen proaktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam memodernisasi kanal pengaduan yang independen, guna memastikan setiap aspirasi dan laporan pelanggaran dapat dikelola secara lebih profesional dan terukur sesuai dengan standar praktik terbaik.

The Violation Reporting System (*Whistleblowing System/ WBS*) is an official mechanism provided for all stakeholders to report indications of violations (such as corruption, fraud, or discrimination) within the company. This system aims to strengthen the principles of fairness and integrity in the Company's operational relationships.

As part of the ongoing governance transformation, the Company began implementing a WBS framework during 2025. This initial step represents a proactive commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors to modernize independent reporting channels, ensuring that all concerns and reports of violations are managed in a more professional and measurable manner in accordance with best practices.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan membuka ruang pelaporan bagi setiap pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Hal ini mencakup karyawan, mitra bisnis (pihak ketiga), serta entitas anak yang menemukan dugaan pelanggaran atau merasa dirugikan oleh praktik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Pelapor dapat menyampaikan aduan melalui surat elektronik (surel), saluran komunikasi digital khusus pelaporan.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menerapkan langkah-langkah sistematis dalam menangani setiap aduan yang masuk:

- **Pencatatan:** Inventarisasi seluruh laporan yang masuk melalui berbagai saluran resmi.
- **Evaluasi:** Penelaahan mendalam atas laporan berdasarkan bukti-bukti awal yang diperoleh.
- **Rekomendasi:** Penentuan status laporan, apakah dilanjutkan ke tahap investigasi atau ditutup apabila tidak memenuhi kriteria pelaporan.
- **Investigasi & Pelaporan:** Jika investigasi dilakukan, tim wajib melaporkan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.
- **Keputusan Akhir:** Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan terkait penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus berdasarkan hasil investigasi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang beriktikad baik beserta keluarganya. Perseroan berkomitmen menerapkan praktik terbaik dan mematuhi peraturan perundang-undangan terkait perlindungan saksi. Bentuk perlindungan dari ancaman fisik maupun psikis meliputi:

- **Keamanan Karier:** Perlindungan dari pemecatan tidak adil, penurunan jabatan, atau mutasi yang tidak beralasan.
- **Anti-Diskriminasi:** Jaminan bebas dari pelecehan atau segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja.
- **Privasi Data:** Pencegahan adanya catatan negatif yang merugikan dalam dokumentasi pribadi pelapor di Perseroan.
- **Kerahasiaan Komunikasi:** Menyediakan jalur komunikasi tanpa tatap muka dengan terlapor pada setiap tahapan pemeriksaan untuk menghindari tekanan atau intimidasi.

Submission of Violation Report

The Company provides a reporting channel for any party directly or indirectly associated with the Company. This includes employees, business partners (third parties), and subsidiaries who discover suspected violations or feel harmed by practices inconsistent with the Company's values.

Reporters may submit complaints through email, a dedicated digital communication channel for reporting.

Report Handling

The Company implements systematic steps in handling every incoming complaint:

- **Recording:** Documentation of all reports received through various official channels.
- **Evaluation:** In-depth review of the report based on initial evidence obtained.
- **Recommendation:** Determination of the report's status, whether to proceed to the investigation phase or close the case if it does not meet reporting criteria.
- **Investigation & Reporting:** If an investigation is conducted, the team must report its progress to the Board of Commissioners.
- **Final Decision:** The Board of Commissioners issues a Decision Letter regarding corrective actions, system improvements, or case closure based on investigation results.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for reporters acting in good faith and their families. The Company is committed to implementing best practices and complying with laws and regulations regarding witness protection. Forms of protection against physical and psychological threats include:

- **Career Security:** Protection against unfair dismissal, demotion, or unjustified transfer.
- **Anti-Discrimination:** Guarantee of freedom from harassment or any form of discrimination in the workplace.
- **Data Privacy:** Prevention of detrimental negative records in the reporter's personal documentation within the Company.
- **Confidentiality of Communication:** Providing a non-face-to-face communication channel with the respondent at every stage of the investigation to avoid pressure or intimidation.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan untuk sementara berada di bawah fungsi Sekretaris Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kondisi Perseroan yang masih dalam tahap transformasi sebagai perusahaan *holding*. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa setiap laporan yang diterima diproses secara objektif, independen, serta bebas dari benturan kepentingan, dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan dan akuntabilitas. Hasil verifikasi atas laporan yang masuk selanjutnya disampaikan kepada manajemen untuk ditelaah dan ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

Ke depan, seiring dengan penguatan struktur tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk membentuk unit khusus yang menangani *Whistleblowing System*, guna meningkatkan efektivitas, independensi, dan kualitas pengelolaan pelaporan pelanggaran di seluruh entitas dalam grup usaha.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan melaporkan aktivitas WBS secara berkala. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, sehingga tidak ada tindakan investigasi atau tindak lanjut lebih lanjut yang dilakukan pada periode tersebut.

Sebagai bagian dari transformasi tata Kelola yang berkelanjutan, pada tahun buku ini Perseroan mulai menginisiasi kerangka kerja *Whistleblowing System* (WBS). Langkah perdana ini merupakan bentuk komitmen proaktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam memodernisasi kanal pengaduan yang independen, guna memastikan setiap aspirasi dan laporan pelanggaran dapat dikelola secara lebih profesional dan terukur sesuai dengan standar praktik terbaik.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratuity Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip antikorupsi dalam seluruh kegiatan operasional. Beberapa inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan, antara lain:

1. Pemetaan risiko penyuapan dan tindak korupsi untuk mitigasi risiko.
2. Sosialisasi kebijakan antikorupsi melalui media internal dan portal perusahaan.

Seluruh agenda disosialisasikan ke seluruh unit usaha untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik di semua lini organisasi.

Report Handling Team

Management of the *Whistleblowing System* (WBS) at the Company is currently under the function of the Corporate Secretary. This aligns with the Company's current status as it transforms into a holding company. Nevertheless, the Company ensures that every report received is processed objectively, independently, and free from conflicts of interest, while upholding the principles of confidentiality and accountability. The results of the verification of incoming reports are subsequently submitted to management for review and follow-up in accordance with applicable authority.

Moving forward, in line with the strengthening of governance structures, the Company is committed to establishing a dedicated unit to manage the *Whistleblowing System*, with the aim of enhancing the effectiveness, independence, and quality of the management of violation reporting across all entities within the business group.

Total Reports and Follow Up

As a form of transparency, the Company reports WBS activities periodically. In 2025, the Company received no reports of violations, so no investigations or further follow-up actions were taken during that period.

As part of the ongoing governance transformation, the Company began implementing a *Whistleblowing System* (WBS) framework during this fiscal year. This initial step represents a proactive commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors to modernize independent reporting channels, ensuring that all concerns and reports of violations are managed in a more professional and measurable manner in accordance with best practices.

The Company is committed to applying anti-corruption principles in all operational activities. Some initiatives implemented by the Company include:

1. Mapping bribery and corruption risks for risk mitigation.
2. Disseminating anti-corruption policies through internal media and the company portal.

All initiatives are communicated to all business units to ensure the implementation of good governance across all organizational levels.

Pedoman Anti Penyuapan dan Gratifikasi Perseroan

Guna menjaga integritas dan profesionalisme, Perseroan menetapkan standar etika yang mengikat bagi seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi serta pihak terkait yang bertindak atas nama Grup Perseroan. Ketentuan tersebut mencakup:

- 1. Larangan Penyuapan & Gratifikasi:** Dilarang menawarkan, menjanjikan, memberi maupun menerima suap atau gratifikasi dalam bentuk apa pun demi keuntungan pribadi maupun kelompok.
- 2. Kebijakan Hadiah & Hospitalitas:** Tidak diperkenankan memberi atau menerima hadiah, undangan maupun fasilitas ramah tamah yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- 3. Kepatuhan Hukum:** Kewajiban mutlak untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta kebijakan internal Perseroan.
- 4. Tanggung Jawab Pelaporan:** Setiap individu bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap potensi pelanggaran hukum serta melaporkan indikasi tindak pidana melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

Selain kebijakan umum mengenai anti-suap dan gratifikasi, seluruh insan Perseroan, jajaran Direksi, serta Dewan Komisaris, wajib mematuhi ketentuan spesifik sebagai berikut:

- 1. Penyediaan Hadiah dan Fasilitas:** Perseroan melarang pemberian hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga, kecuali yang secara tegas diizinkan oleh peraturan perundang-undangan serta diatur dalam Pedoman Internal Perseroan.
- 2. Penerimaan Hadiah dan Etika Bisnis:** Perseroan memahami bahwa pertukaran hadiah sering kali menjadi bagian dari etika bisnis atau budaya setempat. Namun, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian karena kompleksitas risiko yang mungkin timbul sehingga setiap penerimaan harus dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap standar integritas yang berlaku.

Meskipun Pedoman ini telah diketahui dan dipahami, pihak eksternal berpotensi tetap bersikeras memberikan hadiah kepada karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau anggota keluarganya dalam situasi-situasi yang tidak termasuk dalam kategori pengecualian yang diatur.

Langkah pertama yang wajib diambil adalah segera menolak atau mengembalikan pemberian tersebut. Penerimaan pemberian atas nama Grup Perseroan hanya dapat dibenarkan dalam keadaan yang sangat terbatas, yaitu apabila tindakan penolakan berpotensi menimbulkan ketidnyamanan yang dapat merusak atau memutuskan hubungan bisnis Grup Perseroan dengan pihak ketiga.

The Company's Anti-Bribery and Gratification Guidelines

To uphold integrity and professionalism, the Company has established binding ethical standards for all the Company's employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related parties acting on behalf of the Company Group. These provisions include:

- 1. Prohibition on Bribery & Gratification:** It is prohibited to offer, promise, give or accept bribes or gratuities in any form for personal or group benefit.
- 2. Gift & Hospitality Policy:** It is not permitted to give or accept gifts, invitations, or hospitality that may create a conflict of interest.
- 3. Legal Compliance:** An absolute obligation to comply with all applicable laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal policies.
- 4. Reporting Responsibility:** Every individual is responsible for taking preventive actions against potential legal violations and reporting indications of criminal acts through established mechanisms.

In addition to general policies regarding anti-bribery and gratuities, all the Company's employees, members of the the Board of Commissioners, and the Board of Directors, are required to comply with the following specific provisions:

- 1. Provision of Gifts and Benefits:** The Company prohibits the giving of gifts or benefits of any kind to third parties, except as explicitly permitted by law and as provided for in the Company's Internal Guidelines.
- 2. Acceptance of Gifts and Business Ethics:** The Company understands that exchange of gifts is often part of business ethics or local culture. However, the Company prioritizes the principle of prudence due to the complexity of risks that may arise, so that any acceptance must be carried out in full compliance with applicable integrity standards.

Although these Guidelines are known and understood, it is possible that external parties may still insist on giving gifts to employees, members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or the family members in situations that do not fall under the specified exceptions.

The first mandatory step is to immediately refuse or return the gift. Acceptance of a gift on behalf of the Company Group is only justified under very limited circumstances, namely if refusal could potentially cause discomfort that might damage or sever the Company Group's business relationship with the third party.

Dalam kondisi terbatas ini dan setelah mendapatkan persetujuan dari manajemen, pihak yang menerima pemberian dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak pemberian
2. Pihak penerima dapat menolak pemberian dengan disertai penjelasan dan alasan kepada pihak pemberi.
3. Menerima pemberian
Segera mencatat pemberian tersebut dan melakukan tindakan-tindakan berikut, di antaranya:
 - a. Melakukan deklarasi kepada manajemen;
 - b. Mendonasikan pemberian;
 - c. Memanfaatkan pemberian untuk kepentingan bersama pada departemen tersebut;
 - d. Membagikan kepada setiap karyawan di departemen tersebut; dan/atau
 - e. Dipertahankan oleh penerima atas persetujuan manajemen.

Under these limited conditions and after obtaining approval from management, the recipient may take the following actions:

1. Reject the gift
2. The recipient may reject the gift by providing an explanation and justification to the giver.
3. Accept the gift
Immediately record the gift and take the following actions, among others:
 - a. Make a declaration to management;
 - b. Donate the gift;
 - c. Place the gift for the common benefit of the department;
 - d. Distribute it to every employee in the department; and/or
 - e. Retain it by the recipient with approval.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Prevention of Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan internal terkait perdagangan efek berbentuk saham atau instrumen keuangan yang berlaku bagi Direksi, Komisaris, karyawan, pemegang saham utama, dan pihak terkait lainnya. Kebijakan ini bertujuan mencegah terjadinya perdagangan atau pengungkapan informasi material yang belum dipublikasikan, sesuai prinsip GCG dan peraturan regulator terkait.

Pengawas Ketaatan

Pengawasan terhadap perdagangan efek dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Perubahan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada otoritas pasar modal sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelanggaran Transaksi Orang Dalam

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran transaksi orang dalam. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi terkait larangan perdagangan efek selama periode tertutup bagi orang dalam.

The Company has internal policies regarding trading in securities in the form of shares or financial instruments applicable to the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, major shareholders, and other related parties. These policies aim to prevent trading or the disclosure of material information that has not yet been made public, in accordance with GCG principles and relevant regulatory provisions.

Compliance Officer

Supervision of securities trading is conducted by the Corporate Secretary. Changes in share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners are reported to the capital market authorities in accordance with applicable regulations.

Insider Trading Violations

Throughout 2025, there were no violations of insider trading rules. The Company consistently conducts awareness campaigns regarding the prohibition on securities trading during the blackout period for insiders.

Benturan Kepentingan

Conflicts of Interest

Perseroan memiliki kebijakan benturan kepentingan sebagai wujud komitmen dalam mengelola setiap konflik kepentingan secara tepat dan proporsional guna melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang tidak perlu. Risiko dimaksud mencakup, namun tidak terbatas pada, kerugian reputasi, menurunnya kepercayaan terhadap efektivitas pengendalian internal Perseroan serta menurunnya keyakinan pemangku kepentingan atas integritas proses pengambilan keputusan Perseroan.

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana kepentingan dan/atau aktivitas individu, badan atau kelompok tertentu berbenturan dengan atau menghambat Perseroan dan/atau karyawannya dalam menjalankan tugas secara efektif dan objektif.

Benturan kepentingan yang tidak diungkapkan secara transparan berpotensi mengakibatkan pengambilan Keputusan yang tidak objektif, yang pada gilirannya dapat berdampak pada perolehan produk atau layanan dengan kualitas yang tidak memadai, namun dengan harga yang tidak wajar dan/atau representasi yang tidak akurat atas kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, kegagalan dalam mengungkapkan benturan kepentingan yang relevan dapat berujung pada tindakan disiplin serta membuka peluang terjadinya penyelidikan, denda dan/atau sanksi lainnya terhadap Perseroan dan/atau individu yang bersangkutan.

The Company has a conflict of interest policy as a manifestation of its commitment to managing every conflict of interest appropriately and proportionally, in order to protect the Company from unnecessary risks. Such risks include, but are not limited to, reputational damage, a decline in confidence in the effectiveness of the Company's internal controls, and a reduction in stakeholders' confidence in the integrity of the Company's decision-making process.

A conflict of interest is defined as a situation where the interests and/or activities of an individual, entity or specific group conflict with or hinder the Company and/or its employee from performing their duties effectively and objectively.

Conflicts of interest that are not transparently disclosed have the potential to result in non-objective decision-making, which in turn may lead to the procurement of products or services of inadequate quality at unreasonable prices and/or inaccurate representations of the Company's interests. Therefore, failure to disclose relevant conflicts of interest may result in disciplinary action as well as open the door to investigations, fines and/or other sanctions against the Company and/or the individuals concerned.





Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai bentuk komitmen terhadap standar praktik bisnis yang sehat, Perseroan secara konsisten menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dengan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015.

As part of its commitment to sound business practices, the Company consistently implements corporate governance guidelines for public companies in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A the Relationship Between Public Companies and Shareholders to Ensure Shareholder Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical procedures for collecting votes (voting), either open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan Implemented
Principle 1 Increase the Value of GMS Holding	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Diterapkan Implemented
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</p>	<p>2.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has technical procedures for collecting votes (voting), either open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p> <p>2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i>. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p> <p>Diterapkan Implemented</p>

Aspek B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect B the Function and Role of the Board of Commissioners

<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the public company.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p> <p>Diterapkan Implemented</p>
---	--	---

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
<p>Principle 4 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</p>	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
	<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration prepares a succession policy in the nomination process of the Board of Directors.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>

Prinsip
Principle

Rekomendasi
Recommendation

Penerapan
Implementation

Aspek C Fungsi dan Peran Direksi
Aspect C the Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the public company and the effectiveness of decision-making.

Diterapkan
Implemented

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Diterapkan
Implemented

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in accounting.

Diterapkan
Implemented

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
<p>Principle 6 Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</p>	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
	<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>

Aspek D Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect D Stakeholder Participation

<p>Prinsip 7 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	<p>7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
<p>Principle 7 Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation</p>	<p>7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>
	<p>7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The public company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement.</p>	<p>Diterapkan Implemented</p>

7.4	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The public company has a policy on fulfilling creditor rights.</p>	Diterapkan Implemented
7.5	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>sistem whistleblowing</i>.</p> <p>The public company has a whistleblowing system policy.</p>	Diterapkan Implemented
7.6	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi Perseroan.</p> <p>The current remuneration structure for the Board of Directors and employees is deemed capable of supporting the performance of the Board of Directors and employees, which will have a long-term impact on the company.</p>

Aspek E Keterbukaan Informasi Aspect E Disclosure of Information

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.</p>	Diterapkan Implemented
8.2	<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% shareholding, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.</p>	Diterapkan Implemented

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Sambutan Direksi

Statement from the Board of Directors



Magdalena Veronika
Direktur Utama
President Director

Pertumbuhan bisnis harus selaras dengan tanggung jawab. Kami berkomitmen membangun fondasi ESG yang kuat sejak dini untuk menjamin nilai tambah yang berkelanjutan

Sustainability is our long-term commitment. By strengthening governance and transparency from the start, we ensure our nickel business growth is built upon responsible practices and lasting value creation.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. dalam melanjutkan transformasi strategis yang telah dimulai sejak perubahan nama Perseroan pada akhir tahun 2024. Perubahan identitas dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk. menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. menandai langkah evolusi Perseroan menuju peran baru sebagai perusahaan *investment holding* yang berfokus pada pengembangan sektor mineral kritis dan energi masa depan, khususnya industri pertambangan serta perdagangan nikel.

Sebagai perusahaan terbuka yang terus memperluas portofolio investasinya, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan jangka panjang perlu didukung oleh fondasi tata kelola yang kuat, pengelolaan risiko yang cermat, serta kesiapan organisasi dalam merespons dinamika industri sumber daya alam yang semakin kompleks.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a pivotal period for PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk as it continued the strategic transformation that began with the Company's name change in late 2024. The identity transformation from PT Solusi Kemasan Digital Tbk to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk signified an evolutionary step toward the Company's new role as an investment (holding) company focused on developing critical mineral and future energy sectors, particularly the nickel mining industry and trading.

As a publicly listed company continuously expanding its investment portfolio, the Company believes that long-term growth must be supported by a strong governance foundation, prudent risk management, and organizational readiness to respond to the increasingly complex dynamics of the natural resources industry.

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi memprioritaskan penguatan fundamental bisnis melalui penataan portofolio usaha dan konsolidasi struktur investasi. Langkah strategis yang ditempuh antara lain melalui divestasi unit bisnis pengemasan guna memfokuskan sumber daya Perseroan pada pengembangan sektor pertambangan dan perdagangan nikel. Di saat yang sama, Perseroan juga memperkuat posisi strategisnya di sektor hulu melalui akuisisi kepemilikan saham pada entitas asosiasi pertambangan nikel di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, yaitu PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara.

Melalui langkah tersebut, Perseroan mulai membangun fondasi integrasi rantai pasok mineral kritis yang menghubungkan aktivitas perdagangan komoditas dengan sumber pasokan bahan baku dari sektor hulu. Strategi ini merupakan bagian dari upaya jangka panjang Perseroan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terintegrasi, efisien, dan berkelanjutan.

Direksi juga menyadari bahwa perkembangan industri mineral kritis saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh dinamika pasar komoditas global, tetapi juga oleh meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan dan Arah Strategi Keberlanjutan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tengah berada pada tahap awal pengembangan kerangka keberlanjutan formal yang relevan dengan bisnis barunya. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor investasi mineral kritis dan perdagangan komoditas, Perseroan menyadari bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) semakin menjadi perhatian utama bagi regulator, pelaku industri, serta investor.

Sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian dari arah pengembangan bisnis jangka panjang yang akan dipertimbangkan secara bertahap sesuai dengan kesiapan organisasi, perkembangan industri, serta kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dalam tahap awal pengembangan kerangka keberlanjutan, pendekatan strategis Perseroan difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

- Penguatan fondasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai basis penerapan praktik keberlanjutan,
- Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi di sektor pertambangan, perdagangan mineral, serta peraturan pasar modal,
- Penyiapan kerangka kerja awal untuk integrasi aspek ESG dalam strategi bisnis Perseroan ke depan.

Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Directors prioritized strengthening business fundamentals through portfolio restructuring and investment consolidation. Strategic steps included the divestment of the packaging business unit to focus the Company's resources on developing the nickel mining and trading sectors. Concurrently, the Company also strengthened its strategic position in the upstream sector through the acquisition of equity stakes in nickel mining affiliates in Konawe Regency, Southeast Sulawesi, namely PT Konutara Sejati and PT Karyatama Konawe Utara.

Through these steps, the Company established a foundation for an integrated critical mineral supply chain, linking commodity trading activities with raw material supply sources from the upstream sector. This strategy is part of the Company's long-term efforts to create a more integrated, efficient, and sustainable business ecosystem.

The Board of Directors also recognizes that the current development of the critical minerals industry is influenced not only by the dynamics of the global commodities market but also by increasing attention to sustainability aspects, including environmental impact management, social responsibility, and good corporate governance.

Sustainability Policies and Strategic Directions

By the end of 2025, the Company was in the early stages of developing a formal sustainability framework relevant to its new business. As a company operating in the critical minerals investment and commodities trading sectors, the Company recognizes that environmental, social, and governance (ESG) aspects are increasingly becoming a primary concern for regulators, industry players, and investors.

In line with regulatory developments and industry best practices, the Company views sustainability as part of its long-term business development direction, which will be implemented gradually in accordance with the organization's readiness, industry developments, and the needs of stakeholders.

In the early stages of developing the sustainability framework, the Company's strategic approach focused on several key aspects, namely:

- Strengthening the foundation of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for implementing sustainability practices,
- Enhancing compliance with regulations in the mining sector, mineral trade, and capital market regulations,
- Establishing an initial framework for integrating ESG aspects into the Company's future business strategy.

Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Pada periode pelaporan ini, Perseroan terus mencermati dinamika regulasi serta praktik terbaik di sektor pertambangan nikel sebagai dasar penyusunan kebijakan keberlanjutan yang komprehensif. Meskipun program terstruktur masih dalam tahap pematangan pada tahun 2025, sebagai perusahaan *holding* yang menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap entitas anak dan entitas asosiasi di sektor pertambangan dan perdagangan nikel, Perseroan memfokuskan upaya penguatan pada aspek tata kelola dan pengendalian internal sebagai fondasi bagi pengembangan praktik keberlanjutan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025, langkah-langkah yang dilakukan Perseroan, antara lain meliputi:

- Penguatan implementasi GCG,
- Peningkatan transparansi pelaporan serta keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan,
- Penguatan sistem pengelolaan risiko usaha secara terintegrasi, termasuk risiko operasional, hukum, dan reputasi.

Langkah-langkah tersebut menjadi fondasi awal bagi Perseroan dalam membangun sistem keberlanjutan yang lebih komprehensif seiring dengan perkembangan bisnis dan portofolio investasi di sektor mineral kritis.

Arah Pengembangan Ke Depan

Ke depan, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan akan menjadi faktor penting dalam pengembangan industri mineral kritis, khususnya dalam mendukung transisi energi global menuju sumber energi yang lebih bersih.

Seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan pelaporan keberlanjutan baik di tingkat nasional maupun global, Perseroan akan secara bertahap mempertimbangkan pengembangan kebijakan ESG yang mencakup pengelolaan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penguatan efektivitas tata kelola perusahaan.

Pengembangan tersebut akan diselaraskan dengan karakteristik bisnis Perseroan sebagai perusahaan *holding* di sektor investasi pertambangan dan perdagangan komoditas, serta mempertimbangkan kesiapan organisasi, perkembangan regulasi, dan dinamika industri.

Melalui pendekatan yang terukur dan bertahap, Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem pengelolaan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dalam jangka panjang.

Implementation of Sustainable Business

During this reporting period, the Company continued to monitor regulatory dynamics and best practices in the nickel mining sector as the basis for formulating a comprehensive sustainability policy. Although structured programs were still in the development phase in 2025, as a holding company performing strategic oversight functions over subsidiaries and associated entities in the nickel mining and trading sector, the Company focused its strengthening efforts on governance and internal control aspects as the foundation for the development of sustainability practices in the future.

Throughout 2025, the steps taken by the Company included, among others:

- Strengthening the implementation of GCG,
- Improving reporting transparency and information disclosure to stakeholders,
- Strengthening an integrated business risk management system, including operational, legal, and reputational risks.

These steps served as the initial foundation for the Company in building a more comprehensive sustainability system in line with business development and the investment portfolio in the critical minerals sector.

Future Development Direction

Looking ahead, the Company views sustainability as a key factor in the development of the critical minerals industry, particularly in supporting the global energy transition toward cleaner energy sources.

As demands for transparency and sustainability reporting increase at both the national and global levels, the Company will gradually consider developing ESG policies that encompass environmental impact management, social responsibility, and strengthening corporate governance effectiveness.

This development will be aligned with the Company's business characteristics as a holding company in the mining investment and commodity trading sectors, while taking into account organizational readiness, regulatory developments, and industry dynamics.

Through a measured and phased approach, the Company is committed to building a business management system that is not only focused on business growth but also prioritizes long-term sustainability.

Penutup

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kesiapan internal organisasi sebagai landasan dalam mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Meskipun Perseroan masih berada pada tahap awal dalam pengembangan kerangka keberlanjutan, Direksi meyakini bahwa komitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab akan menjadi bagian integral dari perjalanan strategis Perseroan di masa depan.

Keberhasilan transformasi ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalismenya, serta kepada para mitra usaha dan pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Melalui sinergi dan kolaborasi yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat memperkuat perannya dalam industri mineral kritis Indonesia sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Directors is committed to continuously improving the quality of corporate governance, regulatory compliance, and internal organizational readiness as the foundation for supporting the Company's sustainable growth.

Although the Company was still in the early stages of developing its sustainability framework, the Board of Directors believes that the commitment to conducting business responsibly will become an integral part of the Company's strategic journey in the future.

The success of this transformation is made possible by the support of all stakeholders. To that end, the Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, to all employees for their dedication and professionalism, and to business partners and shareholders for their continued trust in the Company.

Through continuous synergy and collaboration, the Company is optimistic that it can strengthen its role in Indonesia's critical minerals industry while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Magdalena Veronika

Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai elemen penting dalam membangun daya saing dan ketahanan usaha jangka panjang, khususnya dalam industri mineral kritis yang memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya alam serta transisi energi global. Sebagai perusahaan *investment holding* yang menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap portofolio entitas anak dan asosiasi di sektor pertambangan dan perdagangan nikel, Perseroan berkomitmen untuk mengelola pertumbuhan usaha dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan tata kelola perusahaan serta peningkatan kesiapan internal organisasi guna mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis. Pendekatan ini sejalan dengan dinamika industri mineral kritis yang semakin menuntut praktik usaha yang bertanggung jawab serta transparansi yang lebih tinggi kepada para pemangku kepentingan.

Sebagai entitas *holding* yang berperan dalam pengelolaan investasi di sektor pertambangan dan perdagangan komoditas mineral, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari pengelolaan nilai perusahaan dengan mengedepankan keseimbangan antara kepentingan manusia (*People*), kelestarian lingkungan (*Planet*), dan kinerja usaha (*Profit*).

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pengembangan portofolio investasi dan aktivitas bisnis grup tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab di wilayah operasional entitas anak dan asosiasi.

Dalam jangka panjang, Perseroan akan mempertimbangkan penyelarasan strategi keberlanjutannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang relevan dengan karakteristik usaha Perseroan, antara lain penguatan kualitas sumber daya manusia, praktik pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, pengendalian dampak lingkungan, serta penguatan kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip ESG secara terintegrasi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun 2025, Perseroan terus membangun fondasi operasional yang mendukung pengelolaan bisnis secara bertanggung jawab melalui penerapan GCG, dengan tujuan menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi dan pengelolaan dampak sosial serta lingkungan.

The Company views sustainability as a key element in building long-term business competitiveness and resilience, particularly in the critical minerals industry, which is closely linked to natural resource management and the global energy transition. As an investment (holding) company that performs strategic oversight of the portfolio of subsidiaries and associates in the nickel mining and trading sector, the Company is committed to managing business growth while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects.

Throughout 2025, this commitment was realized through the strengthening of corporate governance and the enhancement of the organization's internal readiness to integrate ESG principles into business strategy planning and implementation. This approach aligned with the dynamics of the critical minerals industry, which increasingly demanded responsible business practices and greater transparency toward stakeholders.

As a holding company involved in managing investments in the mining sector and mineral commodity trading, the Company prioritized sustainability principles as an integral part of corporate value management, emphasizing a balance between human interests (*People*), environmental conservation (*Planet*), and business performance (*Profit*).

Through this approach, the Company strove to ensure that the development of its investment portfolio and the Group's business activities not only generated economic value but also addressed the responsible management of social and environmental impacts within the operational areas of its subsidiaries and associates.

In the long term, the Company will consider aligning its sustainability strategy with the Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to the Company's business characteristics, including strengthening human resource quality, responsible natural resource management practices, controlling environmental impacts, and strengthening partnerships for sustainable development.

The Company believes that the integrated application of ESG principles is a key factor in creating sustainable business growth. Therefore, the Company continued to build an operational foundation in 2025 that supported responsible business management through the implementation of good corporate governance, with the aim of maintaining a balance between the creation of economic value and the management of social and environmental impacts.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan juga diarahkan untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan mitra usaha, pemegang saham, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan

Dalam rangka mengembangkan kerangka keberlanjutan di lingkungan Perseroan, kami menetapkan tujuan sebagai berikut selama periode pelaporan:

- Menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung prinsip keberlanjutan pada sektor perdagangan komoditas, logistik, dan investasi berbasis sumber daya.
- Memperkuat kapasitas tata kelola dan kebijakan internal guna mendukung integrasi aspek ESG ke dalam praktik usaha.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta sistem organisasi untuk mendukung penerapan keberlanjutan secara lebih konsisten dan terukur.

Strategi

Pada tahun 2025, Perseroan berada pada tahap awal pengintegrasian prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan usaha. Perseroan memfokuskan langkah strategisnya pada penguatan fondasi internal sebagai prasyarat penerapan keberlanjutan yang efektif.

Strategi awal tersebut mencakup:

- Penguatan tata kelola perusahaan dan struktur operasional yang mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan.
- Pemantauan dan penyesuaian terhadap regulasi keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik di sektor perdagangan komoditas maupun logistik.
- Persiapan kerangka kerja untuk integrasi aspek ESG ke dalam rencana bisnis jangka panjang.

Ke depan, kami akan mempertimbangkan pengembangan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan karakter industri Perseroan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan di sepanjang rantai nilai serta peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan model bisnis yang lebih berkelanjutan.

The Company's sustainability approach was also directed toward building mutually beneficial long-term relationships with business partners, shareholders, employees, and other stakeholders through the application of principles of accountability, transparency, and compliance with applicable laws and regulations.

Objectives

To develop a sustainability framework within the Company, we established the following objectives during the reporting period:

- To reaffirm the Company's commitment to supporting sustainability principles in the commodities trading, logistics, and resource-based investment sectors.
- To strengthen governance capacity and internal policies to support the integration of ESG aspects into business practices.
- To enhance human resource competencies and organizational systems to support the implementation of sustainability in a more consistent and measurable manner.

Strategy

During 2025, the Company was in the early stages of integrating sustainability principles into business management. The Company focused its strategic steps on strengthening internal foundations as a prerequisite for effective sustainability implementation.

These initial strategies included:

- Strengthening corporate governance and operational structures that support transparency and accountability in reporting.
- Monitoring and adapting to sustainability regulations relevant to the Company's business activities, both in the commodity trading and logistics sectors.
- Preparing a framework for integrating ESG aspects into long-term business plans.

Moving forward, we will consider developing sustainability initiatives relevant to the nature of the Company's industry, including managing environmental impacts throughout the value chain and increasing stakeholder engagement in the development of a more sustainable business model.

Pengembangan Program Keberlanjutan

Dalam mengembangkan program keberlanjutan, Perseroan menerapkan pendekatan bertahap yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan kesiapan organisasi.

Pendekatan tersebut diarahkan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

- Penguatan fondasi internal, melalui penyusunan pedoman dan kebijakan yang mencerminkan prinsip keberlanjutan serta praktik tata kelola yang baik.
- Peningkatan kesiapan organisasi, khususnya melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi yang mendukung pelaporan keberlanjutan.
- Perumusan inisiatif keberlanjutan yang relevan, sejalan dengan karakter usaha Perseroan dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Pendekatan ini menjadi pijakan bagi Perseroan dalam merancang dan mengimplementasikan program keberlanjutan yang diharapkan lebih terukur, adaptif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Development of Sustainability Programs

In developing sustainability programs, the Company adopted a phased approach tailored to business developments and organizational readiness.

This approach was guided by several key stages, namely:

- Strengthening internal foundations, through the formulation of guidelines and policies that reflect sustainability principles and good governance practices.
- Enhancing organizational readiness, particularly through the development of human resource competencies and information systems that support sustainability reporting.
- Formulating relevant sustainability initiatives, in line with the nature of the Company's business and stakeholder expectations.

This approach served as the foundation for the Company in designing and implementing sustainability programs that are intended to be more measurable, adaptive, and sustainable in the future.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Aspek Keuangan Financial Aspects			
Pendapatan Usaha Operation Income	Juta Rupiah Million Rupiah	216.588	54.702
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	28.613	900
Aspek Operasional Operational Aspects			
Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume	ton	393.327,64	0

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	211.476	17.069
Jumlah Emisi** Total Emissions	Ton CO _{2-eq}	92,74	14,51

*Dicatat dari Agustus sampai dengan Desember 2024

*Recorded from August to December 2024

**Perhitungan didasarkan pada konsumsi listrik periode Agustus–Desember, sejalan dengan keterbatasan data tahun 2024.

**The calculation is based on electricity consumption from August to December, reflecting the limited data availability for 2024.

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*
Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspects			
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	2	N/A*
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Fatalities	Orang People	0	N/A*

*Pada tahun 2024, data jumlah karyawan perempuan dan kecelakaan kerja tidak tersedia karena Perseroan tengah dalam masa transisi dan penyesuaian.

*In 2024, data on the number of female employees and workplace accidents was not available because the Company was undergoing a period of transition and adjustment.

Verifikasi Internal

Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi oleh tim internal Perseroan guna memastikan kesesuaian informasi dengan data dan aktivitas operasional yang dijalankan selama periode pelaporan, terutama terkait proses transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2025.

Pada tahap ini, Perseroan belum melibatkan pihak independen eksternal untuk melakukan penjaminan (*external assurance*) atas laporan ini. Meskipun demikian, seiring dengan reposisi strategis Perseroan di sektor mineral kritis, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, transparansi, serta kredibilitas pelaporan keberlanjutan pada periode mendatang guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan global.

Profil Perusahaan

Informasi mendalam mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, susunan manajemen, serta skala usaha Perseroan pasca-transformasi, termasuk detail mengenai lima entitas anak dan dua entitas asosiasi di Sulawesi Tenggara, disajikan secara lengkap pada **Bab Profil Perusahaan** dan **Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025**.

Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai karakteristik usaha Perseroan sebagai perusahaan holding yang menjalankan fungsi pengawasan strategis, koordinasi, serta pengelolaan portofolio investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang bergerak di sektor pertambangan dan perdagangan nikel.

Internal Verification

This Sustainability Report underwent a verification process by the Company's internal team to ensure that the information aligned with the data and operational activities conducted during the reporting period, particularly regarding the business transformation process implemented in 2025.

At this stage, the Company has not engaged an independent external party to provide external assurance on this report. Nevertheless, in line with the Company's strategic repositioning in the critical minerals sector, we are committed to continuously improving the quality, transparency, and credibility of our sustainability reporting in the coming periods to meet the expectations of global stakeholders.

Company Profile

In-depth information regarding the company profile, organizational structure, management composition, and the scale of the Company's operations post-transformation, including details on five subsidiaries and two associated entities in Southeast Sulawesi, is presented in full in **the Company Profile Chapter** and **the Management Analysis and Discussion Chapter of the 2025 Integrated Annual Report**.

This information provides an overview of the Company's business characteristics as a holding company that performs strategic oversight, coordination, and management of investment portfolios in subsidiaries and associated entities operating in the nickel mining and trading sector.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Informasi mengenai visi, misi, dan nilai Perseroan disajikan secara lengkap pada **Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025**.

Visi, misi, dan nilai-nilai tersebut menjadi landasan utama dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi yang berfokus pada pengembangan sektor mineral kritis, khususnya pertambangan dan perdagangan nikel, dengan mengedepankan prinsip GCG serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Skala Usaha

Skala usaha Perseroan, termasuk ruang lingkup kegiatan operasional, wilayah usaha, serta perkembangan entitas anak dan entitas asosiasi, telah diuraikan secara rinci dalam **Bab Profil Perusahaan** dan **Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025**.

Sebagai perusahaan *investment holding*, kegiatan usaha Perseroan difokuskan pada pengelolaan portofolio investasi serta pengawasan strategis terhadap entitas-entitas dalam grup yang menjalankan aktivitas operasional di sektor pertambangan dan perdagangan komoditas mineral.

Company Vision, Mission, and Values

Information regarding the Company's vision, mission, and values is presented in full in **the Company Profile Chapter of the 2025 Integrated Annual Report**.

These vision, mission, and values serve as the primary foundation for conducting the Company's business activities as an investment company focused on the development of the critical minerals sector, particularly nickel mining and trading, while prioritizing the principles of GCG and the creation of long-term value for all stakeholders.

Scope of Business

The Company's scope of business, including the scope of operational activities, business regions, and the development of subsidiaries and associated entities, is detailed in **the Company Profile Chapter** and **the Management Analysis and Discussion Chapter of the 2025 Integrated Annual Report**.

As an investment holding company, the Company's business activities are focused on investment portfolio management and strategic oversight of group entities conducting operational activities in the mining and mineral commodities trading sectors.

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pijakan utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaan investasi. Sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di sektor investasi mineral kritis, Perseroan memandang penerapan prinsip GCG sebagai fondasi penting dalam mendukung pengembangan praktik keberlanjutan serta integrasi aspek ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, implementasi GCG tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulasi pasar modal, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di sektor investasi mineral kritis. Prinsip tersebut menjadi acuan dalam setiap kebijakan strategis guna memastikan terciptanya keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, mitra usaha, karyawan, masyarakat, serta lingkungan.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for conducting business activities and managing investments. As a holding company operating in the critical minerals investment sector, the Company views the implementation of GCG principles as a vital foundation for supporting the development of sustainability practices and the integration of ESG aspects into the Company's business strategy.

For the Company, the implementation of GCG is not only intended to comply with capital market regulations but also serves as a vital element in fostering sustainable business growth within the critical minerals investment sector. These principles guide every strategic policy to ensure a balance between the interests of shareholders, business partners, employees, the community, and the environment.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan di industri pertambangan dan mineral kritis, pada tahun 2025 Perseroan mulai memperkuat kerangka tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari upaya mempersiapkan integrasi prinsip ESG dalam pengelolaan bisnis dan investasi. Saat ini, Perseroan belum memiliki struktur organisasi yang secara khusus menangani ESG; namun demikian, Perseroan tengah berupaya untuk membentuk struktur tersebut serta kerangka keberlanjutan yang lebih formal di masa mendatang.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, serta berbagai komite dan fungsi pendukung yang berperan dalam memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berlandaskan prinsip kewajaran.

Penjelasan lebih rinci mengenai mekanisme kerja, fungsi, serta profil masing-masing organ tata kelola disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025.

Pada tingkat strategis, Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan terhadap arah kebijakan dan pengelolaan usaha Perseroan, termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan praktik keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh dalam merumuskan dan melaksanakan strategi Perseroan, termasuk mempersiapkan integrasi aspek keberlanjutan dan ESG ke dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis Perseroan sebagai perusahaan investasi di sektor mineral kritis.

Dalam pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2025, Direksi mengoordinasikan implementasi berbagai kebijakan yang mendukung tata kelola perusahaan, pengelolaan investasi, serta penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Direksi juga secara berkelanjutan melakukan pengelolaan risiko usaha serta merumuskan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha, termasuk risiko yang terkait dengan penerapan prinsip keberlanjutan.

Seluruh organ Perseroan memiliki peran dalam memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab, patuh terhadap peraturan yang berlaku, serta selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kerangka tata kelola tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha sekaligus mempersiapkan penerapan prinsip keberlanjutan yang lebih terstruktur dan terintegrasi di masa mendatang.

In line with business development and the growing focus on sustainability practices in the mining and critical minerals industry, in 2025 the Company began strengthening its sustainability governance framework as part of efforts to prepare for the integration of ESG principles into business and investment management. Currently, the Company does not have an organizational structure specifically dedicated to ESG; however, the Company is working to establish such a structure and a more formal sustainability framework in the future.

Governance Structure

The Company's governance structure consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and various committees and support functions that play a role in ensuring that every strategic decision-making process is conducted transparently, accountably, responsibly, independently, and based on the principle of fairness.

A more detailed explanation of the operational mechanisms, functions, and profiles of each governance body is presented in the Corporate Governance Chapter of the 2025 Integrated Annual Report.

At the strategic level, the Board of Commissioners oversees the Company's policy direction and business management, including initiatives related to the development of sustainability practices.

Meanwhile, the Board of Directors bears full responsibility for formulating and executing the Company's strategy, including integrating sustainability and ESG aspects into the planning and management of the Company's business as an investment firm in the critical minerals sector.

In carrying out these duties during 2025, the Board of Directors coordinated the implementation of various policies that supported corporate governance, investment management, and the strengthening of relationships with stakeholders.

The Board of Directors also managed business risks and formulated mitigation measures against various risks that could affect business continuity, including risks related to the application of sustainability principles.

All corporate bodies played a role in ensuring that business activities were conducted responsibly, in compliance with applicable regulations, and in line with the principles of good corporate governance.

This governance framework served as the foundation for the Company in maintaining business continuity while preparing for the implementation of more structured and integrated sustainability principles in the future.

Pengembangan Kompetensi

Kami berkomitmen memperkuat kapasitas internal guna membangun organisasi yang adaptif terhadap dinamika industri mineral kritis. Pengembangan kompetensi mencakup seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menyelaraskan pemahaman mengenai pentingnya nikel dalam transisi energi hijau. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mendorong seluruh insan perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mendukung pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan yang secara khusus berfokus pada aspek keberlanjutan dan ESG. Namun demikian, saat ini Perseroan sedang dalam proses pengembangan program pelatihan terkait ESG sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kapabilitas internal dan selaras dengan perkembangan standar industri di masa mendatang.

Ke depan, pengembangan kompetensi Perseroan akan secara bertahap diarahkan pula pada penguatan pemahaman mengenai prinsip keberlanjutan dan ESG sejalan dengan perkembangan bisnis dan arah strategis Perseroan.

Penilaian Risiko

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki eksposur pada sektor pertambangan dan perdagangan komoditas mineral, pengelolaan risiko Perseroan juga mencakup risiko yang berkaitan dengan dinamika industri sumber daya alam, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan pemerintah, risiko operasional pada aktivitas pertambangan, serta risiko yang berkaitan dengan rantai pasok komoditas mineral.

Sepanjang tahun 2025, risiko yang secara khusus berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan belum dikelola secara terpisah dalam kerangka keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memandang bahwa penguatan sistem manajemen risiko secara menyeluruh merupakan fondasi penting dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di masa mendatang.

Seiring dengan pengembangan kerangka ESG, Perseroan akan secara bertahap mengintegrasikan identifikasi, pengukuran, serta mitigasi risiko sosial dan lingkungan ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek finansial dan operasional, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha di sektor mineral kritis.

Competency Development

We are committed to strengthening internal capacity to build an organization that is adaptive to the dynamics of the critical minerals industry. Competency development encompasses all Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to align understanding regarding the importance of nickel in the green energy transition. Through this approach, the Company encourages all employees to continuously enhance their competencies and professionalism in supporting responsible and sustainable business development.

Throughout 2025, the Company did not conduct training programs specifically focused on sustainability and ESG aspects. However, the Company is currently in the process of developing ESG-related training programs as part of its commitment to strengthening internal capabilities and aligning with evolving industry standards in the future.

Moving forward, the Company's competency development will also be gradually directed toward strengthening understanding of sustainability and ESG principles in line with the Company's business development and strategic direction.

Risk Assessment

As an investment company with exposure to the mining and mineral commodities trading sectors, the Company's risk management also encompasses risks related to the dynamics of the natural resources industry, such as commodity price fluctuations, changes in government policy, operational risks in mining activities, and risks related to the mineral commodities supply chain.

Throughout 2025, risks specifically related to social and environmental aspects was not managed separately within the sustainability framework. However, the Company views the strengthening of a comprehensive risk management system as a critical foundation for supporting the implementation of sustainability principles in the future.

Along with the development of the ESG framework, the Company will gradually integrate the identification, measurement, and mitigation of social and environmental risks into the corporate risk management system. Thus, the Company's risk management will not only focus on financial and operational aspects but also consider the social and environmental impacts of business activities in the critical minerals sector.

Profil & Mitigasi Risiko Prioritas Terkait Keberlanjutan

Profile and Mitigation of Priority Sustainability Risks

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Risiko Risks	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Ekonomi Economic	Risiko Strategis dan Perencanaan Strategic and Planning Risks	Risiko yang terkait dengan perencanaan strategis seperti kebijakan pemerintah Risks related to strategic planning, such as government policies	Berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan Coordinating with all stakeholders regarding policy implementation
Sosial Social	Risiko Operasional dan Infrastruktur Operational and Infrastructure Risks	Risiko terkait dengan kesehatan dan keselamatan pekerja Risks related to worker health and safety	Menyelenggarakan program pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja di semua aspek kegiatan operasional Perseroan, entitas anak, dan asosiasi Conducting training programs related to occupational health and safety in all aspects of the operational activities of the Company, its subsidiaries, and affiliates
Lingkungan Environment	Risiko Operasional dan Infrastruktur Operational and Infrastructure Risks	Risiko terkait dengan pencemaran lingkungan Risks related to environmental pollution	Memastikan Sistem Manajemen Lingkungan telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional entitas asosiasi Perseroan Ensuring that the Environmental Management System is implemented across all aspects of the Company's associated entities' operations
Tata Kelola Governance	Risiko Kepatuhan Compliance Risks	Risiko yang disebabkan kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan. Risks caused by non-compliance or insufficient adherence to regulations	Melakukan sosialisasi terkait peraturan yang berlaku dan melakukan audit secara berkala Conducting training programs related to occupational health and safety in all aspects of the operational activities of the Company, its subsidiaries, and affiliates

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Transformasi strategis Perseroan menjadi perusahaan investasi di sektor mineral kritis tidak terlepas dari peran serta para pemangku kepentingan. Keterlibatan mereka menjadi elemen krusial dalam membentuk arah pengembangan portofolio investasi Perseroan dan pengambilan keputusan strategis sepanjang tahun 2025 guna mendukung ekosistem masa depan hijau.

Untuk mendukung ketahanan bisnis jangka panjang, Perseroan secara berkelanjutan mengupayakan komunikasi dua arah yang efektif. Sebagai perusahaan *holding*, interaksi kami difokuskan pada pengawasan kinerja entitas anak dan koordinasi strategis dengan entitas asosiasi (PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara). Komunikasi dilakukan melalui berbagai sarana, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pertemuan koordinasi rutin, laporan keterbukaan informasi, serta dialog lapangan di wilayah operasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan ekspektasi para pemangku kepentingan dengan visi Perseroan dalam menyediakan pasokan mineral kritis yang bertanggung jawab. Masukan yang diperoleh pada tahun 2025 menjadi referensi vital dalam perumusan kebijakan investasi dan operasional, sehingga tercipta keseimbangan antara pertumbuhan kapasitas produksi, tanggung jawab sosial di area tambang, dan upaya pelestarian lingkungan.

Pendekatan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi bisnis masa depan guna memastikan bahwa peran kami dalam industri mineral kritis Indonesia senantiasa memberikan dampak positif, transparan, dan akuntabel bagi seluruh pihak. Melalui komunikasi yang berkesinambungan, Perseroan memastikan terciptanya pertumbuhan usaha yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan global.

Stakeholder Engagement

The Company's strategic transformation into an investment firm in the critical minerals sector is inseparable from the active participation of its stakeholders. Their engagement was a crucial element in shaping the direction of the Company's investment portfolio and strategic decision-making throughout 2025 to support a green future ecosystem.

To support long-term business resilience, the Company continuously strives for effective two-way communication. As a holding company, our interactions focused on monitoring the performance of subsidiaries and strategic coordination with associated entities (PT Konutara Sejati and PT Karyatama Konawe Utara). Communication took place through various channels, such as General Meetings of Shareholders (GMS), regular coordination meetings, disclosure reports, and field dialogues in operational areas.

These activities aimed to align stakeholders' expectations with the Company's vision of providing a responsible supply of critical minerals. The feedback received during 2025 served as a vital reference in formulating investment and operational policies, thereby creating a balance between production capacity growth, social responsibility in mining areas, and environmental conservation efforts.

This approach serves as the foundation for the Company in developing future business strategies to ensure that our role in Indonesia's critical minerals industry consistently delivers positive, transparent, and accountable outcomes for all parties. Through continuous communication, the Company ensures business growth that aligns with global sustainability principles.



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Methods
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, komunikasi tatap muka, situs web, serta media sosial lainnya. General Meeting of Shareholders, Public Expose, Annual Report and Sustainability Report, face-to-face communication, website, and other social media platforms.
Pelanggan Customers	Pertemuan pelanggan, survei kepuasan pelanggan. Customer meetings and customer satisfaction surveys.
Karyawan Employee	Pelatihan, surel, pertemuan karyawan dan manajemen, program induksi, survei kepuasan karyawan, acara perusahaan. Training programs, emails, employee-management meetings, induction programs, employee satisfaction surveys, and company events.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Laporan berkala dan insidental, informasi-informasi yang diperlukan, permohonan persetujuan sesuai peraturan yang berlaku, dan pertemuan dengan pihak pembuat kebijakan. Periodic and incidental reports, provision of required information, submission of approvals in accordance with applicable regulations, and meetings with policy makers.
Pemasok dan Subkontraktor Suppliers and Subcontractors	Pertemuan mitra kerja, kontrak kerja, koordinasi operasional, sosialisasi kode etik dan pakta integritas. Business partner meetings, contractual agreements, operational coordination, dissemination of the Code of Conduct and Integrity Pact.
Masyarakat Sekitar Local Community	Saluran umpan balik masyarakat. Community feedback channels.
Asosiasi Association	Keanggotaan, rapat, pertemuan industri. Memberships, meetings, and industry forums.

Permasalahan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai perusahaan *investment holding* yang memiliki eksposur pada sektor pertambangan dan perdagangan mineral kritis, Perseroan menghadapi dinamika perubahan regulasi, perkembangan standar keberlanjutan global, serta kompleksitas pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang melekat pada industri sumber daya alam.

Perseroan menyadari bahwa penerapan keberlanjutan dalam industri mineral kritis membutuhkan kesiapan organisasi, penguatan tata kelola, serta kemampuan adaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis.

Challenges in Implementing Sustainability Aspects

The implementation of sustainability principles in the Company's business operations in 2025 presented various challenges, both internal and external. As an investment holding company with exposure to the mining and critical minerals trading sectors, the Company faced the dynamics of regulatory changes, the evolution of global sustainability standards, and the complexity of managing the social and environmental impacts inherent in the natural resources industry.

The Company recognizes that implementing sustainability in the critical minerals industry requires organizational readiness, strengthened governance, and the ability to adapt to various changes occurring in the business environment.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan memfokuskan upaya pada penyesuaian kebijakan dan prosedur internal agar selaras dengan perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di sektor pertambangan, perdagangan mineral, dan pasar modal. Selain itu, Perseroan juga secara bertahap meningkatkan kesadaran serta kapasitas internal dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif penguatan kompetensi sumber daya manusia.

Perseroan juga berupaya memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan bahwa penerapan praktik keberlanjutan dapat berjalan secara efektif, realistis, dan sejalan dengan praktik terbaik industri.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan bisnis secara bertahap, seiring dengan perkembangan portofolio investasi serta dinamika industri mineral kritis.

Tantangan Utama dalam Penerapan Keberlanjutan

- **Dinamika Regulasi Mineral Kritis:** Perubahan regulasi di sektor pertambangan nikel dan kebijakan hilirisasi nasional menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif dalam menyesuaikan tata kelola investasi agar tetap patuh dan relevan.
- **Investasi Teknologi Hijau:** Adopsi teknologi pertambangan rendah emisi dan manajemen limbah tambang yang efektif memerlukan investasi signifikan, yang menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menyeimbangkan pertumbuhan aset dan tanggung jawab lingkungan.
- **Peningkatan Kesadaran ESG Internal:** Membangun pemahaman kolektif di seluruh tingkatan organisasi mengenai pentingnya aspek ESG dalam rantai nilai nikel adalah proses berkelanjutan untuk memastikan pengambilan keputusan bisnis yang selaras dengan visi “Masa Depan Hijau” sepanjang tahun 2025.
- **Transparansi Rantai Pasok:** Memastikan integritas operasional pada entitas anak dan asosiasi di tengah pengawasan ketat dari pelaku industri baterai kendaraan listrik global terhadap aspek keberlanjutan sumber mineral.
- **Kesiapan Infrastruktur Keberlanjutan:** Terbatasnya infrastruktur pendukung energi bersih di wilayah operasional tambang yang menghambat percepatan reduksi jejak karbon secara drastis.

As a mitigation measure, the Company focused its efforts on aligning internal policies and procedures with applicable regulatory developments, particularly in the mining, mineral trading, and capital markets sectors. Additionally, the Company gradually enhanced internal awareness and capacity to understand and implement sustainability principles through various initiatives to strengthen human resource competencies.

The Company also strove to strengthen collaboration with various stakeholders, including business partners, regulators, and other stakeholders, to ensure that the implementation of sustainable practices proceeded effectively, realistically, and in line with industry best practices.

Through this approach, the Company is committed to gradually integrating sustainability principles into business management, in line with the development of its investment portfolio and the dynamics of the critical minerals industry.

Key Challenges in Implementing Sustainability

- **Dynamics of Critical Mineral Regulations:** Regulatory changes in the nickel mining sector and national downstream policies required the Company to remain adaptable in adjusting its investment governance to ensure continued compliance and relevance.
- **Green Technology Investments:** Adopting low-emission mining technologies and effective mine waste management required significant investment, posing a challenge for the Company in balancing asset growth with environmental responsibility.
- **Enhancing Internal ESG Awareness:** Building collective understanding across all organizational levels regarding the importance of ESG aspects within the nickel value chain was an ongoing process to ensure business decision-making aligns with the “Green Future” vision during 2025.
- **Supply Chain Transparency:** Ensuring operational integrity at subsidiaries and affiliates amid strict scrutiny from global electric vehicle battery industry players regarding the sustainability of mineral sources.
- **Sustainability Infrastructure Readiness:** The limited availability of clean energy infrastructure in mining operational areas hindered the drastic acceleration of carbon footprint reduction.

Perubahan Signifikan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, sebagaimana diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan Tahun 2025.

Selain itu, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan mulai mengadopsi pendekatan pelaporan ESG yang mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan pendekatan ini menjadi langkah awal bagi Perseroan dalam memperkuat transparansi pelaporan serta mempersiapkan integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis dan investasi.

Langkah tersebut juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk secara bertahap memperhatikan aspek mitigasi perubahan iklim serta pengelolaan dampak lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha di sektor mineral kritis.

Significant Changes

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, as detailed in the Corporate Governance Chapter of the Company's 2025 Integrated Annual Report.

Additionally, in preparing the Sustainability Report, the Company began adopting an ESG reporting approach aligned with the sustainability reporting guidelines established by the Financial Services Authority (OJK). The implementation of this approach marked the Company's first step toward enhancing reporting transparency and preparing for the integration of sustainability aspects into business and investment management.

This step also reflected the Company's commitment to gradually address climate change mitigation aspects and managed environmental impacts relevant to business activities in the critical minerals sector.

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*

Membangun Budaya Keberlanjutan

Sebagai perusahaan investasi yang mengelola portofolio di sektor pertambangan dan perdagangan nikel, kami meyakini bahwa keterlibatan seluruh insan perusahaan dalam mempraktikkan bisnis yang etis dan bertanggung jawab adalah fondasi untuk menggerakkan ekosistem mineral kritis yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kami tetap berkomitmen menanamkan nilai-nilai *Environmentally Conscious* ke dalam budaya kerja melalui upaya internal yang terstruktur. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan investasi yang berperan dalam pengembangan ekosistem mineral kritis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Aspek ekonomi bagi Perseroan adalah mesin utama dalam menggerakkan transisi energi hijau. Pada tahun 2025, pencapaian kinerja finansial tidak hanya mencerminkan kesehatan keuangan, tetapi juga keberhasilan strategi diversifikasi portofolio dari industri pengemasan ke sektor nikel yang bernilai tambah tinggi.

Building a Culture of Sustainability

As an investment company managing a portfolio in the mining and nickel trading sectors, we believe that the involvement of all company personnel in practicing ethical and responsible business is the foundation for driving a sustainable critical minerals ecosystem.

Throughout 2025, we remained committed to embedding Environmentally Conscious values into our work culture through structured internal initiatives. This commitment aligns with the Company's vision to become an investment firm that plays a role in developing a sustainable critical minerals ecosystem and delivering value to all stakeholders.

Economic Performance

The economic aspect is the primary driver for the Company in advancing the green energy transition. In 2025, financial performance achievements reflected not only financial health but also the success of the portfolio diversification strategy from the packaging industry to the high-value-added nickel sector.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kinerja ekonomi secara seimbang dengan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sekaligus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha entitas dalam grup.

Pada tahun 2025, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan divestasi unit bisnis kemasan untuk sepenuhnya memfokuskan modal pada sektor pertambangan dan perdagangan nikel. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing, mengoptimalkan aset, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui partisipasi aktif dalam industri strategis nasional.

Target dan Kinerja

Informasi rinci mengenai perbandingan antara target investasi dan realisasi operasional Perseroan disajikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

Target dan Kinerja Keuangan

Uraian mengenai capaian keuangan pasca-transformasi bisnis menjadi perusahaan *holding* nikel telah disampaikan secara komprehensif pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen. Bagian tersebut mencakup evaluasi akuisisi saham pada entitas asosiasi serta dampaknya terhadap posisi keuangan Perseroan.

Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kami mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan dengan mengacu pada konsep 3P (*People, Planet, Profit*). Target keuangan berkelanjutan 2025 Perseroan difokuskan pada pengalokasian modal untuk proyek-proyek yang mendukung efisiensi sumber daya dan kontribusi sosial di wilayah operasional Sulawesi Tenggara, guna menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan kelestarian lingkungan.

The Company is committed to managing economic performance in a balanced manner by fostering sustainable business growth while considering the social and environmental impacts of business activities across group entities.

In 2025, the Company took a strategic step by divesting its packaging business unit to fully focus capital on the nickel mining and trading sector. This move aimed to strengthen competitiveness, optimize assets, and create long-term value for stakeholders through active participation in national strategic industries.

Targets and Performance

Detailed information regarding the comparison between the Company's investment targets and operational results is presented in the Management Analysis and Discussion section of the 2025 Integrated Annual Report.

Financial Targets and Performance

A comprehensive description of financial achievements following the business transformation into a nickel holding company is presented in the Management Analysis and Discussion section. This section includes an evaluation of share acquisitions in associated entities and their impact on the Company's financial position.

Sustainable Financial Targets and Performance

We prioritize sustainability principles in financial management by adhering to the 3P concept (*People, Planet, Profit*). The Company's 2025 sustainable financial targets focused on allocating capital to projects that supported resource efficiency and social contributions in the operational region of Southeast Sulawesi, to maintain a balance between profitability and environmental conservation.



Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Target Target	Realisasi Realization
Masyarakat People	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat insiden kecelakaan yang bersifat fatal; Tidak terdapat kejadian kebakaran; Kesejahteraan karyawan meningkat. <ul style="list-style-type: none"> No fatal accidents; No incidents of fire; Improved employee welfare. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat insiden kecelakaan yang bersifat fatal; Tidak terdapat kejadian kebakaran; Distribusi upah yang diterima karyawan berada di atas upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> No fatal accidents; No cases of fire; Employee wages distributed above the regional minimum wage (UMR) set.
Planet	<p>Kami memastikan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara efisien dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.</p> <p>Ensuring the Company's operational activities are managed efficiently through the optimization of resource utilization.</p>	<p>Menerapkan praktik efisiensi operasional serta optimalisasi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>Implemented operational efficiency practices and the optimization of resource utilization in the Company's operational activities.</p>
Keuntungan Profit	<p>Keuntungan pada tahun 2025 mencapai Rp100.241 juta.</p> <p>The profit in 2025 is expected to reach IDR100,241 million.</p>	<p>Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan mencapai Rp28.613 juta.</p> <p>The profit for the year obtained by the Company reached IDR28,613 million.</p>

Kinerja Sosial

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki eksposur pada sektor pertambangan dan perdagangan mineral kritis, Perseroan menyadari pentingnya membangun hubungan yang sehat, inklusif, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, karyawan, mitra usaha, hingga masyarakat di sekitar wilayah operasional entitas dalam grup.

Dalam memperkuat pilar *People*, pada tahun 2025, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta kontribusi positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Social Performance

As an investment company with exposure to the mining sector and the trade of critical minerals, the Company recognizes the importance of building healthy, inclusive, and mutually beneficial relationships with all stakeholders, ranging from shareholders, employees, and business partners to the communities surrounding the operational areas of entities within the group.

To strengthen the *People* pillar, in 2025, the Company developed various social responsibility initiatives focused on human resource development, improving employee welfare, and making positive contributions to the community and stakeholders related to the Company's business activities.

Komitmen terhadap Karyawan

Sebagai perusahaan *holding*, kami mengelola aspek ketenagakerjaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja. Kepatuhan ini menjadi fondasi dalam menciptakan hubungan kerja yang profesional, aman, dan berkeadilan di lingkungan kantor pusat maupun dalam koordinasi dengan entitas anak dan asosiasi.

Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh proses manajemen SDM—mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karier—dilaksanakan secara objektif berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi untuk mendukung transformasi bisnis ke sektor energi dan mineral.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, maupun aspek non-profesional lainnya. Sebagai bagian dari nilai *Integrity*, Perseroan juga menegaskan komitmennya pada tahun 2025 untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak serta menolak segala bentuk praktik kerja paksa dalam seluruh aktivitas operasional maupun di sepanjang rantai pasok mineral kami.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja dasar sesuai ketentuan yang berlaku. Mengingat profil risiko industri pertambangan nikel yang lebih tinggi, pengembangan kebijakan dan sistem manajemen K3 yang lebih komprehensif bagi seluruh grup usaha menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan guna memperkuat perlindungan terhadap seluruh tenaga kerja di masa depan.

• Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan meyakini bahwa investasi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam membangun fundamental perusahaan yang kokoh. Sejalan dengan nilai *Growth-Oriented*, Perseroan berkomitmen untuk membekali karyawan dengan keterampilan teknis di bidang investasi hijau, perdagangan mineral, serta pemahaman aspek ESG yang mendalam untuk mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan secara formal, seiring dengan fokus manajemen pada penataan struktur organisasi dan penguatan fondasi bisnis. Namun demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kebutuhan kompetensi utama yang akan menjadi prioritas dalam program pengembangan ke depan guna memastikan seluruh insan Perseroan siap menghadapi tantangan pasar komoditas global.

Commitment to Employees

As a parent company, we managed labor-related matters in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, including the Labor Law and the Job Creation Law. This compliance served as the foundation for fostering professional, safe, and equitable working relationships at the headquarters as well as in coordination with subsidiaries and affiliates.

The Company strives to build a conducive, safe, and inclusive work environment by upholding the principle of equality. All HR management processes—from recruitment to career development—were conducted objectively based on competencies and organizational needs to support business transformation into the energy and mineral sectors.

In line with this commitment, the Company enforces a zero-tolerance policy against all forms of discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other non-professional factors. As part of the Integrity value, the Company also reaffirmed its commitment in 2025 to not employ child labor and to reject all forms of forced labor in all operational activities and throughout our mineral supply chain.

In the area of occupational safety and health (OSH), throughout 2025, the Company implemented basic occupational safety standards in accordance with applicable regulations. Given the higher risk profile of the nickel mining industry, the development of more comprehensive OSH policies and management systems for the entire business group was one of the Company's strategic priorities to strengthen protection for all employees in the future.

• Training and Competency Development

The Company believes that investing in the quality of human resources is a key pillar in building a solid corporate foundation. In line with its *Growth-Oriented* value, the Company is committed to equipping employees with technical skills in green investment and mineral trading, and in-depth understanding of ESG aspects, to support long-term business sustainability.

Throughout 2025, the Company has not conducted any formal training programs, as management has focused on reorganizing the organizational structure and strengthening the business foundation. However, the Company has identified key competency needs that will be prioritized in future development programs to ensure that all employees of the Company are prepared to face the challenges of the global commodities market.

• Kesejahteraan dan Remunerasi

Sejalan dengan nilai *Integrity* dan kebijakan Hak Asasi Manusia, pada tahun 2025, kami memastikan bahwa penetapan gaji dilakukan secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, ras, maupun latar belakang non-profesional lainnya. Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang disusun berdasarkan evaluasi kinerja tahunan serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing karyawan, yang diselaraskan dengan target strategis Perseroan di sektor mineral kritis. Kebijakan remunerasi ini dirancang untuk menjamin prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja.

Paket kompensasi yang Perseroan berikan mencakup gaji pokok, tunjangan, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta bonus berbasis kinerja. Seluruh komponen tersebut dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus mendorong produktivitas dan loyalitas dalam mendukung operasional entitas *holding* serta koordinasi strategis dengan entitas anak di sektor pertambangan dan perdagangan nikel.

Selama periode pelaporan, kami menjamin bahwa seluruh karyawan menerima upah yang memenuhi atau melampaui Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah operasional Perseroan. Sebagai bentuk komitmen kami terhadap kesejahteraan tenaga kerja, gaji yang diberikan pada level jabatan tertentu berada di atas standar minimum guna menarik dan mempertahankan talenta terbaik yang akan mengawal visi masa depan hijau Perseroan. Kami juga meninjau besaran remunerasi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kontribusi jabatan serta dinamika pasar tenaga kerja.

Selain kompensasi finansial, Perseroan berupaya mendukung keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) serta pengembangan karier jangka panjang melalui penyediaan berbagai fasilitas kesejahteraan dan kesempatan pengembangan diri. Upaya ini merupakan bagian integral dari strategi Perseroan pada tahun 2025 dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan industri mineral kritis global.

Informasi lebih lanjut mengenai komposisi dan demografi karyawan disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025.

• Welfare and Remuneration

In line with the value of *Integrity* and our Human Rights policy, in 2025, we ensured that salary determination was conducted fairly without discrimination based on gender, race, or other non-professional backgrounds. The Company implemented a remuneration system based on annual performance evaluations and the achievement of each employee's *Key Performance Indicators* (KPIs), which were aligned with the Company's strategic targets in the critical minerals sector. This remuneration policy was designed to uphold the principles of fairness, transparency, and compliance with applicable laws and regulations, including the Labor Law and the Job Creation Law.

The compensation package provided by the Company included base salary, allowances, participation in the Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and the Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan), Holiday Allowance (THR), and performance-based bonuses. All these components were designed to support employee welfare while driving productivity and loyalty in supporting the parent entity's operations and strategic coordination with subsidiaries in the mining and nickel trading sectors.

During the reporting period, we ensured that all employees receive wages that met or exceeded the Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's operational areas. As part of our commitment to workforce welfare, salaries for specific job levels were set above the minimum standard to attract and retain top talent necessary to drive the Company's vision for a green future. We also reviewed remuneration levels periodically to ensure alignment with job contributions and labor market dynamics.

In addition to financial compensation, the Company strove to support work-life balance and long-term career development by providing various welfare facilities and self-development opportunities. These efforts formed an integral part of the Company's 2025 strategy to build a workforce that is competent, integrity-driven, and ready to face the challenges of the global critical minerals industry.

Further information regarding employee composition and demographics is presented in the Company Profile Chapter of the 2025 Integrated Annual Report.

- Perbandingan Remunerasi
- Remuneration Comparison

Uraian Description	Satuan Unit	Karyawan Tetap Gol. Terendah Lowest Grade Permanent Employees	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Δ (%)
2025	Rp	5.396.761	5.396.761	0
2024	Rp	5.067.381	5.067.381	0

- Jenis Tunjangan
- Allowance Type

Jenis Tunjangan Allowance Type	Karyawan Tetap Full-Time Employees	Karyawan Kontak Contract Employees
Asuransi Jiwa Life Insurance	Tersedia Available	Tersedia Available
Perawatan Kesehatan Healthcare	Tersedia Available	Tersedia Available
Cuti Melahirkan Maternity Leave	Tersedia Available	Tersedia Available
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	Tidak tersedia Not available	Tidak tersedia Not available

• Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki eksposur pada sektor pertambangan dan perdagangan mineral kritis, Perseroan menyadari pentingnya memastikan bahwa praktik pengelolaan usaha dilakukan secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan karyawan, serta pengelolaan lingkungan yang baik. Sepanjang tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas operasional.

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat pada tahun 2025, setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan praktik kerja yang aman, menjaga kesehatan di lingkungan kerja, serta berkontribusi dalam menciptakan budaya kerja yang peduli terhadap keselamatan dan kesejahteraan bersama. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif karyawan dalam membangun budaya keselamatan serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

• Decent and Safe Working Environment

As an investment company with exposure to the mining sector and critical minerals trade, the Company recognizes the importance of ensuring that business management practices are conducted responsibly, with due regard for workplace safety, employee health, and sound environmental management. Throughout 2025, this commitment was demonstrated through compliance with applicable laws and regulations and the application of the principle of prudence in all operational activities.

To support the creation of a safe and healthy work environment during 2025, every employee held the responsibility to practice safe work procedures, maintain health in the workplace, and contribute to fostering a work culture that prioritized safety and collective well-being. The Company also encouraged active employee participation in building a safety culture and raising awareness of the importance of occupational health and safety.

• **Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan menyadari bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran operasional dan melindungi aset-aset investasi kami, terutama mengingat karakteristik kegiatan usaha entitas anak dan asosiasi yang melibatkan aktivitas pertambangan di lapangan serta rantai logistik mineral yang kompleks.

Pada tahun 2025, Perseroan masih berada pada tahap awal dalam pengembangan kebijakan dan program pelatihan K3 yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, selama periode pelaporan, Perseroan tetap berupaya menerapkan praktik kerja yang mengedepankan prinsip keselamatan serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku guna meminimalkan potensi risiko kerja.

Ke depan, sejalan dengan visi untuk menggerakkan ekosistem mineral kritis yang bertanggung jawab, Perseroan akan secara bertahap mengembangkan kebijakan dan sistem manajemen K3 yang lebih sistematis dan terintegrasi di seluruh grup usaha. Hal ini menjadi prioritas dalam penguatan tata kelola perusahaan guna memastikan seluruh unit bisnis, mulai dari hulu hingga hilir, beroperasi dalam lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan praktik terbaik industri pertambangan global.

• **Insiden Kecelakaan Kerja**

• **Workplace Incidents**

Uraian Description	2025
Luka Ringan Minor Injuries	0
Luka Berat Serious Injuries	0
Meninggal Dunia Fatalities (Deaths)	0

Komitmen terhadap Pelanggan dan Mitra Bisnis

Perseroan memandang pelanggan dan mitra bisnis sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlangsungan usaha serta membangun kepercayaan jangka panjang. Sebagai perusahaan *holding* yang berfokus pada sektor mineral kritis, kami berkomitmen menjalin hubungan kemitraan yang sehat dan berkelanjutan, dilandasi oleh profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, serta integritas. Hal ini sejalan dengan karakteristik industri pertambangan dan perdagangan nikel yang menuntut keandalan pasokan, ketepatan kualitas, serta pengelolaan risiko yang cermat.

• **Occupational Health and Safety Training**

The Company recognizes that Occupational Health and Safety (OHS) plays a strategic role in supporting operational efficiency and protecting our investment assets, particularly given the nature of the business activities of our subsidiaries and associates, which involve on-site mining operations and a complex mineral supply chain.

As of 2025, the Company remained in the early stages of developing more structured OSH policies and training programs. Nevertheless, during the reporting period, the Company continued to strive to implement work practices that prioritized safety principles and compliance with applicable regulations to minimize potential occupational risks.

Moving forward, in line with the vision to drive a responsible critical minerals ecosystem, the Company will gradually develop more systematic and integrated OSH policies and management systems across the entire business group. This is a priority in strengthening corporate governance to ensure that all business units, from upstream to downstream, operate in a safe and healthy work environment in accordance with global mining industry best practices.

Commitment to Customers and Business Partners

The Company views customers and business partners as strategic elements in ensuring business sustainability and building long-term trust. As a holding company focused on the critical minerals sector, we are committed to fostering healthy and sustainable partnerships, grounded in professionalism, transparency, accountability, and integrity. This aligns with the characteristics of the nickel mining and trading industry, which demands supply reliability, quality consistency, and careful risk management.

Sepanjang tahun 2025, komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap kontrak dan regulasi yang berlaku, penerapan prinsip kewajaran dalam setiap transaksi, serta penguatan tata kelola di seluruh entitas anak dan asosiasi. Kami secara aktif memastikan bahwa setiap mitra strategis, termasuk entitas asosiasi tambang, menjalankan standar operasional yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan.

• Operasi yang Adil dan Bertanggung Jawab

Kami berkomitmen memastikan bahwa produk mineral dan layanan investasi yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi dengan menjunjung prinsip keadilan. Selama periode pelaporan, hubungan dengan mitra bisnis, termasuk kontraktor tambang dan pembeli komoditas, dibangun secara transparan dengan pendekatan kemitraan yang saling menguntungkan.

Prinsip dasar kami meliputi perlakuan setara dalam interaksi bisnis serta pengelolaan risiko operasional yang adil, mencakup aspek lingkungan, keselamatan kerja, dan dampak sosial di wilayah operasional Sulawesi Tenggara.

Selain itu, Perseroan juga mendorong penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek ESG dalam pengelolaan hubungan dengan mitra usaha. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus memperkuat keberlanjutan ekosistem bisnis Perseroan.

• Inovasi dan Pengembangan Layanan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari visi “Masa Depan Hijau”, kami terus melakukan inovasi untuk mendukung keberlanjutan usaha. Pada tahun 2025, upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penguatan strategi investasi di sektor mineral kritis, optimalisasi pengelolaan portofolio usaha, serta peningkatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha. Upaya tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi pelopor dalam ekosistem mineral kritis yang ramah lingkungan.

• Keamanan dan Keandalan Produk dan Layanan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan investasi dan perdagangan mineral kritis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keandalan produk dan layanan yang diberikan melalui pengelolaan usaha yang profesional serta penerapan standar tata kelola yang baik.

Melalui entitas anak dan asosiasi, Perseroan memastikan penerapan kendali mutu yang ketat, audit operasional berkala, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan pertambangan selama tahun buku. Kami menjamin seluruh kegiatan perdagangan dan pengelolaan mineral berjalan sesuai regulasi serta memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Throughout 2025, this commitment was realized through compliance with contracts and applicable regulations, the application of fairness principles in every transaction, and the strengthening of governance across all subsidiaries and associates. We actively ensured that every strategic partner, including mining associates, adhered to operational standards aligned with the Company's sustainability values.

• Fair and Responsible Operations

We are committed to ensuring that the mineral products and investment services we provide meet high-quality standards while upholding the principle of fairness. During the reporting period, relationships with business partners, including mining contractors and commodity buyers, were built transparently through a mutually beneficial partnership approach.

Our core principles included equitable treatment in business interactions and the fair management of operational risks, encompassing environmental, occupational safety, and social impacts in our operational areas in Southeast Sulawesi.

Additionally, the Company promoted responsible business practices by considering ESG aspects in managing relationships with business partners. This approach was expected to create long-term value for all stakeholders while strengthening the sustainability of the Company's business ecosystem.

• Innovation and Sustainable Service Development

As part of our “Green Future” vision, we continue to innovate to support business sustainability. In 2025, these efforts included strengthening investment strategies in the critical minerals sector, optimizing business portfolio management, and enhancing the use of technology and information systems to support decision-making processes and business operations. These efforts aligned with the Company's commitment to being a pioneer in an environmentally friendly critical minerals ecosystem.

• Product and Service Safety and Reliability

As a company engaged in investment management and the critical minerals trading, the Company is committed to maintaining the reliability of the products and services it provides through professional business management and the implementation of good governance standards.

Through its subsidiaries and affiliates, the Company ensured the implementation of strict quality controls, periodic operational audits, and compliance with mining safety standards during the fiscal year. We guaranteed that all mineral trading and management activities were conducted in accordance with regulations and met the safety standards set by relevant authorities.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dapat berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab.

• Dampak Produk dan Layanan

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha di sektor mineral kritis memiliki dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk meningkatkan dampak positif kehadiran Perseroan bagi pembangunan ekonomi nasional dan transisi energi bersih.

Pada tahun 2025, Perseroan berupaya mengelola dampak tersebut secara bertanggung jawab melalui penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan investasi serta penguatan praktik tata kelola perusahaan.

Selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan kegiatan usaha dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, Perseroan juga mendorong entitas dalam grup untuk memperhatikan aspek perlindungan lingkungan, keselamatan kerja, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan mengelola dampak operasional terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya tersebut meliputi optimalisasi logistik nikel untuk meminimalkan jejak karbon, penciptaan lapangan kerja di wilayah lingkaran tambang, serta penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak ekologis.

• Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan investasi, kami menempatkan kepuasan mitra bisnis dan pelanggan sebagai prioritas. Pada tahun 2025, hal ini dilakukan melalui transparansi informasi terkait ketersediaan pasokan, spesifikasi produk, serta responsivitas terhadap kebutuhan pasar mineral global.

Perseroan juga berupaya membangun komunikasi yang terbuka dan responsif dengan para mitra bisnis guna memahami kebutuhan, ekspektasi, serta potensi perbaikan dalam kerja sama yang telah terjalin.

Masukan dari pelanggan dan mitra usaha menjadi salah satu referensi penting bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha serta memperkuat hubungan kemitraan yang berkelanjutan.

Through this approach, the Company strove to ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, and in accordance with the principles of responsible business.

• Impact of Products and Services

We recognize that business activities in the critical minerals sector impact economic, social, and environmental aspects. Therefore, we are committed to increasing the positive impact of the Company's presence on national economic development and the clean energy transition.

In 2025, the Company strove to manage these impacts responsibly through the application of sustainability principles in investment management and the strengthening of corporate governance practices.

In addition to contributing to economic growth through business development and value creation for stakeholders, the Company also encouraged group entities to prioritize environmental protection, workplace safety, and harmonious relations with communities in the vicinity of operational areas.

The Company actively identified and managed operational impacts on the economy, society, and the environment. These efforts included optimizing nickel logistics to minimize the carbon footprint, creating jobs in mining-adjacent areas, and implementing responsible mining practices to minimize ecological impacts.

• Customer Satisfaction

As an investment company, we prioritize the satisfaction of our business partners and customers. In 2025, this was achieved through transparency regarding supply availability, product specifications, and responsiveness to the needs of the global mineral market.

The Company also strove to build open and responsive communication with business partners to understand their needs, expectations, and potential for improvement in existing collaborations.

Feedback from customers and business partners served as a key reference for the Company in enhancing business management quality and strengthening sustainable partnership relationships.

• Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi pelanggan dan mitra usaha untuk menyampaikan pertanyaan, saran, maupun pengaduan terkait kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan maupun mitra usaha. Hal ini mencerminkan kualitas hubungan yang baik serta efektivitas komunikasi yang telah terjalin.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga mekanisme komunikasi yang transparan dan responsif sebagai bagian dari upaya mempertahankan integritas bisnis serta memperkuat posisi sebagai mitra investasi yang tepercaya di industri mineral kritis.

• Kanal Komunikasi Perusahaan

Sebagai bagian dari strategi komunikasi dan keterbukaan informasi, pada tahun 2025 kami mengelola berbagai kanal komunikasi digital untuk memudahkan akses publik terhadap informasi transformasi perusahaan. Situs web resmi Perseroan menjadi media utama penyampaian informasi korporasi, profil anak perusahaan, aktivitas investasi di sektor nikel, serta pelaporan komitmen keberlanjutan.

Sejalan dengan visi masa depan hijau, kami juga berencana mengoptimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang interaktif. Inisiatif ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini mengenai perkembangan portofolio mineral kritis dan inisiatif ESG Perseroan kepada investor, mitra strategis, dan masyarakat luas secara transparan.

Komitmen terhadap Masyarakat

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat bergantung pada terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional pertambangan nikel entitas asosiasi kami di Sulawesi Tenggara. Sebagai perusahaan *holding* yang berorientasi pada ekosistem mineral berkelanjutan, kami memandang kontribusi sosial sebagai investasi strategis dalam menciptakan nilai bersama (*creating shared value*).

Komitmen tersebut diwujudkan melalui rencana pengembangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan nilai *Leadership* dan *Environmentally Conscious*. Dalam pelaksanaannya selama tahun 2025, kami mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap regulasi pertambangan, efektivitas alokasi sumber daya, serta sinergi dengan pemerintah daerah guna memastikan dampak yang nyata dan terukur.

• Customer Complaint Mechanism

The Company provides various communication channels for customers and business partners to submit inquiries, suggestions, or complaints related to its business activities.

Throughout the reporting year, the Company did not receive any complaints from customers or business partners. This reflects the quality of relationships and the effectiveness of communication that has been established.

The Company remains committed to maintaining a transparent and responsive communication mechanism as part of its efforts to uphold business integrity and strengthen its position as a trusted investment partner in the critical minerals industry.

• Corporate Communication Channels

As part of our communication and transparency strategy, we managed various digital communication channels in 2025 to facilitate public access to information regarding the company's transformation. The Company's official website served as the primary platform for disseminating corporate information, subsidiary profiles, investment activities in the nickel sector, and sustainability commitment reports.

In line with our vision for a green future, we also planned to optimize social media as an interactive communication tool. This initiative aimed to transparently convey the latest information regarding the development of our critical mineral portfolio and the Company's ESG initiatives to investors, strategic partners, and the general public.

Commitment to the Community

The sustainability of the Company's business relies heavily on fostering harmonious and mutually beneficial relationships with the community, particularly in the areas surrounding the nickel mining operations of our associated entities in Southeast Sulawesi. As a holding company focused on a sustainable mineral ecosystem, we view social contributions as a strategic investment in creating shared value.

This commitment was realized through a development plan for Social and Environmental Responsibility (SER) programs aligned with the values of Leadership and Environmentally Conscious. In our implementation during 2025, we prioritized compliance with mining regulations, effective resource allocation, and synergy with local governments to ensure tangible and measurable impacts.

Pada periode pelaporan tahun 2025, Perseroan berada dalam fase transisi menuju penerapan pendekatan TJSL yang lebih terstruktur dan terintegrasi. Sejalan dengan arah pengembangan bisnis, Perseroan secara bertahap menyelaraskan inisiatif sosial dan lingkungan dengan karakteristik industri nikel serta kebutuhan pembangunan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Seiring dengan proses formalisasi kerangka TJSL yang terintegrasi, pelaksanaan kegiatan keterlibatan masyarakat sepanjang tahun 2025 dilakukan melalui inisiatif strategis yang bersifat terarah serta melalui program-program di tingkat entitas anak. Saat ini, Perseroan tengah mengkonsolidasikan dan menginstitutionalisasi berbagai upaya tersebut ke dalam strategi *Creating Shared Value* di tingkat grup guna memastikan dampak yang lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan ke depan.

• Prosedur Tanggap Darurat

Sebagai perusahaan *holding*, kami memastikan bahwa setiap entitas anak dan asosiasi memiliki jalur komunikasi yang transparan agar setiap laporan atau pengaduan dapat ditindaklanjuti secara akuntabel, cepat, dan tepat.

Setiap laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan dampak sosial maupun lingkungan akan ditindaklanjuti melalui prosedur yang transparan, terukur, dan akuntabel guna memastikan penyelesaian yang cepat, tepat, dan konstruktif.

Selama tahun 2025, seiring dengan proses transformasi bisnis, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif operasional pertambangan maupun pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

• Arah Pengembangan Program Sosial

Ke depan, kami berkomitmen untuk mengembangkan program sosial yang lebih terstruktur dan selaras dengan industri mineral kritis. Fokus kami adalah menciptakan kesetaraan kesempatan, penguatan kapasitas teknis masyarakat di wilayah lingkaran tambang, serta pemberdayaan ekonomi lokal guna mendukung ekosistem nikel yang inklusif. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat memperluas dampak positif bagi masyarakat sekaligus memperkuat peran Perseroan sebagai perusahaan investasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan masa depan hijau.

As of the 2025 reporting period, the Company was in a transition phase toward establishing a more structured and integrated SER approach. In line with its evolving business focus, the Company has been progressively aligning its social and environmental initiatives with the characteristics of the nickel industry and the development needs of surrounding communities. This reflects the Company's commitment to ensuring that its operations generate meaningful and sustainable benefits for local stakeholders.

While the Company is in the process of formalizing an integrated SER framework, community engagement throughout 2025 was carried out through targeted strategic initiatives as well as through programs implemented at the subsidiary level. The Company is currently consolidating and institutionalizing these efforts into a group-wide "Creating Shared Value" strategy to ensure a more systematic, measurable, and sustainable impact going forward.

• Emergency Response Procedures

As the parent company, we ensure that every subsidiary and associate maintains transparent communication channels so that every report or complaint can be addressed in an accountable, prompt, and appropriate manner.

Any report or complaint regarding social or environmental impacts is addressed through transparent, measurable, and accountable procedures to ensure a swift, appropriate, and constructive resolution.

During 2025, in line with the business transformation process, the Company received no complaints from the public regarding negative impacts from mining operations or the implementation of social responsibility programs.

• Direction for Social Program Development

Moving forward, we are committed to developing more structured social programs aligned with the critical minerals industry. Our focus is on creating equal opportunities, strengthening the technical capacity of communities in mining-affected areas, and empowering the local economy to support an inclusive nickel ecosystem. Through this approach, we aim to expand positive impacts on communities while reinforcing the Company's role as a responsible investment company committed to a sustainable green future.

Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan investasi yang memfokuskan portofolio pada sektor pertambangan dan perdagangan nikel, kami menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki potensi dampak lingkungan yang signifikan, terutama terkait penggunaan energi, pengelolaan lahan, serta jejak karbon dari rantai pasok mineral. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola jejak lingkungan secara bertanggung jawab sebagai bagian integral dari visi Perseroan dalam menggerakkan ekosistem mineral kritis.

Pada tahun 2025, fokus pengelolaan lingkungan Perseroan meliputi:

- **Peningkatan Efisiensi Energi:** Optimalisasi penggunaan bahan bakar dalam operasional tambang dan logistik nikel.
- **Pengelolaan Limbah dan Dampak Tambang:** Memastikan entitas anak dan asosiasi mematuhi standar pembuangan limbah operasional.
- **Peningkatan Kesadaran Lingkungan:** Menanamkan nilai Environmentally Conscious kepada seluruh insan Perseroan dan mitra strategis.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tengah merancang kebijakan lingkungan formal yang komprehensif. Selama periode pelaporan, kami mendorong praktik ramah lingkungan melalui efisiensi sumber daya di kantor pusat serta pengawasan terhadap standar operasional di lokasi tambang Sulawesi Tenggara.

Ke depan, Perseroan berencana untuk secara bertahap mengembangkan kebijakan serta indikator kinerja lingkungan yang lebih terukur dan terintegrasi sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Environmental Performance

As an investment company with a portfolio focused on the nickel mining and trading sectors, we recognize that our operational activities have the potential for significant environmental impacts, particularly regarding energy use, land management, and the carbon footprint of the mineral supply chain. Therefore, we are committed to managing our environmental footprint responsibly as an integral part of the Company's vision to drive the critical minerals ecosystem.

In 2025, the Company's environmental management priorities included:

- **Energy Efficiency Improvements:** Optimizing fuel usage in mining operations and nickel logistics.
- **Waste Management and Mining Impacts:** Ensuring subsidiaries and associates complied with operational waste disposal standards.
- **Environmental Awareness:** Instilling Environmentally Conscious values among all Company employees and strategic partners.

By the end of 2025, the Company was developing a comprehensive formal environmental policy. During the reporting period, we promoted eco-friendly practices through resource efficiency at the headquarters and monitoring operational standards at the Southeast Sulawesi mining site.

Moving forward, the Company plans to gradually develop more measurable and integrated environmental policies and performance indicators in line with the Company's business development.



Pengelolaan Material dan Sumber Daya

Dalam menjalankan peran sebagai entitas *holding*, kami mendorong optimalisasi penggunaan material dan sumber daya pada seluruh unit bisnis. Beberapa langkah strategis yang mulai diujicoba dan diterapkan antara lain:

- 1. Evaluasi Peralatan Tambang Efisien:** Mendorong penggunaan alat berat dan armada logistik yang memiliki efisiensi bahan bakar lebih tinggi untuk menekan emisi karbon.
- 2. Optimalisasi Logistik dan Rantai Pasok:** Mengatur jalur transportasi mineral nikel dari hulu ke hilir secara efisien guna meminimalkan konsumsi energi.
- 3. Penggunaan Teknologi Hemat Energi:** Menerapkan sistem pencahayaan LED dan perangkat perkantoran hemat energi di lingkungan kerja Perseroan.
- 4. Kampanye Budaya Hijau:** Mengedukasi karyawan mengenai pentingnya konservasi air dan listrik dalam aktivitas sehari-hari sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan grup.
- 5. Pengelolaan Limbah Perkantoran:** Menerapkan pengelolaan limbah perkantoran secara lebih bertanggung jawab melalui pemilahan serta pengurangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional.
- 6. Tanaman Indoor dan Kualitas Udara:** Mengintegrasikan tanaman *indoor* di seluruh area kerja kantor untuk meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat serta produktif. Inisiatif ini bertujuan untuk menyaring polutan udara dalam ruangan secara alami serta menginternalisasi pola pikir "*Green Future*" di kalangan karyawan dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Pengurangan Emisi

Kami mendukung penuh target Pemerintah Indonesia dalam mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 dengan mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Meskipun kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2025 secara langsung memiliki tingkat emisi yang relatif terbatas karena sebagian besar aktivitas dilakukan dalam bentuk kegiatan perkantoran dan pengelolaan investasi, Perseroan tetap berupaya mengurangi jejak karbon melalui berbagai langkah efisiensi energi serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

Material and Resource Management

In fulfilling our role as the parent entity, we promoted the optimization of material and resource usage across all business units. Strategic steps that were explored and implemented included:

- 1. Evaluation of Efficient Mining Equipment:** Promoting the use of heavy machinery and logistics fleets with higher fuel efficiency to reduce carbon emissions.
- 2. Logistics and Supply Chain Optimization:** Efficiently managing the transportation routes for nickel minerals from upstream to downstream to minimize energy consumption.
- 3. Use of Energy-Efficient Technology:** Implementing LED lighting systems and energy-efficient office equipment within the Company's work environment.
- 4. Green Culture Campaign:** Educating employees on the importance of water and electricity conservation in daily activities as part of the Group's environmental responsibility.
- 5. Office Waste Management:** Implementing more responsible office waste management through sorting and reducing waste generated from operational activities.
- 6. Indoor Greenery and Air Quality:** Integrating indoor plants throughout the office workspace to improve air quality and create a healthier, more productive environment. This initiative aimed to naturally filter indoor pollutants and internalize the "*Green Future*" mindset among employees in their daily workspace.

Emission Reduction

We fully support the Indonesian Government's target of achieving net zero emissions by 2060 by promoting the adoption of more efficient and environmentally friendly business practices.

Although the Company's 2025 operational activities directly generated relatively limited emissions, as most activities consist of office operations and investment management, the Company remained committed to reducing its carbon footprint through various energy efficiency measures and the optimization of resource use.

Ke depan, Perseroan juga akan mempertimbangkan pengembangan pendekatan yang lebih sistematis dalam pengelolaan emisi, termasuk melalui penguatan praktik keberlanjutan pada entitas dalam grup yang bergerak di sektor mineral kritis.

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi yang efisien adalah wujud nyata kontribusi kami dalam mendukung terciptanya industri nikel Indonesia yang berdaya saing global dan tetap selaras dengan kelestarian alam. Pada tahun 2025, kami mengelola konsumsi energi yang bersumber dari listrik untuk kegiatan manajerial serta bahan bakar minyak untuk operasional kendaraan pendukung.

Meskipun penggunaan energi fosil pada tahun 2025 belum sepenuhnya dapat dihindari, kami berupaya meminimalkan dampak melalui:

- Pengaturan sistem pendingin udara (AC) dan perangkat elektronik kantor secara efektif.
- Optimalisasi pemanfaatan cahaya alami di lingkungan kerja.
- Efisiensi kendaraan operasional
- Sosialisasi perilaku hemat energi kepada seluruh karyawan dan staf operasional di lapangan.

Moving forward, the Company will also consider developing a more systematic approach to emissions management, including by strengthening sustainability practices within group entities operating in the critical minerals sector.

Energy Management

Efficient energy management is a tangible manifestation of our contribution to supporting the creation of a globally competitive Indonesian nickel industry that remains in harmony with environmental sustainability. In 2025, we managed energy consumption derived from electricity for managerial activities and petroleum fuels for the operation of support vehicles.

Although the use of fossil fuels could not yet be completely avoided in 2025, we strove to minimize the impact through:

- Effective regulation of air conditioning (AC) systems and office electronic devices.
- Optimization of natural light utilization in the workplace.
- Operational vehicle efficiency
- Promotion of energy-saving practices to all employees and field operational staff.

Penggunaan Energi Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*
Sumber Energi Energy Source			
Listrik Electricity	kWh	211.476	17.069
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	761,31	61,45
Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume	ton	393.327,64	0
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton	0,00194	N/A
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Ton/GJ	516,61	N/A

*Dihitung berdasarkan data Agustus-Desember 2024

*Calculated based on data from August to December 2024

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Sebagai perusahaan yang berfokus pada mineral kritis untuk transisi energi, kami menyadari bahwa akuntabilitas jejak karbon adalah hal yang sangat krusial. Perseroan juga menyadari bahwa sebagian dampak lingkungan, termasuk emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dapat berasal dari aktivitas operasional entitas dalam grup. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mendorong penerapan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab dan efisien dalam pengelolaan sumber daya pada entitas tersebut sepanjang tahun 2025.

Perseroan melakukan penghitungan emisi GRK dengan pendekatan berbasis cakupan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif atas dampak lingkungan dari aktivitas operasional dan portofolio investasi Perseroan pada tahun 2025.

Perhitungan emisi tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

- **Cakupan 1 (Emisi Langsung):** Bersumber dari konsumsi bahan bakar minyak untuk operasional kendaraan pendukung di wilayah tambang serta penggunaan genset di fasilitas operasional entitas anak.
- **Cakupan 2 (Emisi Tidak Langsung):** Berasal dari konsumsi listrik yang disuplai oleh PLN untuk kegiatan perkantoran pusat serta fasilitas pendukung operasional di daerah.
- **Cakupan 3 (Emisi Lainnya):** Mencakup emisi yang berasal dari perjalanan dinas udara karyawan, aktivitas logistik pihak ketiga dalam distribusi mineral nikel, serta pengelolaan limbah dari aktivitas perkantoran.

Penghitungan emisi GRK ini merupakan langkah awal strategis bagi Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola dampak lingkungan secara lebih terstruktur pasca-transformasi bisnis. Ke depan, data emisi ini akan dimanfaatkan sebagai basis data (*baseline*) dalam penyusunan strategi dekarbonisasi dan target pengurangan emisi secara bertahap. Hal ini selaras dengan misi kami untuk menjalankan operasional pertambangan dan perdagangan yang bertanggung jawab demi mendukung transisi energi bersih dunia.

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

As a company focused on critical minerals for the energy transition, we recognize that accountability for our carbon footprint is of the utmost importance. The Company also recognizes that some environmental impacts, including greenhouse gas (GHG) emissions, may stem from the operational activities of entities within the group. Therefore, the Company strove to promote the adoption of more responsible and efficient business practices in resource management within these entities throughout 2025.

The Company calculated GHG emissions using a scope-based approach to obtain a more comprehensive picture of the environmental impact of the Company's 2025 operational activities and investment portfolio.

These emission calculations were categorized as follows:

- **Scope 1 (Direct Emissions):** Derived from the consumption of petroleum fuels for the operation of support vehicles in mining areas and the use of generators at the operational facilities of subsidiaries.
- **Scope 2 (Indirect Emissions):** Derived from electricity consumption supplied by PLN for central office operations and operational support facilities in regional areas.
- **Scope 3 (Other Emissions):** Included emissions from employee business air travel, third-party logistics activities in nickel mineral distribution, and waste management from office operations.

This GHG emissions calculation represented a strategic first step for the Company in identifying, measuring, and managing environmental impacts in a more structured manner following the business transformation. Moving forward, this emissions data will serve as a baseline for developing decarbonization strategies and phased emission reduction targets. This aligns with our mission to conduct responsible mining and trading operations to support the global clean energy transition.

GHG Emission
GHG Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO _{2-eq}	N/A*	N/A*
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO _{2-eq}	92,74	14,51
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO _{2-eq}	N/A*	N/A*
Total Emisi/ Total Emissions	Ton CO _{2-eq}	92,74	14,51
Intensitas Emisi Energy Intensity	kg CO _{2-eq} /juta/million Rupiah	0,428	0,265
	kg CO _{2-eq} /ton	0,236	0
Efisiensi Emisi Energy Efficiency	Ton nikel/ton CO _{2-eq}	4.241	0
	juta/million Rupiah/ton CO ₂	2.335	3.770

*Data tidak tersedia
*Data is not available

Pengelolaan Konsumsi Air

Penggunaan air di lingkungan Perseroan terutama dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik dan pendukung operasional, seperti sanitasi, kebersihan, serta konsumsi karyawan di kantor pusat maupun staf di fasilitas pendukung wilayah operasional. Selama periode pelaporan, sumber air utama berasal dari pengelola gedung perkantoran serta penyediaan air bersih di lokasi operasional entitas anak.

Sebagai perusahaan *investment holding* yang berfokus pada perdagangan dan pengawasan investasi tambang nikel, Perseroan tidak menggunakan air untuk proses produksi dengan intensitas tinggi secara langsung di tingkat *holding*. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan air yang bertanggung jawab merupakan bagian dari komitmen *Environmentally Conscious* kami.

Oleh karena itu, selama tahun 2025, Perseroan tetap mendorong penggunaan air secara efisien melalui berbagai langkah, antara lain:

- **Kampanye Internal:** Mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai pentingnya konservasi air dalam aktivitas sehari-hari.
- **Sosialisasi Hemat Air:** Pemasangan materi edukasi di area sanitasi dan fasilitas umum kantor untuk membangun kebiasaan hemat air.
- **Monitoring Penggunaan:** Melakukan pengawasan berkala terhadap konsumsi air guna mendeteksi potensi kebocoran atau pemborosan sumber daya.

Water Consumption Management

Water usage within the Company was primarily utilized for domestic and operational support needs, such as sanitation, cleaning, and consumption by employees at the headquarters as well as staff at operational support facilities. During the reporting period, the main water sources came from office building management and the supply of clean water at the operational sites of subsidiaries.

As an investment holding company focused on trading and supervising nickel mining investments, the Company did not directly use water for high-intensity production processes at the parent company level. Nevertheless, the Company recognizes that responsible water management is part of our Environmentally Conscious commitment.

Therefore, throughout 2025, the Company promoted efficient water use through various measures, including:

- **Internal Campaigns:** Educating all Company employees on the importance of water conservation in daily activities.
- **Water Conservation Socialization:** Posting educational materials in restroom areas and office common facilities to foster water-saving habits.
- **Usage Monitoring:** Conducting periodic monitoring of water consumption to detect potential leaks or waste of resources.

Ke depan, seiring dengan penguatan pengawasan terhadap entitas anak dan asosiasi di sektor pertambangan, kami akan terus memastikan bahwa praktik pengelolaan air di lapangan dijalankan sesuai dengan standar perlindungan lingkungan guna menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah operasional.

Moving forward, as we strengthen oversight of subsidiaries and associates in the mining sector, we will continue to ensure that water management practices in the field are carried out in accordance with environmental protection standards to maintain the balance of ecosystems in our operational areas.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024*
PDAM Municipal Waterworks	m ³	7.000	N/A

*Data pembandingan tidak tersedia karena Perseroan baru diakuisisi pada akhir tahun 2024
 *Comparative data is not available because the Company was acquired in last 2024

Limbah dan Efluen

Kami menerapkan prinsip pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan melakukan pemilahan antara limbah organik dan anorganik di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2025, pengelolaan limbah domestik di kantor pusat dilakukan bekerja sama dengan pengelola gedung dan pihak ketiga yang memiliki izin resmi, guna memastikan pembuangan akhir dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha yang tidak melibatkan proses produksi secara langsung pada tahun 2025, Perseroan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dalam jumlah signifikan dari aktivitas manajerial dan administratifnya. Limbah B3 yang timbul secara terbatas, seperti baterai bekas, limbah elektronik ringan, atau toner, dikelola melalui prosedur pengumpulan khusus dan diserahkan kepada vendor pengolah limbah B3 berizin untuk proses pemusnahan atau daur ulang lebih lanjut.

Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional langsung Perseroan sebagian besar berupa aktivitas perkantoran dan pengelolaan investasi, sehingga tidak berlokasi di kawasan lindung maupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun sebagai perusahaan *investment holding* yang memiliki portofolio di sektor pertambangan dan perdagangan nikel, kami menyadari bahwa aktivitas operasional entitas anak dan asosiasi memiliki keterkaitan erat dengan ekosistem di wilayah operasional mereka.

Waste and Effluents

We implement responsible waste management principles by separating organic and inorganic waste in the workplace. Throughout 2025, domestic waste management at the headquarters was carried out in collaboration with the building manager and officially licensed third parties to ensure that final disposal was conducted in accordance with applicable laws and regulations.

In line with the nature of business activities, which did not involve direct production processes in 2025, the Company did not generate significant amounts of Hazardous and Toxic Waste (B3) from its managerial and administrative activities. The limited amounts of B3 waste generated, such as used batteries, light electronic waste, or toner, were managed through specialized collection procedures and handed over to licensed B3 waste processors for further disposal or recycling.

Biodiversity

The Company's direct operational activities consist primarily of office work and investment management; therefore, they are not located in protected areas or regions with high levels of biodiversity. However, as an investment holding company with a portfolio in the mining and nickel trading sectors, we recognize that the operational activities of our subsidiaries and associates are closely linked to the ecosystems in their operational areas.

Selama periode pelaporan, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas ekspansi bisnis dan operasional tambang di bawah naungan Perseroan senantiasa mempertimbangkan perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari keberlanjutan ekosistem.

Perseroan melalui entitas terkait berupaya untuk beroperasi di luar kawasan lindung yang dilarang oleh regulasi pemerintah. Dalam setiap langkah operasional hulu yang dijalankan di Sulawesi Tenggara dan wilayah strategis lainnya pada tahun 2025, kami menekankan pentingnya studi kesesuaian lahan dan pematuhan terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) guna meminimalkan gangguan terhadap habitat flora dan fauna setempat.

Meskipun kami masih berada dalam tahap awal penguatan kerangka keberlanjutan pasca-transformasi pada tahun 2025, kami telah menetapkan komitmen untuk:

- **Mitigasi Dampak Operasional:** Memastikan entitas anak melaksanakan praktik penambangan yang bertanggung jawab untuk meminimalkan pembukaan lahan yang tidak perlu.
- **Rencana Rehabilitasi Lahan:** Mendukung program reklamasi dan penghijauan kembali pada area pascatambang guna memulihkan fungsi ekosistem dan keanekaragaman hayati lokal.
- **Inisiatif Lingkungan Masa Depan:** Membuka peluang kolaborasi dalam program pelestarian kehati, seperti perlindungan daerah aliran sungai (DAS) dan pemberdayaan ekosistem hijau di sekitar wilayah operasional.

Bagi kami, menjaga keanekaragaman hayati bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan wujud nyata dari nilai *Environmentally Conscious* Perseroan dalam mendukung transisi energi yang tetap selaras dengan kelestarian alam Indonesia.

Selain itu, kami terus menggali peluang untuk mengembangkan berbagai inisiatif lingkungan di masa mendatang, seperti kegiatan penghijauan, dukungan terhadap program rehabilitasi lingkungan, serta partisipasi dalam kegiatan pelestarian ekosistem sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

During the reporting period, we remained committed to ensuring that all business expansion and mining operations under the Company's umbrella consistently prioritized biodiversity conservation as an integral part of ecosystem sustainability.

Through its related entities, the Company strove to operate outside protected areas prohibited by government regulations. In every upstream operational step conducted in Southeast Sulawesi and other strategic regions in 2025, we emphasized the importance of land suitability studies and compliance with Environmental Impact Assessments (EIA) to minimize disruption to local flora and fauna habitats.

Although we remained in the early stages of strengthening our post-transformation sustainability framework in 2025, we established a commitment to:

- **Operational Impact Mitigation:** Ensuring subsidiaries implement responsible mining practices to minimize unnecessary land clearing.
- **Land Rehabilitation Planning:** Supporting reclamation and reforestation programs in post-mining areas to restore ecosystem functions and local biodiversity.
- **Future Environmental Initiatives:** Exploring collaboration opportunities in nature conservation programs, such as watershed protection and the enhancement of green ecosystems around operational areas.

For us, safeguarding biodiversity is not merely about fulfilling regulatory obligations, but a tangible manifestation of the Company's *Environmentally Conscious* values in supporting an energy transition that remains in harmony with the preservation of Indonesia's natural environment.

Additionally, we are continuously exploring opportunities to develop various environmental initiatives in the future, such as reforestation activities, support for environmental rehabilitation programs, and participation in ecosystem conservation activities as part of our commitment to sustainable development.







07

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.
dan entitas anaknya*/and its subsidiaries.*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F/1 - F/6

The Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama	:	Magdalena Veronika	:	Name
Alamat Kantor	:	Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan Nomor 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Emerald View Blok A.1 N 28 RT/RW 005/13 Kelurahan Parigi Kecamatan Pondok Aren	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 29183119 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Telephone Number Position
Nama	:	Frans Raida	:	Name
Alamat Kantor	:	Noble House Lantai 31, Kawasan Mega Kuningan Nomor 1-2, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Somerset Grand Citra, Ciputra world Jakarta Room 625, Jalan Prof. DR. Satrio No. 1, Kuningan Timur, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 29183119 Direktur/ <i>Director</i>	:	Telephone Number Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>Responsible for internal control system of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta Selatan, 27 Maret 2026 / *South Jakarta, 27 March 2026*

Magdalena Veronika
Direktur Utama/ *President Director*

Frans Raida
Direktur/ *Director*



Ekshibit A

Exhibit A

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	4	65.361.870.398	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak berelasi	5,30a	69.720.286.564	-	Related party
Pihak ketiga	5	-	17.173.360.628	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,30b	4.000	101.004.000	Related parties
Pihak ketiga	6	-	20.812.500	Third parties
Persediaan	7	-	5.217.790.857	Inventories
Uang muka	8	-	94.378.230	Advance
Beban dibayar di muka	9	-	28.664.409	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a	1.493.714.764	94.014.946	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	888.287.180	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		137.464.162.906	26.979.387.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	14	2.860.228.373.418	-	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	21d	72.494.695	83.183.838	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.081.743 pada 31 Desember 2025 dan Rp 7.538.667.781 pada 31 Desember 2024	11	594.822.858	29.248.717.377	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,081,743 as of 31 December 2025 and Rp 7,538,667,781 as of 31 December 2024
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.169.634.721 pada 31 Desember 2024	13	-	10.041.785.859	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 3,169,634,721 as of 31 December 2024
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.167.178 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.318.512.619 pada 31 Desember 2024	12	1.266.838.962	565.076.834	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 115,167,178 as of 31 December 2025 and Rp 1,318,512,619 as of 31 December 2024
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.862.162.529.933	39.938.763.908	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.999.626.692.839	66.918.151.108	TOTAL ASSETS

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

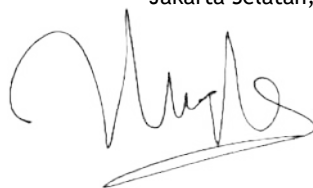
**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	15	82.970.477.966	3.169.386.737	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	16	2.690.697.681.950	-	Other payables - Third party
Beban akrual	17	1.359.813.795	738.638.992	Accruals
Utang pajak	21b	704.717.549	923.335.779	Taxes payables
Uang muka pelanggan	18,30e	117.212.424.086	841.539.702	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa	12	422.734.656	485.614.594	Lease
Utang pembiayaan konsumen	19	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.893.367.850.002	8.508.478.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20	31.340.557	623.036.000	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	727.285.088	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		758.625.645	623.036.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.894.126.475.647	9.131.514.671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - par value Rp 10 per share
Modal dasar - 4.918.184.000 saham				Authorized capital - 4,918,184,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.597.398.988 saham per 31 Desember 2025 dan 1.543.043.824 saham per 31 Desember 2024	22	15.973.989.880	15.430.438.240	Issued and fully paid capital - 1,597,398,988 shares as of 31 December 2025 and 1,543,043,824 shares as of 31 December 2024
Tambahan modal disetor	23	63.924.327.515	45.443.571.755	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	291.803.018	215.606.820	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)		25.174.781.986	(3.403.984.378)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk		105.364.902.399	57.685.632.437	Total equity attributable to the owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	135.314.793	101.004.000	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		105.500.217.192	57.786.636.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.999.626.692.839	66.918.151.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

Jakarta Selatan, 27 Maret 2026/ South Jakarta, 27 March 2026



Magdalena Veronika
Direktur Utama/ President Director



Frans Raida
Direktur/ Director

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	25	216.588.323.439	54.702.368.426	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(212.176.955.206)	(40.843.331.481)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4.411.368.233	13.859.036.945	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	27	-	(2.465.907.070)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	28	(2.314.961.900)	(9.166.334.174)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan operasi lainnya - Neto	29a	(5.570.353.380)	408.790.705	Other operating (expense) income - Net
(RUGI) LABA USAHA		(3.473.947.047)	2.635.586.406	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29b	308.900.141	25.657.149	Finance income
Beban keuangan	29c	(26.205.115)	(1.489.814.891)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	35.370.695.936	-	Share of net profit of associates entities
LABA SEBELUM PAJAK		32.179.443.915	1.171.428.664	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21e	(884.738.540)	(271.670.969)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		31.294.705.375	899.757.695	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN, SETELAH PAJAK	31	(2.681.629.742)	-	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION, NET OF TAX
LABA TAHUN BERJALAN		28.613.075.633	899.757.695	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	76.197.722	-	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	20	-	166.407.000	Remeasurement on the defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	21d	-	(36.609.540)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah Pajak		76.197.722	129.797.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.689.273.355	1.029.555.155	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d)
dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d)
and reclassified (Note 37)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		28.578.766.364	899.757.695	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	34.309.269	-	Non-controlling interests
Jumlah		28.613.075.633	899.757.695	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		28.654.962.562	1.029.555.155	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	34.310.793	-	Non-controlling interests
Jumlah		28.689.273.355	1.029.555.155	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar	33	18,20	0,58	Basic
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan				Earnings per share from continuing operations
Dasar	33	19,90	-	Basic

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

Jakarta Selatan, 27 Maret 2026/ South Jakarta, 27 March 2026



Magdalena Veronika
Direktur Utama/ President Director



Frans Raida
Direktur/ Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on the defined benefit liabilities	(Defisit) saldo laba/ (Deficits) retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	15.375.493.700	43.575.907.495	85.809.360	(4.303.742.073)	54.733.468.482	-	54.733.468.482	Balance as of 1 January 2024	
Penerbitan saham baru dari konversi waran	22,23	54.944.540	1.867.664.260	-	-	1.922.608.800	-	1.922.608.800	Issuance of new shares from conversion of warrants
Setoran modal dari pihak nonpengendali	24	-	-	-	-	-	101.004.000	101.004.000	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	899.757.695	899.757.695	-	899.757.695	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	129.797.460	-	129.797.460	-	129.797.460	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024		15.430.438.240	45.443.571.755	215.606.820	(3.403.984.378)	57.685.632.437	101.004.000	57.786.636.437	Balance as of 31 December 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran	22,23	543.551.640	18.480.755.760	-	-	19.024.307.400	-	19.024.307.400	Issuance of new shares from conversion of warrants
Laba tahun berjalan		-	-	-	28.578.766.364	28.578.766.364	34.309.269	28.613.075.633	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	76.196.198	-	76.196.198	1.524	76.197.722	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		15.973.989.880	63.924.327.515	291.803.018	25.174.781.986	105.364.902.399	135.314.793	105.500.217.192	Balance as of 31 December 2025
		Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23				Catatan 24/ Note 24		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 5 ***)	2 0 2 4 *)	
ARUS KAS (UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS (FOR) FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		292.843.710.440	44.850.001.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(164.890.920.565)	(25.139.142.868)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas atas beban usaha		(154.208.294.470)	(7.029.824.074)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.400.597.559)	(5.727.763.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(957.233.235)	(73.407.620)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan keuangan	29b,31	319.164.754	25.657.149	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	29c,31	(237.297.846)	(1.489.814.891)	Finance cost paid
Penerimaan kas dari operasi lainnya		7.059.531.314	179.078.220	Cash receipts from other operating income
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi		(22.471.937.167)	5.594.783.822	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	31	70.000.000.000	-	Proceeds from the discontinued operations
Perolehan aset hak-guna	12	(1.382.006.140)	-	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	11	(967.250.646)	(3.961.285.142)	Acquisition of fixed assets
				Receipt from advance payment for purchase of fixed assets
Penerimaan uang muka pembelian aset tetap	8	-	4.189.832.411	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset takberwujud	13	-	(1.772.271.243)	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi		67.650.743.214	(1.543.723.974)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(678.900.000)	(440.000.000)	Payments of lease liabilities
Hasil dari pelaksanaan opsi waran	23	18.480.755.760	1.867.664.260	Proceeds from the exercise of warrant options
Penerimaan modal saham	6,30b	101.000.000	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(2.512.704.679)	(7.804.792.558)	Payments of consumer financing payables
Hasil dari penerbitan modal saham	22	543.551.640	54.944.540	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		15.933.702.721	(6.322.183.758)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DI BANK		61.112.508.768	(2.271.123.910)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	4	4.249.361.630	6.520.485.540	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4	65.361.870.398	4.249.361.630	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Dikonsolidasikan sejak 6 November 2024 (Catatan 1d) dan direklasifikasi (Catatan 37)

**) Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian disajikan dalam Catatan 40

***) Transaksi nonkas dari operasi yang dihentikan disajikan dalam Catatan 31

*) Consolidated since 6 November 2024 (Note 1d) and reclassified (Note 37)

**) Supplementary information for consolidated statement of cashflow are presented in Note 40

***) Non-cash transactions from discontinued operations statement of cashflow are presented in Note 31

Ekshibit E

Exhibit E

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 November 2019 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah mengubah nama menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 2025 dari Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000654.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta notaris No. 51 tanggal 29 September 2025 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066828.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Oktober 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan akta No. 51 tertanggal 29 September 2025 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, ruang lingkup Perusahaan telah disetujui untuk dilakukannya pengurangan kegiatan usaha perdagangan eceran pembungkus dari plastik dan industri barang dari plastik untuk pengemasan. Ruang lingkup Perusahaan adalah melakukan aktivitas Perusahaan *holding* yang mencakup penguasaan aset dari sekelompok entitas anak dan kepemilikan kelompok tersebut.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 6 Desember 2019.

Perusahaan berdomisili di Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Noble House Lantai 31, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Previously PT Solusi Kemasan Digital Tbk) (the "Company") was established based on Deed No. 10 dated 18 November 2019, issued by Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0059400.AH.01.01.Tahun 2019, dated 11 November 2019. PT Solusi Kemasan Digital Tbk changed its name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk based on Notarial Deed No. 1 dated 3 January 2025 of Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000654.AH.01.02.Tahun 2025 dated 9 January 2025.

The Company's Articles of Association have change several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated 29 September 2025, issued by Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning to Deed of Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). This deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0066828.AH.01.02.Tahun 2025, dated 2 October 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association and deed No. 51 dated 29 September 2025 from Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the scope of the Company has been approved to reduce the retail trade business activities of plastic packaging and plastic goods industry for packaging. The scope of the Company is to carry out holding company activities which include control of assets from a group of subsidiary entities and ownership of that group.

The Company started its commercial operation in 6 December 2019.

The Company is domiciled at Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.4.3, Noble House, 31st floor, South Jakarta.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk Perusahaan adalah PT Eco Energi Perkasa, Entitas Induk Utama Perusahaan adalah CNGR Advanced Material Co. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Cina dan Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Deng Weiming, seorang warga negara Cina.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/
31 December 2025

31 Desember 2024/
31 December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Fu Pei Wen
Komisaris Independen : Endang Sutisna

Fu Pei Wen :
Endang Sutisna :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Magdalena Veronika
Direktur : Frans Raida
Direktur : Zhu Jiangjian

Magdalena Veronika :
Frans Raida :
- :

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 007/DIR-ANHI/X/2025 dated 31 October 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 are as follows:

31 Desember 2025/
31 December 2025

Komite Audit

Ketua : Endang Sutisna
Anggota : Zuhair SE, Ak, CA, ASEAN CPA
Anggota : Mira Khanza Felitza

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/
31 December 2024

Komite Audit

Ketua : Endang Sutisna
Anggota : Zuhair SE, Ak, CA, ASEAN CPA
Anggota : Horas Cendana Tseng

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 008/DIR-ANHI/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025, Ketua sekaligus anggota Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Amirah Natasha.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022, Ketua sekaligus anggota Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Yami.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 015/DIR-SKD/XI/2024 tanggal 28 November 2024, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Calvin Setiawan.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing memiliki karyawan tetap sebanyak 4 dan 85 orang (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Audit Committee (Continued)

Based on the Virtue of the Board of Commissioners of the Company No. 017/KDK/FP/22 dated 12 September 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 008/DIR-ANHI/X/2025 dated 31 October 2025, Chairman and member of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2025 is Amirah Natasha.

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 030/SK/FP/22 dated 12 September 2022, Chairman and member of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2024 is Yami.

Corporate Secretary

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. 015/DIR-SKD/XI/2024 dated 28 November 2024, Corporate Secretary as of 31 December 2025 and 2024 is Calvin Setiawan.

Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and Its Subsidiaries has 4 and 85 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company consist of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-30/D.04/2023 dalam rangka penawaran umum sebanyak 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas-entitas anak sejak tanggal 6 November 2024 atas entitas anak yang didirikan oleh perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Awal Kemuliaan Indonesia	Jakarta Selatan	2025	Perdagangan besar logam dan bijih logam/ Wholesale trade of metals and metal ores	99,00%	99,00%	214.378.198.030	10.100.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya	Jakarta Selatan	2025	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	1.707.668.480.603	50.000.000
PT Sumber Cahaya Raya	Jakarta Selatan	2025	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	1.152.640.003.966	50.000.000
PT Daya Unggul Raya	Jakarta Selatan	Belum beroperasi/ dormant	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	38.891.952	50.000.000
PT Gemilang Padma Raya	Jakarta Selatan	Belum beroperasi/ dormant	Perusahaan induk/ Holding company	99,99%	99,99%	38.891.952	50.000.000

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”)

PT Awal Kemuliaan Indonesia didirikan tanggal 9 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 28 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0098116.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public offering of the Company’s Shares

On 31 January 2023, the Company obtained statement effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-30/D.04/2023 to offer 308,000,000 of its shares to public with par value of Rp 10 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 162 per share. On 31 January 2023, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company started consolidated its subsidiaries since 6 November 2024 after the establishment of subsidiaries as follow:

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”)

PT Awal Kemuliaan Indonesia was established on 9 December 2024 based on Deed No. 28 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0098116.AH.01.01.Tahun 2024 dated 10 December 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”) (Lanjutan)

PT Awal Kemuliaan Indonesia (“AKI”) (Continued)

Anggaran Dasar AKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071317.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

AKI's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 35 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address of the Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071317.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Adhi Prakarsa Raya (“APR”)

PT Adhi Prakarsa Raya (“APR”)

PT Adhi Prakarsa Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088636.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Adhi Prakarsa Raya was established on 6 November 2024 based on Deed No. 11 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088636.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar APR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071322.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

APR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071322.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”)

PT Sumber Cahaya Raya (“SCR”)

PT Sumber Cahaya Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088634.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Sumber Cahaya Raya was established on 6 November 2024 based on Deed No. 10 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088634.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar SCR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071344.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

SCR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 31 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company's aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071344.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

d. **Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

d. **Consolidated Subsidiaries (Continued)**

PT Daya Unggul Raya (“DUR”)

PT Daya Unggul Raya (“DUR”)

PT Daya Unggul Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088641.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Daya Unggul Raya, was established on 6 November 2024 based on Deed No. 13 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088641.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar DUR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notari di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071319.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

DUR’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company’s aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071319.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

PT Gemilang Padma Raya (“GPR”)

PT Gemilang Padma Raya (“GPR”)

PT Gemilang Padma Raya didirikan tanggal 6 November 2024 berdasarkan Akta No. 12 yang dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088637.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

PT Gemilang Padma Raya, was established on 6 November 2024 based on Deed No. 13 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0088637.AH.01.01.Tahun 2024 dated 7 November 2024.

Anggaran Dasar GPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 17 Oktober 2025 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notari di Jakarta Selatan, mengenai perubahan alamat lengkap dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang aktivitas *holding*. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071321.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 21 Oktober 2025.

GPR’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated 17 October 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the complete address and changes to the Company’s aims and objectives in the field of holding activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AHU-0071321.AH.01.02.Tahun 2025 dated 21 October 2025.

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai “Grup”.

The Company and Its Subsidiaries will be referred as the “Group”.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Entitas Asosiasi

e. Associates Entities

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut:

As of 31 Desember 2025, the Group has the following associated entities:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates entities	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year 31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penambahan pada tahun berjalan/ Additional during the year	Bagian laba bersih pada tahun berjalan/ Share of net income during the year	Bagian dari penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Pembayaran dividen pada tahun berjalan/ Dividend paid during the year	Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember 2025/ 31 December 2025
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i>									
<i>PT Karyatama Konawe Utara</i>									
(melalui/ through APR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	34,50	-	1.674.946.905.265	32.680.037.708	1.481.958	-	1.707.628.424.931
<i>PT Konutara Sejati</i>									
(melalui/ through SCR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	30,00	-	1.149.834.574.495	2.690.658.228	74.715.764	-	1.152.599.948.487
<i>Jumlah/ Total</i>				-	2.824.781.479.760	35.370.695.936	76.197.722	-	2.860.228.373.418

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”)

KKU didirikan tanggal 18 September 2007 berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat di hadapan Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-02340.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 17 Januari 2008.

KKU was established on 18 September 2007 based on Notarial Deed No. 3 of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-02340.AH.01.01.Tahun 2008 dated 17 January 2008.

Anggaran Dasar KKU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 26 September 2025 dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0227915.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

KKU’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated 26 September 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0227915.AH.01.11.Tahun 2025 dated 29 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KKU, ruang lingkup kegiatan KKU adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

In accordance with Articles 3 of KKU’s Articles of Association, the scope of its activities is in nickel mining and manufacturing.

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan melalui APR melakukan pembelian atas 276 lembar saham yang mewakili 34,5% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dan Denway Development Limited dengan nilai pembelian sebesar USD 100.080.000 atau setara dengan Rp 1.676.540.160.000 dan nilai nominal sebesar Rp 23.046.000.000. Dengan pembelian saham tersebut, susunan pemegang saham KKU lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

On 25 September 2025, the Company through APR acquired 276 shares representing 34.5% of the issued and paid-up capital of PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) in accordance with the Conditional Share Sale and Purchase Agreement between the Company and Denway Development Limited with a purchase value of USD 100,080,000 or equivalent to Rp 1,676,540,160,000 and par value of Rp 23,046,000,000. With the shares purchases, KKU’s other shareholders as of 31 December 2025 are as follows:

- (i) Denway Development Limited sebanyak 324 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.054.000.000 yang mewakili 40,5% kepemilikan saham;

- (i) Denway Development Limited as of 324 shares with a par value of Rp 27,054,000,000 that represents 40.5% share ownership;

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

e. **Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut: (Lanjutan)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) (Lanjutan)

- (ii) PT Adhi Prakarsa Raya sebanyak 276 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 23.046.000.000 yang mewakili 34,5% kepemilikan saham;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe sebanyak 132 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.022.000.000 yang mewakili 16,5% kepemilikan saham;
- (iv) PT Sinindo Mining sebanyak 68 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.678.000.000 yang mewakili 8,5% kepemilikan saham.

PT Konutara Sejati (“KS”)

KS didirikan tanggal 23 Oktober 2007 berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-24100.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar KS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 26 September 2025 dibuat di hadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0227913.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KS, ruang lingkup kegiatan KS adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan melalui SCR melakukan pembelian atas 240 lembar saham yang mewakili 30,0% dari modal ditempatkan dan disetor pada PT Konutara Sejati (“KS”) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perusahaan dan Denway Development Limited dengan nilai pembelian sebesar USD 68.700.000 atau setara dengan Rp 1.150.862.400.000 dan nilai nominal sebesar Rp 20.040.000.000.

1. **GENERAL INFORMATION (Continued)**

e. **Associates Entities (Continued)**

As of 31 December 2025, the Group has the following associated entity: (Continued)

PT Karyatama Konawe Utara (“KKU”) (Continued)

- (ii) PT Adhi Prakarsa Raya as of 276 shares with a par value of Rp 23,046,000,000 that represents 34.5% share ownership;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe as of 132 shares with a par value of Rp 11,022,000,000 that represents 16.5% share ownership;
- (iv) PT Sinindo Mining as of 68 shares with a par value of Rp 5,678,000,000 that represents 8.5% share ownership.

PT Konutara Sejati (“KS”)

KS was established on 23 October 2007 based on Notarial Deed No. 11 of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24100.AH.01.01.Tahun 2008 dated 9 May 2008.

KS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated 26 September 2025 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0227913.AH.01.11.Tahun 2025 dated 29 September 2025.

In accordance with Articles 3 of KS's Articles of Association, the scope of its activities is in nickel mining and manufacturing.

On 25 September 2025, the Company through SCR acquired 240 shares representing 30,0% of the issued and paid-up capital of PT Konutara Sejati (“KS”) in accordance with the Conditional Share Sale and Purchase Agreement between the Company and Denway Development Limited with an purchase value of USD 68,700,000 or equivalent to Rp 1,150,862,400,000 and par value of Rp 20,040,000,000.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki entitas asosiasi atas Perusahaan berikut: (Lanjutan)

PT Konutara Sejati ("KS") (Lanjutan)

Dengan pembelian saham tersebut, susunan pemegang saham KS lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- (i) Denway Development Limited sebanyak 324 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.054.000.000 yang mewakili 40,5% kepemilikan saham;
- (ii) PT Sumber Cahaya Raya sebanyak 240 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20.040.000.000 yang mewakili 30,0% kepemilikan saham;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe sebanyak 132 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 11.022.000.000 yang mewakili 16,5% kepemilikan saham;
- (iv) PT Sinindo Mining sebanyak 68 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.678.000.000 yang mewakili 8,5% kepemilikan saham;
- (v) PT Cahaya Nika Investama sebanyak 36 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.006.000.000 yang mewakili 4,5% kepemilikan saham.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta sesuai dengan Peraturan No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Associates Entities (Continued)

As of 31 December 2025, the Group has the following associated entity: (Continued)

PT Konutara Sejati ("KS") (Continued)

With the shares purchases, KS's other shareholders as of 31 December 2025 are as follows:

- (i) Denway Development Limited as of 324 shares with a par value of Rp 27,054,000,000 that represents 40.5% share ownership;
- (ii) PT Sumber Cahaya Raya as of 240 shares with a par value of Rp 20,040,000,000 that represents 30.0% share of ownership;
- (iii) PT Wira Perdana Konawe as of 132 shares with a par value of Rp 11,022,000,000 that represents 16.5% share ownership;
- (iv) PT Sinindo Mining as of 68 shares with a par value of Rp 5,678,000,000 that represents 8.5% share ownership;
- (v) PT Cahaya Nika Investama as of 36 shares with a par value of Rp 3,006,000,000 that represents 4.5% share ownership.

f. Publication of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by Board of Directors on 27 March 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Perubahan pada PSAK dan ISAK yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Penerapan dari standar baru yang berlaku efektif 1 Januari 2027 dengan penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2026 disajikan ulang sesuai dengan standar ini:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK Effective in the Current Year

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment to PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Disadvantages of exchangeability";
- PSAK 117 "Insurance Contract".

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.

The adoption of the new standar is effective on 1 January 2027 with retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated accordance with this standard:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Dasar Konsolidasian

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (Its Subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

c. Basis of Consolidation

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Laporan keuangan Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of Subsidiary have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

d. Kepentingan Nonpengendali

d. Non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitions-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (meaning the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary are related to the other entity).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program Imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency Transaction and Balances
(Continued)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Yuan Renminbi Cina	2.401	2.214	Chinese Yuan Renminbi

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangannya atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of financial assets on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi meliputi kas di bank, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi jangka panjang.

Group's financial assets at amortised cost include cash in banks, trade and non-trade receivables and long-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. KKE diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. KKE di hitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya.
- (iii) Mengakui kerugian berdasarkan kerugian yang diharapkan selama masa pinjaman.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. *Financial Assets and Liabilities* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired using the basis for the accounting of Expected Credit Loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of Expected Interest Rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether they are overdue or not.

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or*
- (ii) Credit losses over its lifetime.*
- (iii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.*

Derecognition of financial assets

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Group classifies its financial liabilities into the following category:

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

(2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(2) Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accruals, advance from customer, lease liabilities, and consumer finance payables.

Saling Hapus Instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Kas di Bank

h. Cash in banks

Kas di bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

i. Piutang Usaha dan Lain-lain

i. Trade and Others Receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Trade receivables are amounts due from customer product sold or services performed in the ordinary course of business.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Piutang Usaha dan Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keuangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

l. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

m. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

i. Trade and Others Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Advance

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

m. Fixed Assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day services, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line method, over the fixed assets useful lives as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rates</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Prasarana disewa	10	10%	Leasehold improvement
Inventaris kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Mesin	8 - 16	6,25% - 12,5%	Machineries

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalised and amortised over the next major inspection activity.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets which (calculated from the difference between the net disposal proceed, if there is any with the carrying amount of the item) will be included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Perangkat lunak

Software

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah sepuluh tahun.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is ten years.

o. Sewa

o. Lease

Grup mengadopsi dan menerapkan PSAK 116 yang mengklasifikasikan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan".

Group has adopted and applied PSAK 116, whereas set the classification of the recognition of lease liabilities in relation to leases which previously was been classified as "consumer financing lease".

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasian, Grup menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasian, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevants right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

o. Lease (Continued)

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

At commencement lease date, Group recognize right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use asset or at the end of lease term.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonable certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa di muka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

The Group has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Entitas Asosiasi

p. Associates Entities

Apabila Grup memiliki andil untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associates entities. Associates entities are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates entities are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associates entities unless there is an obligation to make good those losses).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

p. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

p. Associates Entities (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor pada keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates entities are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associates entities. The investor's share in the associate's entities profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associates entities.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara sama seperti aset non keuangan lainnya.

Any premium paid for an associates entities above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associates entities. Where there is objective evidence that the investment in an associates entities has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other nonfinancial assets.

q. Utang Usaha dan Lain-lain

q. Trade and Other Payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

r. Impairment of Fixed Assets and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is higher from the asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

s. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mencadangkan jumlah minimum imbalan Panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

The Group is provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefits is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefits is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The past service costs are recognised immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefits are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasca-kerja.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefits pension plan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Modal Saham

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Grup.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam periode yang bersangkutan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengadopsi PSAK 115 berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

t. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

u. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity

v. Dividend

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognised as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognised as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Group.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding share during the period.

x. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, consist of five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

x. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Grup mengadopsi PSAK 115 berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut: (Lanjutan)

The Group has adopted PSAK 115, consist of five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows (Continued):

4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Penjualan bijih logam diakui dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup memiliki tanggung jawab atas pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berpindah di pelabuhan bongkar atau destinasi pelanggan.

Sale of metal ore recognized based on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has responsibility for freight or insurance once the control of the goods has transferred at the port of discharge or destination of customer's premises.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

y. Pajak Penghasilan

y. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

y. *Income Tax (Continued)*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Pajak final

Final tax

Sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan, pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan semua biaya yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to subject to final income tax are not deductible.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun untuk tujuan akuntansi.

The current tax expense on income subject to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purpose.

z. Segmen Operasi

z. *Operating Segment*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity that:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- (3) dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- (1) engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components;*
- (2) whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance;*
- (3) and for which discrete financial information is available.*

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

z. Segmen Operasi (Lanjutan)

z. Operating Segment (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, segmen operasi Grup terdiri atas bijih logam dan plastik kemasan (operasi yang dihentikan). Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup terdiri atas satu segmen operasi yaitu plastik kemasan.

As of 31 December 2025, the Group's operating segment are metal ore and plastic packaging (stop operation). As of 31 December 2024, the Group is organized as one operating segment which is plastic packaging.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimation could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgements

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan - pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan, sehingga aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Estimasi dan Asumsi

Estimation and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungjawaban kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapuskan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Allowance for Impairment of Financial Assets

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken.

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG KRITIKAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban dan liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions (Continued)

Useful life estimate for fixed assets and intangible assets

The Group review periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Post-employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are accumulated and amortised over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognised in the future.

Deferred tax

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DI BANK	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.673.789.783	1.950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.680.624.876	4.247.411.630	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan Renminbi Cina			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	5.274.079	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.181.660	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	65.361.870.398	4.249.361.630	T o t a l
Tidak ada saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.		There is no restricted cash in banks as of 31 December 2025 and 2024.	
Tidak ada saldo kas di bank yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.		There is no cash in banks pledged as collaterals at the reporting dates.	

5. PIUTANG USAHA - NETO	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
a. Berdasarkan Pihak			a. By Parties
Pihak berelasi (Catatan 30a)	69.720.286.564	-	Related party (Note 30a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Leon Karya Persada	-	13.397.700.000	PT Leon Karya Persada
PT Kemas Surya Teknovasi	-	2.931.290.475	PT Kemas Surya Teknovasi
PT Anugerah Specia Pratama	-	1.000.000.000	PT Anugerah Specia Pratama
Sub-jumlah	-	17.328.990.475	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(155.629.847)	Less : Allowance for impairment losses
Sub-jumlah - Pihak ketiga	-	17.173.360.628	Sub-total - Third parties
N e t o	69.720.286.564	17.173.360.628	N e t
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	63.273.292.727	9.005.193.335	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.446.993.837	5.751.281.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.155.789.564	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	-	1.416.725.997	More than 90 days
Jumlah	69.720.286.564	17.328.990.475	T o t a l
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(155.629.847)	Less: Allowance for impairment losses
N e t o	69.720.286.564	17.173.360.628	N e t

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo awal	155.629.847	36.224.332
Penambahan (Catatan 29a)	-	119.405.515
Operasi dihentikan (Catatan 31)	(155.629.847)	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>155.629.847</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 tidak material, sehingga Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

c. Allowance for Impairment Losses

Group assesses the allowance for impairment losses of trade receivable based on Expected Credit Losses (ECL) model.

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo awal	155.629.847	36.224.332
Penambahan (Catatan 29a)	-	119.405.515
Operasi dihentikan (Catatan 31)	(155.629.847)	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>155.629.847</u>

As of 31 December 2024, Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible loan. Management believes that the allowance loss of receivable as of 31 December 2025 is not material, the provision of Expected Credit Loss is considered not necessary.

There are no trade receivables pledged as collateral for loan.

Trade receivables are denominated in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pihak

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 30b)	4.000	101.004.000
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	-	13.500.000
Lain-lain	-	7.312.500
Sub-jumlah	-	20.812.500
Jumlah	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Telah jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>

6. OTHER RECEIVABLES

a. By Parties

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 30b)	4.000	101.004.000
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	-	13.500.000
Lain-lain	-	7.312.500
Sub-jumlah	-	20.812.500
Jumlah	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>

b. By Age

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Telah jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	<u>4.000</u>	<u>121.816.500</u>

Past due:
More than 90 days

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain karena cadangan kerugian penurunan nilai tidak material.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management believes that there is no need for impairment loss reserves for other receivables due to the provision of expected credit loss is not material.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Kemasan Plastik		
Barang jadi	-	1.007.413.526
Bahan baku	-	3.591.878.556
Barang dalam proses	-	618.498.775
Jumlah	-	<u>5.217.790.857</u>

7. INVENTORIES

Plastic Packaging
Finished good
Raw material
Work-in process
T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 31 December 2025, all inventories of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000.

As of 31 December 2024, the Group's inventories have been covered by insurance with PT Proteksi Pradana against the risk of loss with total coverage value of Rp 10,000,000,000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada persediaan Grup yang diagunkan atau digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

As of 31 December 2024, there were no Group's inventories that were pledged or used as collateral for bank loan and other borrowing.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on Group's management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of 31 December 2024.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar nihil dan Rp 94.378.230 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. ADVANCE

This account represent advance of purchase of raw material amounting to nil and Rp 94,378,230 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Sewa	-	28.238.193
Peralatan kantor	-	426.216
Jumlah	-	<u>28.664.409</u>

9. PREPAID EXPENSES

Rent
Office supplies
T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya emisi obligasi konversi masing-masing sebesar Rp 888.287.180 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. OTHER CURRENT ASSET

This account represent deferred charges for convertible bond issuance costs amounting to Rp 888,287,180 and nil as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

11. ASET TETAP

31 Desember 2025	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Aset dimiliki yang telah dijual/ <i>Assets that have been sold *)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2025
						At Cost
						Direct Acquisition
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Prasarana disewa	-	604.904.601	-	-	604.904.601	Leasehold improvement
Kendaraan	852.991.712	-	-	(852.991.712)	-	Vehicles
Inventaris kantor	649.253.782	362.346.045	-	(1.011.599.827)	-	Office equipment
Mesin	35.285.139.664	-	-	(35.285.139.664)	-	Machineries
Sub-jumlah	<u>36.787.385.158</u>	<u>967.250.646</u>	<u>-</u>	<u>(37.149.731.203)</u>	<u>604.904.601</u>	Sub-total
						Accumulated Depreciation
						Direct Acquisition
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Prasarana disewa	-	10.081.743	-	-	10.081.743	Leasehold improvement
Kendaraan	191.658.776	62.197.312	-	(253.856.088)	-	Vehicles
Inventaris kantor	483.603.697	83.882.892	-	(567.486.589)	-	Office equipment
Mesin	6.863.405.308	1.030.152.970	-	(7.893.558.278)	-	Machineries
Sub-jumlah	<u>7.538.667.781</u>	<u>1.186.314.917</u>	<u>-</u>	<u>(8.714.900.955)</u>	<u>10.081.743</u>	Sub-total
Nilai tercatat	<u>29.248.717.377</u>				<u>594.822.858</u>	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

31 Desember 2024	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Aset dimiliki yang telah dijual/ <i>Assets that have been sold</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2024
						At Cost
						Direct Acquisition
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Kendaraan	782.991.712	70.000.000	-	-	852.991.712	Vehicles
Inventaris kantor	578.218.640	71.035.142	-	-	649.253.782	Office equipment
Mesin	31.464.889.664	3.820.250.000	-	-	35.285.139.664	Machineries
Sub-jumlah	<u>32.826.100.016</u>	<u>3.961.285.142</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.787.385.158</u>	Sub-total
						Accumulated Depreciation
						Direct Acquisition
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Kendaraan	88.680.646	102.978.130	-	-	191.658.776	Vehicles
Inventaris kantor	388.438.060	95.165.637	-	-	483.603.697	Office equipment
Mesin	5.224.770.454	1.638.634.854	-	-	6.863.405.308	Machineries
Sub-jumlah	<u>5.701.889.160</u>	<u>1.836.778.621</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.538.667.781</u>	Sub-total
Nilai tercatat	<u>27.124.210.856</u>				<u>29.248.717.377</u>	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	10.081.743	198.143.767	General and administrative expenses (Note 28)
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	-	1.638.634.854	Cost of sales (Note 26)
Jumlah	<u>10.081.743</u>	<u>1.836.778.621</u>	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset tetap grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, inventaris kantor dan mesin Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 26.100.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of 21 May 2025, all of the fixed assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

As of 31 December 2025, all of the fixed assets are not insured against the risk of losses on fire and other risk.

As of 31 December 2024, the Group's office equipment and machineries were insured with PT Proteksi Pradana with a total coverage value of Rp 26,100,000,000. Group's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

Management of the Group believes that there were no conditions that indicate impairment in the carrying amount of the fixed assets, so there is no allowance for impairment losses needed as of 31 December 2025 and 2024.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold *)	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.883.589.453	1.382.006.140	-	(1.883.589.453)	1.382.006.140	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.318.512.619	303.526.123	-	(1.506.871.564)	115.167.178	Building
Nilai tercatat	565.076.834				1.266.838.962	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

12. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

This account represent right-of-use asset are as follows:

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.883.589.453	-	-	-	1.883.589.453	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	1.130.153.674	188.358.945	-	-	1.318.512.619	Building
Nilai tercatat	753.435.779				565.076.834	Carrying value

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas sewa hak-guna	1.635.634.338	485.614.594	Lease liabilities on right-of-use asset
Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(422.734.656)	(485.614.594)	Current maturities
Liabilitas dari operasi yang dihentikan	(485.614.594)	-	Liabilities from discontinued operation
Bagian jangka panjang	727.285.088	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28)	115.167.178	188.358.945	Depreciation of right-of-use asset (Note 28)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29c)	18.813.604	43.868.961	Interest on lease liabilities (Note 29c)
Jumlah	133.980.782	232.227.906	Total

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset hak-guna Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 21 May 2025, all right of use assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold *)	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	13.211.420.580	-	-	(13.211.420.580)	-	Direct Acquisition System and technology
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	3.169.634.721	660.571.029	-	(3.830.205.750)	-	Direct Acquisition System and technology
Nilai tercatat	10.041.785.859				-	Carrying value

*) Lihat Catatan 31/ See Note 31

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Aset dimiliki yang telah dijual/ Assets that have been sold	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	11.439.149.337	1.772.271.243	-	-	13.211.420.580	Direct Acquisition System and technology
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung Sistem dan teknologi	1.882.414.750	1.287.219.971	-	-	3.169.634.721	Direct Acquisition System and technology
Nilai tercatat	9.556.734.587				10.041.785.859	Carrying value

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di *browser web* yang dikembangkan secara internal oleh manajemen Grup dengan nama "Flexy Pack System". Aset takberwujud telah dialih ke pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.287.219.971, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh aset tak berwujud Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

13. INTANGIBLE ASSET (Continued)

The intangible asset system and technology is a web application that runs on a web browser which developed internally by the Group's management under named "Flexy Pack System". The intangible asset has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

The amortization expense of intangible asset charged entirely to general and administrative expenses amounting to nil and Rp 1,287,219,971 as of 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).

As of 21 May 2025, all intangible assets of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates entities	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year 31 Desember 2024/ 31 December 2024	Penambahan pada tahun berjalan/ Additional during the year	Bagian laba bersih pada tahun berjalan/ Share of net income during the year	Bagian dari penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Pembayaran dividen pada tahun berjalan/ Dividen paid during the year	Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember 2025/ 31 December 2025
Metode ekuitas/ Equity method									
PT Karyatama Konawe Utara (melalui/ through APR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	34,50	-	1.674.946.905.265	32.680.037.708	1.481.958	-	1.707.628.424.931
PT Konutara Sejati (melalui/ through SCR)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	30,00	-	1.149.834.574.495	2.690.658.228	74.715.764	-	1.152.599.948.487
Jumlah/ Total				-	2.824.781.479.760	35.370.695.936	76.197.722	-	2.860.228.373.418

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Detail of investment in associates as of 31 December 2025, are as follows:

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associate entities is as follows:

	PT Karyatama Konawe Utara	PT Konutara Sejati	
	31 Desember 2025	31 Desember 2025	
	31 December 2025	31 December 2025	
Aset lancar	694.198.753.836	317.444.008.004	Current assets
Aset tidak lancar	314.000.342.980	126.135.115.457	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(362.908.574.581)	(632.702.996.033)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15.517.321.739)	(9.269.900.556)	Non-current liabilities
Aset neto entitas asosiasi	629.773.200.496	(198.393.773.128)	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan grup	217.271.754.171	(59.518.131.938)	Proportion's of the Group's ownership interests
Nilai tercatat bagian Grup	217.271.754.171	(59.518.131.938)	Carrying amount of the Group's interests
Penjualan neto	1.392.207.549.811	545.672.433.817	Net sales
Laba tahun berjalan	356.438.480.903	33.748.805.952	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.163.592	937.156.484	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	356.454.644.495	34.685.962.436	Total comprehensive income for the year

Seluruh investasi saham dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

All of the investment in shares are accounted for using the equity method in these financial statements.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025.

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES ENTITIES (Continued)

The Group's management believes that there is no need of allowance for impairment losses on investments in associates entities as of 31 December 2025.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak ketiga		
PT Gin Jili Indonesia	29.873.497.183	-
PT Bara Indah Sinergi	24.741.182.307	-
PT Mory Energy Indonesia	13.328.735.347	-
PT Huatian Trading Indonesia	8.315.987.430	-
PT Putera Utama Sukses	5.403.438.573	-
PT Apollo Nickel Indonesia	1.307.637.126	-
PT Samafitro	-	877.897.844
PT Panverta Cakrakencana	-	551.458.262
PT DIC Graphics	-	273.276.510
PT UPM Raflatac Indonesia	-	153.172.453
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	1.313.581.668
Jumlah	82.970.477.966	3.169.386.737

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Belum jatuh tempo	55.073.052.587	2.556.054.196
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	569.851.579
31 - 60 hari	27.897.425.379	43.174.225
61 - 90 hari	-	306.737
Jumlah	82.970.477.966	3.169.386.737

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables are denominated in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada Denway Development Limited atas pembelian entitas asosiasi oleh APR dan SCR, entitas anak, sebesar Rp 2.690.697.681.950 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

This account represents other payable to Denway Development Limited on the purchase of associates entities by APR and SCR, subsidiaries, amounting to Rp 2,690,697,681,950 in United States Dollar as of 31 December 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Jasa profesional	1.335.189.051
Sewa	-
Beban bunga <i>leasing</i>	-
Lain-lain	24.624.744
Jumlah	1.359.813.795

17. ACCRUALS

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	-	<i>Professional fees</i>
	604.396.343	<i>Rent</i>
	115.937.500	<i>Leasing interest expense</i>
	18.305.149	<i>Others</i>
Jumlah	738.638.992	T o t a l

18. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Bijih nikel	117.212.424.086
Kemasan plastik	-
Jumlah	117.212.424.086

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	-	<i>Nickel ore</i>
	841.539.702	<i>Plastic packaging</i>
Jumlah	841.539.702	T o t a l

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah antara 4,73% - 12,14% per tahun dengan jangka waktu pada Februari 2025 sampai dengan Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	-
PT Maybank Indonesia Finance	-
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	-
	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The average interest rate on consumer financing debt in 31 December 2025 and 2024 is between 4.73% - 12.14% per year with a term of February 2025 to May 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	1.929.599.933	<i>PT Hewlett-Packard Finance Indonesia</i>
	359.488.000	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	60.874.934	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah	2.349.962.867	T o t a l
	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	-	<i>The present value of the minimum payment of consumer financing payable</i>
	(2.349.962.867)	<i>Less short-term portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa guna usaha atas mesin printer dengan jangka waktu 5 tahun.

On 21 January 2020, the Company and PT Hewlett-Packard Finance Indonesia signed a 5 year business lease agreement for printer machines.

Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Astra Sedaya Finance menandatangani Perjanjian sewa guna usaha atas kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun.

On 16 October 2021, the Company and PT Astra Sedaya Finance signed a 5 year business lease agreement for vehicle.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan PT Maybank Indonesia Finance menandatangani Perjanjian sewa guna usaha atas kendaraan dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 14 Februari 2025, Grup telah melakukan pelunasan untuk seluruh saldo utang pembiayaan konsumen.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

On 23 June 2023, the Company and PT Maybank Indonesia Finance signed a 5 year business lease agreement for vehicle.

On 14 February 2025, the Group has repaid the entire balance of consumer financing debt.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada laporan aktuarial independen KKA Nirmala pada tanggal 12 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial independen KKA Rinaldi & Zulhamdi pada tanggal 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. As of 31 December 2025, the Group recorded liabilities for employee benefits based on independent actuarial report KKA Nirmala dated 12 March 2026 and as of 31 December 2024 based on independent actuarial report KKA Rinaldi & Zulhamdi dated 1 March 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tingkat diskonto	6,89%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun normal	59 tahun / years	58 tahun / years	Normal retirement age

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	31.340.557	623.036.000	Present value of obligation

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah:

Amounts charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	167.987.057	273.293.000	Current service cost
Biaya bunga neto	41.488.500	82.977.000	Net interest expenses
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	(705.388.000)	Past service costs and gains on settlements
Liabilitas yang telah dijual	(178.135.000)	-	Liabilities that have been sold
Beban imbalan pasca-kerja	31.340.557	(349.118.000)	Post-employment benefit expense

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal tahun	623.036.000	1.232.214.000	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan (Catatan 28)	31.340.557	-	Post-employment benefit expense for current year (Note 28)
Beban imbalan pasca-kerja dari operasi yang dihentikan (Catatan 31)	178.135.000	-	Post-employment benefit expense from discontinued operation (Note 31)
Penyesuaian pencadangan liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 29a)	-	(349.118.000)	Adjustment of post-employment benefit liabilities (Note 29a)
Penghasilan komprehensif lainnya	(83.203.500)	(166.407.000)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(93.653.000)	Benefits paid
Liabilitas yang telah dijual	(717.967.500)	-	Liabilities that have been sold
Saldo akhir tahun	<u>31.340.557</u>	<u>623.036.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 21 Mei 2025, seluruh imbalan pasca-kerja Grup telah dialihkan kepada pihak ketiga sesuai transaksi penjualan aset dan bisnis kemasan plastik (Catatan 31).

As of 21 May 2025, all post-employment benefit liabilities of the Group has been transferred to third party due to the sale of assets and plastic packaging business (Note 31).

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 21	135.994.083	-	Value Added Tax Article 21
	-	94.014.946	
Sub-jumlah	<u>135.994.083</u>	<u>94.014.946</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 28a	1.357.720.681	-	Article 28a
Jumlah	<u>1.493.714.764</u>	<u>94.014.946</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	36.980.409	-	Article 4(2)
Pasal 21	28.165.903	-	Article 21
Pasal 23	3.480.200	8.034.940	Article 23
Pasal 29	-	73.407.620	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	841.893.219	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>68.626.512</u>	<u>923.335.779</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	875.000	-	Article 21
Pasal 22	634.892.037	-	Article 22
Pasal 23	324.000	-	Article 23
Sub-jumlah	<u>636.091.037</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	<u>704.717.549</u>	<u>923.335.779</u>	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal (loss) profit for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	32.179.443.915	1.171.428.664	<i>Profit before tax as stated in consolidated statement of profit or loss</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan (Catatan 31)	(2.681.629.742)	-	<i>Loss for the year from discontinued operation (Note 31)</i>
Eliminasi konsolidasi	(34.686.371.413)	-	<i>Consolidated elimination</i>
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(5.188.557.240)	1.171.428.664	<i>(Loss) profit before tax - The Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan pasca-kerja	31.340.557	(349.118.000)	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(93.653.000)	<i>Payment for employee benefit</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	(409.658.713)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	119.405.515	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Beban akrual	215.000.000	-	<i>Accruals</i>
Penyusutan aset hak-guna	115.167.178	2.227.906	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
Beban bunga aset hak-guna	18.813.604	-	<i>Interest expense of right-of-use asset</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(250.800.000)	-	<i>Lease liabilities payment</i>
Sub-jumlah	129.521.339	(730.796.292)	<i>Sub-total</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(262.329.799)	(32.081.662)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	95.521.147	<i>Non-deductible expenses</i>
Sub-jumlah	(262.329.799)	63.439.485	<i>Sub-total</i>
Taksiran (rugi) laba fiskal kena pajak tahun berjalan	(5.321.365.700)	504.071.857	<i>Estimated taxable (loss) profit for the year</i>
Kompensasi kerugian fiskal	-	(170.400.746)	<i>Compensated fiscal loss</i>
Taksiran (rugi) laba fiskal kena pajak tahun berjalan	(5.321.365.700)	333.671.111	<i>Estimated taxable (loss) profit for the year</i>
Taksiran utang pajak kini - Pasal 29	-	73.407.620	<i>Estimated current tax payable - Article 29</i>

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan pada tahun pelaporan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian penjualan bisnis/ Adjustment of the sale of business	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Deferred tax assets
	Liabilitas imbalan pasca-kerja	137.067.920	46.084.623	(18.304.770)	(157.952.850)	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34.238.567	(24.690.795)	-	(9.547.772)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Beban akrual	-	91.300.000	-	-	91.300.000	Accruals
Aset hak-guna	2.002.268	(34.623.729)	-	6.921.233	(25.700.228)	Right-of-use asset
Penyusutan aset tetap	(90.124.917)	(48.564.355)	-	138.689.272	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	83.183.838	29.505.744	(18.304.770)	(21.890.117)	72.494.695	T o t a l

21. TAXATION (Continued)

c. Current Tax (Continued)

The amount of taxable profit are use as underlying amount of the Company's Corporate Income Tax ("CIT") of each reporting year.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

d. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian penjualan bisnis/ Adjustment of the sale of business	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Deferred tax assets
	Liabilitas imbalan pasca-kerja	271.087.080	(97.409.620)	(36.609.540)	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.969.354	26.269.213	-	-	34.238.567	Allowance for impairment losses on receivables
Aset hak-guna	1.512.130	490.138	-	-	2.002.268	Right-of-use asset
Penyusutan aset tetap	-	(90.124.917)	-	-	(90.124.917)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	37.488.163	(37.488.163)	-	-	-	Fiscal loss
Jumlah	318.056.727	(198.263.349)	(36.609.540)	-	83.183.838	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Beban Pajak Penghasilan

e. Income Tax Expense

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(73.407.620)	The Company
Entitas anak	(957.233.235)	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	(957.233.235)	(73.407.620)	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	28.494.695	(198.263.349)	The Company
Entitas anak	44.000.000	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	72.494.695	(198.263.349)	Sub-total
Jumlah	(884.738.540)	(271.670.969)	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2025/ 31 December 2025			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	47,16%	7.534.005.000	PT Eco Energi Perkasa
DBS Bank Ltd.	230.459.000	14,43%	2.304.590.000	DBS Bank Ltd.
UOB Kay Hian Pte Ltd.	140.729.000	8,81%	1.407.290.000	UOB Kay Hian Pte Ltd.
Masyarakat	472.810.488	29,60%	4.728.104.880	Public
Jumlah	1.597.398.988	100%	15.973.989.880	Total

Pemegang saham	31 Desember 2024/ 31 December 2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	48,83%	7.534.005.000	PT Eco Energi Perkasa
Providentia Wealth Management Ltd.	230.459.000	14,94%	2.304.590.000	Providentia Wealth Management Ltd.
Kenny Ngadiman	140.729.000	9,12%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
PT Benson Kapital Indonesia	94.198.500	6,10%	941.985.000	PT Benson Kapital Indonesia
Christian Anderson	10.759.000	0,70%	107.590.000	Christian Anderson
Masyarakat	313.497.824	20,31%	3.134.978.240	Public
Jumlah	1.543.043.824	100%	15.430.438.240	Total

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 23 Juni 2025, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 15.430.438.240 menjadi Rp 15.973.989.880. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0168070 tanggal 26 Juni 2025.

Berdasarkan Akta No. 272 tanggal 19 Desember 2024, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 15.430.438.240. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0025965 tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 September 2022, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 12.295.460.000 menjadi Rp 15.375.493.700. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289665 tanggal 9 September 2022.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 280 dated 23 June 2025, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 15,430,438,240 to Rp 15,973,989,880. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0168070 dated 26 June 2025.

Based on Deed No. 272 dated 19 December 2024, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital to be Rp 15,430,438,240. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0025965 dated 20 December 2024.

Based on Deed No. 72 dated 9 September 2022, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 12,295,460,000 to Rp 15,375,493,700. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0289665 dated 9 September 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	46.816.633.560	46.816.633.560
Konversi waran	20.348.420.020	1.867.664.260
Agio saham tahun 2022	71.935	71.935
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	(3.240.798.000)	(3.240.798.000)
Jumlah	63.924.327.515	45.443.571.755

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Stock premium from initial public offering (Note 1c)
Warrant conversion
2022 stock premium
Share issuance costs from initial public offering (Note 1c)
T o t a l

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Awal Kemuliaan Indonesia	134.701.209	101.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya	596.228	1.000
PT Sumber Cahaya Raya	15.808	1.000
PT Daya Unggul Raya	774	1.000
PT Gemilang Padma Raya	774	1.000
Jumlah	135.314.793	101.004.000

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Awal Kemuliaan Indonesia
PT Adhi Prakarsa Raya
PT Sumber Cahaya Raya
PT Daya Unggul Raya
PT Gemilang Padma Raya
T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

	2025	2024
Bijih nikel	216.588.323.439	-
Kemasan plastik	-	54.782.504.050
Lain-lain	-	52.586.095
Sub-jumlah	216.588.323.439	54.835.090.145
Dikurangi:		
Diskon penjualan	-	(50.795.092)
Retur penjualan	-	(81.926.627)
Sub-jumlah	-	(132.721.719)
Neto	216.588.323.439	54.702.368.426

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 216.588.323.439 dan Rp 1.243.553.521 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30c).

Penjualan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan penjualan atas sisa penggunaan material masing-masing sebesar Rp 52.586.095.

25. NET SALES

	2025	2024	
Bijih nikel	216.588.323.439	-	Nickel ore
Kemasan plastik	-	54.782.504.050	Plastic packaging
Lain-lain	-	52.586.095	Others
Sub-jumlah	216.588.323.439	54.835.090.145	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Diskon penjualan	-	(50.795.092)	Sales discounts
Retur penjualan	-	(81.926.627)	Sales returns
Sub-jumlah	-	(132.721.719)	Sub-total
Neto	216.588.323.439	54.702.368.426	Net

Sales to the related party amounting to Rp 216,588,323,439 and Rp 1,243,553,521, for the year ended 31 December 2025 and 2024 (Note 30c).

Other sales for the period ended 31 December 2024 represent sales of remaining materials amounting to Rp 52,586,095, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Bijih nikel	212.176.955.206	-
Bahan baku	-	35.213.863.196
Gaji dan tunjangan	-	2.678.405.148
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	-	1.638.634.854
Pemeliharaan	-	1.312.428.283
Jumlah	212.176.955.206	40.843.331.481

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2025	2024
Promosi	-	1.960.201.074
Komisi	-	505.705.996
Jumlah	-	2.465.907.070

26. COST OF SALES

Bijih nikel	-	Nickel ore
Bahan baku	35.213.863.196	Raw materials
Gaji dan tunjangan	2.678.405.148	Salary and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.638.634.854	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pemeliharaan	1.312.428.283	Maintenance
Jumlah	40.843.331.481	Total

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Promosi	1.960.201.074	Promotion
Komisi	505.705.996	Commission
Jumlah	2.465.907.070	Total

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Jasa profesional	1.394.823.530	326.296.982
Gaji dan tunjangan	338.034.973	3.055.895.837
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	115.167.178	188.358.945
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	31.340.557	-
Utilitas	14.831.788	1.205.030.284
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.081.743	198.143.767
Transportasi dan ekspedisi	180.000	707.844.272
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	-	1.287.219.971
Sewa	-	448.888.291
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	410.502.131	1.748.655.825
Jumlah	2.314.961.900	9.166.334.174

Pada tahun 2025, beban umum dan administrasi yang dihentikan yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan sebesar Rp 9.223.160.337 (Catatan 31).

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024
		Professional fees
		Salary and allowances
		Depreciation of right-of-use asset (Note 12)
		Post employment benefit expense (Note 20)
		Utilities
		Depreciation of fixed assets (Note 11)
		Transportation and expedition
		Amortization of intangible asset (Note 13)
		Rent
		Others (each below Rp 50 million)
Total		Total

In 2025, general and administrative expenses were classified as discontinued operations amounting to Rp 9,223,160,337 (Note 31).

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

a. (Beban) Penghasilan Operasi Lainnya - Neto

	2025	2024
Rugi selisih kurs mata uang asing	(4.814.849.664)	-
Penyesuaian pencadangan liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	-	349.118.000
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	-	(119.405.515)
Lain-lain - neto	(755.503.716)	179.078.220
Neto	(5.570.353.380)	408.790.705

(Beban) penghasilan lain-lain - neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan (beban) penghasilan di luar kegiatan operasional Grup masing-masing sebesar Rp (755.503.716) dan Rp 179.078.220.

b. Penghasilan Keuangan

Akun ini merupakan penghasilan jasa giro masing-masing sebesar Rp 308.900.141 dan Rp 25.657.149 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Beban Keuangan

	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	18.813.604	43.868.961
Biaya administrasi bank	7.391.511	5.104.324
Beban bunga pinjaman (Catatan 19)	-	1.440.841.606
Jumlah	26.205.115	1.489.814.891

29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

a. Other Operating (Expense) Income - Net

	2025	2024
		Loss on foreign exchange
		Adjustment of post-employment benefit liabilities (Note 20)
		Allowance for impairment losses (Note 5)
		Others - net
Net		Net

Other (expense) income - net as of 31 December 2025 and 2024, represents other operational (expenses) income amounting to Rp (755,503,716) and Rp 179,078,220, respectively.

b. Finance Income

This account represents interest income on current account amounting to Rp 308,900,141 and Rp 25,657,149 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

c. Finance Cost

	2025	2024
		Interest on lease liabilities (Note 12)
		Bank charges
		Interest on loan (Note 19)
Total		Total

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Eco Energi Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ other receivable
PT Cayadi Karya Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ other receivable
PT Nadesico Nickel Industry	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ trade receivable Penjualan neto/ net sale Uang muka pelanggan/ Advance from customer
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto/ net sale Pembelian/ purchase
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ purchase
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto/ net sale Pembelian/ purchase

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets		31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024	
	31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024			
PT Nadesico Nickel Industry	2,32%	-	69.720.286.564	-	PT Nadesico Nickel Industry

b. Piutang lain-lain

b. Other receivable

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets		31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024	
	31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024			
PT Cayadi Karya Investama	0,00%	0,00%	4.000	4.000	PT Cayadi Karya Investama
PT Eco Energi Perkasa	-	0,15%	-	101.000.000	PT Eco Energi Perkasa
Jumlah	0,00%	0,15%	4.000	101.004.000	T o t a l

c. Penjualan neto

c. Net sales

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage from net sales		2025	2024	
	2025	2024			
PT Nadesico Nickel Industry	100,00%	-	216.588.323.439	-	PT Nadesico Nickel Industry
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	2,27%	-	1.239.288.521	PT Trimitra Indoplast Mandiri
PT Modern Plastic Industry	-	0,01%	-	4.265.000	PT Modern Plastic Industry
Jumlah	100,00%	2,28%	216.588.323.439	1.243.553.521	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Balances and Transactions with Related Parties
(Continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

d. Pembelian

d. Purchase

	Persentase dari jumlah pembelian neto/ Percentage from net purchase				
	2025	2024			
PT AMG Plastic Industry	-	18,20%	-	4.976.400.000	PT AMG Plastic Industry
PT Modern Plastic Industry	-	5,22%	-	1.426.652.833	PT Modern Plastic Industry
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	0,19%	-	52.471.320	PT Trimitra Indoplast Mandiri
Jumlah	-	23,61%	-	6.455.524.153	Total

e. Uang muka pelanggan

e. Advance from customer

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities				
	31 Desember 2025/ 31 Desember 2025	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024			
PT Nadesico Nickel Industry	4,05%	-	117.212.424.086	-	PT Nadesico Nickel Industry

f. Kompensasi Personel Manajemen Kunci

f. Key Management Personnel Compensation

Personel manajemen kunci adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi personel manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 709.446.036 dan Rp 1.435.069.337.

Key management personnel of the Group is Board of Commissioners and Directors. As of 31 December 2025 and 2024, key management personnel compensation amounting to Rp 709,446,036 and Rp 1,435,069,337, respectively.

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN

31. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan perjanjian pembelian aset dan bisnis pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan aset dan bisnis kemasan plastik kepada PT Kemas Surya Teknovasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengalihkan aset yang dimiliki untuk dijual senilai Rp 54.170.031.932.

Based on the asset and business purchase agreement dated 21 May 2025, the Company intends to sell and transfer the assets and plastic packaging business to PT Kemas Surya Teknovasi. Based on the agreement, the Company transferred the assets owned for sale for Rp 54,170,031,932.

Sehubungan dengan rencana divestasi unit bisnis kemasan plastik milik Grup, pada tanggal 16 Mei 2025, Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dollar & Raymond telah menerbitkan laporan penilaian No. 00021/2.011000/BS/04/0113/1/IV/2025. Penilaian dilakukan berdasarkan dua pendekatan, yaitu Metode Penyesuaian Aset Bersih (Net Adjusted Book Value - NABV) dan Metode Arus Kas Terdiskonto (Discounted Cash Flow - DCF), dengan tanggal penilaian efektif per 31 Desember 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, indikasi nilai pasar atas 100% unit bisnis kemasan plastik Perusahaan adalah sebesar Rp 69.917.280.528.

In connection with the divestment plan of the Group's plastic packaging business unit, on 16 May 2025, Public Appraisal Services Office Ihot, Dollar & Raymond has issued an appraisal report No. 00021/2.011000/BS/04/0113/1/IV/2025. The appraisal was conducted based on two approaches, namely the Net Adjusted Book Value (NABV) Method and the Discounted Cash Flow (DCF) Method, with an effective appraisal date of 31 December 2024. Based on the appraisal results, the indicated market value of 100% of the Company's plastic packaging business unit is Rp 69,917,280,528.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset dan Bisnis ("PPAB") antara Grup dan PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), Grup akan melepas aset dan usaha unit kemasan plastik dengan nilai transaksi sebesar Rp 70.000.000.000. Nilai transaksi tersebut lebih tinggi sekitar 0,12% dibandingkan nilai pasar yang telah ditentukan oleh KJPP, sehingga diharapkan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan strategi keuangan Perusahaan ke depan.

Kelompok atas aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki yang sudah terjual pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Based on the Asset and Business Purchase Agreement ("PPAB") between the Group and PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), the Group will divest the assets and business of the plastic packaging unit with a transaction value of Rp 70,000,000,000. The transaction value is approximately 0.12% higher than the market value determined by KJPP, so it is expected to have a positive impact on the Company's financial performance and strategy going forward.

The major classes of assets and liabilities of disposal Group owned and sold in the period 31 December 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Aset		Assets
Piutang usaha - neto	13.688.172.677	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	32.812.500	Other receivables
Persediaan	4.607.674.537	Inventories
Beban dibayar di muka	203.425.157	Prepaid expenses
Uang muka	751.206.490	Advances
Aset tetap - neto	28.434.830.248	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	376.717.888	Right of use asset - net
Aset takberwujud - neto	9.381.214.830	Intangible asset - net
Jumlah Aset	<u>57.476.054.327</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	(51.199.749)	Trade payables
Beban akrual	(844.396.334)	Accruals
Uang muka pelanggan	(1.435.764.531)	Advance from customer
Liabilitas sewa	(256.694.281)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(717.967.500)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>(3.306.022.395)</u>	Total Liabilities
Aset bersih dari operasi yang dihentikan	54.170.031.932	Net assets associated from discontinued operation
Hasil penjualan dari aset atas operasi yang dihentikan	<u>70.000.000.000</u>	Proceeds from the sale of discontinued operations assets
Keuntungan dari penjualan segmen bisnis kemasan plastik	<u><u>15.829.968.068</u></u>	Gain from sale of plastic packaging business segment

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Akun-akun laba rugi untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

The profit or loss accounts for discontinued operations are as follows:

	<u>2025</u>	
PENJUALAN NETO	24.571.605.813	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(32.661.410.187)	COST OF SALES
RUGI BRUTO	(8.089.804.374)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan pemasaran	(1.142.078.969)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(9.223.160.337)	General and administrative expenses
Keuntungan dari penjualan segmen bisnis kemasan plastik	15.829.968.068	Gain from sale of plastic packaging business segment
Penghasilan operasi lainnya - Neto	209.153.057	Other operating income - Net
RUGI USAHA	(2.415.922.555)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	10.264.613	Finance income
Beban keuangan	(211.092.731)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.616.750.673)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64.879.069)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.681.629.742)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah pajak	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of tax
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(2.681.629.742)	Loss for the year from discontinued operation

Laporan arus kas di bawah ini termasuk jumlah berikut yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan:

The statement of cash flows includes the following amounts relating to discontinued operations:

	<u>2025</u>	
Aktivitas operasi	(12.870.782.563)	Operating activities
Aktivitas investasi	69.637.653.955	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(2.752.704.679)	Financing activities
Kas bersih dari operasi yang dihentikan	54.014.166.713	Net cash from discontinued operations

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

31. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Profit for the year from continuing operations attributable to owners of the parent and non-controlling interests are as follows:

	<u>2025</u>	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	31.294.705.375	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada:		<i>Profit for the year from continuing operations attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	31.260.396.106	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>34.309.269</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>31.294.705.375</u>	T o t a l

Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Loss for the year from discontinued operations attributable to owners of the parent and non-controlling interests are as follows:

	<u>2025</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(2.681.629.742)	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION AFTER TAX
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada:		<i>Loss for the year from discontinued operations attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(2.715.939.011)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>34.309.269</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>(2.681.629.742)</u>	T o t a l

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang asing yang dinilai Grup:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The following are monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies by the Group:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Jumlah mata uang asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	130,00	2.181.660	Cash in banks
	CNY	2.197,00	<u>5.274.079</u>	
Jumlah Aset			<u>7.455.739</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	USD	160.332.361,00	<u>2.690.697.681.950</u>	Other payables
Liabilitas neto			<u>(2.690.690.226.211)</u>	Net liabilities

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA (RUGI) PER SAHAM ATAU DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	28.578.766.364	899.757.695
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.570.666.940</u>	<u>1.552.757.060</u>
Penyesuaian dilusi saham dasar	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	<u>1.570.666.940</u>	<u>1.552.757.060</u>
Laba per saham Dasar	<u>18,20</u>	<u>0,58</u>

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE OR DILUTION

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

Profit for the year for the computation of basic earnings per shares
Weighted average of shares outstanding
Adjustment on delutive common shares
Weighted average number of common shares
Earnings per share Basic

Grup tidak memiliki instrumen yang memberikan efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Group does not have instrument that give impact of dilution effect on basic earning per share.

Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

Earnings per share and dilution from continuing operations are as follows:

	<u>2025</u>	
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.260.396.106</u>	Profit for the year from continuing operations for the computation of basic earnings per shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.570.666.940</u>	Weighted average of shares outstanding
Penyesuaian dilusi saham dasar	-	Adjustment on delutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	<u>1.570.666.940</u>	Weighted average number of common shares
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan Dasar	<u>19,90</u>	Profit per share from continuing operations Basic

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA (RUGI) PER SAHAM ATAU DILUSIAN (Lanjutan)

Rugi per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan untuk perhitungan laba per saham dasar	(2.715.939.011)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.570.666.940</u>
Penyesuaian dilusi saham dasar	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dilusian	<u>1.570.666.940</u>
Rugi per saham dari operasi yang dihentikan Dasar	<u>(1,73)</u>

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE OR DILUTION (Continued)

Loss per share and dilution from discontinued operations are as follows:

Loss for the year from discontinued operations for the computation of basic earnings per shares
Weighted average of shares outstanding
Adjustment on delutive common shares
Weighted average number of common shares
Loss per share from discontinued operations Basic

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/ diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's risk management policies aim to identify and analyse the financial risk faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/ completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (*arm's length transaction*) which is not derived from a forced sale or liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Group of financial instruments of the Group:

- Cash in banks, trade receivables, other receivables, and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and financial liabilities of the Group:

31 Desember 2025/ 31 December 2025		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas di bank	65.361.870.398	Cash in banks
Piutang usaha - Pihak berelasi	69.720.286.564	Trade receivables - Related party
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	4.000	Other receivable - Related party
Jumlah	135.082.160.962	T o t a l
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	82.970.477.966	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.690.697.681.950	Other payables - Third parties
Beban akrual	1.359.813.795	Accruals
Jumlah	2.775.027.973.711	T o t a l
31 Desember 2024/ 31 December 2024		
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset Lancar		Current Assets
Kas di bank	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	17.173.360.628	Trade receivables - Third party
Piutang lain-lain		Other receivables
Pihak berelasi	101.004.000	Related parties
Pihak ketiga	20.812.500	Third parties
Jumlah	21.544.538.758	T o t a l
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	3.169.386.737	Trade payables - Third parties
Beban akrual	738.638.992	Accruals
Jumlah	3.908.025.729	T o t a l

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi utang lain-lain.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama berasal dari simpanan pada bank dan risiko atas kemungkinan kerugian jika pelanggan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Grup meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menentukan batas kredit. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan secara berkelanjutan terkait saldo dan kolektibilitas piutang.

Tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tidak satupun dari mereka pelanggan perorangan.

Maksimum penekanan dari Grup terkait risiko kredit diwakili dengan nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's risk management policies aim to identify and analyse the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

a. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The Group exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because other payables.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Asset and liabilities denominated in foreign currencies of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 32.

b. Credit Risk

The Group's credit risk includes mainly from deposits with banks and risk of possible loss if customers fail to fulfill their contractual obligations.

The Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good reputation.

The Group minimizes credit risk from receivables by setting credit limits. This risk is also managed by sustainable monitoring over the balance and collectibility of its receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customer, none of them are individual customer.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas dan perkiraan dan aktual. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group exposure to liquidity risk arise primarly from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2025 and 2024:

	Jumlah/ Total	31 Desember 2025/ 31 December 2025		
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang usaha - Pihak ketiga	82.970.477.966	82.970.477.966	-	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2.690.697.681.950	2.690.697.681.950	-	Other payables - Related parties
Beban akrual	1.359.813.795	1.359.813.795	-	Accruals
Uang muka pelanggan	117.212.424.086	117.212.424.086	-	Advance from customers
Jumlah	2.892.240.397.797	2.892.240.397.797	-	Total
	Jumlah/ Total	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang usaha - Pihak ketiga	3.169.386.737	3.169.386.737	-	Trade payables - Third parties
Beban akrual	738.638.992	738.638.992	-	Accruals
Uang muka pelanggan	841.539.702	841.539.702	-	Advance from customers
Jumlah	4.749.565.431	4.749.565.431	-	Total

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan utang neto (terdiri dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi dengan saldo kas di bank). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pinjaman	1.150.019.744	2.835.577.461	Debts
Dikurangi: Kas di bank	(65.361.870.398)	(4.249.361.630)	Less: Cash in banks
Pinjaman neto	(64.211.850.654)	(1.413.784.169)	Net debts
Jumlah ekuitas	105.500.217.192	57.786.636.437	Total equity
Rasio pinjaman neto terhadap modal	0,61	0,02	Net debt to equity ratio

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of lease liabilities and consumer financing payables reduced by cash in banks). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The *gearing ratio* as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

36. SEGMENT OPERASI

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

Informasi segmen operasi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

36. OPERATION SEGMENT

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment.

The Group's operating segment information for the period ended 31 December 2025 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 2025				
	Nikel/ Nickel	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	216.588.323.439	24.571.605.813	-	241.159.929.252	Net sales
Beban pokok penjualan	(212.176.955.206)	(32.661.410.187)	-	(244.838.365.393)	Cost of sales
Rugi bruto	4.411.368.233	(8.089.804.374)	-	(3.678.436.141)	Gross loss
Beban usaha	(150.006.500)	(10.365.239.306)	(2.164.955.400)	(12.680.201.206)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya - Neto	46.192.443	15.838.293.007	30.036.845.139	45.921.330.589	Other operating income - Net
Laba sebelum pajak	4.307.554.176	(2.616.750.673)	27.871.889.739	29.562.693.242	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(937.433.235)	(64.879.069)	52.694.695	(949.617.609)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	3.370.120.941	(2.681.629.742)	27.924.584.434	28.613.075.633	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	76.197.722	76.197.722	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.370.120.941	(2.681.629.742)	28.000.782.156	28.689.273.355	Total comprehensive income for the year

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi pada 31 Desember 2024 yaitu kemasan plastik, sehingga Perusahaan tidak menyajikan segmen operasi.

36. OPERATION SEGMENT (Continued)

As described in Note 2z, the Group is organized as one operating as of 31 December 2024 which is plastic packaging, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

37. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan penyajian pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS AND RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statement of the Group as of 31 December 2024 has been restated to adjust the financial statement as of 31 December 2025 as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah direklasifikasi/ After reclassified	
<u>Laporan Posisi</u>				<u>Consolidated Statement</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>				<u>of Financial Position</u>
Aset tetap	565.076.834	(565.076.834)	-	Fixed assets
Aset hak-guna	-	565.076.834	565.076.834	Right-of-use asset
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				<u>Consolidated Statement of Profit or</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				<u>Loss and Other Comprehensive Income</u>
Beban umum dan administrasi	8.817.216.174	(349.118.000)	9.166.334.174	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - Neto	53.248.192	(355.542.513)	408.790.705	Other operating income - Net
Penghasilan keuangan	32.081.662	6.424.513	25.657.149	Finance income

38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Obligasi Wajib Konversi

Berdasarkan surat OJK No. S-143/D.04/2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Abadi Nusantara Hijau Investama I Tahun 2025 ("OWK") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 32.586.939.356 saham baru dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perusahaan dalam Penawaran PMHMETD I adalah sebanyak-banyaknya Rp 3.258.693.935.600.

Setiap pemegang 5 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perusahaan pada tanggal 13 Januari 2026 berhak memperoleh 102 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 OWK dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Rasio Konversi ditetapkan yakni 1:1 dimana setiap pemilik 1 OWK dapat mengkonversi menjadi 1 saham baru, dengan maksimum konversi sebanyak-banyaknya sebesar 32.586.939.356 saham baru yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan konversi OWK jika tidak terdapat penyesuaian pada harga konversi.

38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Mandatory Convertible Bonds

Based on OJK letter No. S-143/D.04/2025 regarding Notification of Effectiveness of Registration Statement dated 31 December 2025, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Abadi Nusantara Hijau Investama I Year 2025 ("MCB") in the maximum amount of 32,586,939,356 new shares with an exercise price value amounting to Rp 100 per share, therefore the amount of funds that the Company will receive in the PMHMETD I Offering is a maximum of Rp 3,258,693,935,600.

Each holder of 5 old shares whose name is registered in the Company's Shareholders Register ("DPS") on 13 January 2026 is entitled to obtain 102 HMETD, where each 1 HMETD gives the holder the right to purchase 1 OWK with an exercise price of IDR 100 per share.

The Conversion Ratio is set at 1:1 where each owner of 1 OWK can convert it into 1 new share, with a maximum conversion of 32,586,939,356 new shares placed and fully paid after the implementation of the MCB conversion if there is no adjustment to the conversion price.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Obligasi Wajib Konversi (Lanjutan)

Mandatory Convertible Bonds (Continued)

OWK ini diterbitkan tanpa warkat (*scriptless*) dan akan didaftarkan pada penitipan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). OWK dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa bunga atau kupon dan dapat diperdagangkan, namun tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

These MCBs are issued without a script and will be registered in custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). MCBs in this PMHMETD I are issued without interest or coupons and are tradable, but are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak

Subsidiaries Amended Article of Association

PT Adhi Prakarsa Raya ("APR")

PT Adhi Prakarsa Raya ("APR")

Anggaran Dasar APR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 11 Februari 2026 dibuat di hadapan Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cirebon, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008556.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

APR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 11 February 2026 of Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon Regency, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008556.AH.01.02.Tahun 2026 dated 13 February 2026.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Resolution of the Shareholders Taken Outside a General Meeting of Shareholders the following has been approved:

1. Penambahan Modal Dasar Perusahaan yang semula Rp 50.000.000 ditambah sebesar Rp 1.950.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dengan masing-masing bernilai nominal Rp 1.000;
2. Penambahan Modal Setor Perusahaan sebanyak Rp 502.962.048.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari yang semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 503.012.048.000. Dengan penambahan modal Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk sebanyak 503.012.047 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 503.012.047.000 yang mewakili 100% kepemilikan saham;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 yang mewakili 0% kepemilikan saham.

1. The Company's Authorized Capital was increased from Rp 50,000,000 by Rp 1,950,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000, with a nominal value of Rp 1,000 each;
2. The Company's Paid-in Capital was increased by Rp 502,962,048,000, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000 to Rp 503,012,048,000. With the increase in the Company's capital, the shareholder composition is as follows:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, holding 503,012,047 shares with a par value of Rp 503,012,047,000, representing 100% share ownership;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama, holding 1 share with a par value of Rp 1,000, representing 0% share ownership.

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR")

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR")

Anggaran Dasar SCR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2026 dibuat di hadapan Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cirebon, mengenai perubahan struktur kepemilikan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008522.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

SCR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 11 February 2026 of Tasya Vidi Putri, S.H., M.Kn., Notary in Cirebon Regency, regarding changes to the share ownership structure. This amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008522.AH.01.02.Tahun 2026 dated 13 February 2026.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries Amended Article of Association (Continued)

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR") (Lanjutan)

PT Sumber Cahaya Raya ("SCR") (Continued)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diambil Diluar Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Resolution of the Shareholders Taken Outside a General Meeting of Shareholders the following has been approved:

1. Penambahan Modal Dasar Perusahaan yang semula Rp 50.000.000 ditambah sebesar Rp 950.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dengan masing-masing bernilai nominal Rp 1.000;
2. Penambahan Modal Setor Perusahaan sebanyak Rp 345.258.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari yang semula Rp 50.000.000 menjadi Rp 345.308.720.000. Dengan penambahan modal Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:
 - (i) PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk sebanyak 345.308.719 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 345.308.719.000 yang mewakili 100% kepemilikan saham;
 - (ii) PT Cayadi Karya Investama sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 yang mewakili 0% kepemilikan saham.

1. *The Company's Authorized Capital was increased from Rp 50,000,000 by Rp 950,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000, with a nominal value of Rp 1,000 each;*
2. *The Company's Paid-in Capital was increased by Rp 345,258,720,000, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000 to Rp 345,308,720,000. With the increase in the Company's capital, the shareholder composition is as follows:*
 - (i) *PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, holding 345,308,719 shares with a par value of Rp 345,308,719,000, representing 100% share ownership;*
 - (ii) *PT Cayadi Karya Investama, holding 1 share with a par value of Rp 1,000, representing 0% share ownership.*

39. INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Transaksi signifikan nonkas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Significant non-cash transaction from investing activity is as follows:

	2025
Peningkatan investasi entitas asosiasi melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.824.781.479.760

	2024
Increase of investments in associates entities through other payable to third party	-

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, entitas induk, merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersendiri terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dimana penyertaan pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan. Informasi tambahan entitas induk saja disajikan pada lampiran F/1 - F/6.

The financial information of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, the parent entity, is supplementary information in the Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2025 and 2024. The separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to the financial statements where investments in subsidiaries are accounted for using the acquisition cost method. Additional information on the parent entity alone is presented in appendix F/1 - F/6.

Lampiran F/1

Appendix F/1

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	60.846.244.122	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - Neto	-	17.173.360.628	Trade receivables - Third parties - Net
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	-	20.812.500	Other receivables - Third parties
Persediaan	-	5.217.790.857	Inventories
Beban dibayar di muka	-	94.378.230	Prepaid expenses
Uang muka	-	28.664.409	Advance
Pajak dibayar di muka	135.994.083	94.014.946	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	888.287.180	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	61.870.525.385	26.878.383.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	10.198.996.000	10.198.996.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	28.494.695	83.183.838	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.081.743 pada 31 Desember 2025 dan Rp 7.538.667.781 pada 31 Desember 2024	594.822.858	29.248.717.377	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,081,743 as of 31 December 2025 and Rp 7,538,667,781 as of 31 December 2024
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.169.634.721 pada 31 Desember 2024	-	10.041.785.859	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 3,169,634,721 as of 31 December 2024
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 115.167.178 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.318.512.619 pada 31 Desember 2024	1.266.838.962	565.076.834	Right-of-use asset - net of accumulated depreciation of Rp 115,167,178 as of 31 December 2025 and Rp 1,318,512,619 as of 31 December 2024
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.089.152.515	50.137.759.908	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	73.959.677.900	77.016.143.108	TOTAL ASSETS

Lampiran F/2

Appendix F/2

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ <u>31 December 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>31 December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	-	3.169.386.737	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	10.198.996.000	Other payables - Related parties
Beban akrual	1.159.813.795	738.638.992	Accruals
Utang pajak	68.626.512	923.335.779	Taxes payables
Uang muka pelanggan	-	841.539.702	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Sewa	422.734.656	485.614.594	Lease
Utang pembiayaan konsumen	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.651.174.963</u>	<u>18.707.474.671</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	31.340.557	623.036.000	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>727.285.088</u>	<u>-</u>	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>758.625.645</u>	<u>623.036.000</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.409.800.608</u>	<u>19.330.510.671</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham			Share capital - par value Rp 10 per share
Modal dasar - 4.918.184.000 saham			Authorized capital - 4,918,184,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
1.597.398.988 saham per 31 Desember 2025 dan			1,597,398,988 shares as of 31 December 2025 and
1.543.043.824 saham per 31 Desember 2024	15.973.989.880	15.430.438.240	1,543,043,824 shares as of 31 December 2024
Tambahan modal disetor	63.924.327.515	45.443.571.755	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	215.606.820	215.606.820	Other comprehensive income
Defisit	(8.564.046.923)	(3.403.984.378)	Deficits
JUMLAH EKUITAS	<u>71.549.877.292</u>	<u>57.685.632.437</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>73.959.677.900</u>	<u>77.016.143.108</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran F/3

Appendix F/3

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	-	54.702.368.426	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	(40.843.331.481)	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	13.859.036.945	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	-	(2.465.907.070)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.990.975.400)	(9.166.334.174)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan operasi lainnya - Neto	(756.258.201)	408.790.705	Other operating (expense) income - Net
(RUGI) LABA USAHA	(2.747.233.601)	2.635.586.406	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	262.329.799	25.657.149	Finance income
Beban keuangan	(22.023.696)	(1.489.814.891)	Finance cost
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(2.506.927.498)	1.171.428.664	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28.494.695	(271.670.969)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(2.478.432.803)	899.757.695	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(2.681.629.742)	-	LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(5.160.062.545)	899.757.695	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	166.407.000	Remeasurement on the defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(36.609.540)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, Setelah Pajak	-	129.797.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, Net of Tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.160.062.545)	1.029.555.155	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Lampiran F/4

Appendix F/4

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on the defined benefit liabilities	Defisit/ Deficits	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	15.375.493.700	43.575.907.495	85.809.360	(4.303.742.073)	54.733.468.482	Balance as of 1 January 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran	54.944.540	1.867.664.260	-	-	1.922.608.800	Issuance of new shares from conversion of warrants
Laba tahun berjalan	-	-	-	899.757.695	899.757.695	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	129.797.460	-	129.797.460	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	15.430.438.240	45.443.571.755	215.606.820	(3.403.984.378)	57.685.632.437	Balance as of 31 December 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran	543.551.640	18.480.755.760	-	-	19.024.307.400	Issuance of new shares from conversion of warrants
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.160.062.545)	(5.160.062.545)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2025	15.973.989.880	63.924.327.515	215.606.820	(8.564.046.923)	71.549.877.292	Balance as of 31 December 2025

Lampiran F/5

Appendix F/5

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	2 0 2 4	
ARUS KAS (UNTUK) DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS (FOR) FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	28.763.249.479	44.850.001.259	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35.684.443.325)	(25.139.142.868)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran untuk beban usaha	(14.652.322.762)	(7.029.824.074)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.400.597.559)	(5.727.763.353)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	-	(73.407.620)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan keuangan	272.594.412	25.657.149	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(233.116.427)	(1.489.814.891)	Finance cost paid
Penerimaan kas dari operasi lainnya	7.058.968.739	179.078.220	Cash received from other operating income
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(16.875.667.443)	5.594.783.822	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	70.000.000.000	-	Proceeds from the discontinued operations
Perolehan investasi pada entitas anak	(10.198.996.000)	-	Acquisition of shares in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(967.250.646)	(3.961.285.142)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(1.382.006.140)	-	Acquisition of right-of-use asset
Penerimaan uang muka pembelian aset tetap	-	4.189.832.411	Receipt from advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(1.772.271.243)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	57.451.747.214	(1.543.723.974)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(490.800.000)	(440.000.000)	Payments of lease liabilities
Hasil dari pelaksanaan opsi waran	18.480.755.760	1.867.664.260	Proceeds from the exercise of warrant options
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.512.704.679)	(7.804.792.558)	Payments of consumer financing payables
Hasil dari penerbitan modal saham	543.551.640	54.944.540	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	16.020.802.721	(6.322.183.758)	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DI BANK	56.596.882.492	(2.271.123.910)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	4.249.361.630	6.520.485.540	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	60.846.244.122	4.249.361.630	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA TBK
(Dahulu PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(Previously PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SEPARATE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tersendiri telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian.

B. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<i>Metode biaya perolehan/ Acquisition cost method</i>					
PT Awal Kemuliaan Indonesia	Perdagangan besar logam dan bijih logam/ Wholesale trade of metals and metal ores	Jakarta Selatan	99,00	9.999.000.000	9.999.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
PT Sumber Cahaya Raya	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
PT Daya Unggul Raya	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
PT Gemilang Padma Raya	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jumlah/ Total				10.198.996.000	10.198.996.000

Seluruh investasi saham yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan ini.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

A. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of the Financial Statements

The separate financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements.

B. INVESTMENT IN SHARES

Detail of investment in subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<i>Metode biaya perolehan/ Acquisition cost method</i>			
Jakarta Selatan	99,00	9.999.000.000	9.999.000.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jakarta Selatan	99,99	49.999.000	49.999.000
Jumlah/ Total		10.198.996.000	10.198.996.000

All of the investment in shares are accounted for using the acquisition cost method in these financial statements.

The Group's management believes that there is no need of allowance for impairment losses on investments in Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024.



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00031/3.0423/AU.1/02/1042-1/1/III/2026
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

No. : 00031/3.0423/AU.1/02/1042-1/1/III/2026
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2025, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Akuntansi atas operasi yang dihentikan - Pelepasan lini bisnis

Lihat Catatan 31 - Operasi yang Dihentikan

Pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan aset neto dengan pelepasan lini bisnis yang dimiliki dengan melakukan penjualan kepada pihak ketiga.

Pengalihan lini bisnis kemasan plastik tersebut dilakukan untuk rencana penggantian bisnis operasi usaha dengan menghasilkan laba atas penjualan segmen bisnis tersebut sebesar Rp 15.829.968.068 (Catatan 31).

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas pelepasan aset dan liabilitas milik Perusahaan kepada pihak ketiga.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan pelepasan lini bisnis atas pelepasan aset dan liabilitas Perusahaan;
- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan perhitungan manajemen dalam menentukan nilai tercatat aset dan liabilitas;
- Kami mengevaluasi klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dan apakah pengungkapan yang dibuat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada 24 Maret 2025.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Accounting for discontinued operations - Spin-off Line Business

Refer to Note 31 - Discontinued Operations

On 21 May 2025, the Company conducted a sell and transfer of net assets by selling the business line owned to third party.

The spin-off business of plastic packaging for the purpose of changing the commercial operations and resulting gain on the transferred of those segment business amounting to Rp 15,829,968,068 (Note 31).

We focused on this area as a key audit matter due to complexity of transferred of assets and liabilities of the Company to third party.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of the transferred of assets and liabilities of the Company;*
- *We understood management's process and calculation to determine the carrying value of assets and liabilities;*
- *We evaluated the classification as a discontinued operation and whether the disclosures in notes to the consolidated financial statements were accordance with the requirements of the accounting standards.*

Other Matters

The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with unmodified opinion on such financial statements onn 24 March 2025



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi pada perkiraan kondisi ekonomi masa depan;

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have assessed, compared the historical actual and challenged management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward-looking macroeconomic assumptions;*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Its Subsidiaries' financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company and Its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA, CFI
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042



00031

27 Maret 2026/ 27 March 2026



PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk.

Noble House Lantai 31 | 31st Floor, Unit 1-2
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E No. 4.3,
Jakarta Selatan | South Jakarta, 12950.

Nomor Telepon | Phone Number
(021) 29783061

Situs Web | Website
www.anhinvt.com

Surel | Email
corsec@anhinvt.com